

Kamus Jawa-Indonesia

aba: perintah; aba-aba: memberi perintah

abah: alat, perkakas; abah-abah, abahan: perkakas, alat-alat

abang: merah

abi: lebih, bagus, baik; abicara: santet; abicaraka: santet; abilasa: hawa nafsu; abimana: congkak, sombong; abimantrana: restu, berkah; abimata: 1 hormat; 2 bijaksana; abinawa: mengagumkan, terpuji; abipraya: cita-cita; abirama: selaras, serasi; abirawa: repot, menyusahkan; abirupa: cantik, indah; abisatya: teman setia, sahabat karib; abiséka: wisuda, penobatan; abiwada: penghargaan; abiwara: pelajaran; abiyasa: pandai, bijak

abra: berkilauan, gemerlapan

abur: terbang, melayang

acala: bukit, gunung

acara: acara; ngacarani: menyusun acara, menyambut

acitya: ilmu pengetahuan

ada: gagasan, prakarsa; ada-ada: memprakarsai, mempelopori

adaka: banteng

adamar: lampu, pelita, dian

adang: menanak nasi

adanu: sinar, cahaya

adara: penghormatan, pujian

adarma: mengabdikan, berjuang

adas: nama tumbuhan obat; adas pula waras: jenis tumbuhan untuk jamu

adeg: berdiri, tegak; ngadeg: berdiri; adeg-adeg: 1 tongkat yang ditancapkan sebagai tanda; 2 tanda alenia dalam tulisan Jawa

adha: tangga

adhah: tempat, wadah

adhang: menunggu; ngadhang: menunggu, menghadang

adhep: hadap, menghadap; ngadhep, madhep: menghadap ke; madhep mantep: menghadap dengan mantap, niat yang kuat

adhi: adik

adhi-adhi: ketuban

adhik: adik

adhum: teduh, rindang

adi: cantik, indah; ngadi-adi: rewel, nakal, banyak tingkah; adibusana: pakaian yang indah; adidaya: lebih berkuasa; adigang: menyombongkan kekuatan; adiguna: menyombongkan kepandaian; adigung: menyombongkan kebesaran; adikara: berwibawa, berkuasa; adilaga: perang; adiluhung: agung, anggun, bernilai lebih; adiluwi: lebih; adimuka: penguasa, pembesar; adinegara: negara yang lebih baik; adipati: bupati, vatsal; adiraga: bersolek, berhias; adiraja: pemaaf, pemurah; adiwarna: jenis yang lebih baik; adiwignya: orang pandai

adil: imbang, rata; pengadilan: tempat pengadilan

aditya: matahari

adnyana: akal, pikiran

ados: bungkuk, buah yang kecil

adpada: sembah, bakti

adreng: ingin sekali

adres: hujan deras

adri: gunung

adu: adu

adus: mandi; adus jamas: mandi besar, keramas; adus getih: mandi darah, penuh luka; ngadusi: memandikan

adyaksa: jaksa

adyapi: berkuasa, berwenang

agama: pedoman, jalan, tuntunan hidup

agar: pusat

agel: tali

agem: 1 ikatan padi; 2 pakai; ngagem: memakai; ngugemi: memegang, mempedomani; ageman: pakaian, busana

ageng: besar, agung; ki ageng: pembesar, penguasa

aglis: cepat, lekas

agni: api

agnya: perintah; agnyana: pikiran

agra: pucuk, puncak

agrang: disandarkan; magrang, mlagrang: melintang, mengganggu jalan

agreng: lebat, deras, meriah

agul-agul: kebanggaan, pahlawan

aguna: berguna, bemanfaat; aguna kaya: kekayaan, harta benda

agung: 1 besar; 2 penuh

agus: bagus, tampan

aguyu: tertawa

agya: cepat, segera

agyat: 1 giat, rajin; 2 gemebyar

ahengkara: nafsu jahat, durhaka

ahingani: mumpuni, terpercaya

ahwaya: nama, asma

ajag: liar

ajang: piring

ajap: harapan, cita-cita; ngajab: berharap

ajar: 1 belajar; 2 brahmana; ajaran: 1 ajaran, ilmu yang diajarkan; 2 aliran; diajar: 1 diberi pelajaran; 2 dipukuli, diberi peringatan; ki ajar: guru, orang yang mengajar; kurang ajar: nakal, kurang ajar; ngajari: mengajari, mendidik; pelajaran: pelajaran, bahan yang diajarkan

ajeg: tetap, sama

ajeng: 1 mau; 2 ayu; majeng: maju

ajèr: melebur, mencair

aji: 1 raja; 2 ilmu, nilai, harga; aji-aji: ilmu kedigjayaan; aji jaya kawijayan: ilmu perang; aji panglimunan: ilmu menghilang; aji pengasih: ilmu agar dicintai seseorang; ora aji: tidak berharga, tidak laku

ajil: jajan

ajir: 1 hancur; 2 patokan

ajrih: takut, cemas

aju: cepat, maju;

ajur: hancur, remuk; ajur mumur: hancur lebur

akal: akal, pikiran; akal bakal: asal gagasan

akalpa: barang indah, hiasan

akar: akar

akara: wujud, rupa

akasa: langit, angkasa

akèh: banyak

akep: dekap; ngakep: memeluk, mendekap

aki: kakek

akik: batu permata

aking: kurus kering

akral: hebat, kuat

akram: berkilauan, bercahaya

aksa: mata, penglihatan

aksama: ampunan, memaafkan; pangaksama: ampunan

aksamala: tasbih, tanda kesucian

aksara: abjad, huruf

aksatriya: kesatria

aksi: 1 mata, penglihatan; 2 tindakan

aku: aku, saya; ngaku: mengakui

akum: rendam, terendam

akur: rukun, cocok, sesuai

akwan: menyuruh, memerintahkan

akwayan: kawan, teman

akyan: mata, penglihatan

almanak: almanak, takwin

ala: jelek, buruk; alan-alan: segala hal yang buruk

alab: tergenang air; ngalab: mengambil; ngalab berkah: mengambil/ mencari berkah; ngalab nyaur: hutang dan membayar hutang

alad: nyalad, nyala api; ngalad-alad: menyala-nyala

alah: kalah; alah déné: walaupun begitu; alah nganggur: daripada tidak bekerja; alah ora: daripada tidak; alah silih: daripada menukar; ngalah: mengalah

alang: halangan, rintangan; alangan: halangan, rintangan; ngalang: melintang, malang: melintang, malang; alang ujur: malang mujur, malang melintang

alang-alang: jenis rumput, ilalang

alangen: bersenang-senang

alap-alap: burung sejenis bangau

alas: hutan; alas greng: hutan belantara; alas gung liwang-liwung: hutan belantara

alasan, alesan: alasan, dalih

alawan: melawan

aldaka: gunung, bukit

alem: puji; aleman: suka dipuji

alembana: pujian

aleng: remak

alep: indah, bagus

aliran: alir, aliran

ali: biasa, sudah sering; ali-ali: cincin

alih: pindah; malih: berubah

alimerut: jimat, pusaka

aling: tirai, pembatas; aling-aling: pembatas, penutup; aling-alingan: bersembunyi

aliran: 1 saluran; 2 versi, faham

alis: alis mata; alis-alis: tanda yang menyerupai kening

alit: kecil, mungil

aliwawar: topan, angin ribut

alon: pelan, tenang; alon-alon: pelan-pelan

alpa: cacat, cela

alpaprana: huruf biasa

alpita: cacat, cela

alu: antan, alat penumbuk padi

alub: direbus, dimasak

aluk: remak, lebih baik

alum: layu

alun: ombak besar, gelombang

alun-alun: 1 alun-alun, lapangan besar depan/belakang kraton/kabupaten; 2 pelan-pelan

alung: lebih baik, lumayan

alup: melolong, meraung

alur: alur, silsilah; alur waris: hubungan persaudaraan

alus: halus

aluwung: lebih baik

ama: hama, penyakit tanaman

amah: sangat marah, suka makan

aman: aman, selamat

amang: diacu

amara: dewa, Tuhan

amarah: amarah

amarga: sebab, karena; amargi: sebab, karena

amba: 1 lebar; 2 hamba; 3 saya

ambah: diambah: dijamah, dilalui; ngambah: melalui, melewati

ambak: meskipun demikian

ambal: 1 berulang kali; 2 permadani; ambal-ambalan: berkali-kali; ambal warsa: ulang tahun

amban: lamban, pelan

ambar: wangi, semerbak; ambarukma: semerbak harum mewangi

ambara: udara, angkasa

ambat: diambat: ditarik, dipegang telinga

ambaudhendha nyakrawati: adil bijaksana dalam memerintah dunia

ambawang: jenis buah mangga

ambawani: memulai

ambek: hati, perasaan; ambek adil paramarta: penuh dengan rasa adil dan bijaksana; ambek darma: dermawan; ambek pati: berani mati; ambek siya: menyia-nyiakan, suka menganiaya; ambek sura: pemberani, sombong; ambek wani: pemberani, pahlawan; ambek welas: pemurah, belas kasihan

amben: 1 ikat, pengikat perut untuk bayi; 2 tiap, setiap

ambeng: ambengan: nasi kenduri; ambeng-ambeng: duduk melingkari nasi kenduri

ambèn: meluap, tertumpah airnya

ambet: bau

ambetan: durian

ambles: ambles, tenggelam dalam tanah

ambo: digelar, dibentangkan

amboja: menjamu makanan; amboja krama: pesta makan-makan

ambra: membesar, merajalela

ambrah: diratakan supaya tempatnya penuh

ambral: admiral, jendral

ambrastha: memberantas

ambrih: agar, supaya

ambrik: wangi, semerbak

ambring: sunyi, senyap

ambruk: ambruk, runtuh

ambrung: suara menggelegar

ambu: bau; mambu: berbau

ambung: cium; ngambung: mencium

ambur: hambur, tabur

ambus: mencium untuk bau-bauan

ambuwaha: mendung, awan

ambyah: ada di mana-mana; ngambyah-ambyah: tidak ringkas, terlalu melebar persoalannya

amerga: karena, sebab

amèt: mengambil, mencari; amèt ati: mengambil hati

amlas asih: berbelas kasih

amogasidi, amogasakti: sakti sekali

amoh: rusak, robek

among: mengasuh, memelihara; among dagang: menjaga dagangan, berjualan; among hyun: menjaga cita-cita, meraih idaman; among karsa: menjaga gagasan, idealisme; among kisma: menjaga rumah, menunggu; among praja: pegawai pemerintahan; among raga: olah raga; among slira: menjaga diri, berdandan; among tani: bertani, bercocok tanam; among tuwuh: bercocok tanam

amor: bergaul, bercampur

amot: memuat, mengandung

ampad: rata; ampadan: daun tembakau yang bawah

ampah: tahan, cegah

ampak-ampak: kabut

ampal: tawon, lebah

ampang: ringan

ampar: sambar; amparan: dampar, tempat duduk raja

ampas: 1 ampas, sisa; 2 sayur (bukan kuah)

ampeg: berat

ampeh: ditahan

ampèh: tidak terlalu tajam menurun/meninggi

ampèk: hingga, sampai

ampel: jejal, sesak

amperu: empedu

ampet: ditahan; ngampet: menahan

ampik-ampik: dinding penutup yang terletak di bubungan rumah

ampil: selir; ngampil, nyuwun ngampil: meminjam

amping: tirai; nyamping: kain

ampir: mampir, singgah

ampu: menghina, memaksa

ampuh: hebat, manjur; ampuhan: 1 andalan; 2 prahara

amput: berbeda jauh

amrat: berat, muat

amreta: air kehidupan

amrik: wangi, semerbak

amril: ampelas, kertas penghalus

amud: mengulum, mengunyah

amung: hanya, cuma

amur: salin rupa

ana: ada

anak: anak, putra; anak angkat: anak pungut; anak bojo: anak istri, keluarga; anak haram: anak yang lahir akibat perselingkuhan; anak mas: anak yang terkasih; anak pupon: anak pungut; anak putu: anak cucu

anala: api

anam: anyam, ditata rapi; nganam: menganyam

anana: mulut, lesan

anang: kasmaran, jatuh cinta

ananta: bermacam-macam; ananta kusuma: bunga berwarna-warni

anapi: tetapi, namun

anapun: adapun

anarawata: selalu, senantiasa

ancak: menyerang, menyerbu

ancal: bunga talas

ancala: gunung, bukit

ancang: ancang-ancang, membuat jarak lompat

ancar: menohok

ancara: menyambut, ucapan selamat

ancas: tujuan, maksud; ngancas: memintas jalan

anceng: menyediakan, menjamin

ancer: kira-kira, dugaan; ancer-ancer: patokan

ancik: naik, tumpang; ancik-ancik: menginjak

anco: cangkul kecil

andaka: banteng

andakara: matahari, surya

andam: pakis, pohon paku

andamar: sebagai pelita

andana warih: darah biru, bangsawan

andanu: 1 panah; 2 mendung; 3 kerbau

andaru: wahyu, kebahagiaan

andasih: mengabdikan

andel-andel: andalan, pusaka; ngandel: percaya, yakin; diandelaké: dipercaya

ander: penuh, meluap

anderpati: pemberani

andèwi: nama tumbuh-tumbuhan

andhah: rendah, bawah; andhahan: bawahan, anak buah

andhan-andhan: ikal mayang (rambut)

andhang: sandaran, tempat bergantung

andhap: rendah, bawah; andhapan: 1 bawahan, rendahan; 2 babi hutan; andhap asor: rendah hati, sopan santun

andhar: uraian, penjelasan

andhé: umpama, misal

andheg: henti; mandheg: berhenti

andhèk ngendi: ada di mana; andhèkane: padahal hanya begitu

andheman: lekukan di dada binatang

andhéné: padahal cuma begitu

andheng-andheng: tahi lalat

andhèr: meluber, meluap

andhesthi: mengerjakan, membuat

andhih: bergeser, dikalahkan

andhingané: kemarin, yang lalu

andhong: dokar, kereta kuda

andhuk: handuk

andik: mata melotot, penglihatan tajam

andika: 1 berkata; 2 anda; jengandika: anda; ngandika: berkata

andon: olah, laku; andon asmara: bermain cinta; andon gawé: berbagi kerja; andon laku: melakukan perjalanan; andon lulut: bermain cinta; andon nyerèt: menghisap ganja; andon tuwa: menikmati hari tua; andon-andon: sering kunjung

andong: andung, nama tumbuhan

andrawina: jamuan, hidangan

andrepati: tak takut mati, nekad

andu: sumur

andulur: mengiring, berderet-deret

andum: bagi, membagi; andum gawé: berbagi kerja; andum laku: berpisah untuk meneruskan perjalanan; andum slamet: saling mendoakan selamat

anduta: mengutus duta

anéka: bermacam-macam, beraneka; anéka rasa: bermacam-macam rasa; anéka rupa: bermacam-macam rupa; anéka warna: bermacam-macam warna

anem: enam

anèm: muda, taruna

anèng: berada di

angeb: berteduh

angen-angen: pikiran, gagasan

angga: badan

angga-angga: laba-laba

anggada: gelang

anggah, anggeh: tepat, kokoh

anggakara: berani, pahlawan

anggal: tidak penuh, kurang berisi

anggana: 1 perempuan; 2 sendiri; anggana raras: sangat cantik, indah

anggang-anggang: labah-labah air

angganjar: memberi ganjaran

anggar: pusaka, sejenis pedang

anggara: hari Selasa; Anggara Kasih: Selasa Kliwon

anggarbini: hamil, mengandung

anggé: memakai, menggunakan; panggènan: tempat tinggal; anggé-anggé: pakaian, busana

anggend: langgend, tetap

anggep: anggap, menganggap

angger: setiap, kalau; angger-angger: pedoman, undang-undang, peraturan

anggrè: panggilan untuk anak

anggi-anggi: rempah-rempah

anggit: gagasan, pikiran; nganggit: mengarang

angglang: tampak jelas, nyata

angglong: menyurut, surut

anggo: pakai, guna; nganggo: memakai; anggon: pakaian, busana

anggota: anggota, peserta

anggotong: menggotong, membawa secara bersama-sama

anggrah-anggrah: berserakan, barang tak berguna

anggrèk: nama bunga, jenis kembang

angguk: mengangguk, tunduk

anggun: selalu, senantiasa

anggur: 1 menganggur; 2 buah anggur

anggya: pakai, memakai

angi: mengipasi nasi panas

angik: melepas biji padi dari tangkainya dengan digilas

angin: udara yang bergerak; angin darat: angin yang berasal dari daratan; angin laut: angin yang berasal dari lautan; angin-anginan: tidak punya pendirian

anging: tetapi, namun

angka: angka; angkawijaya: nama tokoh wayang (Abimanyu)

angkah: cita-cita, gagasan

angkalan: halangan

angkara: jahat, tamak; angkara murka: kejahatan yang berkobar

angkat: angkat, junjung

angker: keramat, wingit; angker kepati-pati: sangat angker

angkil: uang perjanjian, uang kontrak

angkin: ikat pinggang

angklah: terasa sakit, nyeri

angkuh: sombong, angkuh

angkus: udara, langit, angkasa

anglaksa: melepas

anglek: 1 sedih sekali, 2 manis sekali

anglep: elok, indah, molek

angling: bersabda, berkata; angling darma: sabda yang baik

anglir: seperti, mirip

anglo: anglo, dapur yang dibuat dari tanah liat yang bahan bakarnya dari arang

anglocita: mengutarakan isi hati

anglung: pucuk daun muda

anglur selur: berjalan terus, hilir mudik tiada henti

angok: surut, berkurang, susut; angok-angok: melihat-lihat

angon: menggembala, menjaga ternak; angon ulat: memperhatikan tingkah orang lain

angrèh: menyuruh, memerintah

angrem: mengeram

angsa: loba, tamak, ambisius; ngangsa: ambisius

angsab: sebanding, sepadan

angsah: asah; angsah jurit: perang

angsaka: 1 musuh; 2 bunga angsoka

angsal: mendapat, memperoleh; angsal-angsal: oleh-oleh

angsana: bunga angsana; angsana singa: dampar, tempat duduk raja

angsang: insang

angsar: khasiat benda keramat yang dapat mendatangkan nasib mujur

angsoka: bunga angsoka

angsring: sering, kerap kali

angsu: mencari, mengambil; ngangsu kawruh: mencari ilmu pengetahuan

angsung: memberi

angsup: berlindung, berteduh

angsur: terengah-engah; ngangsur: mengangsur

angus: 1 hangus, terbakar; 2 arang

anguswa: mencium

ani-ani: mengetam, panen

aniaya: aniaya, kejam

anih: malas, tak suka bekerja

anik, anikna: tetapi, akan tetapi

anila: angin, udara

anindha: kebaikan, kebajikan

anindita: sempurna, paripurna

anindya: cantik jelita; anindyaguna: kecantikan yang berguna; anindyamantri: patih, wakil; anindyawati: tercantik di dunia

aning, aningna: tetapi, namun

anis: pergi, hilang

anitya: tidak langgeng, tidak kekal

anja: berhasil, sukses, tercapai

anjaba: kecuali, di samping itu

anjali: menyembah, berbakti

anjana: 1 gajah; 2 muda; 3 berbakti; anjani: 1 berbakti; 2 mudi

anjang-anjang: sandaran untuk penguat tumbuhan

anjap: para-para

anjasmara: pandai bercinta, pintar

anjaya: jaya, menang

anji: jera, kapok, bosan

anjrah: semerbak, meliputi, merasuk ke berbagai tempat

anjrak: terus bertempat tinggal

anjum: berjabat, mencium; anjum asta: berjabat tangan; anjum tangan: berjabat tangan

anjun: tukang membuat gerabah, bahan dari tanah liat

anol: ikut, mengikuti, menurut

anom: muda, taruna; anoman: nama tokoh wayang

anon: melihat, mengetahui

anor raga: sopan, santun

anrang: menyerbu, menyerang

anta: 1 lebih; 2 terakhir; antaboga: nama toko wayang, naga penjaga bumi; antakara: matahari; antakusuma: 1 berbagai macam bunga; 2 kutang yang membuat bisa terbang tanpa sayap (milik Gathutkaca, pewayangan); antapura: istana, kerajaan; antareja: nama tokoh wayang yang bisa masuk ke dalam bumi; antasura: ular; antawacana: dialog, percakapan

antah: tawar; antah berantah: antah berantah, sekedar sebut

antaka: 1 meninggal dunia, wafat; 2 mayat

antanu: tinta

antar: panjang, lebar; antariksa: angkasa, dirgantara; antarlina: musnah, hilang

antara: antara, jarak

antelu: telur

antem: hantam, pukul; antem krama: pukul rata, ngawur

anteng: tenang, tidak banyak tingkah

anthuk: angguk, tanda setuju; manthuk: mengangguk

anti: 1 tunggu, menanti; 2 lawan

antiga: telur

antih (ng-): memintal benang; prawan ngantih: perawan memintal

antihanta, antiyanta: lebih, sangat

anting: tas, keranjang rotan; anting-anting: anting-anting; antingan: anting-anting

antrah: perbuatan, tingkah laku

antrakusuma: 1 berbagai macam bunga; 2 nama kutang milik Gathutkaca (wayang)

antru: sangga, disangga; ngantru: menyangga

antu: tunggu, menanti

antuk: mendapat; mantuk: pulang, kembali; ngantuk: mengantuk

antya, antyanta: sangat berlebihan; antya-basa: bahasa yang berlebihan

anubawa: pahala, anugerah; anugraha: anugerah, karunia; anukara: menyamai; anukarta: 1 menurut, ikut; 2 mengarang, menggubah; anumata: ijin, kerelaan; anumerta: almarhum; anuraga: sopan, tata krama; anusasana: perintah, tugas; anuswara: suara hidung, sengau

anung: terpuji, terpilih

anunga: kuasa, utama

anut: menurut, ikut; manut: menurut

anyam: mengayam; anyama: muda, taruna

anyang: menawar harga; anyang-anyengen: 1 ragu-ragu; 2 sakit kandung kemih

anyar: baru

anyawar: nama tumbuhan

anyeb: dingin, sejuk

anyeng: dihela, ditarik

anyep: dingin, sejuk, tawar; anyep njekut: dingin sekali

anyer: berdiri tak sopan

anyes: dingin sekali, sangat sejuk; anyles: dingin sekali

apa: apa; apa-apa: 1 sesuatu hal; 2 kayu apa-apa

apadgata: seketika

apah: air

apajeng: songsong, payung

apak, apang: akan, hendak

apaka: kabut

apal: hafal, terekam di pikiran

apan: sebab, karena; apan-apan: palang garu, bagian dari bajak

apapa: aniaya, dzalim

aparan: apa, bagaimana

apariminta: lebih, kelebihan, kebaikan

apekan: mendung, mega

apel: buah apel

apèl: apel, barbaris

api: 1 pura-pura; 2 jenis awalan; apirowang: pura-pura menjadi kawan; apitambuh: pura-pura tidak kenal; apituwin: lagi pula, dan lagi

apik: baik, bagus, indah, molek

apitara: gelar

apyu: api

apyun: opium

aplala: terlebih-lebih

apsara: dewa

apsari, apsekar: bidadari

apti: maksud, cita-cita; kapti: cita-cita

apu: kapur lunak yang dikunyah bersama sirih

apura: maaf, ampun; pangapura: ampunan; apunten: maaf, ampun; pangapunten: 1 ampunan; 2 tidak tahu menahu; punten dalem sewu: maaf tidak mengerti

apuran: selokan, saluran air

apus: bohong, tipu, muslihat; apus krama: kebohongan, tipu daya

apuwa, apruwa: mari, silahkan, ayo

ara-ara: padang ilalang, gurun

arah: arah, tujuan; arah-arah: hati-hati; arahan: arahan, petunjuk, saran

arak: 1 arak, minuman keras; 2 mau; arak-arakan: konvoi, pawai; ngarak: beranak-pinak, berkembang biak

aran: nama, sebutan

arang: jarang; arang kadhing: jarang sekali; jati ngarang: padat sekali; ngarang: mengarang, berkarya

aras: 1 pipi; 2 cium; aras-arasen: malas-malasan; aras kembang: terkasih, tersayang

arca: arca, patung; arcapada: dunia, jagat semesta

arcana: hormat; mangharcana menghormati

arda: nafsu, serakah; ardacandra: bulan tanggal muda; ardana: harta, uang; ardani: harta, uang;
ardawalépa: kurang ajar, bedebah, ditanya malah balik bertanya; ardawalika: naga, peralatan untuk upacara

ardaya: hati, nurani

ardhana: ingin, bermaksud; ardhanareswari: wanita yang dianggap memiliki praba yang bis menurunkan raja-raja

ardi: gunung, bukit; arditi: gunung, bukit

are: satuan luas tanah; hekto are: hektar, satuan luas tanah

areng: arang, hangus; areng watu: arang batu

arep: mau, akan, hendak; ngarep: depan; ngarep-arep: berharap

arga: gunung, bukit

argya: hormat, mulia, menghargai

ari: 1 adik; 2 hari; 3 matahari; ari-ari: ari-ari, ketuban; ariaya, ariyaya: hari raya; aribawana: nama kahyangan; ariwara: berita harian; ariwarti: surat kabar harian

arik: kacau-balau, porak-poranda

arima, arimong: harimau

arina: 1 kijang; 2 siang

aring: senang, lahab; aring-aring: jarang-jarang

aris: laras, serasi; arista: laras, serasi

arja: makmur, selamat; arjan: keramaian; arjana: maksud, gagasan; arjasa: campuran timah; arjaya: makmur; arjwa: utama, baik

arju: sepakat, setuju

arjuna: 1 air; 2 putih cemerlang; 3 penengah pandawa; arjuni: 1 air; 2 lembu

arka: matahari, surga; arkamaya: sinar, cahaya, praba

arkara: menyala

arnawa: laut, samudra

arohara: huru-hara, geger, keributan

arok: 1 campur; 2 tempuh, menempuh

aron: mentah, setengah matang

arsa: karsa, kehendak; arsaya, arsana: senang, gembira; arsi: karsa, kehendak, kemauan, akan

arta: arta, uang, duit, harta; artaka: uang, bendahara; artati: manis, gula; artawan: orang berharta, kaya

arti: makna, maksud; artos: arti, makna, maksud

artikel: tulisan untuk majalah atau koran

arubiru: haru-biru, prahara; aruhara: huru-hara, geger, keributan

aruh: sapa, tegur, tanya

arum: harum, wangi

aruman: tembuni

aruna: matahari, Sang Surya

arungan: kerja sama

arus: 1 amis, anyir, busuk; 2 aliran air

arutala: rembulan

arya: gelar bangsawan, ningrat

asa: 1 tujuan, cita-cita; 2 susah, sedih

asab: tidak malu, tebal muka

asah: 1 asah, mengasah; 2 mencuci, membasuh; asah-asah: bersih-bersih, mencuci, membasuh

asal: asal; asal-usul: asal-usul, asal mula

asana: tempat duduk, kursi, tahta

asari, asantun: ingin cepat selesai, lekas purna

asasta: selamat, sejahtera

ascarya: heran, terkejut

asdhrah: pekerjaan, perbuatan

asep: tuah

asih: kasih, sayang, suka

asin: asin

asir: mencium

asiran: durian

askara: sinar, cahaya

asli: asli, murni, tulen

aslup: masuk

asmara: cinta, asmara; asmaradahana, asmaradana, asmarandana: tembang asmaradana; asmaranala: pesona, terpesona; asmaralaya: surga

asmu: semu

asnapun: beda-beda

asor: rendah, hina

asrah: pasrah, menyerah, takhluk; asrah bongkokan: menyerah total

asrama: asrama, tempat tinggal

asri: indah, elok, permai

asru: keras, tegang, cepat

asta: tangan; jawat asta: bersalaman; tapak asta: tanda tangan

astama: bahagia, suka ria

astana: 1 istana; 2 kuburan

astha: delapan; asthabrata: delapan ajaran kebajikan; asthagina: delapan kegunaan

asthi: gajah; asti: gajah

astra: senjata, panah; astra lungiyan: berumah tangga, suami istri; astrawara: panah

astu: 1 sungguh; 2 memuji; astungkara: memuji, berdoa; astuti: memuji, berdoa, terpuji

asuh, asoh: berhenti, mengasuh, merawat

asuma: prihatin

asukaya: penghasilan, pendapatan

asung: memberi, mempersembahkan

asura: raksasa

aswa: 1 kapal, 2 kuda; aswatama: kuda yang utama

aswana: tempat

aswi: marah sekali, geram

atahiktri: kebajikan, nilai

akatara: cahaya, sinar

atanapi: kemudian, dan

atanaya: berputra, beranak

atas: atas, terang; atas angin: benua Asia, daerah asal angin

atbuta: besar, raksasa

até: mau, akan

ater: luka, nanah; ater-ater: imbuhan; ater banyu: memberi air; ngateri: memberi, mengantarkan

athung: minta, tangan menengadah; athung-athung: selalu mengemis

ati: hati, perasaan; ngati-ati: hati-hati; atibagya: suka, bahagia; atibara: sangat berat; atibisana: buas; atidaya: malah, bahkan; atiharsa: sangat bahagia; atimoha: congkak, sombong; atindriya: kepribadian; atirodra: dahsyat, hebat; atisaya: sangat, lebih; atisomya: elok, cantik; atiwéga: sangat cepat

atita: berhenti, berlalu

atiti: bertamu, berkunjung

atika: yaitu, yakni

atiyanta: kebal, perkasa

atiyasa: terlebih

atma: jiwa, ruh; atmaja: anak, putra; atmaka: nyawa

atos: keras, kenyal

atur: kata, mengatur

atut: rukun; atut runtut: rukun, mesra

atyanta: sangat, kuat

atyasa: kebal, kuat

awang-awang: langit, angkasa; awang-uwung: angkasa, langit

awar-awar: pohon awar-awar

awas: awas, waspada

awat: pandang, lihat; ngawat-awati: mengawasi, menjaga

awé: lambai; ngawé-awé: melambaikan tangan

awèh: memberi

awer-awer: tanda, simbol

awi: ayo, silakan; awicarita: pandai bercerita

awig: pandai, ahli, sarjana; awignya: pintar, trampil, banyak pengetahuan

awin: bawa, pegang

awit: sebab, karena; ngawiti: memulai

awiyat: langit, angkasa

awon: buruk, jelek; awon-awon: meskipun jelek

awor: bercampur, berkumpul; aworjiwa: bercinta; aworsih: bercinta

awra: tersiar ke mana-mana

awud, awut: kacau-balau, berserakan; awut-awutan: tidak karuan, kacau balau

awuh: bersuara, berteriak

awya: jangan, larangan

aya: serba sulit, dilematis

ayah: 1 ayah; 2 kerja; ayahan: pekerjaan, tugas

ayak: saring, saringan

ayam: ayam; ayam alas: ayam hutan

ayaskara: batu bintang

ayem: tenang, tentram

ayer: mandor, orang yang mengawasi orang lain bekerja

ayo: ayo, mari, silakan

ayom: ayom, teduh, terlindungi; pengayoman: perlindungan

ayu: 1 cantik, jelita, molek; 2 selamat; hayu: selamat; rahayu: selamat, sejahtera; aman, sehat.

abad: 1 cerita sejarah; 2 membat

abab: 1 terserah; 2 diibabahi: dimulai pelan-pelan; abahan: 1 permulaan; 2 lubang; abahan hawa sanga: sembilan lubang pada tubuh manusia (dua mata, dua telinga, dua lubang hidung, mulut, anus dan kelamin)

abanten: korban

abar: 1 beber, urai; 2 lahir, melahirkan; abaran: melahirkan; abarji: tidak sama sekali; abar pisan, abar blas: tidak sama sekali

abasan: peribahasa

abab: kata-kata tantangan

abrag: puber; abragan: dipan besar

abrak: 1 tambah lebar; 2 menular ke mana-mana

abab: pengasuh, pembantu

abab: permadani, karpet; kasur abab: kasur yang empuk

abab: tanah lapang

abad: wakil, ganti

abad: 1 tubuh, raga; 2 lembaga; badan alus: badan halus, jiwa; badaniah: bersifat badan

abad: sama, seimbang

abad: golok, parang

abad: terbongkar, ketahuan

abad: bedaya, tari

abad: keris kecil

badhong: mahkota

badhut: pelawak

badra: 1 bahagia, budi; 2 bulan

baga: rahim, kandungan

bagas: sehat, kuat; bagaskara: matahari; bagas waras: sehat, kuat; bagaspati: matahari

bagawan: resi, pendita

bagé: selamat, salam; atur pambagé: ucapan sambutan

bagel: lempar, tendang

bagong: nama wayang punakawan; bagongan: jenis bahasa di Kraton Yogyakarta

bagowong: gerhana total

bagus: tampan, ganteng, baik

bagya: bahagia, suka

baha: sungai, kali

bahak: perampok, penjahat

bahan: bahan, asal

bahar: laut, samudra

baharu: baru, sedang

bahas: bahas, runding

bahasa: bahasa

bahni: api; bahning: api

baita: perahu, kapal

bajag: perampok, pembajak

bajang: kerdil, kecil; bajang kèrèk: jenis belalang kecil; bajang ratu: gapura belah dua

bajing: tupai; bajing loncat: tupai loncat; bajingan: penjahat, kurang ajar

bajo: perampok, pembajak; bajobarat: pasukan raksasa yang jahat

bajra: halilintar, guntur, petir

bajug: nakal, kurang ajar

bajul: buaya; dibajul: digoda; mbajul: menggoda wanita; bajul pethak: buaya putih

bak: bak, tempat air; mbak, mbak ayu: kakak perempuan

bakal: bibit, akan; cikal bakal: awal mula, pemula

baksya: banyak akal, kreatif

bakta: bawa

bakti: bakti, patuh

baku: baku, pokok; baku karang: pemilik pekarangan, lahan; baku omah: berumah tangga; baku tembak: saling menembak

bakuh: kuat, gagah, perkasa

bakul: penjual, pedagang

bakung: bunga bakung

bal: bola; bal-balan: sepak bola

bala: teman, pengikut; baladewa: 1 nama tokoh wayang raja Mandura; 2 daun pohon randu; baladika: komandan, kepala pasukan; baladupak: anak buah; balakosawa: pasukan darat; balakrama: para priyayi; balakuswa: pakaian; balapecah: barang pecah-belah; bala srèwu: jenis ilmu kadigjayan, ajian

balabag: papan, jenis tembang

balabak: jenis tembang

balabar: banjir, menggenang

balad: kerja bakti, gotong royong, gugur gunung

balak: tolak, tampik

balap: pacu, lomba

balawan: kokoh, sentosa

balé: balai, rumah; balé désa: balai desa; balé kambang rumah di tengah kolam; balé omah: rumah tangga; balé pomahan: perumahan

baléla: memberontak, membangkang

baleman: bale apa, nyala api

balik: kembali, sebaliknya

balila: mogok, berontak

balitar: tembaga

balo: mentah, belum matang

baloh: alat mencari ikan

balung: tulang; balung pisah: persaudaraan yang telah tercerai-berai

balwana: akar

bam: gigi geraham

bamata: gajah

bamba: bara

bamban: dimulai lagi, diulang

bambang: satria, jejak

bambet: bambu

bambon: rumah madat

bambu: bambu, nama pohon

ban: ban

bana: 1 panah; 2 hutan; bebana: permintaan, permohonan; bana rawa: sawah rendah

banar: luas, lapang, lebar

banata: perahu, baita

banawi: sungai, bengawan

bancak: tempat nasi; bancakan: kenduri

bancana: bencana, halangan

bancang: dua pekerjaan dilaksanakan sekaligus

bancar: lancar

banda: ikat, borgol; bandakala: pemberani, pilih tanding; bandawasa: kuat, perkasa, kekuatan;
bandawora: nama kalung; bandayuda: perang, tempur

bandana: tali, halangan

bandar: pelabuhan laut

bandara: 1 majikan; 2 gelar bangsawan

bandéra: bendera

bandha: harta, kekayaan; bandha bandhu: kaya harta dan banyak teman; bandha bau: modal tenaga;
bandha béya: ongkos hidup

bandhan: berkoalisi, bersekutu

bandhang: cepat, besar; banjir bandhang: banjir besar

bandhawa: saudara

bandhem: melempar dengan batu atau benda yang cukup besar; bandhem po: capung

bandhit: penjahat, perampok, durhaka

bandhol: nakal

bandhosa: keranda, peti mayat

bandhu: saudara, teman kerabat

bandhul: ayunan

bandhung: 1 besar; 2 menandingi

bandhusa: keranda, peti mati

bandreng: berkelanjutan, terus-menerus

bandring: bandil

bané: suara, bunyi

banèh: lain, beda

bang: abang: merah; ngebang: adzan

bangah: jenis bunga

bangal: tak mau dinasehati

bangala: bertunas, bertaruk

bangawan: bengawan, sungai besar

bangga: memberontak, melawan, membangkang

banget: sangat, amat, terlalu

banggèl: membalik, kembali dengan cepat

banggi: beaya, ongkos

bangir: hidung mancung

bangka: 1 mati, meninggal, 2 setengah matang

bangkang: membangkang, memberontak, melawan

bangké: bangkai, jenazah, mayat

bangsa: bangsa, golongan; bangsawan: 1 bangsawan, ningrat, berdarah biru; 2 negarawan

bangsal: ruangan, tempat, gedung

bangsat: ungkapan marah, makian

bangun: 1 membangun, memperbaiki; 2 berdiri; 3 terjaga; bangunan: rumah, gedung, pesanggrahan, dsb.

bani: keturunan, trah

banija: pedagang, saudagar

baning: kura-kura

banjang: ke lautan untuk mencari ikan

banjar: deret, jajaran; banjaran: urutan, kronologis

banjel: distansi, sementara

banjeng: kelihatan barisan panjang bergandengan

banjir: banjir, air bah; banjir bandang: banjir besar; banjir getih: banjir darah, perang, kerusuhan

banjur: lanjut, terus; kebanjur: terlanjur

banon: bata, batu merah

bantal: alas kepala

bantala: tanah, bumi

bantaran: jeram

bantas: nyaring, merdu

banten: kurban, tumbal

banthak: kokoh, kuat

banthan: berpangkalan

banthèng: banteng; banthèng ketaton: banteng terluka

banting: banting, lempar

bantu: bantu

banu: air

banyak: angsa; banyak angrem: nama rasi bintang; banyak dhalang: perlengkapan upacara yang berupa angsa tiruan

banyar: jenis ikan

banyol: lucu, lawak

banyon: air untuk mengjerang gigi

banyu: air; banyu gégé: air mantra; banyu landa: air sada; banyu mili: suguhanngnya mengalir terus bermacam-macam; banyu rasa: air rasa; banyu tangi: air untuk memandikan anak; banyu tawa: air tawar, air mentah; banyu tuli: air untuk obat; banyu wara: bertapa dengan menghindari air; banyu windu: air basi; banyu wulu: air untuk wudhu; tunggal banyu: saudara seperguruan

bapa: bapak, ayah; bapa babu: ayah ibu; bapa biyung: ayah ibu; bapa paman: paman, adiknya bapak; bapak: bapak, ayah

bapang: mendepang

bapra: gapura, pintu gerbang

bar: bubar, selesai; wis bar: sudah selesai; bar-ji: habis, sekaligus, bubar siji ; bar-ji barbeh: bubar siji bubar kabeh , bubar satu bubar semua, tekad bersatu padu

bara: sabuk, mengadu nasib

barah: kusta

barak: tempat tinggal sementara

barakan: sebaya, seusia

barang: benda; barang-barang: anak kadal

barat: angin kencang

barata: tapa, laku; baratayuda: perang tanding keluarga Barata

baratan: sawah milik bersama

bareng: bersama

barèng: canang

barès: terus terang, terbuka, jujur; barès kurès: terus terang sekali, jujur

bargawa: panah yang kuat

baribin: 1 gaduh, ramai; 2 penuh air, menggelegak

barih: tambah keras

barikan: bersama-sama

barinan: bersama-sama dengan, serempak

baring: gila, edan

baris: baris, jajar, deret; baris pendhem: barisan tersembunyi

barkah: berkah, rahmat, doa restu

barkat: berkah, rahmat

baro-baro: bubur putih dengan bubur merah di tengahnya

baron: hal yang baru

barongan: barongsai, singo barong

baros: barus

bartis: jenis bakal baju

baru: baru

baruna: barat, dewa laut, air

barung: bersama, beriringan

barus: jenis kapur pewangi

barya: putri, wanita, perempuan

basa: bahasa; basagita: kata-kata indah, puisi; basa krama: bahasa halus; basa krama inggil: bahasa tinggi; basa ngoko; basarudita: syair pelipur lara

basah: 1 busuk, bau tak sedap; 2 gelar pahlawan, tanda jasa; 3 basah, berair; basahan: kain penutup tubuh untuk mandi

basama: janji

basang: memasang, menggunakan, memakai

basanta: bulan, candra

basar: Maha Tahu, Tuhan

basir: bijak bestari

baskara: matahari, surya

basma: hangus, terbakar; basmara (kabasmaran): cinta, tertarik; basmi: musnah, basmi; basmi buta: punah, hilang tak berbekas

basonta: 1 rembulan; 2 nama tembang gedhe

basu: 1 golongan dewa; 2 kera

basuki: selamat, sejahtera

basundara-basundari: tanah, bumi

baswara: bersinar, bercahaya

bata: batu bata; batako: batu bata yang besar

batal: gagal, tidak jadi

batang: terka, tebak

bathang: bangkai

bathara: dewa, dewata; batharagana: mega, mendung; bathari: dewi, bidadari

bathik: kain batik

bathil: gunting, potong

bathok: tempurung kelapa; bathok bolu: tempurung kelapa yang kecil

bathon: sekawan, sekutu

batih: anggota keluarga; batihan/bebatian: menggalang persaudaraan

batin: batin, jiwa, ruhani; batiniah: bersifat batin; batos: batin; mbatin: berkata dalam hati

batir: teman, kawan

batu: baterai; batu kandha: batu undak-undakan

batuk: sakit batuk; batuk kering, batuk asma: jenis sakit batuk

batur: teman, pelayan; batur tukon: budak belian

bau: bahu; baudhanyang: rangka rumah; baudhendha: berhak menghukum, mengadili; baukapiné: berat sebelah, tidak adil; bau lawéyan: cacat di pangkal lengan; baureksa: menguasai, menjaga; bausastra: kamus; bausuku: pekerja, kekuatan, tenaga; bauwéda: segala pengetahuan, ilmu; baon: sawah ladang yang sedang dikerjakan

baul: batal, urung

baut: pintar, terampil

bawa: 1 kharisma, perbawa; 2 mulai; bawa laksana: bijaksana; bawa rasa: berembug, musyawarah

bawah: bawah; bawahan: takhlukan, jajahan

bawana: dunia, alam raya

bawang: bawang putih

bawat: payung agung

bawéra: luas, terbentang

bawinipun: oleh karena itu

bawur: penglihatan suram

baya: 1 buaya; 2 bahaya

bayan: kabayan, aparat desa bagian penerangan

bayang: tempat tidur; bayangkara: prajurit pengawal raja/presiden

bayi: bayi, anak

bayu: angin, udara; bayu bajra: angin bercampur petir, nama ilmu kadigjayan; bayu putra: putra Sang Angin; bayu suta: anak Sang Angin

bé: urutan tahun Jawa keenam

bebada: bayi yang menendang-nendang mau lahir

bebana: hadiah, ganjaran, anugrah

bebandan: tawanan, orang yang diikat

bebara: merantau, pergi mengadu nasib

bebasan: peribahasa, perumpamaan

bebed: pakaian yang dilipat pada badan

bebeg: berhenti mengalir karena terbung

bebeh: malas bekerja

bebel: bebal, keras kepala

bèbèr: bentang, urai

becik: baik, bagus, terhormat

becus: mampu, kuasa, dapat

bedaringan: tempat menyimpan beras

bedhag: berburu, mencari binatang; bedhag pikat: berburu burung dengan pelek

bedhah: sobek, robek; bedhah bumi: menggali tanah

bedhama: senjata, alat perang

bédhang: pacar, kekasih

bedhat: bebas, lepas

bedhati: pedati, kereta yang ditarik sapi

bedhawang: labi-labi

bedhawangan: hantu-hantuan

bedhaya: tari

bedhé: terka, tebak, duga; bedhèk: terka, tebak

bèdhèngan: pematang, petak

bedhès: 1 jenis kaca; 2 umpatan kasar

bedhidhing: musim dingin, keringat sukar keluar

bedhil: bedil, senapan; bedhil angin: senapan angin

bedhiyang: menghangatkan badan dengan api unggun

bedho: permainan sama, tak ada yang unggul

bedhol: cabut, bongkar; bedhol desa: pindahan orang sedesa; bedhol gendéra: maju perang, berangkat bertempur; bedhol jangkar: membongkar sauh

bédhor: tangkai panah

bedhug: gendang besar, alat bunyi tabuh di masjid

bégal: perampok, penyamun

béganandha: nama sebutan Indrajit

begar: gembira, suka ria

begawan: pendita

begeblug: bencana, musibah

begegeg: berdiri tegap; begegeg mutho waton: berdiri kaku, ketakutan

begja: beruntung, bernasib baik; begja kemayangan: untung besar, bahagia berlipat; begjan: keberuntungan

beja: beruntung

béja: untung, bahagia; beja kemayangan: untung besar; bejan-bejan: untung-untungan

bekakak: tumbal, sesaji untuk kurban

bekakas: perkakas, benda, alat

bekasakan: jenis hantu, lembut

bekel: bekel, pamong desa, pembantu pendheta

beksa: joget, tari; beksan: jogetan, tarian

bekta: bawa; bektan: barang bawaan, oleh-oleh

bekti: bakti

béla: bela, juang; béla pati: membela kematian orang lain; béla sungkawa: melayat, berduka cita; béla tanpa: ikut menerima

belah: belah, pecah; belah banten: baju belah dada; belah kedaton: gigi renggang

belang: loreng, coreng; belang buntal: coreng-moreng, rupa tak karuan

belèh: sembelih, potong

belèk: 1 retas, sembelih; 2 tembelek, tahi ayam

beluk: 1 panggil, memanggil; 2 jenis hama padi

benang: benang; benang kelos: jenis benang yang sudah di plintir; benang mas: benang berwarna emas

benawi: bengawan, sungai besar

béncak: garu yang tidak ditarik lembu, sapi

bèncèng: penceng, miring; bèncèng cèwèng: hal ikhwal, seluk beluk

bencil: tipu muslihat

bendana: tabiat buruk

bendara: tuan, gelar kebangsawanan

bendéra: bendera

bendha: kluwih, buah kluwih

bendhé: gong kecil

bendhéga: teman melarikan diri

bendho: pisau besar

bendhosa: keranda, peti mayat

bendhuk: celeng

bèndi: dokar, pedati

béndra: terkagum-kagum, bersenang-senang

bendu: hukuman, kutukan

bendung: bendung, cegah

béné: biar saja, baru saja

bènèh: mengerti, tahu, pintar

bener: benar, betul, tepat

bening: bening, bersih

bénjing: besok, nanti, kelak

bénjo: bengkak, membesar

bentar: panas

bentayangan: melayang-layang, ke sana ke mari

benthak: luas, lapang

benthang: mencari jalan pintas, menerobos

bentheng: sabuk

benthik: jenis mainan anak tradisional

benthong: kayu pemukul dalam permainan benthik

bentil: kecil, bakal buah yang masih kecil

benting: sabuk

bencah: membelah, mengupas

bèr: penuh, kaya, bèr budi bawa leksana: penuh kearifan dan kebijaksanaan

bérag: tuntas, mumpuni, menguasai

berah: buruh, budak, pelayan

berak: rumah penyaringan orang sakit

bérak: buang air besar; berak-berèk: berteriak-teriak

bérama: indah, mengagumkan

bérang: parang besar, pisau yang tebal dan besar

beras: beras, kupasan padi; beras kencur: jenis minuman beras tumbuk halus dicampur kencur; beras

kuning: beras berwarna kuning; beras melik: beras hitam

berat: berat, sulit

bérat: dibersihkan, dihilangkan

bérawa: gagah perkasa, menakutkan

bercak: bercak-bercak, noda

berci: kain yang halus agak temerawang

bercu: campur baur, jorok

berduwin: anggur asli

béré: terlantur-lantur

berem: lunak dalamnya

bèrèng: jenis penyakit kulit

bèrès: beres, selesai

bergada: satuan pasukan

bergagah: bersikap gagah, perwira

bergandang: menarik, menggelandang

bergas: sehat, tangkas

beri: burung garuda

bèri: jenis gong

berik: menyeruduk dengan tanduk

berit: jenis tikus

beritan: bagian belakang

berkah: berkat, rahma, anugrah

berkakas: perkakas

berkasakan: hantu, lelembut

berkat: berkah

bèrlin: besi putih seperti perak

berod: meronta, mengeluh

bersat: kacau, berceceran

bersih: bersih, baik; bersihan: tempat menyimpan barang kecantikan; bersih désa: upacara selamat
bersih desa

beruh: entah, tidak tahu

beruk: 1 tempurung untuk takaran; 2 sejenis kera

besa: tari-tari

besaja: sederhana, bersahaja

besalèn: bengkel, tukang besi

besan: tari-tarian, jogetan

bésan: besan, orang tua menantu

besaos: sederhana, bersahaja

besar: 1 besar, raya, agung, unggul; 2 nama bulan Jawa ke-12; besaran: 1 pohon murbei; 2 hari raya idul
kurban (bulan Besar)

bèsèk: jenis wadah yang terbuat dari anyaman bambu

besem: bakar

besi: 1 besi; 2 pohon besi

besik: membersihkan rumput, menyangi

beskap: jenis pakaian

beslit: piagam, surat keputusan

besmi: basmi, bakar, musnah

besta: borgol, ikat

bestru: jenis pohon

bestu: sudah pasti, tentu, nyata

bésuk: 1 besok, nanti; 2 bersih, rapi; bésuk- bésuk: nanti-nanti, suatu saat; bésuk manèh: besok lagi

besung: tak bersedia, tak sanggup

besur: keras kepala, tekad

besura: bosan, jenuh

besus: suka dandan, selalu rapi

besusu: mengkuwang

besut: halus, rapi

bet: logo di saku

beta: bawa

betah: tahan, betah

betamal: nyata, bukti

betèk: bekas tapak kaki

bètèng: benteng

bethara-bethari: dewa-dewi

bethat: bersisir

beton: 1 biji buah nangka, biji kluwih; 2 struktur bangunan dengan rangka semen, pasir, besi dan bebatuan

betutu: ingkung ayam

betuwah: pusaka, azimat

bewah: menyumbang, membantu

béya: beaya, ongkos

bibi: bibi, istri paman

bibis: 1 jenis tanaman; 2 jenis hewan anjing

bibisan: jenis tumbuhan

bibisana: bijaksana

bibit: benih, bibit

bicara: wicara, bicara; bicanten: berbicara, berkata

bidhawa: triwikrama

bidho: jenis burung elang

bidhung: godha, sik

bijaksana: bijaksana, arif

bijig: menanduk, menyeruduk

bijil: buta sebelah mata

biksa: hukum

biksama: paksa

biksma: kopiah

biksu: pertapa

biku: biksu, pendita

bikut: sibuk, repot

bilahi, bilai: celaka, halangan

bilawani: melawan, memusuhi

biler: tidur

bilih: bila, apabila

bilulung: saling mencari pertolongan

bima: 1 nama wayang pandawa; 2 seram, dahsyat; bima sekti: jenis gugusan bintang; bimana: congkak, sombong; bimantra: puja mantra

bimata: bijaksana

bimba: arca, patung, lukisan

bina: bangun, indah

bincil: 1 ramai; 2 anak katak

bindi: gada, alat pemukul; bindiwala: jenis tombak

bingar: berseri-seri, suka cita

binggel: gelang kaki

bingkas: selesai, rampung

bingung: bingung, pikiran goyah

bini: istri

bintang: bintang

binting: benteng, pagar pelindung

bintit: balut, kain penutup yang diikat

bintu: biru, nila

bintulu: poleng, ceplik

birahi: gejala asmara

birama: indah, berirama

birat: musnah, hilang

birawa: dahsyat, mengagumkan

biring: jenis tombak

biru: biru, nila

bisa: bisa

bisala: lebar

bisana: susah, gundah

bisatya: amat, sangat

biséka: penobatan, penghormatan, gelar

bisik: nama, gelar, julukan; bisikan: penanaman, julukan, sebutan

bisit: bisa, dapat, boleh

bisu: bisu, tidak dapat bicara

bisuwa: sesaji

bita: takut, kuatir, cemas

bithi: tonjok, tinju, pukul

biting: tusuk lidi

biwada: hormat, mulia

biwara: laporan, berita, kabar

biya: beaya, ongkos, upah

biyada: abdi perempuan di kerajaan, pelayan perempuan

biyak (di-): dibuka

biyang: ibu, induk

biyasa: biasa

biyèn: dahulu, lampau, silam

biyet: lebat sekali buahnya

biyung: ibu, induk

blaba: pemurah, dermawan, suka membantu

blabak: papan kayu

blabar: gelanggang, tempat, medan; blabar kawat: tempat bertanding, medan laga

blacan: jenis harimau

blaka: terus terang; blaka suta: terus terang, jujur

blalak-blalak: mata yang lincah

blandar: tiang penyangga atap; blandaran: pacuan, perlombaan, permainan

blandhong: tukang menebang kayu

blarak: daun kelapa

blarat: pergi cepat-cepat, keluar lari

blathok: beliung

blawu: kelabu kebiruan

bledhèg: halilintar, petir, guruh, guntur

bledug: 1 debu, asap; 2 anak gajah

bleketépé: dinding dari anyaman daun kelapa

bleketupuk: jenis burung

blekok: jenis burung bangau

bléncong: lampu untuk pertunjukan wayang

bleret: redup

bléro: tidak nyaring

blibar: manggis muda

bligo: jenis buah labu

bligon: keturunan dari dua jenis yang berbeda

blilu: bebal, bodoh

blimbing: buah belimbing; blimbing wuluh: buah blimbing yang rasanya kecut

blinger: tersesat, keliru

blondhot: ingkar janji, tidak tertib

blonyo: alas, usap; lara blonyo: patung tiruan pengantin

blonyoh: labur, ulas

blorok: bulu ayam yang berwarna hitam dan putih

bludru: jenis kain

blumbang: empang, kolam

bobokan: tetabuhan, gamelan

bobol: jebol, bedah

bobot: 1 berat, beban; 2 kualitas; bobot timbang: persamaan mutu, perbandingan kualitas

bobrok: remuk, hancur, berantakan, rusak

bocah: anak-anak

bocor: bocor, pecah

bodhag: bakul yang besar

bodho: bodoh, tolol, dungu; cara bodhon: secara gampang, dibikin mudah

bodhol: pecah, bedah, bocor

boga: makanan

bogang: tidak utuh, banyak jarak, jarang-jarang

bogol: tipu muslihat, perdaya, rayuan gombal

bogor: pohon siwalan

boja: suguhan, hidangan, makanan, menu; boja krama: pesta, bersenang-senang dengan makan-minum;

bojana: pesta, bergembira ria dengan makan minum

bojo: suami istri

(m)bok: ibu; (m)bok ajeng: panggilan untuk perempuan yang berderajat; (m)bok ayu, bakyu: kakak perempuan; (m)bok bèn: biarkan saja; (m)bok bilih: mungkin, barang kali; (m)bok bok: mungkin saja, boleh jadi; (m)bok cilik: bibi, adik perempuan ibu; (m)bok gedhè: uwa, kakak perempuan ibu; (m)bok mas: panggilan untuk perempuan yang berderajat rendah; (m)bok menawa: jikalau, kalau, jika, bila, apabila; (m)bok nom: istri muda; (m)boktuwa: istri tua

bokong: pantat

bokor: bokor

bol: bul, tempayan, jenis gerabah

bolong: lubang

bolot: kotoran kulit; kokot -: kotoran pada leher, daki

boma: gagah, dahsyat; bomantara: angkasa, dirgantara

bombang: tirai, penghalang, sekat

bombong: membesarkan hati; bombong ati: berbesar hati, semangat

bombrong: seadanya, tidak berhias

bonang: bagian dari gamelan

bondhan: menari, berjoget

bonggan: salah sendiri, tak berpikir panjang

bongsor: subur, gemuk, gendut

boros: suka menghabiskan uang, suka belanja

bot: berat, beban; bot répot: beban hidup, kesulitan

boten: tidak

botrawi: balumbang, air dalam telaga

boya: tidak, jangan

bra: 1 sinar, cahaya; 2 raja

brabadan: berjualan kebutuhan sehari-hari, pedagang kelontong

brabah: ramai, gegap gempita

brabak: mau menangis, muka merah

brabas: meresap, merembas

brabat: melintas dengan cepat, berjalan lintas

brahala: patung

brahat: hajat, perhelatan, kenduri

brahma: dewa brahma; brahmacari: calon pendita, brahmana; brahman: pendita, resi, biksu; brahmana: pendita, resi, biksu; brahmani: pendita wanita, resi putri; brahmarsi: dewa

brahwa: bara api

braja: angin topan, angin ribut; brajamuka: gajah

brakatha: laron, jenis hewan beterbangan; brakithi: semut

brama: api, nyala

bramacorah: pencoleng, penjahat

bramantya: marah, semangat, gigih

bramara: lebah, kumbang

brambang: bawang merah

braminta: sedih, gundah

bramita: sedih, gundah

brana: harta, kekayaan

brandhal: perampok, pengacau

branggah: besar, dhasyat

brangsang: gerah, panas

brangta: asmara, cinta

branjangan: jenis burung

branta: asmara, cinta; branta mara: asmara

branyak: genit, gesit

brasak: kasar, keras

brasat: lari, bebas, lepas

brastha: basmi, berantas

brata: bertapa, semedi, setia; bratastuti: sembah, penyembahan; bratawali: jenis tumbuhan yang pahit sekali berguna untuk obat keluarga; bratayuda: perang keluarga Barata

brati: keturunan itik dan angsa

brawala: berselisih, bertengkar, cekcok

brawuk: mendaku barang milik orang lain

brayan: berumah tangga, suami istri

brayat: keluarga, satu rumah

bregada: regu, satuan pasukan

bregas: sehat, trengginas

brèh: pemurah, suka memberi

brekasakan: jenis makhluk halus

bremana-bremani: pendita, resi, biksu

bremantya: marah, semangat, gigih

bremara: lebah, kumbang

brengga rowa: kaya harta dan saudara

bresih: bersih, tidak ada sampah; bresihan: tempat menyimpan alat kecantikan; bresih désa: hajat orang sedesa membersihkan desa dan syukuran

bretya: prajurit, tentara

brèwu: kaya raya, banyak harta

bribin: 1 brisik, gaduh; 2 ramai, menggelegak

bricik: dengki, iri

brintik: rambut keriting

bris: bulu kuda

brokoh: kenduri untuk anak

brongsong: 1 bungkus, tutup; 2 penutup mulut sapi agar tidak bisa makan sewaktu dipakai membajak sawah

brongta: sedih, susah

brosot: keluar, lepas

brubuh: pertempuran dahsyat, perang amuk-amukan

brungut: muncul, timbul, tampak lagi

brunjung: atap joglo yang bagian atas

brutu: anus

bruwet: ruwet, berbelit-belit

bubak: muka, mulai; bubak kawah: peralatan untuk upacara pengantin

bubar: selesai, rampung; bubar lahan: sia-sia, mubadzir

bubat: rambut kuda

bubuk: serbuk

bubur: bubur, nasi yang lembut

bubut: 1 cabut, tarik; 2 jenis burung

bucal: buang, lempar

bucik: luka di kulit

buda: 1 agama Budha; 2 hari Rabu; buda cemengan: hari Rabu Wage

budaya: budaya, budi daya, buah akal budi, adat

budhal: berangkat pergi

budheg: tuli, pekak

budhug: 1 jenis penyakit kusta; 2 lempar, buang

budhur: bengkak karena keracunan

budi: akal budi; budi arda: hasrat, nafsu; budi daya: usaha, upaya, ikhtiar; budiman: berbudi luhur;
budya: norma, hukum

buhaya: buaya

buja: bahu, tangan; bujakrama: perjamuan, pesta makan; bujana: makan-makan, pesta pora

bujaga: ular

bujangga: 1 pujangga, ahli sastra, pengarang ulung; 2 ular

bujanggapuspa: nagasari

bujangkara: gelang

bujel: tumpul, tidak lancip

bujeng: kejar, buru

bujil: kecil terus, tidak dapat tambah besar

bujuk: rayu, tipu muslihat

bujul: bajak, mengolah tanah

bujung: kejar, buru

buka: 1 buka, membuka; 2 makan untuk buka puasa; 3 mengawali gamelan; bukak: buka, membuka;
bukak klambu: buka kelambu, upacara pada pernikahan; bukak kunci: uang muka; bukakundha:
mahkota; bukakundur, bukasari: mahkota; bukasri: kopian

bukti: 1 bukti, nyata; 2 makanan

bukung: ekor terpenggal, terpotong

bukur: kerang, siput, bekicot

bul: gerabah, jembatan

bulan: bulan, candra

bulu: jenis pohon; bulu bekti: upeti, persembahan; bulu-bulu: jenis jambu

bulus: kura-kura, labi-labi

bumandhala: jagat, bumi, dunia, alam

bumbu: bumbu, rempah-rempah, penyedap

bumbung: potongan bambu seruas, tabung

bumi: tanah, alam, dunia; bumintara: negara, kerajaan; bumitala: dasar bumi, alas tanah

bumpet: mampet, buntu, tidak tembus

bun: embun, bintik-bintik air

buncang: lempar, hempas

buncis: jenis sayur, buncis

buncit: bontot, bungsu

bunder: bundar, bulat

bundhet: kusut, luyuh

bungah: senang, bahagia, gembira, suka cita

bunggan: salah sendiri, tidak peduli

bungis: moncong babi hutan

bungkuk: bungkuk, mencekung

bungkus: bungkus

bunglon: bunglon, hewan yang bisa berubah-ubah warna kulit

buntala: bumi, tanah, jagat

buntar: 1 alas batang tombak; 2 paling ujung

buntas: selesai, tamat

buntat: belakang

buntel: bungkus, sampul

buntu: buntu, tertutup

buntung: 1 tidak beruntung, rugi; 2 terpotong

buntut: ekor; buntut urang: rambut di tengkuk, leher belakang

bupati: bupati, penguasa daerah

huri: belakang, nanti

huritan: belakang

hur: kejar, tangkap

hur: buruh, pegawai, kuli; hur sawah: buruh penggarap sawah; hur tani: buruh penggarap sawah

hura: pakaian, busana

huru: jurang yang tertutup

huruk: 1 hur, dungu, tuli; 2 orang miskin, jembel, bodoh

hurus lapar: sejenis sakit kurang vitamin yang ditimbulkan akibat kelaparan yang berkepanjangan

huta: raksasa

hutu: nafsu, marah

hutek: keruh

hutu: butuh, perlu

hura: dunia

hura: mengembara, merantau

hura: buaya

huru: huruh, menyumbang

huru: kejar, huru

huru: cerai-berai, kacau

huru: pohon nipah

huru: tempayan, jambangan

huru: piut, cicit

cabar: urung, gagal, kandas, tak berhasil

cablaka: terus terang

cabol: pendek kecil

caca: cacat

cacad: 1 cacat, difabel; 2 cela; nyacat: mencela

cacah: hitung, jumlah; cacah-cucah: kacau, berantakan; cacah eri: jumlah banyaknya ikan; cacah jiwa: penghitungan jumlah penduduk; cacah molo: penghitungan jumlah rumah; cacah sawah: penghitungan luas sawah; cacah sirah: penghitungan jumlah penduduk

cacakan: alat peracik tembakau

cacala: pemberitahuan, pemberitaan

cacing: cacing, jenis hewan tanah

cadama: rendah, hina

cadhong: 1 terima; 2 minta, mohon; 3 ransum

cagak: tiang, pilar

cahya: cahaya, sinar

caja: cipta, reka

cakar: kaki ayam/burung

cakarwa: jenis burung belibis

cakep: 1 cakap; 2 dekap; 3 syair

caket: dekat, mesra

cakil: 1 nama wayang; 2 lintah

cakot: gigit, kunyah

cakra: roda; cakrabawa: mengira, menduga; cakradhara: penguasa daerah, bupati; cakra manggilingan: roda berputar; cakrawala: batas angkasa dengan daratan, horizon; cakrawarti: menguasai dunia; cakrawati: menguasai dunia

caksana: bijak bestari

caksuh: mata, netra

caksusrawa: ular

cakul: jenis ikan

cakup: mencakup, memuat

cala: pelita, penerang; calabéka: menjadi penghalang; cala-culu: seenaknya, semaunya; calaina: buta, tak bisa melihat; calawadi: syak wasangka; cala wenthah: seenaknya, tidak sopan

calathu: bicara

calita: geger, gempar

calon: calon, bakal

caluk: buah asam muda

calung: alat musik sejenis angklung

cam: renungan, pikiran

camah: hina, rendah

camana: bersuci, membersihkan

camara: 1 pohon cemara; 2 sambungan rambut palsu

camari: anjing

cambah: kecambah

camben: obat bius, candu

cambor: aduk, campur

cambuk: cambuk, cemeti, pecut

cambur: aduk, campur

campah: hambar, tawar

campaka: bunga cempaka

campuh: bertempur, berperang

campur: campur, gaul; campur aduk: bercampur aduk; campur bawur: bercampur aduk, acak-acakan; campur sari: jenis musik kolaborasi tradisional dan modern

camra: anjing

cancala: gerak, getar

cancing: trengginas, terampil

cancut: menyingsingkan baju; cancut taliwanda: bersegera berangkat mengerjakan tugas

canda: syair, puisi

candaka: duta, utusan

candha: marah, geram; candha birawa: merah yang dahsyat

candhak: pegang, genggam

candhala: tabiat kasar; candhala gati: kejam, keji, tabiat kasar

candhana: kayu cendana

candhang: menadah, telapak terbuka

candhi: candi, tempat pemujaan; candhik ala: senjakala, gurat merah di langit senja

candhuk: temu, jumpa

candra: 1 bulan; 2 pelukisan, pujian; candrama: bulan; candramawa: kucing yang hitam pekat;
candrasari: bulan; candrasasi: bulan; candrasengkala: tahun yang didasarkan pada peredaran bulan;
candrasa: jenis senjata, pedang

candu: candu, madat

canéla: sandal, alas kaki

cangak: jenis burung bangau

canggih: neneknya nenek

canggal: pohon yang telah mati

canggèh: tangan usil, suka mengusik

cangkah: 1 sandaran kaki; 2 bercabang

cangkang: 1 bungkus buah; 2 kulit telur

cangkèl: keras kepala, kepala batu

cangkem: mulut, lesan

cangket: indah, elok, enak dipandang

cangking: tenteng, jinjing

cangkir: cangkir

cangklèk: jenis gendhing

cangkleng: menunggu lama

cangkrama: bercengkerama

cangkrang: 1 jenis cacar air; 2 semut merah

cangkring: jenis pohon

cangkul: cangkul

canik: tipe wajah kecil

canthaka: kurang ajar

canthas: keras, gesit, lincah

canthèl: 1 jenis tanaman palawija; 2 menyangkut

canthik: ujung perahu depan/belakang

canthing: canting, alat untuk membatik

canthol: cantol, gantung, gandel

canthuka: kodok

canthula: kurang ajar, tidak punya sopan santun

cantrik: siswa, santri di padepokan

cantya: mukti, mulia

caos: memberi, persembahan

cap: cap; cap-capan: tiruan dengan cap, cetakan; cap dumuk: cap jempol; cap jempol: cap ibu jari

capa: busur

capah: tumit, kaki, alat jalan

capang: panjang kumis

capar: cambah, akar

caparu: cerana

capeng: bertolak pinggang

capet-capet: lupa-lupa ingat, tahu sedikit

caping: penutup kepala

capit: menjepit, mengapit

caplok: telan, makan; nyaplok: menelan

capuri: tembok, pagar dari batu

cara: cara. metode; cara balèn: jenis gendhing

carak: alat untuk mencuci mulut kuda

caraka: utusan, duta, suruhan, wakil

carakan: bibit, calon, bakal

carana: perhiasan, pemandangan, pengayoman

carang: ranting bambu yang berduri; carangan: sempalan, tambahan

carat: ujung kendi, ceret; carat warsa: cleret tahun, petir angin

carek: dekat

carem: bermain cinta

cari: cari, usaha

caring: terang, panas

carita: cerita, kisah; cariyos: cerita, kisah

carma: kulit, belulang

carmin: cermin, kaca

caru: sesaji, suguhan; carumuka: musuh

carub: campur; carub wor: campur baur, satu padu

caruk: ambil; nyaruk: mengambil

carya: teman, sahabat

caryan: terpesona

cata: hati, perasaan

catar: payung

catha: kreatif, banyak akal

cathak: 1 lalat kuda; 2 seenaknya, semaunya

cathèk: gigit, pagut; cathèk gawèl: gigit, pagut

cathet: catat

cathil: ambil, jinjing

catho: belum mengerti

cathok: 1 tangkap; 2 sambungan; cathok cawèl: suka mencela; cathok pélas: sekali pakai

cathuk: benturan dua benda kecil tapi keras

cathut: cabut, memalsu

cato: luka, babak belur

caton: tempurung yang berlubang

catra: pengayoman, payung

catratra: cakra, payung, songsong

catu: luka, lecet

catur: 1 tutur kata, sabda, bicara, cakap; 2 empat; 3 permainan catur; catur muka: empat muka, empat wajah; caturan: pembicaraan, percakapan

cawad: aib, cacat

cawak: suka bicara keras

cawan: cawan, alas gelas

cawang: cabang, bibit

cawar: gagal, kandas

cawèl: gigit, pagut

caweni: kain mori warna putih

cawet: cawat, celana dalam

cawil: gigit, pagut

cawiri: ukiran sulur-suluran

cawis: sedia, siap

cawu: catur wulan, empat bulanan

cawuh: berulang-ulang, campur-baur

cawuk: menciduk

caya: 1 cahaya, perangai; 2 pelindung, pengayom; caya murcaya: penghormatan

cebak: bersenggukan menangis

cebelèh: kurang cerah

ceblaka: terus terang, jujur

cébol: kerdil, kecil pendek; cébol kepalang: tidak kecil dan tidak besar

cé bong: berudu, anak katak

cebuk: hama tanaman kacang

cebur: masuk ke dalam air

cecak: cicak

cecaya: cahaya, sinar

cécébucé: babak belur; cécémuwé: sendau gurau

ceced: cacad, cela

cècèg: sesuai, serasi

cecek: sesuai

cècèkan: mudah dijalani

cecel: hancur, remuk

cecep: sedot, hisap

cècèr: cecer, berjatuhan

cécok: bertengkar, konflik

céda: cela, cacat

cedhak: dekat, mesra

cegah: cegah, hindar

cegat: hadang

cegèh: sesak nafas

cégoh: lahap, rakus

cegot: potong, putus, patah

ceguk: reguk, minum air

cegur: mencebur, masuk dalam air

cekak: pendek, singkat; cekak aos: padat berisi

cekap: cukup, selesai, rampung

cékas: memberi wasiat, pesan

cekel: pegang, jabat, kendali; cekel gawé: mempunyai pekerjaan

cékoh: meludah; cékoh régoh: lahap

cela: cela, cacat

celari: sutra celari

celak: 1 dekat; 2 penebal alis

celaka: celaka, musibah, halangan

celathu: omong, bicara, berkata

celeb: celub, benam

celek: dekat, rapat

cèlèng: babi hutan

cemani: hitam legam

cemara: 1 pohon cemara; 2 rambut palsu

cembuk: babi

cemburu: cemburu, curiga

cemèk: anak kambing

cemeng: 1 hitam; 2 perasa, gampang menangis

cemer: cemar, kotor, rusuh

cemera: anjing

cemet: tarik, seret

cemethi: cemeti, senjata

cemirik: anak anjing

cemok: sentuh, pegang, senggol

cemol: ambil, sentuh

cempa: pendek, singkat

cempaka: bunga cempaka

cempala: pemukul kotak untuk wayang

cempaluk: buah asam muda

cempé: anak kambing, gibas kecil

cempèd: pipih, gepeng

cempedhak: cempedak, sejenis nangka

cèmpèh: bakul kecil bundar wadah nasi

cempluk: 1 buncit, gendut, bundar; 2 wadah

cemplung: cebur, benam

cempol: sabut kelapa

cempuri: pagar tembok

cempurit: tangkai wayang

cempurung: anyaman bambu untuk menutup jenazah

cemung: kaleng

cemuru: kijang

cencang: ikat, belenggu

cencem: rendam, benam

cendeng: sanak saudara, famili

cendhak: pendek, singkat; cendhak umur: cepat mati, pendek umur

cendhala: jahat, kejam

cendhana: cendana, gaharu

cendhani: bambu kecil; cendhani raras: balai tempat istirahat

cendhèk: pendek

cendhéla: jendela

céndhol: cendol

cené: cela, cacat, aib

cenéla: alas kaki, sandal

ceneng: sejenis bokor

cènèng: kaitan, hubungan

cenggama, cenggami: takut, kuatir

cènggèr: hiasan pada kepala ayam

cengkah: berbeda, berlawanan

cengkal: kayu penyangga

cengkalangan: kayu pembalut roda (pedati)

cenggang: ukuran selebar ibu jari dan jari telunjuk yang dibentang

cengkar: 1 cerai-berai, pisah; 2 makar; 3 tanah gersang

cengkaruk: bunga pohon randu

cengkèh: cengkeh

cengkir: degan muda, buah kelapa yang masih sangat muda

cengkok: tempat merajang tembakau

céngkok: gaya

cengkorongan: rancangan

centhang: memanggul, mengangkat, memikul

cénthang: memberi tanda

centhé: saron, jenis gamelan

cènthèl: cantel, bergantung

centhèng: suara melengking

centhuka: katak, kodok

centhula: semaunya, tidak sopan

centhung: cabang rambut

cepak: 1 dekat, hampir, nyaris; 2 sedia; cepak rejeki: mudah mencari rizki

cepaka: bunga cempaka

cepaplak: terbentang, terbaring

cepedhak: sejenis buah nangka

cepeng: tangkap, pegang

cepet: cepat, lekas

cehuri: tembok, pagar batu

cerak: dekat

cerdik: pandai, cermat

céré: 1 asli, tulus; 2 kecoa; cére gancèt: jenis rumah tradisional

ceret: tanda baca dalam huruf Jawa

cerma: kulit, belulang

cermin: cermin, kaca, pengilon

cèt bang: peluru api

cetha: jelas, terang

cethak: lanjut

cèthèk: dangkal

cethèn: cambuk, cemeti, pecut

cèthi: pembantu wanita

cethik: menyalakan, menghidupkan

cething: bakul yang kecil, tumbu, tempat nasi

cétho: buta, tak bisa melihat

cibuk: gayung, alat berenang

cidra: kianat, bohong, tipu

cihna: tanda, lambang

cikal: sisa parutan kelapa; cikal bakal: pelopor, perintis

cikar: gerobak, pedati

cikrak: keranjang sampah, alat mengambil sampah

cikrukan: bungkuk, merunduk, tua bangka

cilaka: celaka, malang

cili guthi: kecil

cilik: kecil

cilum: menyelam

cimplik: lampu kecil, pelita

cincin: cincin, perhiasan jari

cindhé: cindai, kain pengikat pinggang perempuan

cindhil: anak tikus

cintaka: pemikiran, angan-angan

cintanya: cantik, indah

cinthaka: bilahi, azab

cintra: cela, celaka

cintraka: celaka, musibah

cintya: indah, cantik

cipta: cipta, buat; cipta ripta: ciptaan, buatan

cirak: jenis permainan anak tradisional

ciri: 1 ciri-ciri; identitas; 2 cela; ciri wanci: hal mengenai keburukan, titik celanya

cis: tombak kecil

cita: cita-cita

cithak: cetak

citho: buta, tak melihat

citra: 1 citra; 2 gambar, tulisan, lukisan; citrakara: tukang lukis; citraléka: lukisan, gambaran

ciyu: minuman keras

ciyut: sempit, kecil, rapat

clunthang: jenis gending

coba: coba; cobi: coba, permisi

cobèk: cobek, alat untuk menggilas sambal dan bumbu

cocak: burung cucak; cocak rawa: burung cucak rawa

cocok: sesuai

cocoméyo: tidak memahami tata krama

codaka: cundaka, utusan

codhot: jenis binatang pemakan buah

codya: cacat, cela

cohung: burung merak

cokèkan: jenis seni tradisional

coklat: 1 warna coklat; 2 jenis buah

colong: curi, maling; colong jupuk: hal ambil mengambil, pencurian

conda: rembulan; conda sengkala: sengkalan (sandi rahasia) tahun bulan; conda kanta: warna-warni, bulan

condré: jenis keris, senjata

congat: menjorok, muncul

congga: mampu, sanggup

congkrah: berselisih, bersitegang

congkrang: sesak, kurang panjang

conglok: juru sandi, pengintai

congok: 1 penyerta, pengiring, perantara; 2 (di-): dilubang dan diberi tali kekang pada hidung sapi dan kerbau agar bisa dikendalikan

conthang: dicuntang, dicentang

conthèng: centang

conthok: lengan baju (keprabon) yang besar

conthong: 1 mulut; 2 wadah berbentuk kerucut

conti: dihalang-halangi

conto: contoh, teladan, misal

copot: copot, lepas, tanggal

cora: penjahat, pencuri, orang jahil

corah: sela, renggang, senggang

corak: corak, gaya, model

cora-pracoré: orang jahat, durhaka

coré: penjahat, orang hina, berperilaku buruk

corèk: coret, gores

coro: kecoa, coro

cotha: berkain separu untuk sabuk

cothé sisip, sarung

cotho: buntung, tak beruntung, tidak kebagian

cowèk: cobek

cowong: pucat, lesu

crah: cerai, berkelahi

craki: penjual bahan jamu, pedagang bahan obat; crakèn: bahan jamu, bahan obat-obatan

crancang: tampar, tali

crigan: wadah keris di pinggang

cripu: alas kaki, sandal

crita: cerita; criyos: kata, cerita

criwis: banyak bicara, cerewet

cubung: kecubung, jenis bunga

cucah: menjemukan, membosankan

cucak: jenis burung; cucak rawa: burung cucakrawa

cucal: kulit, belulang

cuci: cuci, membersihkan

cucud: lucu, humor, jenaka

cucuh: 1 caci; 2 bertempur

cucuk: paruh; cucuk besi: 1 jenis burung; 2 catut yang besar; cucuk dhandhang: alat untuk membelah batu, kayu

cucul: 1 melepas; 2 membayar

cucup: hisap, sedot

cucur: 1 jenis kue; 2 burung kedadiah

cudaka: duta, utusan

cugar: gagal, batal

cuget: cepat marah, putus asa; cugetan: mudah putus asa, kecil hati

cukil: cukil, jungkil; cukit dulit: anak tiga laki-laki semua

cukup: cukup, terpenuhi

cukur: cukur, pangkas rambut

cula: jorok, buruk

culik: 1 diambil sebelum matang; 2 culik, curi

culika: licik

culub: masuk ke dalam air

cumanthaka: lancang, sok berani

cumbana: bercinta

cumbu: 1 mengoceh; 2 cumbu rayu

cumi: cuma, hanya, semata-mata

cumleng: sakit kepala

cumpèn: terbatas

cumpet: tutup, sumbat

cumpi: terbatas, tertentu

cumpleng: memekakkan telinga

cundaka: utusan, suruhan

cundha: ujung, hilir; cundhamani: panah api

cundhang: kalah

cundhit: alat untuk mencari ikan

cundhuk: cocok, setuju, ketemu; cundhuk laris: pelaris, memotong harga; cundhuk mentul: perhiasan untuk pengantin

cundrik: keris kecil

cunéya: perahu, kapal kecil

cungkup: rumah nisan di kuburan

cunthang: jenis takaran beras

cunthel: putus, patah

cupak: tampar, pukul, tendang

cupar: lancang, campur tangan

cupet: pendek, kurang panjang; cupet ati: mudah marah; cupet budi: tidak mau mengejar nilai-nilai kebajikan; cupet lelakon: cita-citanya tidak tercapai; cupet nalar: pendek akal, kecil hati; cupet pengandel: tidak mudah percaya

cuplak: 1 cabut; 2 penyakit kulit

cupu: cupu, kotak

curak: tahi telinga

curang: licik, culas

curiga: keris, pusaka

curing: sabit, pisau

curma: sirna, hancur

curnita: lebur, hancur

curung: setandan pisang, serangkai pisang

curut: jenis tikus

cuthak: punggawa, wedana

cuwa: kecewa, menyesal

cabar: urung, gagal, kandas, tak berhasil

cablaka: terus terang

cabol: pendek kecil

caca: cacat

cadad: 1 cacat, difabel; 2 cela; nyacat: mencela

cacah: hitung, jumlah; cacah-cucah: kacau, berantakan; cacah eri: jumlah banyaknya ikan; cacah jiwa: penghitungan jumlah penduduk; cacah molo: penghitungan jumlah rumah; cacah sawah: penghitungan luas sawah; cacah sirah: penghitungan jumlah penduduk

cacakan: alat peracik tembakau

cacala: pemberitahuan, pemberitaan

cacing: cacing, jenis hewan tanah

cadama: rendah, hina

cadhong: 1 terima; 2 minta, mohon; 3 ransum

cagak: tiang, pilar

cahya: cahaya, sinar

caja: cipta, reka

cakar: kaki ayam/burung

cakarwa: jenis burung belibis

cakep: 1 cakap; 2 dekap; 3 syair

caket: dekat, mesra

cakil: 1 nama wayang; 2 lintah

cakot: gigit, kunyah

cakra: roda; cakrabawa: mengira, menduga; cakradhara: penguasa daerah, bupati; cakra manggilingan: roda berputar; cakrawala: batas angkasa dengan daratan, horizon; cakrawarti: menguasai dunia; cakrawati: menguasai dunia

caksana: bijak bestari

caksuh: mata, netra

caksusrawa: ular

cakul: jenis ikan

cakup: mencakup, memuat

cala: pelita, penerang; calabéka: menjadi penghalang; cala-culu: seenaknya, semaunya; calaina: buta, tak bisa melihat; calawadi: syak wasangka; cala wenthah: seenaknya, tidak sopan

calathu: bicara

calita: geger, gempar

calon: calon, bakal

caluk: buah asam muda

calung: alat musik sejenis angklung

cam: renungan, pikiran

camah: hina, rendah

camana: bersuci, membersihkan

camara: 1 pohon cemara; 2 sambungan rambut palsu

camari: anjing

cambah: kecambah

camben: obat bius, candu

cambor: aduk, campur

cambuk: cambuk, cemeti, pecut

cambur: aduk, campur

campah: hambar, tawar

campaka: bunga cempaka

campuh: bertempur, berperang

campur: campur, gaul; campur aduk: bercampur aduk; campur bawur: bercampur aduk, acak-acakan;

campur sari: jenis musik kolaborasi tradisional dan modern

camra: anjing

cancala: gerak, getar

cancing: trengginas, terampil

cancut: menyingsingkan baju; cancut taliwanda: bersegera berangkat mengerjakan tugas

canda: syair, puisi

candaka: duta, utusan

candha: marah, geram; candha birawa: merah yang dahsyat

candhak: pegang, genggam

candhala: tabiat kasar; candhala gati: kejam, keji, tabiat kasar

candhana: kayu cendana

candhang: menadah, telapak terbuka

candhi: candi, tempat pemujaan; candhik ala: senjakala, gurat merah di langit senja

candhuk: temu, jumpa

candra: 1 bulan; 2 pelukisan, pujian; candrama: bulan; candramawa: kucing yang hitam pekat;
candrasari: bulan; candrasasi: bulan; candrasengkala: tahun yang didasarkan pada peredaran bulan;
candrasa: jenis senjata, pedang

candu: candu, madat

canéla: sandal, alas kaki

cangak: jenis burung bangau

canggih: neneknya nenek

canggal: pohon yang telah mati

canggèh: tangan usil, suka mengusik

cangkah: 1 sandaran kaki; 2 bercabang

cangkang: 1 bungkus buah; 2 kulit telur

cangkèl: keras kepala, kepala batu

cangkem: mulut, lesan

cangket: indah, elok, enak dipandang

cangking: tenteng, jinjing

cangkir: cangkir

cangklèk: jenis gendhing

cangkleng: menunggu lama

cangkrama: bercengkerama

cangkrang: 1 jenis cacar air; 2 semut merah

cangkring: jenis pohon

cangkul: cangkul

canik: tipe wajah kecil

canthaka: kurang ajar

canthas: keras, gesit, lincah

canthèl: 1 jenis tanaman palawija; 2 menyangkut

canthik: ujung perahu depan/belakang

canthing: canting, alat untuk membatik

canthol: cantol, gantung, gandel

canthuka: kodok

canthula: kurang ajar, tidak punya sopan santun

cantrik: siswa, santri di padepokan

cantya: mukti, mulia

caos: memberi, persembahan

cap: cap; cap-capan: tiruan dengan cap, cetakan; cap dumuk: cap jempol; cap jempol: cap ibu jari

capa: busur

capah: tumit, kaki, alat jalan

capang: panjang kumis

capar: cambah, akar

caparu: cerana

capeng: bertolak pinggang

capet-capet: lupa-lupa ingat, tahu sedikit

caping: penutup kepala

capit: menjepit, mengapit

caplok: telan, makan; nyaplok: menelan

capuri: tembok, pagar dari batu

cara: cara. metode; cara balèn: jenis gendhing

carak: alat untuk mencuci mulut kuda

caraka: utusan, duta, suruhan, wakil

carakan: bibit, calon, bakal

carana: perhiasan, pemandangan, pengayoman

carang: ranting bambu yang berduri; carangan: sempalan, tambahan

carat: ujung kendi, ceret; carat warsa: cleret tahun, petir angin

carek: dekat

carem: bermain cinta

cari: cari, usaha

caring: terang, panas

carita: cerita, kisah; cariyos: cerita, kisah

carma: kulit, belulang

carmin: cermin, kaca

caru: sesaji, suguhan; carumuka: musuh

carub: campur; carub wor: campur baur, satu padu

caruk: ambil; nyaruk: mengambil

carya: teman, sahabat

caryan: terpesona

cata: hati, perasaan

catar: payung

catha: kreatif, banyak akal

cathak: 1 lalat kuda; 2 seenaknya, semaunya

cathèk: gigit, pagut; cathèk gawèl: gigit, pagut

cathet: catat

cathil: ambil, jinjing

catho: belum mengerti

cathok: 1 tangkap; 2 sambungan; cathok cawèl: suka mencela; cathok pélas: sekali pakai

cathuk: benturan dua benda kecil tapi keras

cathut: cabut, memalsu

cato: luka, babak belur

caton: tempurung yang berlubang

catra: pengayoman, payung

catratra: cakra, payung, songsong

catu: luka, lecet

catur: 1 tutur kata, sabda, bicara, cakap; 2 empat; 3 permainan catur; catur muka: empat muka, empat wajah; caturan: pembicaraan, percakapan

cawad: aib, cacat

cawak: suka bicara keras

cawan: cawan, alas gelas

cawang: cabang, bibit

cawar: gagal, kandas

cawèl: gigit, pagut

caweni: kain mori warna putih

cawet: cawat, celana dalam

cawil: gigit, pagut

cawiri: ukiran sulur-suluran

cawis: sedia, siap

cawu: catur wulan, empat bulanan

cawuh: berulang-ulang, campur-baur

cawuk: menciduk

caya: 1 cahaya, perangai; 2 pelindung, pengayom; caya murcaya: penghormatan

cebak: bersenggukan menangis

cebelèh: kurang cerah

ceblaka: terus terang, jujur

cébol: kerdil, kecil pendek; cébol kepalang: tidak kecil dan tidak besar

cébong: berudu, anak katak

cebuk: hama tanaman kacang

cebur: masuk ke dalam air

cecak: cicak

cecaya: cahaya, sinar

cécébucé: babak belur; cécémuwé: sendau gurau

ceced: cacad, cela

cècèg: sesuai, serasi

cecek: sesuai

cècèkan: mudah dijalani

cecel: hancur, remuk

cecep: sedot, hisap

cècèr: cecer, berjatuhan

cécok: bertengkar, konflik

céda: cela, cacat

cedhak: dekat, mesra

cegah: cegah, hindar

cegat: hadang

cegèh: sesak nafas

cégoh: lahap, rakus

cegot: potong, putus, patah

ceguk: reguk, minum air

cegur: mencebur, masuk dalam air

cekak: pendek, singkat; cekak aos: padat berisi

cekap: cukup, selesai, rampung

cékas: memberi wasiat, pesan

cekel: pegang, jabat, kendali; cekel gawé: mempunyai pekerjaan

cékoh: meludah; cékoh régo: lahap

cela: cela, cacat

celari: sutra celari

celak: 1 dekat; 2 penebal alis

celaka: celaka, musibah, halangan

celathu: omong, bicara, berkata

celeb: celub, benam

celek: dekat, rapat

cèlèng: babi hutan

cemani: hitam legam

cemara: 1 pohon cemara; 2 rambut palsu

cembuk: babi

cemburu: cemburu, curiga

cemèk: anak kambing

cemeng: 1 hitam; 2 perasa, gampang menangis

cemer: cemar, kotor, rusuh

cemera: anjing

cemet: tarik, seret

cemethi: cemeti, senjata

cemirik: anak anjing

cemok: sentuh, pegang, senggol

cemol: ambil, sentuh

cempa: pendek, singkat

cempaka: bunga cempaka

cempala: pemukul kotak untuk wayang

cempaluk: buah asam muda

cempé: anak kambing, gibas kecil

cempèd: pipih, gepeng

cempedhak: cempedak, sejenis nangka

cèmpèh: bakul kecil bundar wadah nasi

cempluk: 1 buncit, gendut, bundar; 2 wadah

cemplung: cebur, benam

cempol: sabut kelapa

cempuri: pagar tembok

cempurit: tangkai wayang

cempurung: anyaman bambu untuk menutup jenazah

cemung: kaleng

cemuru: kijang

cencang: ikat, belenggu

cencem: rendam, benam

cendeng: sanak saudara, famili

cendhak: pendek, singkat; cendhak umur: cepat mati, pendek umur

cendhala: jahat, kejam

cendhana: cendana, gaharu

cendhani: bambu kecil; cendhani raras: balai tempat istirahat

cendhèk: pendek

cendhéla: jendela

céndhol: cendol

cené: cela, cacat, aib

cenéla: alas kaki, sandal

ceneng: sejenis bokor

cènèng: kaitan, hubungan

cenggama, cenggami: takut, kuatir

cènggèr: hiasan pada kepala ayam

cengkah: berbeda, berlawanan

cengkal: kayu penyangga

cengkalangan: kayu pembalut roda (pedati)

cenggang: ukuran selebar ibu jari dan jari telunjuk yang dibentang

cengkar: 1 cerai-berai, pisah; 2 makar; 3 tanah gersang

cengkaruk: bunga pohon randu

cengkèh: cengkeh

cengkir: degan muda, buah kelapa yang masih sangat muda

cengkok: tempat merajang tembakau

céngkok: gaya

cengkorongan: rancangan

centhang: memanggul, mengangkat, memikul

cénthang: memberi tanda

centhé: saron, jenis gamelan

cènthèl: cantel, bergantung

centhèng: suara melengking

centhuka: katak, kodok

centhula: semaunya, tidak sopan

centhung: cabang rambut

cepak: 1 dekat, hampir, nyaris; 2 sedia; cepak rejeki: mudah mencari rizki

cepaka: bunga cempaka

cepaplak: terbentang, terbaring

cepedhak: sejenis buah nangka

cepeng: tangkap, pegang

cepat: cepat, lekas

cehuri: tembok, pagar batu

cerak: dekat

cerdik: pandai, cermat

céré: 1 asli, tulus; 2 kecoa; cérè gancèt: jenis rumah tradisional

ceret: tanda baca dalam huruf Jawa

cerma: kulit, belulang

cermin: cermin, kaca, pengilon

cèt bang: peluru api

cetha: jelas, terang

cethak: lanjut

cèthèk: dangkal

cethèn: cambuk, cemeti, pecut

cèthi: pembantu wanita

cethik: menyalakan, menghidupkan

cething: bakul yang kecil, tumbu, tempat nasi

cétho: buta, tak bisa melihat

cibuk: gayung, alat berenang

cidra: kianat, bohong, tipu

cihna: tanda, lambang

cikal: sisa parutan kelapa; cikal bakal: pelopor, perintis

cikar: gerobak, pedati

cikrak: keranjang sampah, alat mengambil sampah

cikrukan: bungkuk, merunduk, tua bangka

cilaka: celaka, malang

cili guthi: kecil

cilik: kecil

cilum: menyelam

cimplik: lampu kecil, pelita

cincin: cincin, perhiasan jari

cindhé: cindai, kain pengikat pinggang perempuan

cindhil: anak tikus

cintaka: pemikiran, angan-angan

cintanya: cantik, indah

cinthaka: bilahi, azab

cintra: cela, celaka

cintraka: celaka, musibah

cintya: indah, cantik

cipta: cipta, buat; cipta ripta: ciptaan, buatan

cirak: jenis permainan anak tradisional

ciri: 1 ciri-ciri; identitas; 2 cela; ciri wanci: hal mengenai keburukan, titik celanya

cis: tombak kecil

cita: cita-cita

cithak: cetak

citho: buta, tak melihat

citra: 1 citra; 2 gambar, tulisan, lukisan; citrakara: tukang lukis; citraléka: lukisan, gambaran

ciyu: minuman keras

ciyut: sempit, kecil, rapat

clunthang: jenis gending

coba: coba; cobi: coba, permisi

cobèk: cobek, alat untuk menggilas sambal dan bumbu

cocak: burung cucak; cocak rawa: burung cucak rawa

cocok: sesuai

cocoméyo: tidak memahami tata krama

codaka: cundaka, utusan

codhot: jenis binatang pemakan buah

codya: cacat, cela

cohung: burung merak

cokèkan: jenis seni tradisional

coklat: 1 warna coklat; 2 jenis buah

colong: curi, maling; colong jupuk: hal ambil mengambil, pencurian

conda: rembulan; conda sengkala: sengkalan (sandi rahasia) tahun bulan; conda kanta: warna-warni, bulan

condré: jenis keris, senjata

congat: menjorok, muncul

conggah: mampu, sanggup

congkrah: berselisih, bersitegang

congkrang: sesak, kurang panjang

conglok: juru sandi, pengintai

congok: 1 penyerta, pengiring, perantara; 2 (di-): dilubang dan diberi tali kekang pada hidung sapi dan kerbau agar bisa dikendalikan

conthang: dicuntang, dicentang

conthèng: centang

conthok: lengan baju (keprabon) yang besar

conthong: 1 mulut; 2 wadah berbentuk kerucut

conti: dihalang-halangi

conto: contoh, teladan, misal

copot: copot, lepas, tanggal

cora: penjahat, pencuri, orang jahil

corah: sela, renggang, senggang

corak: corak, gaya, model

cora-pracoré: orang jahat, durhaka

coré: penjahat, orang hina, berperilaku buruk

corèk: coret, gores

coro: kecoa, coro

cotha: berkain separu untuk sabuk

cothé sisip, sarung

cottho: buntung, tak beruntung, tidak kebagian

cowèk: cobek

cowong: pucat, lesu

crah: cerai, berkelahi

craki: penjual bahan jamu, pedagang bahan obat; crakèn: bahan jamu, bahan obat-obatan

crancang: tampar, tali

crigan: wadah keris di pinggang

cripu: alas kaki, sandal

crita: cerita; criyos: kata, cerita

criwis: banyak bicara, cerewet

cubung: kecubung, jenis bunga

cucah: menjemukan, membosankan

cucak: jenis burung; cucak rawa: burung cucakrawa

cucal: kulit, belulang

cuci: cuci, membersihkan

cucud: lucu, humor, jenaka

cucuh: 1 caci; 2 bertempur

cucuk: paruh; cucuk besi: 1 jenis burung; 2 catut yang besar; cucuk dhandhang: alat untuk membelah batu, kayu

cucul: 1 melepas; 2 membayar

cucup: hisap, sedot

cucur: 1 jenis kue; 2 burung kedadiah

cudaka: duta, utusan

cugar: gagal, batal

cuget: cepat marah, putus asa; cugetan: mudah putus asa, kecil hati

cukil: cukil, jungkil; cukit dulit: anak tiga laki-laki semua

cukup: cukup, terpenuhi

cukur: cukur, pangkas rambut

cula: jorok, buruk

culik: 1 diambil sebelum matang; 2 culik, curi

culika: licik

culub: masuk ke dalam air

cumanthaka: lancang, sok berani

cumbana: bercinta

cumbu: 1 mengoceh; 2 cumbu rayu

cumi: cuma, hanya, semata-mata

cumleng: sakit kepala

cumpèn: terbatas

cumpet: tutup, sumbat

cumpi: terbatas, tertentu

cumpleng: memekakkan telinga

cundaka: utusan, suruhan

cundha: ujung, hilir; cundhamani: panah api

cundhang: kalah

cundhit: alat untuk mencari ikan

cundhuk: cocok, setuju, ketemu; cundhuk laris: pelaris, memotong harga; cundhuk mentul: perhiasan untuk pengantin

cundrik: keris kecil

cunéya: perahu, kapal kecil

cungkup: rumah nisan di kuburan

cunthang: jenis takaran beras

cunthel: putus, patah

cupak: tampar, pukul, tendang

cupar: lancang, campur tangan

cupet: pendek, kurang panjang; cupet ati: mudah marah; cupet budi: tidak mau mengejar nilai-nilai kebajikan; cupet lelakon: cita-citanya tidak tercapai; cupet nalar: pendek akal, kecil hati; cupet pengandel: tidak mudah percaya

cuplak: 1 cabut; 2 penyakit kulit

cupu: cupu, kotak

curak: tahi telinga

curang: licik, culas

curiga: keris, pusaka

curing: sabit, pisau

curma: sirna, hancur

curnita: lebur, hancur

curung: setandan pisang, serangkai pisang

curut: jenis tikus

cuthak: punggawa, wedana

cuwa: kecewa, menyesal

dadali: burung dadali, walet

dadar: goreng; dadar lèlèr: anugerah, piagam; ndadari: purnama; wulandari, wulan ndadari: bulan purnama

dadhi: air susu; lawana udadhi: lautan susu

dadi: menjadi; dados: menjadi; dadra: menjadi-jadi; dadya: menjadi; ndadi: menjadi-jadi, berkembang biak

dadu: 1 dadu; 2 warna merah muda

daerah: daerah, wilayah

daga: membandel, memberontak

dagan: batu lompatan, dagan

dagang: jual beli; dagangan: barang yang diperjualbelikan

dagda: pandai, ahli; widagda: pandai, banyak pengetahuan

dagel: 1 setengah matang; 2 lucu; dagelan: lelucon

daging: daging

dah: jahat, buruk; dahwèn: campur tangan, intervensi; sering berubah menjadi “dak”: dak-dir: sombong, congkak; dak menang: sewenang-wenang; daksiya: sia-sia

daha: matang, terbakar

dahana: api; asmaradahana: api asmara

dahat: sangat, amat; dahat sinudarsana: sangat terhormat

dahuru: geger, huru-hara

dajal: dajal, iblis; dajal laknat: iblis, setan

dak: 1 saya -, ku -; 2 jahat; daktulisi: kutulisi, daktonton: kutonton; dak-dir: sombong, congkak; dak menang: sewenang-wenang; daksiya: sia-sia

daksa: mahir, ahli

daksina: 1 hadiah; 2 selatan; 3 kanan; daksinarga: Gunungkidul; pradaksina: mengelilingi candi dari arah kanan ke kiri

dakwa: tuduh, dakwa

dalah: serta, dan

dalan: jalan, tempat lewat

dalaran: sebab, karena

dalasan: serta, dan

dalèh: duga, kira

dalem: 1 dalam; 2 saya, hamba; ndalem: 1 rumah; 2 saya, hamba; dalemipun bapak: rumah bapak; kagungan ndalem: milik paduka, anda; panjenengan ndalem, sampeyan ndalem: paduka, anda; punten ndalem sewu: mohon maaf sebesar-besarnya

dalima: buah delima

dalon: babi hutan

daluh: malam

daluwang: kertas

dama: rendah, hina; didama-dama: disayang-sayang

damar: dian, pelita, lampu

damba: akal, kecerdikan

damel: buat, kerja; pedamelan: pekerjaan

damèn: batang atau daun padi

dami: 1 tangkai padi; 2 otot daging buah nangka; damèn: batang padi

damu: didamu: ditiup; ndamu: meniup

dana: dana, uang; danabau: sedekah dengan bekerja; danaiswara: kaya-raya; danakrama: tahu sopan santun; danarta: harta, arta; danawira: dermawan, suka bersedekah

danar: kuning langsung

danas: buah nanas

danastri: bidadari

danawa: raksasa

dandan: 1 berdandan, berhias; 2 memperbaiki; dandan omah: memperbaiki rumah

dandang: alat tempat menanak nasi

dangan: berkenan, mengerti; danganan: mudah mengerti, mudah paham

dangu: 1 lama; 2 didangu: dipanggil, disapa, ditegur; kedangon: terlalu lama; dangu-dangu: semakin lama

dangur: ketela, ubi kayu

dangus: marah, dzalim

dani: baik, bagus

daning: kata seru tanda heran

danirmala: sangat suci, zuhud

daniswara: pandai, kaya raya

danta: 1 gading; 2 perlahan-lahan

danti: gajah

danu: busur panah; danuja: raksasa, termasyhur; danumaya: memancur, menyala; danurdara: satria, sakti; danuraja: mahkota; danurwéda: ilmu kesempurnaan, ajaran kebijaksanaan hidup

dara: burung dara, merpati; danten: burung dara (ing.); dara dasih: seperti apa yang diimpikan; dara gepak: jenis rumah tradisional

darah: darah, alur keturunan; darah biru: keturunan bangsawan, ningrat

darak: kira-kira, persangkaan

daraka: kokoh, kuat, sabar

darana: sabar, lapang dada; sabar darana: sabar sekali

darani: bumi

darapon: supaya, agar

darba: rumput

darbé: punya, milik

daridra: melarat, miskin

darma: pengabdian, perjuangan, pengorbanan; darmabakti: pengabdian; darmaja: keturunan orang utama; darmajeng: selamat, sejahtera; darmakusala: perbuatan utama; darmalaksana: berbuat adil, kebajikan; darmasastra: kitab yang berisi tentang hukum; darmasunya: ilmu kesempurnaan hidup; darmasunyata: ilmu kesempurnaan hidup; darmawanita: pengabdian para wanita; darmi: pengabdian

darpa: berani, cakap; darpana: cermin; darpaya: berani, cakap; darpita: berani, cakap

darsa: tauladan, contoh; darsana: contoh, tauladan; darsari: contoh, tauladan; darsih: contoh, tauladan

darti: mahkota

daru: pulung, wahyu; darubeksi: guna-guna, pesona

daruna: keperluan, kepentingan

darung (n-): terus-menerus

daruti: murka

darya: tumbuh, kuasa

dasa: sepuluh; dasamuka: bermuka sepuluh; dasanama: nama lain; sinonim; dasasila: sepuluh sila; dasawarsa: sepuluh tahun; dasendriya: sepuluh indera, ilmu kadigjayan saripati sepuluh kekuatan

dasi: hamba

dasih: 1 hamba; 2 kekasih

dastha: rusak, hancur

datan: tidak; datanpa: tanpa

data: nyala, terus-menerus; datapati: matahari; datapitana: diam, hening; datapitara: diam, hening; datatita: diam, hening; datatitaya: diam, hening

dati: lebih baik, bagus

datitan: diam, hening

daulat: kuasa, kekuasaan

dauru: geger, huru-hara

dawa: panjang; dawa tangane: suka mencuri; dawa ususé: sangat sabar; kacang dawa: kacang panjang;
dawi: panjang sekali

dawala: putih

dawata: dewata, kedewataan

daweg: sangat paham; dawegan: degan, kelapa muda

dawi: mentang-mentang

daya: daya, tenaga; daya-daya: mumpung-mumpung

dayaka: orang yang memberi/ menaruh belas kasihan

dayinta: putri, permaisuri

debog: batang pisang

dedah: hujan terus-menerus

dedaman: barang yang dihemat-hemat

dedamel: pekerjaan, tugas

dédé: bukan, lain

dedeg: tinggi badan; dedeg pangawé: setinggi badan dan tangan diacungkan; dedeg piadeg: tinggi badan saat berdiri

dedeng: dodot, kain serikat pinggang

dedel: rapat, padat; ndedel: melambung, berkembang

deg: tegak, berdiri; degrès: gila, majenun; degsura: keji, aniaya

degan: degan, kelapa muda

dekep: dekap, peluk

deksina: 1 selatan; 2 kanan

dekung: bengkok, kelok

delah (n-): pasrah; delahan: besok, akhirnya; delalah: kebetulan

dèlan: trasi

delancang: 1 kertas; 2 kopiah

delap: suka meminta tak mau memberi

delapon: supaya

delasan: serta, dengan

deleg: jenis ikan air tawar

dèlèh: taruh, letak; didèlèh: ditaruh

deleng: lihat, pandang; pandelengan: penglihatan

dèlèp: benam, celup

dèlèr: teler, mabuk

deles: betul, benar

deli: coba saya lihat

delik: 1 sembunyi; bersembunyi 2 mendelik: tercekik, melotot

deling: bambu

demang: lurah

dembaga: tembaga

démblo: tebal berlapis-lapis

demek: sentuh, raba

demèk: sentuh, raba

demen: senang; demenakaké: memperhatikan dengan serius karena senang; demenan: selingkuh

demeng: hitam

demung: jenis alat musik gamelan

dèn: 1 di-; dènta: olehnya; dènya: olehnya; 2 raden, gelar bangsawan; dèn ajeng: gelar bangsawan putri;

dèn ayu: gelar kebangsawanan putri; dèn bagus: gelar kebangsawanan putra; dèn bèi: gelar kebangsawanan putra

denang: mengetahui; (ka-an): ketahuan

denaya: baik, bagus

denawa: raksasa

déné: oleh; ndéné: ke sini

dengak: mendongak, menengadah

dengagak: menengadah, mendongak

dengap: ingin, hendak minum-minum

dengarèn: kebetulan sekali, tak terduga

dengkèk: sakit pinggang

dengki: dengki, iri

déning: oleh; dènira: olehnya

denta: gading, putih seperti gading

depara: mustahil, tak mungkin terjadi

déra: oleh

dérah: daerah, uraian

derana: sabar, lapang dada

derap: berlari, mendua

derapon: supaya, agar, biar

derbala: kaya raya, banyak pengikut

derdah: wabah menular, kerusakan yang menjalar

derdasih: terus

dereng: dorongan, keinginan kuat

dèrèng: belum

derep: kerja menuai padi

deres: deras, lebat; deres pathes: deras sekali

dèrès: mengambil getah karet

dering: tepi benda yang tipis lebar

derkuku: jenis burung

derma: derma, sedekah; dermawan: suka memberi

dersa: keras

dersana: 1 utusan; 2 jenis buah jambu

derta: mahkota

derwolo: keras hati

désa: desa, dusun; ndésit: kedesa-desaan, anak desa

dési: cantik, rupawan

détya: raksasa

déwa: dewa; déwaji: raja yang arif bijaksana; déwana: cahaya, termashur; déwata: dewa; déwati: dewi, bidadari; dèwi: dewi, bidadari; déwangga: sutra diwangga; déwangkara: matahari

déwasa: dewasa

déyan: diam, lampu, pelita

dibya: pandai, cerdas; dibyana: kelebihan

dig: lebih, mumpuni; digdaya: sakti, mandraguna; digsura: sombong, kejam; digwijaya: kebal, sakti

dika: paduka, engkau; jengandika: kamu, engkau

dikara: pangkat

dilah: lampu, pelita

dimar: lampu, pelita

dimer: kepala batu

dina: hari; dinakara: matahari; dinten: hari (ing.)

dipa: gunung, bukit, benteng

dipangga: gajah

dipati: adipati, bupati, raja kecil, vatsal

dipaya: dian

dipta: sinar, cahaya

dir: angkuh, congkak

dira: kokoh, berani

dirada: gajah; diradameta: taktik perang seperti gajah mengamuk

diraya: kokoh, berani

dirèn: selisih tentang pembagian pekerjaan

dirga: panjang, selamat, sentausa; dirgahayu: semoga berumur panjang aman sentausa; dirgamaya: singgasana; dirganca: berselisih pendapat; dirgantara: angkasa; dirgasana: tempat duduk raja

dité: hari Ahad, Minggu

ditya: raksasa

diwangkara: matahari, surya

diwangsa: akrab

diwasa: dewasa, akil baligh

diwasasri: matahari

diya: saling menuduh dalam pertengkaran

diyat: denda

diyon: pertengkaran soal pekerjaan

diyu: raksasa

dlajah: menjelajahi, merambah

dlamakan: telapak kaki

dlamé, dlaméh: meracau, mengigau

dlancang: kertas

dlanggu: jalan, pematang sawah

dlangkup: perangkap harimau

dlapakan: telapak kaki

dlapé: meracau, mengigau

dlarèh: berlumuran

dlarung: menurut kehendak sendiri; kedlarung-dlarung: terlunta-lunta

dliring: daun enau muda

dlondong: anak

dluwang: kertas

dobol: ambeien; wazir

dodol: jualan, berdagang

dodosan: pesakitan, narapidana

dodot: kain dodot

doh: jauh, jarak renggang

dohitra: cucu

dol (a-): jual; didol: dijual; dodolan: berjualan; ngadol: menjual

dolan: main, jalan-jalan

dolèk: mencari, berupaya

doloh: letak, taruh

dom: jarum; dondom: merajut, menjahit dengan jarum tanpa mesin

domba: domba, jenis kambing

domblèh: bibirnya terbuka

don: tujuan, cita-cita

dondom: merajut, menjahit

dondon: biasa mengerjakan

donga: doa; ndedonga: berdoa

dongèng: dongeng, cerita, kisah; dongeng bocah: cerita anak-anak

dongong: 1 bunga nipah; 2 bengong

donya: dunia, jagat, alam

dora: bohong, menipu; doracara: bohong, menipu; doradasih: seperti apa yang diinginkan, terjadi seperti mimpi; doraka: durhaka; dorapala: penjaga pintu; dorasembada: berdusta karena terpaksa

doran: tangkai cangkul

dosa: dosa; dosa pati: berdosa karena telah membunuh

dota: penerangan, kilat

dowa: doa; kirim dowa: mengirimkan doa

dowèr: bibir tebal

doyan: doyan, mau

drabya: punya, empunya, kepunyaan

dragen: kuda perang

drajag: datang dengan tiba-tiba

drana: sabar, lapang dada

drastha: mahkota, gelar

drasthi: pandangan mata

drata: keras, cepat

drawa: meleleh, luluh, air; drawana: mengalir, meleleh; drawaya: meleleh, meluluh

drawas: bahaya, celaka; ndrawasi: membuat malang, mencelakakan

drawata: musibah, halangan

drawi: minum, makan

drawili: berkata tiada henti

drawina (an-): makan bersama, pesta makan

drawya: punya, empunya

drebya: punya, empunya

dredah: bertengkar, berkelahi, berselisih

drèdès: bercucuran, menetes

dredheg: gemetar, was-was, kuatir, takut

drejeg: kelihatan tajam

drema: derma, sekedar; dremawan: sikap dermawan, murah hati

dremba: doyan makan, suka mangsa

drèngès: bunga sirih

drengki: dengki, iri

drenjet: maksud pergi mencari

dresana: 1 tauladan; 2 jenis jambu

drestanta: tauladan contoh

drestha: mahkota

dresthi: alis mata

drigama: pengacau, ranjau; drigamabasa: bahasa yang menjebak, ambigu, mendua makna; driganca: berselisih, bertengkar

driji: jari

driya: batin, indera; pancadriya: panca indera

driyah: derma, sedekah, indera

drona: 1 biyung; 2 Begawan Durna, nama wayang

drondus: kata untuk memaki

dronjong: menurun, jalan menurun

dru: jahat, ingkar; drubiksa: setan; druhaka: durhaka, jahat, ingkar

drumas: kuningan

druna: 1 jembatan; 2 pendita Durna (wayang)

druni: hemat, kikir

dubang: kata majemuk dari idu abang, ludah berwarna merah karena bercampur kinang

dubug: bengkok kakinya

dubur: anus

duding: telunjuk; nduding, nuding: menunjuk

dudu: bukan, tidak

duduh: 1 kuah; 2 petunjuk; duduh jangan: kuah sayur; nduduhi ; memberi tahu; pituduh: petunjuk, pedoman

duduk: laju, pulang pergi; duduken: bisul di leher

dudur: jelujur, rangka bangunan rumah

dudut: tarik

duga: duga, kira; duga rumeksa: perkiraan; duga-duga: hati-hati, waspada; duga prayoga: sopan santun, tata krama; duga wetara: duga kira, perkiraan

dugang: depak, tendang; dugang miruwang: mula-mula membantu kemudian menjadi musuh

dugi: sampai, tiba

duh: aduh, ungkapan kesedihan; duhita: susah, duka; duhka: duka, sedih; duhkahita: duka, susah; duhkata, duhkita: kesusahan, kesedihan; duhkitawara: kata-kata atau syair tentang duka cita

duk: saat, ketika, sewaktu

duka: 1 marah; 2 entahlah; duka sampéyan: entah; duka dalem: entah

duksina: 1 selatan; 2 kanan

dukut: 1 nama wuku; 2 jenis rumput

dulang: suap, memberi makan

duli: lutut, duli

dulu: lihat, pandang

dulur: saudara, famili

dum: bagi, beri

dumadi: kejadian, yang terjadi; dumadakan: kejadian yang mendadak

dumahan: berkemas, bersedia

dumaya: asap, awan, mega

dumèh: mentang-mentang

dumilah: bercahaya; harga dumilah: bukit yang bercahaya

dumuh, dumoh: buta

dumung: 1 jenis perangkat gamelan; 2 jenis ular

dumuwé: sok punya, bergaya mewah

duna dungkap: kekeliruan, meragukan

dundum: membagi-bagikan

dunga: doa, memuji, bermunajat

dungik: abdi pendita

dungkap: tiba, waktunya

dunung: tempat, tinggal, letak; dumunung: terletak; ora dunung: tidak paham posisi

dupa: dupa, kemenyan

dupara: mustahil, tak kan terjadi

dur: buruk, jahat; durante: mustahil, tak akan terjadi; duratmaka: maling, penjahat; durbaga: celaka, hina; durbala: lemah, ketakutan; durbiksa: setan, iblis; durjana: perampok, penjahat; durlaba: sial, rugi; durlaksana: berbuat jahat; durlaksmi: celaka, jelek; durmata: buruk tabiatnya; durniti: salah, musuh; dursila: tingkah laku melanggar tata susila; duryasa: mendapat malu

durdah: berselisih

durèn: buah durian

durga: Sang Durga; durgama: bahaya, halangan

durma: jenis tembang macapat

durta: licik, jahat

durung: belum

dusa: dosa, kutukan

dusana: kejahatan, hina

duskarta: perbuatan jahat

dustama: pekerjaan buruk

dustha: bohong, jahat, buruk

duta: duta, utusan; duta cara: memata-matai; duta mangkara: kilat, petir; duta panglawung: alamat/ firasat akan adanya musibah

duwa: topang, antisipasi; diduwa: ditopang

duwaja: 1 cela, cacat; 2 bendera

duwana: pecah, tercerai

duwara: pintu gerbang, gapura

duwé: punya, hak milik

duwung: keris

dwa: dwi, dua; dwadasa: dua puluh

dwaja: 1 guru; 2 bendera

dwani: suara

dwara: pintu gapura, gerbang; dwarala: pintu gapura, gerbang; dwarapala, dwarapati: (patung) penjaga pintu

dwaya: dua

dwésa: benci, bermusuhan

dwi: dua; dwidasas: dua puluh; dwi lingga: kata ulang; dwi lingga salin swara: kata ulang berubah bunyi, misalnya wolak-walik; dwi purwa: kata ulang sebagian awal, misalnya gelang-gelang; gegelang; dwi wasana: kata ulang sebagian akhir

dwija: guru, pengajar; dwijawara: maha guru

dwipa: pulau; jawa dwipa: Pulau Jawa; swarna dwipa: Pulau Sumatra

dwipangga: gajah; dwirada: gajah; dwiradameta: taktik perang seperti gajah mengamuk

dyah: 1 gelar kebangsawanan bagi wanita; 2 cantik, ayu; 3 gadis

dhadha: dada; dhadha mentok: dada binatang yang disembelih

dhadhali: jenis burung dadali

dhadhap: jenis pohon; dhadhap srep: jenis pohon dadap yang berkhasiat menurunkan panas (tanaman obat)

dhadhar: terbit (bulan); dhadharan: nama makanan

dhadhu: dadu, jenis judi

dhadhung: tali, ikat, tampar

dhagu: dagu

dhaham: mendeheh

dhahina: siang

dhahar: makan

dhahas: kersang, gersang

dhahat: sangat, amat

dhahga: dahaga, haus

dhahina: siang hari

dhakah: serakah, loba, tamak

dhaken: daku, diaku

dhakon: nama permainan anak

dhaku: diaku, diakui

dhakwa: mendakwa, menuduh, menuding

dhalang: dalang, pencerita wayang

dhalung: periuk besar

dham: bendungan, dam

dhama: rendah, hina

dhamarga: jalan besar

dhambul: permainan anak

dhami: damai

dhamis: rapat, rapi

dhampa: nama penyakit kulit

dhampak: dampak, resiko, akibat

dhampar: tempat, papan, kursi

dhamping: tepi jurang

dhampit: kembar laki-perempuan

dhamlak: besar lagi panjang

dhana: dana, uang; dhana-dhini: anak bersaudara pria wanita

dhandha: bayaran mengganti hukuman

dhandhaka: syair, puisi

dhandhan: berdandan, berhias

dhandhang: burung gagak; dhandhang gendhis , dhandhang gula: jenis tembang macapat

dhandher: ketela, ubi kayu

dhandhing: langsing, ramping

dhangak: menengadah, menghadap ke atas

dhangan: berkenan, sadar, maklum

dhanghyang: junjungan, pepunden

dhangir: mencangkul, menggemburkan tanah

dhangka: asal, tempat, wilayah, letak

dhangkak: lehernya pendek lagi sempit

dhangkal: dangkal, tidak dalam

dhangkèl: akar umbi

dhangsul: kedelai

dhani: baik, bagus

dhanu: telaga, danau

dhanyang: makhluk halus penguasa desa atau tempat tertentu

dhaon: daun

dhaos: dacin, timbangan

dhapa (pen-): rumah serambi muka

dhapet: rapat

dhaplang: merentangkan tangan

dhaplok: tua renta

dhapuk: berperan, menjadi, bertindak

dhapur: rupa, wajah, keadaan

dhara: 1 sedang; 2 dara, gadis

dharah: darah keturunan

dharaka: sabar, suka memaafkan

dharani: bumi, tanah

dharat: darat, tanah

dhari: perempuan, wanita

dharik-dharik: berderet-deret, berbaris rapi

dharma: bagus, utama, kebaikan; dharmabakti: pengabdian, darma bakti; dharmamigena: kemampuan, keahlian; sudharma: ayah, orang tua

dhateng: tiba, datang; dhatengan: tamu, orang yang berkunjung

dhatu, dhatuk: raja, yang dipertuan, junjungan; dhatulaya: kerajaan, kraton, istana

dhaulu: dahulu, lampau

dhaun: daun

dhaup: menikah, kawin, berumah tangga

dhaut: berangkat, tentara

dhawah: jatuh, perintah, nasehat; dhawahan: bendungan, empang

dhawak: sendirian, tak berteman

dhawet: jenis minuman bercendol

dhawoh: jatuh, perintah

dhawuh: sabda, kata, perintah; dhawuhan: perintah, anugerah

dhawuk: hitam bercampur putih; jaran dhawuk: kuda yang bulunya campur hitam putih

dhaya: bedaya, tari

dhayang: pepunden, junjungan, yang dipertuan; dhayang buruh: dayang-dayang, pelayan

dhayita: perempuan, istri

dhayoh: tamu, pendatang

dhayuh: tamu, pendatang

dhayung: dayung, kayuh perahu

dhècol: tidak rata, tidak seimbang, berat sebelah

dhedhak: katul, sisa padi digiling

dhedhali: burung dadali, burung layang-layang

dhedheg: martil, pukul, palu

dhedhek: dedak, katul, sisa beras digiling

dhedhep: sepi, senyap, tenang

dhedhepa: rentangan tangan

dhedher: tanam, ditumbuhkan

dhedhes: mencari dengan cermat

dhèdhès: dedes, kesturi

dhedhet: gelap gulita, muram; dhedhet erawati: gemuruh topan

dheg: gemetar, trataban, terkejut; dheg-dhegan: gemetar, kuatir, was-was, sumelang

dhèhèm: bersuara hanya dengan menggerakkan tenggorokan

dhèk: ketika, suatu saat, sewaktu; dhèkwur: singkatan dari cendhek dan dhuwur, tinggi rendah, tidak rata

dhekah: pedukuhan, dusun, desa

dhekeh: letak, tempat, tinggal

dhekeman: kedelai

dhekok: cekung, menjorok ke dalam

dhekong: lekuk, berlubang

dhékor: hiasan, dekor

dhekos: tinggal di rumah kos-kosan

dheku: merunduk, menunduk

dhelé: kedelai

dhelik: bersembunyi

dhélik: singkatan dari gedhe dan cilik, besar kecil

dhelog: kukali, belanga; dhelog-dhelog: duduk diam termenung

dheluk: merunduk, menunduk

dhemen: suka, senang, hobi; dhemennyar: suka barang baru

dhemit: hantu, lembut, makhluk halus

dhempil: cuwil

dhemping: tepi jurang

dhendha: denda, hukuman

dheng: saat yang tepat, waktu yang pas

dhéngah: segala, semua, sekalian; sadhéngah: sembarang

dhengkul: lutut

dhènok: panggilan buat anak perempuan

dhèrèk: ikut, numpang, menyertai

dhestha: dusta, bohong, ingkar

dhestar: baju destar

dhesthi: dusta, bohong, ingkar

dhéwé: sendiri; dhèwèk: sendiri, tanpa kawan; dhèwèkan: sendiri, tanpa kawan; dhèwèké: dia, mereka;
dhèwèkné, dhèwèknèn: dia, mereka

dhidhal: lecet, terkelupas

dhik: adik; dhik-é, dhikné: adiknya

dhikara: penghinaan, kemarahan

dhinakara: matahari

dhiné: dinasnya, mestinya, adiknya

dhingin: dahulu

dhipan: tempat tidur dari kayu

dhiri: diri, badan, tubuh

dhis: batas waktu

dhisik: dulu, dahulu, lewat, lampau

dhisin: mayat, jisim

dhodhok: duduk

dhodhos: 1 tukang dodos, mengambil buah kelapa sawit; 2 menerobos, menjojoh

dhokar: dokar, andong, pedati

dholog: kayu jati

dhomas: domas, putri-putri pengiring pengantin

dhudhah: bedah, bongkar, unkit

dhudhak: banyak sekali

dhudhuh: menyiangi rumput

dhudhuk: duduk; dhudhuk lumpur: uang pengganti kerja rodi; dhudhuk wuluh: jenis tembang macapat

dhuk: ketika, pada suatu ketika

dhumateng: kepada, terhadap

dhupak: depak, terjang, sepak

dhuskarta: celaka, kena musibah

dhustha: dusta, menipu, mengakali

dhusun: dusun, dukuh, bagian desa

dhuwak: sobek, robek

dhuwok: mangkok

dhuwung: keris, pusaka

dhuwur: tinggi; dhuwuran: bagian yang tinggi

ebun: embun

eduk: ijuk

edum: membagi

edus: mandi, memandikan

egah: enggan, malas

elak: haus, dahaga

elar: bulu, sayap; ngelar: memperluas

elo: pohon ara

eloh: subur, gembur

elok: indah, bagus

emar: capek, payah

emas: emas, logam mulia

emat: tamat, cermat

embag: lunak, becek

embah: nenek, kakek; embah buyut: buyut, piut; embah kakung: kakek; embah putri: nenek

embak: kakak perempuan

emban: 1 emban, gendong; 2 pelayan wanita di istana

embèn: nanti, lusa, besok; embèn buri: hari besoknya besok

embok: ibu, mama

embun: embun

emoh: menolak, tidak mau

emong: asuh, bimbing

emor: campur, bergaul

emot: memuat, mengisi

empal: daging

empan: 1 mempan; 2 kesempatan, waktu, peluang

empet: tahan, mengendalikan

empon-empon: tanaman obat sejenis lengkuas, kunir, dll.

emprak: jenis kesenian tradisional

emprit: jenis burung; emprit gantil: burung kedasih

empu: empu, tukang membuat keris

empuk: empuk, lunak; empuk rembugé: enak bicaranya

empun: selesai, jangan

emput: nama makanan

empyak: penyangga genting

emud: kulum

emum: makmum, pengikut

emung: hanya, cuma

emur: 1 umur; 2 sutra bersulam emas

emut: mengulum

enam: anyam, menata

encik: injak, tumpang, tindih

endah: indah, cantik

endang: segera

endhak: rendah; endhak-endhak cacing: obat cacing

endheg: berhenti; ngendheg: menghentikan

endhog: telur

endhut: lumpur, tanah liat

enèm: muda, taruna

enem: enam

eneng: hening, sunyi

engga: 1 silakan; 2 hingga, sampai; mangga: silakan

enggèr: anak laki-laki

enggi: iya, tanda setuju; enggi beton: menjawab ya tapi tak dikerjakan

enggo: memakai, memanfaatkan, menggunakan

enggon: tempat, letak

engon: menggembala, mengasuh

engrem: mengeram

ening: hening, sunyi, senyap, sepi

enjet: kapur yang sudah lunak

enom: muda, taruna

entas: entas, angkat, baru saja

entèk: habis, tuntas, tamat; entèk atiné: habis kesabaran, khawatir; entèk enting: habis sama sekali

entes: 1 menetas; 2 padat berisi

enthok: melulu, belaka, semata-mata; enthok-enthing: besar kepala kecil badan

enti: tunggu, nantikan

entul: bergoyang, berayun

entun: titip sementara

entup: sengat

entut: kentut

enu: air

enut: menurut, mengikuti

enya: silahkan, ambillah

enyang: 1 berangkat; 2 tawar, tarik

epuh: bingung; nyepuh: melapisi emas

eri: duri

erik: gatal di tenggorokan; ngerik: mengerik (jangkerik)

erti: arti, makna

eru: sakit hati, panah

eruh: tahu, melihat, mengerti

esa: tunggal, satu

esat: kering, tidak ada air

esot: kutukan

esuh: simpan, asuh, dirawat

esuk: dorong

ésuk: pagi, besok

esung: mempersembahkan, memberi

eter: antar, mengiringi, menyertai

etir: tir, sejenis minyak untuk mengecat

etoh: 1 petaruh, taruhan; 2 tahi lalat

etut: ikut, menurut; etut buri: mengikuti dari belakang; etut wuri handayani: di belakang mendorong

ewu: seribu; sewu: seribu; rong ewu: dua ribu; nyuwun sewu: minta maaf

ewuh: 1 repot; 2 punya hajat; ngewuhi: merepotkan; pakewuh ; tidak enak perasaan.

G

gabah: buah padi yang belum dikelupas kulitnya; gegabah: tanpa pertimbangan matang

gabug: 1 mandul; 2 tak berisi

gabung: bergabung

gada: gada, senjata pemukul; gada gitik: tongkat pemukul

gadhah: punya, memiliki

gadhing: 1 gading gajah; 2 bunga kembang kantil

gadho-gadho: 1 campuran; 2 jenis makanan

gadhu: sawah yang ditanami padi pada musim kemarau

gadhug: pembesar, tokoh, pemimpin

gadhuh: 1 gaduh, ribut, geger; 2 nggadhuh: memelihara ternak orang lain dengan cara bagi hasil

gadhung: gadung, jenis tanaman merambat

gaga: 1 mencari, berupaya; 2 jenis padi

gagah: gagah, perwira, kuat

gagak: burung gagak

gagal: gagal, kandas

gagana: langit; gaganantara: angkasa, langit,

gagang: pegangan, tangkai

gagap: gagap, tidak terampil; gagap-gugupen: gagap, demam panggung

gagar: gagal, kandas; gagaran: pedoman, pegangan; gagar mayang: hiasan dari janur; gagar otak: kecelakaan pada otak

gagas: pikir; gagasan, pikiran, harapan, pendapat

gagat: menjelang pagi, dini hari; gagat rahina: pagi hari

gagé: segera

gagra kusika: kera yang bulunya lebat

gagrak: model; gagrak anyar: model baru; gagrak lawas: model lama

gagrayan: kekuasaan

gahana: jurang

gaja: gajah

gajah: gajah; gajah ngoling: jenis pamor keris; gajah oya: nama lain negeri Astina (pewayangan); gajah mada: gajah mengamuk (perang)

gajeg: ragu-ragu, lupa-lupa ingat

gala: gala-gala; gala ganjur: nama gamelan

galak: buas, kejam, keji; galak gathung: untung-untungan

galangan: tempat membuat perahu

galap: salah ucap, khilaf dan keliru; galap gangsul: keliru

galih: 1 pikir; 2 inti batang pohon

galondhong pangareng-areng: upeti

galuga: kesumba merah, pemerah bibir

galuh: 1 gadis; 2 galih, pikiran

gama: jalan, berjalan

gamam: bimbang, ragu

gaman: alat, senjata

gamar: khawatir, was-was

gambak: sampai, supaya sampai

gambang: jenis alat musik gamelan

gambar: 1 gambar, lukisan; 2 gambaran: rancangan, perkiraan

gambir: gambir

gambira: gembira; gambiralaya: palung laut; gambiraloka: taman untuk bergembira ria

gamblang: jelas, terang

gamblik: duduk di tepi sekali

gambuh: jenis tembang macapat

gamel: 1 gamelan; 2 gembala kuda

gamoh: lunak, empuk (daging)

gampang: gampang, mudah

gampar: terompah kayu, bakiak

gampil: gampang sekali, sangat mudah

gamping: 1 gampang sekali, sangat mudah; 2 kapur

gana: anak lebah; gana-gini: harta milik suami istri; gegana: langit

ganan: ukiran berbentuk hewan

ganas: ganas, dahsyat

gancang: cepat, lancar

gancar: lancar, mulus; gancaran: tulisan berupa prosa

ganda: bau; gandakusuma: berbau harum kembang; gandamaru: sambungan papan; gandapura: jenis tumbuhan yang daunnya wangi; gandareja: nama daun; gandariya: gandaria, sejenis pohon; gandarukem: jenis batu bertuah; gandarusa: nama pohon; gandasuli: nama batikan, nama bunga; gandawida: kasturi, boreh

gandar: sarung keris

gandarwa: gandarwa, makhluk halus; gandarwi: peri, kuntilanak; gandarwara: agung

gandem: marem, mantab

gandhang: nyaring, keras

gandhèng: gandeng, berhubungan

gandes: luwes; gandes luwes: sangat luwes, pantas

gandhéwa: busur panah

gandhi: palu, martil

gandhik: batu giling

gandra: rupa, wajah

gandrung: gandrung, kasmaran, jatuh cinta

ganep: genap

ganggu: ganggu, goda; ganggu gawé: mengganggu, menggoda

gangsaa: gamelan

gangsaa: lima

gangsaa: lancar, mulus, mudah

gangsingan: gasing

gangsir: jenis jangkrik yang besar

gangsul: keliru

gangsur: merangkak

ganita: bilangan hitungan

ganitrikundha: tasbih

ganjar: memberi ganjaran, pahala, imbalan; ganjaran: pahala

gantai: gulungan daun sirih

gantang: takaran beras

gantar: galah

gantas: keras, nyaring

gantèn: laut, samudra

gantha: kehendak, niat, kemauan

gantheng: ganteng, tampan, gagah, bagus

gantung: gantung; gantung kawin: peresmian kawin yang ditunda; gantung kepuh: pakaian cuma satu potong; gantung laku: masih menjalankan tugas; gantung siwur: nenek moyang ke-8

gantya: berganti; gantyan: bergantian

ganung: hati nangka, hati nanas

ganyang: dimakan langsung

ganyong: sejenis umbi-umbian

gaota: berkerja; panggaotan: pekerjaan

gapah: tak menghiraukan, menghina

gapit: jepit, penjepit; gapit-rempah: gapit/penjepit wayang

gaplah: tiada berguna

gapura: pintu gerbang; gapunten (ing.): pintu gerbang

gara: istri, suami; gara-gara: 1 adegan gara-gara dalam pentas wayang; 2 huru-hara, kerusuhan; garagati, garanggati: laba-laba pohon; anggara: Selasa; anggara kasih (Anggara Kasih): Selasa Kliwon

garanggati: laba-laba pohon

garap: garap, kerja; garapan: pekerjaan; garap banyu: datang bulan, menstruasi; garap gawé: bekerja; garap sari: haid

garba: rahim, kandungan; garbini: hamil, mengandung

garbis: sebangsa semangka

garda: garda

gardaba: kedelai

gardajita: keinginan

gardaka: mengamuk

gardhu: gardu, pos, ruang penjagaan

garebeg: garebek, pesta sekatenan

garèk: ketinggalan, tinggal

garem: garam

garèng: salah satu punakawan dalam wayang

garènggati: laba-laba pohon

garep: akan

gares: tulang kaki

garet: kerat, ringgit, takik

garini: istri, bini

garis: garis

garit: garis, gores

garjito: senang sekali, kagum

garoh: tidak jadi, tidak sah

garok: geruk, parau

garon: telah digaru, penggaru

garong: garong, perampok, penjahat

garot: menggigit

garpu: garpu

garu: alat perata tanah setelah dibajak

garudha: burung garuda; garudha mungkur: jenis strategi perang; garudha nglayang: jenis strategi perang; garudha pancasila: garuda pancasila

garuh: penggaru, penyisir tanah

garuk: garuk

garung: saluran yang tidak berfungsi lagi

garut: garut sejenis umbi

garwa: istri, suami; garwa ampéyan: selir; garwa ampilan: selir; garwa padmi: permaisuri

garwita: marah, lekas marah

gas: gas

gas-gasan: 1 serakah, urakan, ugal-ugalan; 2 balap motor dengan menarik gas kuat-kuat

gasab: milik yang tidak sah

gasang: pegang

gataka: sengsara

gathok (di-): digandol; gathok-lèh: buka kartu, ditunjukkan kesalahannya; gathuk: cocok, sesuai, ketemu; gumathok: pasti, tentu

gati: penting; gatos (ing.): penting

gatra: 1 larikan; 2 rupa, wajah

gawa: bawa; gawan: bawaan, oleh-oleh

gawang: gawang

gawar: tanda peringatan

gawat: gawat, bahaya, keramat

gawé: 1 pekerjaan; 2 hajat; 3 buat, membuat

gayatri: cantik, anggun, berwibawa

gayel (ng-): selalu makan

gayor: gantungan gong

gayuh: tercapai, mencapai; gegayuhan: cita-cita

gebyah: campur, padu; gebyah uyah: campur aduk

gebyog: dinding kayu

gedhah: kaca; gedhah-gedhih: tak ada apa-apa

gedhana-gedhini: dua bersaudara pria wanita

gedhang: pisang; gedhang ayu: pisang yang masih untuk kenduri; gedhang salirang: pisang selirang

gedhé: besar, agung; gedhé atiné: mantab; gedhé endhasé: sombong; gedhé tekadé: mantab;
penggedhé: pembesar, pemuka; tembang gedhé: jenis tembang

gedheg: tempat menyimpan padi

gedhèg: dinding dari anyaman bambu

gedhig: pukul, tindas; gedhig manggala: pembesar pasukan

gedhog: ketuk

gedhoh: daun telinga

gedhokan: kandang kuda

gedhong: gedung

gega: dipercaya, digugu, diturut

gegaman: pusaka, senjata, peralatan

gegana: langit, angkasa, dirgantara

gégé: cepat, lekas

gegeh: kokoh, kuat

gègèn: cepat

geger: punggung

gègèr: geger, huru-hara, kekacauan

gègrèk: rontok, berjatuhan, berguguran

gégroh: tua renta, jompo

gèl: lekas, lalu, barangkali

gela: kecewa, sakit hati

gelang: gelang

gelap: petir, halilintar; gelap nyawang: berandal, perampok; gelap paju: halilintar yang bila menyambar pecah terbelah; gelap wédang: halilintar yang bila menyambar pohon akan mengelupas atau terbakar

gelar: 1 menggelar, membentang; 2 siasat perang; 3 nama kebesaran; gelaran: tikar, bentangan

gelas: gelas

gelis: cepat, lekas

gelok: kerekan burung

gelung: gelung, ikatan rambut

gelur: mendengkur

gelut: berkelahi, bergulat

gemah: subur, makmur; gemah ripah loh jinawi: subur makmur, ramai, semarak

gembala: janggut

gembili: gembili, jenis umbi-umbian

gembira: gembira, ria, suka

gembolo: sebangsa ubi

genah: jelas, terang, mapan

gendèr: jenis perangkat gamelan

gendéra: bendera

gendhaga: kotak, wadah

gendhak: suka, hobi; gendhak sikara: menganiaya, menyiksa

gendhek: pendek lagi besar

gèndhèl: seikat, seuntai

gendhela: capung

gendhèwa: busur panah

gendhi: kendi, wadah air dari gerabah

gendhil: kendil

gendhila: idiot, kurang ajar

gendhing: gending, lagu

gendhis: gula

gendhon: ulat tanah; gendhon rukon: seiya sekata

gendhu: jenis tupai

gendhuk: panggilan untuk anak putri

gendruwo: gandarwa, makhluk halus

gendug: terantuk

genduk: panggilan untuk anak putri

gendul: botol

gendut: gendut, gemuk, besar perut

geni: api; geniwara: bertapa dengan tidak makan makanan yang dimasak dengan api; geniroga: kain lurik

genjé: tumbuhan yang daunnya memabukkan

gentayangan: gentayangan, melayang-layang

genti: ganti, tukar; gentos: ganti, tukar

gentur: kuat, kokoh, semangat; gentur tapane: tapanya tamat, purna

gepah: tergopoh-gopoh

gepak: leka, pekat

gepok: senggol, sentuh; gepok sénggol: sentuhan, senggol, sapa, tegur

gépor: lelah kaki, lunglai, lunas

gera: puncak

gerah: 1 gerah, udara panas; 2 sakit; gerah uyang: panas dingin, hilang selera makan

gerang: tua-bangka, aus

gerap: tanah mati, tandus, tak dapat menyimpan air

geras: tanah mati, tandus, tak dapat menyimpan air

gerat: tanah mati

gerba: rahim, kandungan

gerbong: gebang

gering: 1 kurus-kering; 2 sakit

germa: 1 germa, pemilik gamelan; 2 ibu pengasuh pekerja seks komersial

gernat: granat

gero: berteriak, bersuara keras

getak: gertak, bentak; getak gajah: nama tumbuhan

getapan: mudah gugup, berpenyakit jantung

getar: getar, bunyi-bunyian, musik

gethini: tekun bekerja

gethok: ketuk, pukul; gethok-tular: dari mulut ke mulut

getih: darah; getih mateng: darah matang; getih putih: darah putih; getih umbel: ingus, tahi hidung;

getih urip: darah baru, sehat; nggetih: berusaha sekuat tenaga

gigih: gigih, giat, tekun

gigir: punggung, tepian, belakang

gili: punggung gunung, tanah yang tinggi

gilig: padu, satu, bulat; gilig rembugé: mufakat

giling: giling

gilir: gilir; gilir kacang: 1 berurutan, antrian; 2 banyak anak berselang-seling laki-laki perempuan

gilis: digulung

ginem: bicara, kata, sabda

gini: harta, dinar; gana-gini: harta milik suami istri

giok: batu bertuah

gipih: tergopoh-gopoh

gipit: dahulu

gir: gerigi, gigi roda

girah: cuci ulang penghabisan

girang: girang, gembira

girap: ketakutan, kuatir

giras: sehat, trengginas

giri: gunung, bukit; giri-giri: menakutkan, mengagumkan, menakjubkan; girilaya: bukit pemakaman; giri patembaya: sayembara, perlombaan; giriwana: gunung hutan; giriwarsa: barisan pegunungan, deretan perbukitan

girik: kupon, karcis

giring: 1 giring, gerak, dorong; 2 batu landasan untuk dinding dalam rumah

giris: takut, risau, gelisah

girisa: jenis tembang

giro: giro

gisang: pisang

gisau: belajar

gisik: pesisir, pantai

gisit: dahulu

gistha: bicara, maksud

gibus: bergerak ramai sekali, huru-hara

gita: syair, puisi

gitanjali: tembang persembahan

githi-githi: tergesa-gesa

githing: tindih, jahit, apit

githir: lari tunggang langgang

githok: tengkuk, leher bagian belakang

gitik: cambuk, tongkat

giwang: giwang; giwangan: 1 genjotan, selingan; 2 tempat menjual giwang

giwar: selimpang, menyimpang, menyisi

giya: 1 gua, goa; 2 membelok (kerbau, dsb)

giyota: perahu

gladhi: latihan; gladhi resik: latihan terakhir, sebelum pementasan

gladrah: pelupa, tak sadar, sekehendaknya

gladri: beranda

glali: jenang gula, gula direbus

gobag sodor: jenis permainan anak remaja

gogo: jenis padi untuk lahan tadah hujan; gogo ranch: jenis padi untuk lahan tadah hujan

gogoh: mencari ikan dengan meraba-raba

gogok: minum/telan langsung

gogol: pemilik sawah

gogor: anak harimau

gogot: rakus, berlaga

goh: lembu

gohpura: gapura

golèk: cari

golok: parang, pisau

gong: gong, perangkat gamelan; gong bonjor: gong dari tabung bambu

gonggang: renggang, bercelah

goni: karung goni

gonjak: mengganggu, menggoda, berlaku sembrono

gonjang-ganjing: geger, huru-hara

gontor: dihanyutkan, diguyur air deras-deras

gonyak-ganyuk: serba canggung

gopa: gembala, penjaga

gopala: penjaga; arca gopala: patung penjaga

gopèl: rompes, cuwil

gopès: rompes, cuwil

gopok: lapuk

gopracara: tempat menggembalakan

goprak: kelontang, jenis yang terburuk

gopura: gapura, pintu gapura

gor: menganggur

gora: besar, dahsyat; gora godha: godaan, amuk haru-biru; gorasabda: nasehat yang keras; goraswara: nasehat yang keras

gorawa: dengan hormat

goroh: bohong, tipu

gorok: gergaji, potong

gothak-gathuk: sering bertemu

gothang: senggang, renggang, jeda

gotong: menggotong, mengangkat bersama; gotong mayit: 1 anak tiga mengerjakan hal yang sama; 2 anak tiga perempuan sema; gotong royong: kerja sama

gotrah: kepala keluarga

goyang: goyang

gra: puncak, sangat

gragal: kerikil-kerikil besar

gragap: gagap, gugup

gragas: doyan makan, makan sembarangan

gragèh: raih, diraih

grago: 1 bimbang, ragu; 2 anak udang

grahana: gerhana

grahita: indra, perasaan

graja: saudara*

grajag: mengalir deras

grajèn: tahi gergaji

graji: gergaji

graksa: petir, halilintar

gralapa: lupa, tak sadar

gram: gram, satuan ukuran

grama: 1 desa; 2 api

gramang: mengeriap; (semut -): semut merah

grambyang: dikira-kira

gramèh: gurameh, jenis ikan

grami: berdagang

gramyang: mengambang, menyebar

grana: hidung

grandaka: banteng besar, buas, bengis

granggam: ragu-ragu, bimbang

granggang: tombak bambu, bambu r uncing

grangsang: menyerang, menyerbu

grantang: nama gamelan

grantes: berkeluh kesah

grantil: kelihatan bergantung

grantos: gergaji

graos: gergaji

grapyak: ramah

grasi: grasi, ampunan

grat: derajat, turunan

grati: keturunan itik dengan itik manila

graut: mencakar, menyobek dengan kuku

gawira: hulubalang, panglima perang

grema: pemburu

grènjèng emas: kertas mas

gribig: kerai, bidai, grebek

grinting: nama rumput

griya: rumah, wisma

grobag: gerobak; grobag cèlèng: pedati beroda satu, gerobak dorong

grobog: lumbung padi keluarga

grobok: kasar, tidak halus

grodak: pohon beringin

grogol: gerogol, cerocok

gropak sénthé: keturunan yang ke-7

gubug: rumah kecil; gubug pèncèng: nama rasi bintang

guci: guci

gudèl: anak kerbau

guder: goda; guder asu: bercanda seperti anjing (lama-lama berkelahi beneran)

gudhal: kotoran gigi, kotoran kemaluan

gudhang: gudang

gudhas: enak sekali

gudhé: tanaman sejenis kara

gudhig: jenis penyakit kulit, kudis

gudhis: enak sekali

gudir: jenis kue

gudrah: berlumuran

gudu: bukan, lain

gugah: bangun, goyah

gugat: gugat, tuntutan

gugon: kepercayaan; gugon tuhon: kepercayaan pada adat dan takhayul

gugrag: jatuh berguguran

gugrug: rontok, gugur

gugu (di-): dipercaya, diindahkan

guguh: sudah tanggal semua giginya

guguk: menangis tersedan-sedan

gugup: gugup

gugur: meninggal, mati, rontok; gugur gunung: kerja bakti

gugus: gugus, kelompok

gugut: menggigit dengan gigi seri/gigi depan

guha: gua

guhya: gaib, samar-samar

gujung: pegang, tangkap

gujung: tertawa

gujer: mengejar

gul: gul, bola masuk gawang

gula: gula; gula arèn: gula yang terbuat dari aren; gula batu: gula yang membatu; gula drawa: nama tembang; gula geseng: warna merah kehitaman; gula jawa: gula merah, gula kelapa; gula klapa: 1 gula dari sari kelapa; 2 bendera merah putih lambang kerajaan Majapahit; gula wenthah: pelihara; gulali: jenang gula, gula yang direbus

guling: guling, bantal

gulma: rumput sawah

gulo: gula

gulon: kerah baju, baju bagian leher

gulu: leher; gulu ancak: leher angsa bagian bawah; gulu banyak: leher angsa, saluran yang berkelok (water closet)

gulud: menggarap sawah

guluh: leher

gulung: gulung; gulung koming: bergulung-gulung, berguling-guling

gumarang: nama lembu dalam wayang

gumathok: pasti, sudah tentu

gumati: sayang, kasih

gumbala: kumis

gumbeng: pipa penghisap madat

gumblis: menghina

gumbreg: nama wuku ke-3

gumer: gemuruh

gumpes: tumpas, rompes, aus, ompong

gumping: lereng gunung yang terjal

gumrah: biasa, lumrah, umum

gumuk: bukit

gumul: bergumul

gumun: heran, terkejut, kagum; aja gumunan: jangan terlalu heran

gumyak: ramai sekali, gaduh

gun: 1 salah satu perangkat alat tenun; 2 zina

guna: 1 kepandaian; 2 manfaat; gunadi: orang yang berguna; guna kaya: kepandaian kekayaan;

gunawan: orang yang berguna; gunawidi: pintar, pandai

gunah: sudah mengerti sungguh-sungguh

guncang: guncang, goyang

gundam: gendam, ilmu pikat

gundem: sangkut, kait

gundha: nama tumbuh-tumbuhan yang di sawah

gundhal: penggembala kuda; begundhal: bajingan

gundhala: cincin, anting-anting

gundhik: gundik, istri gelap

gundhil: gundul, polos

gundhul: rambutnya dicukur bersih

gunem: bicara, wicara, kata

gung: agung, besar

gungan: manja

gunggung: 1 sanjung; 2 jumlah; gunggung kumpul: jumlah total; gunggung susun: cara penjumlahan bilangan dengan disusun ke bawah

gungsir (di-): disungkur

guni: karung goni

gunita: kebudayaan, kepandaian

guntang: tabung tempat air

gunting: gunting

guntur: guruh, halilintar

gunung: gunung; gunungan: 1 rumah-rumahan untuk wadah sesaji; 2 kayon; gunung geni: gunung api;
gunung guntur: nama corak kain batik; gunung kendheng: barisan pegunungan; gunung sepikul: bentuk
cincin bermata tiga

gupa: penjaga, penggembala

gupak: terkena

gupala (reca-): arca penjaga

gupé: susah, sedih

gupi: bermain-main

gupis: aus, usang, rompes

gupit: sempit, ciut, terjal

gupita: karangan bunga, putri pingitan

gupoh: tergopoh-gopoh, terengah-engah

gupta: rahasia, samar-samar

gupu: kandang ternak

gupuh: sibuk, repot

gupya: prihatin

gurawa: hormat, dengan hormat

gurda: pohon beringin

gurdaka: 1 nafsu; 2 banteng besar

gurem: gurem, binatang sejenis semut kecil

gurih: gurih, enak, nikmat

guris: berseloroh, menggodai; gurisan: selorohan, jenaka

gurit: puisi, syair; geguritan: puisi, syair

gurma: pemburu

gurna: ramai sekali

gurnita: gegap gempita, hangat, ramai

guru: guru, pengajar; guru aleman: suka dipuji; guru bakal guru dadi: upeti; guru dina: kalender; guru lagu: suara vokal pada akhir suku kata; guru laki: suami; guru nadi: suami; guru wilangan: jumlah suku kata

guruh: guruh, guntur

gurundaya: burung layang-layang

gurung: tenggorokan

gusah: usir

gusak: usir

gusali: pandai, tukang besi

gusar: kuatir, sedih, sumelang

gusek: hapus

gusi: gusi

gusis: habis, musnah

gusti: tuan, paduka, Tuhan

gutuk: batu pelontar; gutuk api: granat

guwa: gua; guwa garba: rahim, kandungan

guwab: bohong, omong kosong

guwang: buang

guwaya: air muka, roman muka, mimik

guwiratna: intan yang bagus

guyang: guyang, siram, memandikan

guyeng: ramai, penuh canda tawa

guyer: putar

guyu: tertawa; guyon: bergurau, berkelakar

guyub: guyub, rukun, bersatu

gabah: buah padi yang belum dikelupas kulitnya; gegabah: tanpa pertimbangan matang

gabug: 1 mandul; 2 tak berisi

gabung: bergabung

gada: gada, senjata pemukul; gada gitik: tongkat pemukul

gadiah: punya, memiliki

gadhing: 1 gading gajah; 2 bunga kembang kantil

gadho-gadho: 1 campuran; 2 jenis makanan

gadhu: sawah yang ditanami padi pada musim kemarau

gadhug: pembesar, tokoh, pemimpin

gadhuh: 1 gaduh, ribut, geger; 2 nggadhuh: memelihara ternak orang lain dengan cara bagi hasil

gadhung: gadung, jenis tanaman merambat

gaga: 1 mencari, berupaya; 2 jenis padi

gagah: gagah, perwira, kuat

gagak: burung gagak

gagal: gagal, kandas

gagana: langit; gaganantara: angkasa, langit,

gagang: pegangan, tangkai

gagap: gagap, tidak terampil; gagap-gugupen: gagap, demam panggung

gagar: gagal, kandas; gaganan: pedoman, pegangan; gagar mayang: hiasan dari janur; gagar otak: kecelakaan pada otak

gagas: pikir; gagasan, pikiran, harapan, pendapat

gagat: menjelang pagi, dini hari; gagat rahina: pagi hari

gagé: segera

gagra kusika: kera yang bulunya lebat

gagrak: model; gagrak anyar: model baru; gagrak lawas: model lama

gagrayan: kekuasaan

gahana: jurang

gaja: gajah

gajah: gajah; gajah ngoling: jenis pamor keris; gajah oya: nama lain negeri Astina (pewayangan); gajah mada: gajah mengamuk (perang)

gajeg: ragu-ragu, lupa-lupa ingat

gala: gala-gala; gala ganjur: nama gamelan

galak: buas, kejam, keji; galak gathung: untung-untungan

galangan: tempat membuat perahu

galap: salah ucap, khilaf dan keliru; galap gangsul: keliru

galih: 1 pikir; 2 inti batang pohon

galondhong pangareng-areng: upeti

galuga: kesumba merah, pemerah bibir

galuh: 1 gadis; 2 galih, pikiran

gama: jalan, berjalan

gamam: bimbang, ragu

gaman: alat, senjata

gamar: khawatir, was-was

gambak: sampai, supaya sampai

gambang: jenis alat musik gamelan

gambar: 1 gambar, lukisan; 2 gambaran: rancangan, perkiraan

gambir: gambir

gambira: gembira; gambiralaya: palung laut; gambiraloka: taman untuk bergembira ria

gamblang: jelas, terang

gamblik: duduk di tepi sekali

gambuh: jenis tembang macapat

gamel: 1 gamelan; 2 gembala kuda

gamoh: lunak, empuk (daging)

gampang: gampang, mudah

gampar: terompah kayu, bakiak

gampil: gampang sekali, sangat mudah

gamping: 1 gampang sekali, sangat mudah; 2 kapur

gana: anak lebah; gana-gini: harta milik suami istri; gegana: langit

ganan: ukiran berbentuk hewan

ganas: ganas, dahsyat

gancang: cepat, lancar

gancar: lancar, mulus; gancaran: tulisan berupa prosa

ganda: bau; gandakusuma: berbau harum kembang; gandamaru: sambungan papan; gandapura: jenis tumbuhan yang daunnya wangi; gandareja: nama daun; gandariya: gandaria, sejenis pohon; gandarukem: jenis batu bertuah; gandarusa: nama pohon; gandasuli: nama batikan, nama bunga; gandawida: kasturi, boreh

gandar: sarung keris

gandarwa: gandarwa, makhluk halus; gandarwi: peri, kuntilanak; gandarwara: agung

gandem: marem, mantab

gandhang: nyaring, keras

gandhèng: gandeng, berhubungan

gandes: luwes; gandes luwes: sangat luwes, pantas

gandhéwa: busur panah

gandhi: palu, martil

gandhik: batu giling

gandra: rupa, wajah

gandrung: gandrung, kasmaran, jatuh cinta

ganep: genap

ganggu: ganggu, goda; ganggu gawé: mengganggu, menggoda

gangsaa: gamelan

gangsaa: lima

gangsaa: lancar, mulus, mudah

gangsangan: gasing

gangsira: jenis jangkrik yang besar

gangsul: keliru

gangsura: merangkak

ganita: bilangan hitungan

ganitrikundha: tasbih

ganjar: memberi ganjaran, pahala, imbalan; ganjaran: pahala

gantaa: gulungan daun sirih

gantang: takaran beras

gantaa: galah

gantaa: keras, nyaring

gantèn: laut, samudra

gantha: kehendak, niat, kemauan

gantheng: ganteng, tampan, gagah, bagus

gantung: gantung; gantung kawin: peresmian kawin yang ditunda; gantung kepuh: pakaian cuma satu potong; gantung laku: masih menjalankan tugas; gantung siwur: nenek moyang ke-8

gantya: berganti; gantyan: bergantian

ganung: hati nangka, hati nanas

ganyang: dimakan langsung

ganyong: sejenis umbi-umbian

gaota: berkerja; panggaotan: pekerjaan

gapah: tak menghiraukan, menghina

gapit: jepit, penjepit; gapit-rempah: gapit/penjepit wayang

gaplah: tiada berguna

gapura: pintu gerbang; gapunten (ing.): pintu gerbang

gara: istri, suami; gara-gara: 1 adegan gara-gara dalam pentas wayang; 2 huru-hara, kerusuhan; garagati, garanggati: laba-laba pohon; anggara: Selasa; anggara kasih (Anggara Kasih): Selasa Kliwon

garanggati: laba-laba pohon

garap: garap, kerja; garapan: pekerjaan; garap banyu: datang bulan, menstruasi; garap gawé: bekerja; garap sari: haid

garba: rahim, kandungan; garbini: hamil, mengandung

garbis: sebangsa semangka

garda: garda

gardaba: kedelai

gardajita: keinginan

gardaka: mengamuk

gardhu: gardu, pos, ruang penjagaan

garebeg: garebek, pesta sekatenan

garèk: ketinggalan, tinggal

garem: garam

garèng: salah satu punakawan dalam wayang

garènggati: laba-laba pohon

garep: akan

gares: tulang kaki

garet: kerat, ringgit, takik

garini: istri, bini

garis: garis

garit: garis, gores

garjito: senang sekali, kagum

garoh: tidak jadi, tidak sah

garok: geruk, parau

garon: telah digaru, penggaru

garong: garong, perampok, penjahat

garot: menggigit

garpu: garpu

garu: alat perata tanah setelah dibajak

garudha: burung garuda; garudha mungkur: jenis strategi perang; garudha nglayang: jenis strategi perang; garudha pancasila: garuda pancasila

garuh: penggaru, penyisir tanah

garuk: garuk

garung: saluran yang tidak berfungsi lagi

garut: garut sejenis umbi

garwa: istri, suami; garwa ampéyan: selir; garwa ampilan: selir; garwa padmi: permaisuri

garwita: marah, lekas marah

gas: gas

gas-gasan: 1 serakah, urakan, ugal-ugalan; 2 balap motor dengan menarik gas kuat-kuat

gasab: milik yang tidak sah

gasang: pegang

gataka: sengsara

gathok (di-): digandol; gathok-lèh: buka kartu, ditunjukkan kesalahannya; gathuk: cocok, sesuai, ketemu; gumathok: pasti, tentu

gati: penting; gatos (ing.): penting

gatra: 1 larikan; 2 rupa, wajah

gawa: bawa; gawan: bawaan, oleh-oleh

gawang: gawang

gawar: tanda peringatan

gawat: gawat, bahaya, keramat

gawé: 1 pekerjaan; 2 hajat; 3 buat, membuat

gayatri: cantik, anggun, berwibawa

gayel (ng-): selalu makan

gayor: gantungan gong

gayuh: tercapai, mencapai; gegayuhan: cita-cita

gebyah: campur, padu; gebyah uyah: campur aduk

gebyog: dinding kayu

gedhah: kaca; gedhah-gedhih: tak ada apa-apa

gedhana-gedhini: dua bersaudara pria wanita

gedhang: pisang; gedhang ayu: pisang yang masih untuk kenduri; gedhang salirang: pisang selirang

gedhé: besar, agung; gedhé atiné: mantab; gedhé endhasé: sombong; gedhé tekadé: mantab;
penggedhé: pembesar, pemuka; tembang gedhé: jenis tembang

gedheg: tempat menyimpan padi

gedhèg: dinding dari anyaman bambu

gedhig: pukul, tindas; gedhig manggala: pembesar pasukan

gedhog: ketuk

gedhoh: daun telinga

gedhokan: kandang kuda

gedhong: gedung

gega: dipercaya, digugu, diturut

gegaman: pusaka, senjata, peralatan

gegana: langit, angkasa, dirgantara

gégé: cepat, lekas

gegeh: kokoh, kuat

gègèn: cepat

geger: punggung

gègèr: geger, huru-hara, kekacauan

gègrèk: rontok, berjatuhan, berguguran

gégroh: tua renta, jompo

gèl: lekas, lalu, barangkali

gela: kecewa, sakit hati

gelang: gelang

gelap: petir, halilintar; gelap nyawang: berandal, perampok; gelap paju: halilintar yang bila menyambar pecah terbelah; gelap wédang: halilintar yang bila menyambar pohon akan mengelupas atau terbakar

gelar: 1 menggelar, membentang; 2 siasat perang; 3 nama kebesaran; gelaran: tikar, bentangan

gelas: gelas

gelis: cepat, lekas

gelok: kerekan burung

gelung: gelung, ikatan rambut

gelur: mendengkur

gelut: berkelahi, bergulat

gemah: subur, makmur; gemah ripah loh jinawi: subur makmur, ramai, semarak

gembala: janggut

gembili: gembili, jenis umbi-umbian

gembira: gembira, ria, suka

gembolo: sebangsa ubi

genah: jelas, terang, mapan

gendèr: jenis perangkat gamelan

gendéra: bendera

gendhaga: kotak, wadah

gendhak: suka, hobi; gendhak sikara: menganiaya, menyiksa

gendhek: pendek lagi besar

gèndhèl: seikat, seuntai

gendhela: capung

gendhèwa: busur panah

gendhi: kendi, wadah air dari gerabah

gendhil: kendil

gendhila: idiot, kurang ajar

gendhing: gending, lagu

gendhis: gula

gendhon: ulat tanah; gendhon rukon: seiya sekata

gendhu: jenis tupai

gendhuk: panggilan untuk anak putri

gendruwo: gandarwa, makhluk halus

gendug: terantuk

genduk: panggilan untuk anak putri

gendul: botol

gendut: gendut, gemuk, besar perut

geni: api; geniwara: bertapa dengan tidak makan makanan yang dimasak dengan api; geniroga: kain lurik

genjé: tumbuhan yang daunnya memabukkan

gentayangan: gentayangan, melayang-layang

genti: ganti, tukar; gentos: ganti, tukar

gentur: kuat, kokoh, semangat; gentur tapane: tapanya tamat, purna

gepah: tergopoh-gopoh

gepak: leka, pekat

gepok: senggol, sentuh; gepok sénggol: sentuhan, senggol, sapa, tegur

gépor: lelah kaki, lunglai, lunas

gera: puncak

gerah: 1 gerah, udara panas; 2 sakit; gerah uyang: panas dingin, hilang selera makan

gerang: tua-bangka, aus

gerap: tanah mati, tandus, tak dapat menyimpan air

geras: tanah mati, tandus, tak dapat menyimpan air

gerat: tanah mati

gerba: rahim, kandungan

gerbong: gebang

gering: 1 kurus-kering; 2 sakit

germa: 1 germa, pemilik gamelan; 2 ibu pengasuh pekerja seks komersial

gernat: granat

gero: berteriak, bersuara keras

getak: gertak, bentak; getak gajah: nama tumbuhan

getapan: mudah gugup, berpenyakit jantung

getar: getar, bunyi-bunyian, musik

gethini: tekun bekerja

gethok: ketuk, pukul; gethok-tular: dari mulut ke mulut

getih: darah; getih mateng: darah matang; getih putih: darah putih; getih umbel: ingus, tahi hidung;

getih urip: darah baru, sehat; nggetih: berusaha sekuat tenaga

gigih: gigih, giat, tekun

gigir: punggung, tepian, belakang

gili: punggung gunung, tanah yang tinggi

gilig: padu, satu, bulat; gilig rembugé: mufakat

giling: giling

gilir: gilir; gilir kacang: 1 berurutan, antrian; 2 banyak anak berselang-seling laki-laki perempuan

gilis: digulung

ginem: bicara, kata, sabda

gini: harta, dinar; gana-gini: harta milik suami istri

giok: batu bertuah

gipih: tergopoh-gopoh

gipit: dahulu

gir: gerigi, gigi roda

girah: cuci ulang penghabisan

girang: girang, gembira

girap: ketakutan, kuatir

giras: sehat, trengginas

giri: gunung, bukit; giri-giri: menakutkan, mengagumkan, menakjubkan; girilaya: bukit pemakaman; giri patembaya: sayembara, perlombaan; giriwana: gunung hutan; giriwarsa: barisan pegunungan, deretan perbukitan

girik: kupon, karcis

giring: 1 giring, gerak, dorong; 2 batu landasan untuk dinding dalam rumah

giris: takut, risau, gelisah

girisa: jenis tembang

giro: giro

gisang: pisang

gisau: belajar

gisik: pesisir, pantai

gisit: dahulu

gistha: bicara, maksud

gisus: bergerak ramai sekali, huru-hara

gita: syair, puisi

gitanjali: tembang persembahan

githi-githi: tergesa-gesa

githing: tindih, jahit, apit

githir: lari tunggang langgang

githok: tengkuk, leher bagian belakang

gitik: cambuk, tongkat

giwang: giwang; giwangan: 1 genjotan, selingan; 2 tempat menjual giwang

giwar: selimpang, menyimpang, menyisi

giya: 1 gua, goa; 2 membelok (kerbau, dsb)

giyota: perahu

gladhi: latihan; gladhi resik: latihan terakhir, sebelum pementasan

gladrah: pelupa, tak sadar, sekehendaknya

gladri: beranda

glali: jenang gula, gula direbus

gobag sodor: jenis permainan anak remaja

gogo: jenis padi untuk lahan tadah hujan; gogo rancah: jenis padi untuk lahan tadah hujan

gogoh: mencari ikan dengan meraba-raba

gogok: minum/telan langsung

gogol: pemilik sawah

gogor: anak harimau

gogot: rakus, berlaga

goh: lembu

gohpura: gapura

golèk: cari

golok: parang, pisau

gong: gong, perangkat gamelan; gong bonjor: gong dari tabung bambu

gonggang: renggang, bercelah

goni: karung goni

gonjak: mengganggu, menggoda, berlaku sembrono

gonjang-ganjing: geger, huru-hara

gontor: dihanyutkan, diguyur air deras-deras

gonyak-ganyuk: serba canggung

gopa: gembala, penjaga

gopala: penjaga; arca gopala: patung penjaga

gopèl: rompes, cuwil

gopès: rompes, cuwil

gopok: lapuk

gopracara: tempat menggembalakan

goprak: kelontang, jenis yang terburuk

gopura: gapura, pintu gapura

gor: menganggur

gora: besar, dahsyat; gora godha: godaan, amuk haru-biru; gorasabda: nasehat yang keras; goraswara: nasehat yang keras

gorawa: dengan hormat

goroh: bohong, tipu

gorok: gergaji, potong

gothak-gathuk: sering bertemu

gothang: senggang, renggang, jeda

gotong: menggotong, mengangkat bersama; gotong mayit: 1 anak tiga mengerjakan hal yang sama; 2 anak tiga perempuan sama; gotong royong: kerja sama

gotrah: kepala keluarga

goyang: goyang

gra: puncak, sangat

gragal: kerikil-kerikil besar

gragap: gagap, gugup

gragas: doyan makan, makan sembarangan

gragèh: raih, diraih

grago: 1 bimbang, ragu; 2 anak udang

grahana: gerhana

grahita: indra, perasaan

graja: saudara*

grajag: mengalir deras

grajèn: tahi gergaji

graji: gergaji

graksa: petir, halilintar

gralapa: lupa, tak sadar

gram: gram, satuan ukuran

grama: 1 desa; 2 api

gramang: mengeriap; (semut -): semut merah

grambyang: dikira-kira

gramèh: gurameh, jenis ikan

grami: berdagang

gramyang: mengambang, menyebar

grana: hidung

grandaka: banteng besar, buas, bengis

granggam: ragu-ragu, bimbang

granggang: tombak bambu, bambu r uncing

grangsang: menyerang, menyerbu

grantang: nama gamelan

grantes: berkeluh kesah

grantil: kelihatan bergantung

grantos: gergaji

graos: gergaji

grapyak: ramah

grasi: grasi, ampunan

grat: derajat, turunan

grati: keturunan itik dengan itik manila

graut: mencakar, menyobek dengan kuku

gawira: hulubalang, panglima perang

grema: pemburu

grènjèng emas: kertas mas

gribig: kerai, bidai, grebek

grinting: nama rumput

griya: rumah, wisma

grobag: gerobak; grobag cèlèng: pedati beroda satu, gerobak dorong

grobog: lumbung padi keluarga

grobok: kasar, tidak halus

groda: pohon beringin

grogol: gerogol, cerocok

gropak sénthé: keturunan yang ke-7

gubug: rumah kecil; gubug pèncèng: nama rasi bintang

guci: guci

gudèl: anak kerbau

guder: goda; guder asu: bercanda seperti anjing (lama-lama berkelahi beneran)

gudhal: kotoran gigi, kotoran kemaluan

gudhang: gudang

gudhas: enak sekali

gudhé: tanaman sejenis kara

gudhig: jenis penyakit kulit, kudis

gudhis: enak sekali

gudir: jenis kue

gudrah: berlumuran

gudu: bukan, lain

gugah: bangun, goyah

gugat: gugat, tuntutan

gugon: kepercayaan; gugon tuhon: kepercayaan pada adat dan takhayul

gugrag: jatuh berguguran

gugrug: rontok, gugur

gugu (di-): dipercaya, diindahkan

guguh: sudah tanggal semua giginya

guguk: menangis tersedan-sedan

gugup: gugup

gugur: meninggal, mati, rontok; gugur gunung: kerja bakti

gugus: gugus, kelompok

gugut: menggigit dengan gigi seri/gigi depan

guha: gua

guhya: gaib, samar-samar

gujung: pegang, tangkap

gujeng: tertawa

gujer: mengejar

gul: gul, bola masuk gawang

gula: gula; gula arèn: gula yang terbuat dari aren; gula batu: gula yang membatu; gula drawa: nama tembang; gula geseng: warna merah kehitaman; gula jawa: gula merah, gula kelapa; gula klapa: 1 gula dari sari kelapa; 2 bendera merah putih lambang kerajaan Majapahit; gula wenthah: pelihara; gulali: jenang gula, gula yang direbus

guling: guling, bantal

gulma: rumput sawah

gulo: gula

gulon: kerah baju, baju bagian leher

gulu: leher; gulu ancak: leher angsa bagian bawah; gulu banyak: leher angsa, saluran yang berkelok (water closet)

gulud: menggarap sawah

guluh: leher

gulung: gulung; gulung koming: bergulung-gulung, berguling-guling

gumarang: nama lembu dalam wayang

gumathok: pasti, sudah tentu

gumati: sayang, kasih

gumbala: kumis

gumbeng: pipa penghisap madat

gumblis: menghina

gumbreg: nama wuku ke-3

gumer: gemuruh

gumpes: tumpas, rompes, aus, ompong

gumping: lereng gunung yang terjal

gumrah: biasa, lumrah, umum

gumuk: bukit

gumul: bergumul

gumun: heran, terkejut, kagum; aja gumunan: jangan terlalu heran

gumyak: ramai sekali, gaduh

gun: 1 salah satu perangkat alat tenun; 2 zina

guna: 1 kepandaian; 2 manfaat; gunadi: orang yang berguna; guna kaya: kepandaian kekayaan;

gunawan: orang yang berguna; gunawidi: pintar, pandai

gunah: sudah mengerti sungguh-sungguh

guncang: guncang, goyang

gundam: gendam, ilmu pikat

gudem: sangkut, kait

gundha: nama tumbuh-tumbuhan yang di sawah

gundhal: penggembala kuda; begundhal: bajingan

gundhala: cincin, anting-anting

gundhik: gundik, istri gelap

gundhil: gundul, polos

gundhul: rambutnya dicukur bersih

gunem: bicara, wicara, kata

gung: agung, besar

gungan: manja

gunggung: 1 sanjung; 2 jumlah; gunggung kumpul: jumlah total; gunggung susun: cara penjumlahan bilangan dengan disusun ke bawah

gungsir (di-): disungkur

guni: karung goni

gunita: kebudayaan, kepandaian

guntang: tabung tempat air

gunting: gunting

guntur: guruh, halilintar

gunung: gunung; gunung: 1 rumah-rumahan untuk wadah sesaji; 2 kayon; gunung geni: gunung api;
gunung guntur: nama corak kain batik; gunung kendheng: barisan pegunungan; gunung sepikul: bentuk
cincin bermata tiga

gupa: penjaga, penggembala

gupak: terkena

gupala (reca-): arca penjaga

gupé: susah, sedih

gupi: bermain-main

gupis: aus, usang, rompes

gupit: sempit, ciut, terjal

gupita: karangan bunga, putri pingitan

gupoh: tergopoh-gopoh, terengah-engah

gupta: rahasia, samar-samar

gupu: kandang ternak

gupuh: sibuk, repot

gupya: prihatin

gurawa: hormat, dengan hormat

gurda: pohon beringin

gurdaka: 1 nafsu; 2 banteng besar

gurem: gurem, binatang sejenis semut kecil

gurih: gurih, enak, nikmat

guris: berseloroh, menggodai; gurisan: selorohan, jenaka

gurit: puisi, syair; geguritan: puisi, syair

gurma: pemburu

gurna: ramai sekali

gurnita: gegap gempita, hangat, ramai

guru: guru, pengajar; guru aleman: suka dipuji; guru bakal guru dadi: upeti; guru dina: kalender; guru lagu: suara vokal pada akhir suku kata; guru laki: suami; guru nadi: suami; guru wilangan: jumlah suku kata

guruh: guruh, guntur

gurundaya: burung layang-layang

gurung: tenggorokan

gusah: usir

gusak: usir

gusali: pandai, tukang besi

gusar: kuatir, sedih, sumelang

gusek: hapus

gusi: gusi

gusis: habis, musnah

gusti: tuan, paduka, Tuhan

gutuk: batu pelontar; gutuk api: granat

guwa: gua; guwa garba: rahim, kandungan

guwab: bohong, omong kosong

guwang: buang

guwaya: air muka, roman muka, mimik

guwiratna: intan yang bagus

guyang: guyang, siram, memandikan

guyeng: ramai, penuh canda tawa

guyer: putar

guyu: tertawa; guyon: bergurau, berkelakar

guyub: guyub, rukun, bersatu

hala: bajak, mata bajak

halang: nama senjata

halep: indah, cantik

haliman: gajah

haliwawar: taufan, angin ribut

hana: ada

hanacaraka: baris awal susunan huruf Jawa

hara: bening, kehendak

hara-huru: huru-hara, keributan, geger

haraka: 1 kalung; 2 buah pinang

harana: mengambil, membawa

harda: nafsu, keinginan; hardana: harta kekayaan

hari: 1 hari; 2 matahari; 3 Kresna/Dewa Wisnu; harimurti: terangnya matahari, Dewa Wisnu

harimau: harimau

harina: kijang

harini: syair, puisi

harja: makmur, subur; harjana: bidadara, dewa; harjanti: bidadari; harjasa: asri, bagus, indah; harjaya: selamat, sejahtera

harjuna: 1 putih, cemerlang; 2 Arjuna, anak ketiga keluarga Pandawa

harsa: hendak, ingin; harsana: hendak, ingin, mau, senang, bahagia; harsaya: senang, gembira; harsuka: senang, suka cita

harta: harta-benda, kekayaan; hartaka: harta kekayaan; hartakara: harta kekayaan; hartana: harta kekayaan; hartanta: harta kekayaan; hartara: air; hartati: indah, cantik, lebih; hartawan: berharta, kaya-raja; hartika: grahita, pikiran

haru-hara: geger, kekacauan

hasil: hasil

hasta: tangan; hastapada: tangan dan kaki

hasti: gajah

hawa: hawa, udara; hawa nepsu: hawa nafsu

héma: emas

hening: hening, sepi, sunyi

hèr: air; herdaya: hati, perasaan; hèrtambang: sungai; hèrtati: air hujan

herti: tegas, jelas

hèru: mustika

hima: salju, awan, mendung; himawan: gagah seperti gunung

hina: hina, rendah; hinabudi: hina, rendah budi

hira: intan

hirsu: susah, sedih

hirya: intan

hita: guna, faedah, kebajikan

hulun: saya

huraga: raga, badan, tubuh

hya: air, banyak

hyang: hyang, dewa, batara, junjungan; hyang anala: sang api; hyang arka: sang surya, matahari; hyang aruna: sang surya, matahari; hyang brahma: Brahma; hyang hari: batara Guru, dewa Wisnu; hyang indra: sang Indra; hyang iswara: sang Guru; hyang kelepasan: muksa, menuju kesempurnaan hidup; hyang raditya: sang surya, matahari; hyang rawi: sang surya, matahari; hyang sri: dewi sri, dewi padi, dewi kesuburan; hyang wulan: sang rembulan iba: iba, alangkah, betapa

ibakara: belalai

ibat: sangat mengherankan

iben: air liur, ludah

iber: terbang

ibu: ibu, mama

ibut: hiruk pikuk

ica: senang, enak, tenang, pengharapan

ical: hilang

icana: putih mata

icip: incip, coba

icir: belat bambu

icul: lepas, terlepas

idah: masa idah, masa menunggu

idak: injak; ngidak: menginjak

idep: bulu mata

idhum: rindang, sejuk

idu: ludah, liur

iguh: pendapat, saran

iji: satu

ijo: hijau; ijoan: hijauan, pakan ternak, sayur hijau; ijon-ijon: kehijau-hijauan; ijo royo-royo: hijau sekali

ijol: tukar, ganti; ijol anggon: tukar tempat

ika: 1 itu; 2 eka, tunggal, satu

ikan: ikan air

ikana: entahlah

ikang: yang

iket: iket, tutup kepala

iki: ini; iking: ini; iku: itu

ikut: ikut, menurut

ila-ila: sumpah, serapah, nasehat yang harus dituruti

ilab: penggal

ila-ilu: ikut-ikutan

ilam: tulang leher, terusan tulang punggung

ilang: hilang

ilat: lidah; ilat baya: bunga lidah buaya

ilé: panjang lanjut

iler: liur

ili: aliran; ilèn: aliran

ilir: kipas

ilo: lihat, tatap, pandang

ilok: baik, bagus

ilu: ikut; ilon: mudah ikut, ikut-ikutan

ilung: hilang

ilur: liur, lendir

ima: awan, mendung

imah-imah: berumah tangga

imantaka: awan, mendung, mega; imantara: mega tipis

imar: 1 himar, keledai; 2 sayang, kasihan

imat: sakit gigi

imba: alis, kening, nama tumbuhan obat

imbal: bergantian, giliran; imbalan: imbalan, upah, harga keringat

imbang: imbang, sebanding

imbet: 1 tambahan; 2 peram

imboh: imbuh, tambah

imbon: 1 tambahan; 2 peram

imbuh: imbuh, tambah

iming: iming, rangsang

impang: menang

impeng: pipa besar untuk air

imper: mirip, sesuai, cocok

impi: mimpi

impun: himpun, kumpul

impur: pengkar

imuk: amuk

imul: tak tahu malu, suka meminta

imur: dihibur

ina: hina; ina budi: hina budi, rendah akhlak

inak: enak, nikmat

incat: berlepas diri, cuci tangan

inceng: incar, intip

incer: incar, lihat

incih: diintai diam-diam

incup: pegang, tangkap

indel: menjerang, menaruh panci di perapian untuk memasak

indeng: seluruh, semua

indha: menghindar; indha-indha: mengelak, menghindar

indhak: menuduh

indhang: menengok, menjenguk, membesuk

indhen: poros, gandar, as

indhung: induk semang

inding: pembalut wanita

indra: dewa indra; indracapa: mendung; indrajala: pencuri, panah; indralaya, indraloka: kahyangan
Indralaya, istana dewa Indra; indrapada: kahyangan Indrapada

indriya: indera (alat penciuman, perasaan, pendengaran, perabaan, penglihatan)

indung: induk semang

inep: nginep: menginap, bermalam; minep: menutup (pintu, dll.)

ing: di

ingan: batas

ingas: nama pohon

inger: menggeser, merubah arah, membelokkan

inget: ingat, pikr

ingga: hingga, sampai

inggah: nak

inggal: baru, segera

inggat: minggat, pergi tanpa pamit

inggi: iya, setuju

inggil: tinggi, luhur; krama inggil: jenis bahasa sangat halus; siti hinggil: tanah yang ditinggikan untuk pagelaran kraton

inggita: perangai, tingkah laku

ingiring: diiringi

ingkang: yang

Ingang Sinuhun: yang dimintai, yang diharapkan, gelar raja

ingkar: ingkar, menolak

ingked: bergesak, ingkar, berubah, mencabut kata

ingkel: injak

ingkem: tutup

ingkeng: yang

ingkud: dipersempit, diperkecil

ingkul: berjalan cepat dengan menunduk

ingkung: ayam yang dimasak secara utuh

ingon: yang diberi makan, binatang piaraan

ingong: saya, aku

ingsed: bergeser

ingsep: hisap

ingser: dipindah ke empat lain

ingslep: ditarik ke dalam

ingsun: saya, aku

ingu: pelihara, piara

inguk: jenguk, tengok, lihat

ingwang: saya, aku

injek: injak

injen: intip, melihat secara sembunyi-sembunyi

injet: gamping yang diairi

intar: pintar, tinggi ilmu pengetahuannya

inten: intan, permata

inter: inter, pintar

inting: diancam, ditantang

intip: 1 intip, mengintip; 2 nasi yang ditanak dan melekat di panci

intir: diatur nyalanya

inum: minum

inyak: 1 injak-injak; 2 hina, rendah, remeh

ipah: upah, gaji, ongkos

ipat-ipat: disumpahi, dicacimaki, dikata-katai

ipé: ipar, saudaranya istri/suami

ira: kira-kira, duga, ramal

irah-irahan: perkiraan, perhitungan, ramalan

irama: irama, nada

irang: wirang, mendapat malu

irawan: mendung, mega

ireng: hitam

iri: iri

irib: mirip, serupa

irid: 1 irit, hemat; 2 mengajak, membawa rombongan

irih: pelan

irik: lirik, melihat dengan ekor maa

irim-irim: 1 tumbuh-tumbuhan; 2 gending

iring: bagian sebelah; iringan: 1 iringan, pengikut; 2 dari samping; miring: miring; ngiring: mengiring

iris: iris

irit: hemat; irit-iritan: rombongan; ngirit: hemat

irsaya: iri dengki

irung: hidung

irup: hirup

irus: ciduk sayur

isa: bisa

isah: cuci, membersihkan

isan: 1 sekalian, sekaligus; 2 wis isan: sudah selesai memasak

isel: banyak dagingnya

iseng-iseng: iseng, hal yang aneh-aneh, hal yang tidak penting

isep: hisap

isi: isi, muatan

isih: masih

isin: malu

isis: semilir, sejuk, segar

isor: di bawah

isti: cipta

istilah: istilah

istri: istri

istu: jadi, sungguh

isu: panah

isuh: membasuh, mencuci

iswara: 1 ratu; 2 suara

item: hitam sekali

itung: hitung

iwa: ketika

iwak: ikan; iwak bandeng: ikan bandeng; iwak empal: daging binatang ternak; iwak loh: ikan laut; iwak pitik: daging ayam; iwak sapi: daging sapi

iwèn: binatang piaraan sebangsa sapi, kerbau, kambing

iwi: cibir

iwir: barang kecil dan tipis yang bergerak-gerak

iya: iya, setuju

iyon: tambir persegi

jabang: anak, bayi; jabang bayi: bayi yang baru lahir

jabat: menjabat; jabatan: jabatan, kedudukan; jabat asta: jabat tangan

jabel: 1 cabut, tarik; 2 membatalkan

jadah: juadah, jenis makanan dari beras ketan

jadhel: diminta kembali

jadhem: jadam

jadhi: kualiti besar

jaé: jahe

jaga: berjaga; jagabaya: pamong desa urusan keamanan; jagabengi: jaga malam; jagakarya: prajurit, tentara; jagakersa: pegawai; jagamalem: jaga malam; jagapraja: menjaga istana; jagapura: menjaga pura, tempat suci; jagaripu: nama ikan; jagaruna: cadangan; jagasatru: menjaga musuh; jagasura: nama kesatuan prajurit kraton; jagawèsthi: polisi

jagal: jagal, tukang potong hewan

jagana: buritan

jagang: jagang, pengokoh

jagat: dunia, alam semesta; jagat cilik: jagat kecil, tubuh manusia; jagat gedhe: jagat besar, alam semesta; jagat karana: asal muasal dunia; jagatnata: penata dunia; jagat pramudita: kebahagiaan; jagat pratingkah: pengatur dunia; jagat raya: jagat raya; jagat saksana: penjaga, pemimpin dunia

jagi: menjaga

jagir: anak kerbau jantan

jago: 1 ayam jantan; 2 calon

jagra: bangun

jagrag: kuda-kuda

jagul: tongkat penyangga

jagung: jagung

jagur: demuk

jahat: jahat

jaja: dada

jajag: menjajagi, mencoba, menduga

jajah: menjajah

jajal: mencoba

jajan: jajan, kue

jajang: bambu

jajap: dapat

jajar: jajar, sejajar

jaka: jejak, bujang; jaka kumala kala: bujang kecil; jaka bèlèk: nama rasi bintang; jaka bléro: nama burung; jaka bolot: nama padi; jaka jebug: bujang tua; jaka lara: istri/suami pertama; jaka sawur: nama rumput; jaka tuwa: nama rasi bintang; jaka wuru: nama burung

jaksa: jaksa, penuntut hukum

jala: 1 jala; 2 air; jalada: air, mendung; jaladara: mendung, awan; jaladhi: laut; jaladri: laut; jalanidhi: laut, samudra; jalantara: talang air; jalatarangga: gelombang

jalaga: jelaga, tempat

jalak: jenis burung; jalak ngoré: bentuk dapur keris

jalan: jalan

jalang: 1 untaian padi; 2 pelacur

jalar: rambut; jalaran: sebab, karena

jalasa: duduk

jaler: pria, laki-laki

jali: nama tumbuh-tumbuhan sebangsa jagung

jalidra: orang hina

jaling: tulang di belakang pelipis

jalirih: tumbuhan poyang

jalma: manusia, orang; jalma manungsa: manusia, orang; jalmi: manusia

jalu: 1 laki-laki; 2 susuh

jaludha: gading

jaluk: minta

jam: jam

jamah: jamah, sentuh, senggol

jamajuja: jaman dahulu

jamak: lumrah

jamala: pukul, memukul

jaman: zaman; jaman akhir: zaman akhir; jaman langgeng: zaman keabadian; jaman pati: zaman kematian; jaman ramé: zaman keramaian

jamang: jamang, perhiasan kepala

jamas: keramas; jamasan tosan aji: memandikan pusaka

jamba: melempar, membuang

jambak: menjambak, menarik (rambut)

jambal (di-): dipanggil langsung namanya

jamban: jamban, tempat pembuangan

jambang: jambang; jambangan: jambangan, wadah air

jambé: pohon pinang

jam: jam

jamblang: nama buah, nama batikan

jambon: warna merah jambu

jambor: 1 campur; 2 (an): kata majemuk

jambu: jambu; jambet: jambu; jambon: warna merah jambu; jambunada: emas

jambuka: anjing hutan, serigala

jambul: jambul, rambut di depan

jambunada: emas

jampeng: tuli, pekak

jampi: jamu, obat

jamprong: kelihatan gagah

jamu: jamu, obat

jamuga: akhirnya, kejadiannya

jamur: jamur, cendawan

jamus: aji, jimat

jan: memang, nyata

jana: manusia; janaloka: tempat manusia, dunia; janapada: 1 alam dunia; 2 budak, abdi; janapriya: dicintai oleh manusia

jandhu: sebangsa capung

jangan: sayur; jangan bening: sayur bening

janges: hitam mengkilat

janget: tali dari kulit

jangga: leher

janggan: murid, siswa

janggar: terlalu tua

janggel: tulang jagung; janggélan: nama rumput

jangget: lekat, melekat

janggir: anak kerbau jantan

janggitan: nama hantu

janggleng: biji jati atau tanaman jati yang masih kecil

janggut: dagu

jangji: janji

jangka: 1 jangka, ramal; 2 alat untuk membuat lingkaran

jangkah: jangkah, langkah

jangkang: nama buah

jangkar: jangkar, sauh

jangkep: lengkap, sempurna

jangkrik: jangkrik

jangkung: badan kurus dan tinggi

janglar: retak, lekah; janglaran: sebab, karena

jangleng: biji atau bibit pohon jati

janglot: nama tumbuh-tumbuhan

janguk: duduk menganggur

jangur: mengatur rangka rumah

janji: janji

janma: manusia, orang

jantaka: celaka, sengsara

jantar: retak, merekah

janten: jagung muda

jantèn: atap perahu

janti: nama pohon

janton: ramuan, rempah-rempah

jantra: tujuan, kemauan, kehendak

jantrung: termenung-menung

jantu: obat, ramuan

jantung: jantung

jantur: menceritakan, melukiskan

janu: tuba

janur: janur, daun kelapa yang masih kuning; janur gunung: aren, pohon aren

japa: mantra magis; j apa mantra: mantra magis; japa yoga: puja samadi

japana: nama daun

japi: mantera

japit: jepit, apit

jara: tua

jarah: jahat, direbut dengan paksa

jarak: nama tumbuhan

jaran: kuda; jaran dawuk: nama rasi bintang; jaran goyang: mantra pengasih; jaran képang: kuda-kudaan dari kepang untuk pertunjukan/ permainan; jaran panolèh: mantra untuk mendapat kekayaan

jarang: air yang sudah dimasak

jarapah: jerapah, nama binatang

jaratan: kuburan, makam

jar: kata; jaréné: katanya

jarem: bengkok

jari: 1 jari-jari; 2 jaring kecil

jariji: jari-jari

jarik: kain sarung untuk wanita

jaring: jaring

jarit: kain sarung untuk wanita; jarit amba: kain jarik yang lebar; jarit ciyut: kain jarik yang sempit; jarit kadèn: kain yang sempit panjang, selendang

jaroh: sudah akrab

jarong: nama pohon

jarot: kuat, kekar, kokoh

jaruh: sudah akrab, diketahui orang

jarum: jarum

jarupih: tangkai daun pisang

jarwa: terjemah; jarwa dosok: terjemahan dengan model akronim; jarwa suta: terjemahan dengan model akronim; jarwi: terjemahan, mengerti

jasa: jasa

jasem: nama pohon

jata: api menyala; jatarupa: emas

jatah: jatah

jateng: singkatan Jawa Tengah

jatha: 1 rambut, 2 (parijatha): jenis tembang sinom; jathadhara: rambut gimbal

jathara: perut

jathil: kuda lumping, seni jathilan

jati: 1 pohon jati; 2 sejati, nyata, sungguh; jati ngarang: pohon jati yang tumbuh padat; jatos: 1 pohon jati; 2 sejati; jatosipun: sesungguhnya, senyatanya

jatmika: jatmika, penuh sopan santun

jatoh: jatuh

jatu: ramuan, rempah-rempah; jatukrama, jatukrami: jodoh

jatuh: jatuh

jauh: jauh

jauk (n-): meminta

jaul: menagih hutang

Jawa: pulau Jawa, budaya Jawa, orang Jawa; ora Jawa: tidak tahu sopan santun; ilang jawané: tidak punya sopan santun; durung jawa: belum tahu adat sopan santun dan jiwa kejawaan; kejawèn: aliran kepercayaan kejawaan; jawadwipa: pulau Jawa; Jawa Kulon: Jawa Barat; Jawa Tengah: Jawa Tengah; Jawa Wetan: Jawa Timur; Jawi: Jawa

jawab: jawab

jawah: hujan

jawan: nama rumput

jawar: nama pohon

jawara: juara

jawat: jabat; jawat asta: berjabat tangan

jawata: dewa

jaweh: hujan

jawès: rambut di bawah bibir

jawil: sentuh, senggol

jaya: menang; jaya kawijayan: kemenangan; jaya merta: bisa, mampu; jaya mrata: 1 wudhu; 2 tanpa tanding; jayandaru: 1 wahyu kemenangan; 2 nama pohon beringin di alun-alun keraton; jayantaka: nama dewa; jayantara: nama dewa; jayanti: nama pohon; jaya wijayanti: kemenangan

jayèng (jaya + ing): menang di dalam ...; jayèngan: 1 tempat jamuan, tempat mengobrol bagi tamu; 2 abdi pengantar minuman; jayèng astra: nama kesatuan prajurit kraton; jayèng katong: minyak yang menyebabkan dapat melihat makhluk halus yang biasa dipakai raja-raja; jayèng sekar: nama kesatuan prajurit kraton

jé: ungkapan penekan, demikian, begitu, katanya

jebad: jenis minyak

jebag: jebak, jebakan untuk burung, tikus dll

jèbèh: ujung ikat kepala

jebèng: buyung, angger, panggilan untuk anak

jebod: rusak

jebol: jebol, rusak

jebug: biji buah pinang

jebul: 1 muncul; 2 ternyata, tak tahunya

jedeng: mati, mampus

jedhog: mekar, mengembang

jedhol: cabut, tarik

jédhor: bedug

jedhot: meletus

jedhur: suara kendang besar

jèdi: kawah

jeg (ajeg): biasa; sajege: selamanya

jegal: menjegal, mengganjal

jégang: duduk dengan satu kaki tidak menumpu

jejer: tampil

jèjèr: jajar, duduk/berdiri berdampingan; jèjèr wayang: berjajar-jajar seperti wayang

jeksa: jaksa, penuntut hukum

jekut (anyep -): dingin sekali

jelag: makan, menipu

jelak: segera, dengan cepat

jelma: menjelma, reinkarnasi, menitis

jélung: bermain petak umpet; jélung èdèr: bermain petak umpet; jélung umpet: petak umpet

jembak: sayur yang tumbuh di tempat becek

jembangan: jambangan, tempayan

jembar: luas; jembaran: belanga ceper; jembar dhadhané: sangat sabar; jembar kawruhé: banyak ilmu; jembar kuburé: diampuni dosa-dosanya; jembar polatané: pintar; jembar segarané: mdah memberi maaf

jembatan: jembatan

jempana: tandu, kereta

jemparing: panah

jempina: 1 bayi prematur; 2 nama tumbuhan

jempiring: cangkul tanpa tangkai

jenak: betah, tahan, tenang, jinak

jenang: jenang, bubur

jenar: kuning; mahesa jenar: lembu kuning; siti jenar: 1 tanah kuning; 2 nama seorang wali di Jawa

jengkar: berdiri dan segera berjalan

jengku: dengkul

jené: kuning

jeneng: nama, identitas; jeneng cilik: nama kecil; jeneng tuwa: nama tua; panjenengan: anda, tuan

jeng (ajeng): sebutan untuk putri, ayu; diajeng: adik

jengandika: paduka, anda, kamu

jenggama: hidup, kehidupan

jenggan: murid, abdi, siswa

jénggot: jenggot, rambut di dagu; jénggot wesi: nama tumbuhan

jengku: lutut

jentrung: menyesal

jentung: merenung, diam sambil berpikir

jenu: tuba

jepat: mencungkit

jepit: jepit, apit

jernih: jernih, bening, jelas

jero: dalam, mendalam; jeroan: bagian dalam; jeron beteng: bagian dalam beteng

jeruk: jeruk

jerum: menderum (sapi, kerbau, dll)

jetmika: jatmika, penuh sopan santun

jewawut: jewawut, sekoi

ji: 1 satu; 2 raja; jitus: singkatan dari siji satus, satu banding seratus; jiwang: singkatan dari siji sewang, masing-masing orang mendapat satu

jidhor: beduk, kendang besar

jiha: jiwa, nyawa

jilat: menjilat

jilma: jelma

jimbun: tua renta

jinantra: jentera, kincir air

jinem: tidur; jinem amrik, jinem patani, jinem rum, jinem sekar, jinem wangi: tempat tidur

jinis: jenis

jinten: jintan, daun bumbu

jiwa: jiwa, nyawa; jiwagra: jiwa raga, jasmani ruhani; jiwana: hidup, kehidupan; jiwandana: jenis tembang gedhe; jiwangga: jiwa raga, jasmani ruhani; jiwaretna: jenis tembang gedhe; jiwatma: jiwa, atma, ruh hidup

jlamprong: anak istimewa, hebat

jlanthir: bagus, pemuda

jodhang: judang, kotak wadah makanan yang dipikul

jodho: jodoh

jodhog: burung pemikat

jodhong: bakul besar, lodong

joglo: jenis rumah tradisional

jomplang: berat sebelah, tidak imbang

jompo: tua renta, jompo

jompong: daun jati

jondhang: judang, wadah makanan yang dipikul

jonggol: tanggungan

jonggrang: besar tinggi

jongos: jongos, tukang masak

jra: tersiar di mana-mana

jrabang: merah, warna jangkrik

jragan: juragan

jragem: merah kehitaman

jrih: takut, kuatir

jriji: jari-jari

jrum: fitnah; jruman: memfitnah

jrumat: jerumat, dijahit

jubag: jompo, tua renta

jubar: gagal, urung, tidak jadi

jubrisa: abdi perempuan

jubriya: congkak, angkuh

jugag: besar, agung

jujul: kembalian, kelebihan

jujur: jujur, transparan, terus terang

jukung: perahu kecil, sampan

juluk: sebutan, nama

julung: buntu, serba terancam; julung caplok: anak yang lahir di waktu matahari terbenam; julung kembang: anak yang lahir di waktu matahari terbit; julung pujut: nama wuku ke – 15; julung sarap: anak yang lahir waktu matahari akan tenggelam; julung sungsang: anak yang lahir waktu matahari tegak (jam 12 siang); julung wangi: nama wuku yang ke - 9

jum: pilihan, istimewa; jumanten: zamrut; jumara: zamrut

jumantara: langit, dirgantara

jumbuh: cocok, sesuai

jumbul: melompat karena kaget

jumed: menjalankan

jumeneng: berdiri, naik tahta

jumlah: jumlah

jumpalik: berbalikan, jatuh tersungkur

jumpat: ambil

jumrah: biasa, lumrah

jumuk: ambil

jun: jun, jembatan, wadah air

jung: ukuran luas sawah (4 bau)

junggel: terbalik

junggla: terlompat karena terkejut

jungjung: junjung

junjang: berat sebelah

junjunan: nama ikan

junjung: junjung, angkat

juntrung: arah, tujuan

jupuk: ambil

juragan: juragan, bos

jurit: jurit, prajurit, bala tentara

juru: juru, tukang; juru basa: juru bahasa, penerjemah; juru demung: jenis tembang macapat; juru kebun: pekebun; juru kunci: juru kunci, penjaga kuburan; juru sungging: tukang lukis; juru tulis: juru tulis

jurug: ditimbun

juruh: cuka gula Jawa

jurung: dukung

jurus: jurus, kiat, taktik; jurusan: 1 arah; 2 bidang keilmuan

juwadah: juadah, jenis panganan

juwal: jual

juwara: juara, pemenang

juwarèh: bosan, jemu

juwata: dewa

juwawah: lebar mulutnya dan tebal bibirnya

juwawut: sekoi, jenis tanaman pangan

juwèh: suka membenci, gampang mencela

juwita: 1 cantik, anggun; 2 kehidupan

kabar: berita, warta; kabar angin: kabar bohong; kabar kabur: kabar bohong; kabar sriwing: kabar bohong

kabur: 1 melarikan diri; 2 tidak jelas

kabèh: semua

kabur: kabur

kaca: kaca; kaca benggala: tauladan; kaca paesan: kaca berhias

kacang: kacang; kacang brol: kacang tanah; kacang srenthul: kacang tanah; kacang tholo: kacang tanah; kacang dawa: kacang panjang; kacang ijo: kacang hijau

kacapi: kecap

kacapuri: pagar tembok

kaceb: lekat, rekat

kacèk: selisih

kacélung: bunga dadap

kacer: jenis burung

kacir-kacir: berceceran; ngacir: 1 pergi begitu saja; 2 membuat sarang (burung)

kacu: sapu tangan

kacubung: kecubung

kacung: anak buah

kadaluwarsa: terlambat, kelamaan

kadang: saudara; kadang sentana: sanak saudara; kadang wandawa: sanak saudara

kadasa: kesepuluh

kadga: keris

kadgada: cekatan

kadhal: kadal; kadhal mènèk: sanggul bagi laki-laki

kadhang: kadang , suatu saat; kadang kala: kadang-kadang; kadhingkala: kadang kala

kadhaton: istana

kadhawa: nama burung

kadhemen: terlanjur senang; kadhemenan: kesenangan, kesukaan

kadheng pareng: barangkali

kadhengé: kadang-kadang

kadhèt: pelajar, tentara

kadhil: taring babi hutan

kadhini: istri, perempuan

kadho: pemberian

kadhokan: di tempat

kadhung: terlanjur

kadi: seperti

kadipundi: seperti apa, bagaimana

kados: seperti; kadospundi: seperti apa, bagaimana

kadreda: kasihan; kadredyan: cinta, kasih

kadreng: sangat berkeinginan

kadug: sampai, dapat mencapai

kaduhung, kaduwung: menyesal

kaduk: terlalu, terlampau; kaduk wani kurang duga: asal berani kurang pertimbangan

kadung: jenis belalang

kadut: kabut, karung goni

kadya, kadyangga: seperti

kaé: itu

kaèt: rapat sekali, mesra

kaga: burung

kagadhah: dimiliki

kagak, ora: tidak

kagem: untuk, buat

kagèt: kaget, terkejut

kagok: kagok, canggung

kagol: kecewa, sakit hati

kagum: kagum, heran

kagyat: kaget, terkejut

kah: itu

kahanan: keadaan

kahar: dokar

kaharep: kehendak, kemauan; kaharepan, kakarepan: kehendak

kaharsa , kaharsayan: kebahagiaan, kesenangan

kahwa: air kopi

kahyangan: kahyangan, tempat dewa

kahyun: kehendak, cita-cita

kahyuna: kehendak, kemauan

kailangan: kehilangan

kaiswaran: istana, kraton

kajanapriya: kepribadian

kajang: kajang; kajangsirah: bantal

kajantaka: miskin

kajar: mendapat ajaran

kajaroan: rumah kepala desa

kajawan: kejawen

kajayan: kemenangan

kajegé: sepanjang ingatan saya

kajèn: terhormat; kajèn kèringan: sangat terhormat

kajeng: kehendak

kajineman: penjaga, polisi

kaju, kajo: heran, tercengang

kaka: kakak, kakang

kakak: kakak; kakak tuwa: burung kakak tua

kakang: kakak, saudara tua

kakap: ikan kakap

kakawin: karya sastra Jawa Kuno berupa tembang-tembang berbahasa Kawi

kakèhan: terlalu banyak

kakèk: kakek; kakèk moyang: kakek moyang

kaki: kakek

kaktus: bunga kaktus

kaku: kaku

kakung: pria

kakus: kakus, WC

kala: 1 waktu, zaman; 2 kala (binatang); 3 nama dewa (Batara Kala); kala bénjing: besuk pagi; kala jengking: kalajengking; kalabendu: jaman yang buruk; kalabusana: seperangkat pakaian kebesaran; kalacakra: jenis jimat; kaladésa: perangkat desa; kaladuta: alamat buruk; kalakatha: ketam, kepiting; kalamangga: laba-laba; kala mangsa: kadang-kadang; kalamenjé: sejenis kala; kalamenjing: jakun; kalamenta: nama rumput; kalamudheng: nama perhitungan pencuri; kalanjana: nama rumput; kalan-kalan: kadang-kadang; kalandara: matahari; kalantara: sejenis buah petai; kalasangka: terompet

sangkakala; kalawasana: akhir zaman; kalawija: abdi di istana; kalayuga, kaliyuga: zaman kaliyuga, zaman kesengsaraan

kalaban: tenggelam, tergenangi

kalagyan: baru saja, sedang asyik

kalah: kalah

kalaha: perang, pertengkaran

kalai: gangguan

kalaipan: belenggu, miskin

kalairan: kelahiran

kalak: nama bunga

kalaka: air

kalakon: terlaksana, tercapai

kalakuan: kelakuan

kalambi: baju, pakaian

kalamun: kalau, jika, bila

kalana: raksasa, kelana

kalang: dikepung, dikelilingi; kalang-kabut: kalang-kabut

kalangwan: klangen, kegembiraan

kalap: dapat diambil manfaatnya

kalapi: merak

kalas: tumbuhan yang getahnya menghasilkan warna merah untuk bahan cat

kalasa: tikar

kalengka: 1 cacat, noda; 2 ciri

kali: 1 kali, sungai; 2 perkalian; 3 zaman; kaliander, kaliandra: pohon kaliandra; Kali Opak: Sungai Opak; kaliyuga: zaman kesengsaraan

kalih: 1 dua; 2 dengan; kalihan: bersama dengan, dan

kalika: 1 ketika; 2 kulit kayu

kalilan: diperkenankan

kalimah: kalimat, perkataan

kalindhih: tergeser, kalah

kaling: terhalang, tertutup

kalingan: tertutupi, terhalangi

kalingga murda: dijunjung tinggi; kalingga warsa: sudah lama sekali

kalir: segala, barang apa saja

kalis: terhindar

kaliyan: dengan, dan

kalo: niru, sejenis tampah

kaloka: termasyur, terkenal

kalong: 1 susut, berkurang; 2 binatang pemangsa buah-buahan

kalpa: 1 cincin; 2 cita-cita; kalpasastra: tuntunan cita-cita; kalpataru: pohon kalpataru

kalpika: cincin

kalung: kalung; kalung usus: bayi yang waktu lahir berkalung usus serta pantas berpenampilan apa saja

kama: sperma, cinta; kamajaya: dewa ketampanan; kamalagi: asam, buah asam; kamandhalu: tempat air; kamarasa: kenikmatan cinta; kamaratih: dewa ketampanan dan dewi kecantikan; kamawedha; ajaran tentang percintaan

kamalan: mendapat hadiah kebajikan

kamangkara: mustahil

kamar: kamar

kamas: kakak

kamayan: kelebihan, kesaktian

kamayangan (begja -): untung besar, mendapat kebahagiaan besar

kambah: terjamah, tersentuh

kambala: kain dari bulu domba

kambang: terapung; kambangan: jambangan

kambeng: nama tarian

kambengan: ilalang, lalang

kambi: dengan

kambil: kelapa

kami: kami; kamibocahen: kekanak-kanakan; kamigilan: sangat jijik; kamijara: serai; kamijijèn: jijik sekali; kamikakon: kejang, kaku; kamikekelen: tertawa terpingkal-pingkal; kamilurusen: bertambah sedih lalu mati; kamipurun: sangat mau; kamirahan: kemurahan; kamirurusen: bertambah sedih lalu mati; kamisandhanen: sakit pada payudara; kamisasaten: terbeliak matanya; kamisepuh: kepala desa; kamisesegan: tersedan-sedan (menangis); kamitégan: tega, sampai hati; kamitenggengen: melihat tertegun; kamitigan: masak belum waktunya; kamitontonen: tertegun, heran melihat; kamituwa: kepala dusun; kamiwelasen: kasih sayang, perhatian

kamini: istri, perempuan

kampi: juara, yang terbaik, kampion

kampita: guncang, gempa bumi

kampung: 1 desa; 2 bentuk rumah adat Jawa

kanaka: emas, kuku

kanal: terusan

kanan: kanan; kanan kéring: kanan kiri

kanana: hutan

kanang: yang

kanas: nenas

kanca: teman, kawan; kanca wingking: teman belakang

kancana: emas, kencana

kancil: kancil, pelanduk

kandarpa: kasih sayang, cinta

kandel: tebal; kandelan: alat penangkal, penguat

kandhang: kandang; kandhangan: persediaan, cadangan

kandhara: leher

kandhas: gagal, kandas

kandhat: terhenti, istirahat

kandheh: cerita, bagian

kandhi: kantung dari kain

kandhih: tergeser, tergusur

kandhil: pelita, lampu

kandhut: dikandung, dimuat

kanem: keenam

kang: kakak, saudara tua

kangen: kangen, rindu

kangga: badan, tubuh

kanggé: untuk, buat

kanggeg: tertahan, terhalang

kanggep: dianggap, dihormati

kanggo: untuk, buat

kangjeng: paduka, tuan

kangkam: pedang

kangsèn: berjanji, bersepakat

kangsi: 1 rumah lebah, 2 hingga, sampai

kangsrach: berjejak di tanah

kaniaya: teraniaya

kanigara: mahkota; kuluk kanigara, kaniganten: mahkota kanigara, pakaian untuk raja, pengantin

kanin: luka

kaninditan: kelebihan

kaning, kani: ada di, terkena

kaningaya: disia-siakan, dinistakan

kanistha: dinistakan

kanjar: sejenis senjata tajam

kanjat: lumayan

kanjeng: paduka, tuan

kanji: 1 takut, kuatir, 2 tepung kanji

kantaka: sedih, susah

kanteb: jatuh kesakitan

kantèk: sabar menunggu, sampai

kanten: tunggu, nanti

kantha: leher; surya kantha: kaca pembesar, lup

kanthi: dengan

kanthil: 1 jenis bunga; 2 terikut

kanthing: nama perahu kecil

kanthong: kantong

kanti: dengan

kantu: terlambat

kantuk: mengantuk

kantun: ketinggalan

kanya: gadis, perawan; kanyaka: istri, emas

kaot: melebihi yang lain

kapa: pelana, dikapani, diberi pelana

kapah: mengupas kopi

kapak: kapak, kampak, beliung

kapal: 1 kapal, 2 kuda

kapala: kepala, pemimpin

kapang: kangen, rindu

kapara: memang

kapas: kapas

kapat: keempat

kapénak: sudah enak

kapep: lembab

kaper: kupu-kupu kecil

kapi: kera; kapiadrenng: sangat ingin; kapiandel: pusaka; kapiandhem: melarikan diri; kapiasem: tertawa sendirian; kapidereng: 1 rusa; 2 ingin sekali; kapidhara: jatuh, pingsan; kapidulur: berkumpul dengan; kapieneng: diam saja; kapilaré: seperti kanak-kanak; kapilayu, kapiluyu: sangat ingin ikut; kapiluyu: sangat ingin ikut

kapila: merah muda

kapindra: raja kera

kaping: ke-, yang ke-

kapiswara: raja kera

kapit: terapis, terjepit

kapodhang: kepodang, jenis burung

kapok: jera; kapok kawus: sudah jera sekali; kapok lombok: jera sesaat

kaprabon: jabatan kepresidenan

kaprah: lazim; salah kaprah: salah tapi lazim

kaprasida: kelestarian

kapri: sejenis kacang

kapti: cita-cita, gagasan

kaptin: kapten

kapujanggan: kepujangaan

kapuk: kapuk

kapul: tali dari kulit pohon

kapulaga: nama buah untuk obat, buah kapulaga

kapur: kapur; kapur barus: kapur wangi

kapuranta: merah muda

kapurih: disuruh, dihimbau

kapurit: nama ikan

kaput: kotor

kaputran: keputran, istana buat anak laki-laki raja; kaputrèn: keputrian, istana buat anak-anak perempuan dan permaisuri raja

kara: kara, jenis tanaman sayuran; kara welang: jenis tombak; karawistha: hiasan, perhiasan

karaba: anak gajah

karaca: nisan

karad: diambil oleh

karag: sisa nasi kering

karah: lingkaran besi untuk pegangan pedang, parang, dll.

karam: 1 haram, tidak halal; 2 tenggelam; karam jadah: haram sama sekali

karan: disebut, dinamakan

karana: sebab, karena

karandhan: rumah atau tempat janda

karandhang: sejenis bengkoang

karang: 1 tempat; 2 batu karang; 3 karya, karangan; karangan: hasil karya; karang abang: tempat yang terbakar; karangen: terlalu jarang; karang kitri (-kirna): tanaman buah-buahan; karang kopèk: desa yang tak punya sawah; karang kopèn: desa yang tak punya sawah; karang melok: macam untaian bunga; karang ulu: bantal

karas: dicium

karat: 1 karat (emas); 2 tahi besi

karatala: tapak tangan

karaton: istana, kraton

karawitan: bersenandung, bermain gamelan

karcis: karcis, tiket

kardi: kerja, karya

kardin: bumbu, korden

karé: karai, nama masakan

karebèn: supaya, biar, agar

karejekèn: mendapat rejeki

karèk: ketinggalan, sisa

karem: suka, hobi

karep: kemauan, kehendak

karéta: kereta

karga: karung dari kulit

kari: tertinggal, ketinggalan

karipan: kurang tidur

karir: karir, dunia kerja

karkat: harkat, martabat

karma: perbuatan, kerja yang dilakukan; hukum karma: hukum balasan timbal balik atas perbuatan seseorang di dunia

karna: 1 telinga, 2 nama wayang, adipati Awangga; 3 karena; karni: telinga

karo: 1 dengan, bersama; 2 kedua; karo tengah: satu setengah

karoban: kebanjiran, tergenangi, tenggelam

karoh: kenalan, sahabat, karib

karsa: karsa, kehendak; karsana: bahagia

karta, karti: selamat, aman; karti praja: pekerjaan negara; kartiyasa: termashur

kartaga: teguh

kartala: timbul

kartika: bintang

kartu: kartu

karu: diarun, dikaran

karug: digemburkan

karuhun: dahulu

karuksan: kerusakan

karun: harta, harta temuan

karuna: menangis, sedih

karung: karang, kantong

karunya: iba, belas kasihan

karus: celaka

karut: hanyut

karya: karya, hasil; karya désa: peraturan desa; karya negara: peraturan negara

kas: kas, simpanan

kasa: musim yang pertama

kasar: kasar

kasat: terlihat; kasat mata: terlihat langsung oleh mata

kaseja: disengaja, dituju

kasèp: terlambat

kasèr: kasip, terlambat

kasi: hamba

kasih: 1 kasih sayang; 2 kliwon

kasok: dituangkan

kasol: tumbang

kaspa: ubi kayu

kasrah: diserahkan, berjejak di-

kastawa: sembah puji, hormat puji

kastéla: ketela, ubi kayu

kastubamani: permata

kastura: belas kasih; kasturi: kasturi, minyak wangi

kasub: masyur, terkenal

kasur: kasur, alat tidur; kasur babut: kasur empuk

kasusra: terkenal, kondang

kasut: 1 kaos kaki; 2 diacak

kaswari: burung kasuari

kaswasih: belas kasih, kasih sayang

kasyasih: belas kasih, kasih sayang

katak: jenis umbi bergantung

katalika: tiba-tiba, diuntai

katampi: diterima

katana: panah, anak panah

katbuta: marah sekali

katé: katai, cebol

katéla: 1 ketela, 2 ternyata

katelah: disebut, dinamakan

katenta: terdesak oleh

katé pang: nama tumbuhan perdu; kate pang ngrangsang gunung: si pungguk merindukan bulan, terlalu berpengharapan tanpa melihat kenyataan

katès: pepaya

katga: keris

katgada: cekatan, dengan cepat

katgada: keris

kathah: banyak

kathak: lendir pada mulut ikan

kathok: celana; kathok cekak: celana pendek; kathok dawa: celana panjang

kathuka: asin

kathung: diangkat untuk diberikan

kati: kati, ukuran berat (1 kati: 0,617 kg)

katiba: 1 terjatuh; 2 nama pohon

katiban: kejatuhan

katiga: 1 ketiga; 2 kemarau

katimbang: daripada

katimumul: nama penyakit kuku

katimun: mentimun

katir: kayu ringan yang dipasang di kanan kiri perahu agar tidak oleng

katirah: nama pohon yang daunnya merah

katisan, katisen: kedinginan

katon: kelihatan

katong: raja

katos: terlalu keras

katrap: diterapkan, frambusia

katrem: tinggal, betah

katresnan: kesayangan, cinta

katri: ketiga, yang ketiga

katu: nama sayuran

katub: katup

katuhon: dipercaya

katuju: tertuju

katumangga: kepala

katur: diberikan, untuk, kepada

katuranggan: tanda-tanda, ciri-ciri

katuridan: jatuh cinta, asmara

katut: terikut, terambil

katya: kati, berat, obot

kau: kaku, janggal, canggung

kauban: sejuk karena terlindungi

kaula: kawula, aku, -ku

kaurmatan: kehormatan

kautaman: keutamaan

kawaca: terbaca

kawadaka: diketahui rahasianya

kawagang: kuat, mampu

kawah: kawah, danau di puncak gunung

kawahya: dilahirkan, diucapkan

kawak: lama, kuno

kawalat: kualat, dosa

kawan: kawan, teman

kawanda: batang tubuh, fisik, jasmani (tanpa tangan dan kaki)

kawarna: tersebut, diceritakan

kawasa: kuasa, kuat, mampu

kawasan: kawasan, daerah

kawasita: terajarkan, diajari

kawastara: kentara, kelihatan

kawatgata: kecelakaan

kawawa: terbawa, kuat, kuasa

kawedaka: ketahuan rahasianya

kawong: dikenal

kawot: dimuat

kawrat: terbebani

kawruh: pengetahuan

kawul: rambut jagung

kawula: hamba, saya; kawulawarga: keluarga; kawula wisudha: diwisuda

kawung: kawung, jenis kain jarik

kawur: bubar, cerai berai

kawuri: lampu, silau

kawus: jera

kawya: penyair, pijangga, ahli sastra

kaya: 1 seperti, 2 penghasilan

kayang: berdiri dengan kaki di atas

kayangan: tempat para dewa

kayoman: diayomi, dilindungi

kayon: 1 gunung, 2 kekayaan

kayong: kaya

kayu: kayu

kayuh: kayuh

kayul: sejenis cangkul

kayun: kehendak, keinginan

kayungyun: kasmaran, jatuh cinta

kayut: dirajut, diikat

keba: 1 tutup; 2 selamat tujuh bulanan (orang hamil)

kebak: penuh

kebek: penuh sekali

kebelet: kebelet, ingin cepat keluar

keben: nama buah dan batang

kebo: kerbau; (kumpul -): hidup bersama laki-perempuan tapi tidak nikah, samen leven ; kebo bukur: hewan sejenis penyu; kebo giro: jenis gendhing; kebo jerum: kerbau menderum; kebo lawung: kerbau yang tidak dipekerjakan; kebo menggah: nama bentuk kalung; kebo pelèn: orang yang suka cekcok

kecut: kecut, asam

kedah: harus

kedal: tutur kata, ucapan kata

kedaluwarsa: terlambat, kelamaan

kedangsul: kedelai

kedaut: tertarik, tercabut

kedawan: terlalu panjang

kededer: menggigil

kedeh: harus

kèdek: terinjak, terpijak

keder: 1 bergetar, gemetar; 2 merasa takut

kèder: juling

kedhali: burung layang-layang

kedhana-kedhini: dua saudara pria-wanita

kedhasih: sebangsa orang pipit

kedhaton: kraton, istana

kédhé: kidal

kedheh: harus

kedhelé: kedelai

kedhèp: berkedip

kedher: bergemetar

kedhi: perempuan yang tak bisa haid

kedhung: bagian sungai yang dalam

kedhut: tebal lagi kuat, kedap

kejaba: kecuali

kejani: kera, lutung

kejot: kaget, terkejut

keju: pegal-pegal, lelah

kèju: keju, mentega

kejut: terkejut, kaget

kelat: tali penarik; dikelati: dikuliti; kelat bahu: gelang bahu; kelatan: berenggang; kelat bahu: gelang tangan di bahu

kelir: 1 kelir, layar, tirai; 2 warna

keliru: keliru, salah

kemalo: laka

kemampo: hampir matang

kemangga: laba-laba

kemangi: kemangi, tanaman lalapan

kemanungsan: kemanusiaan

kemara: gema, intan

kemarang: raga, lebah

kemat: tenung, santhet

kemba: 1 tawar, hambar, malas; 2 kecewa

kembang: kembang, bunga; kembang api: kembang api; kembang borèh: bunga untuk sajian; kembang desa: gadis tercantik di desa; kembang durèn: kuning; kembang gula: permen; kembang lambé: bahan pembicaraan; kembang paès: bunga yang pertama; kembang setaman: bunga rampai; kembang telon: bunga tiga warna; kembang waru: sumbu dian

kembar: kembar

kembel: terperosok

kemben: kemben, penutup dada

kembeng: kembang, tergenang air

kemilon: cermin, kaca hias

kemiri: kemiri

kemit: jaga malam, pengawal; kemit bumi: abdi yang tugasnya bersih-bersih; kemitan: berjaga malam, azimat

kémpol: betis

kempul: kempul, bagian dari gong

kemuda: jenis tembang, gending; kemudhi: kemudi, setir

kemukus: berasap; lintang kemukus: jenis rasi bintang di langit

kena: kena, terkena

kenaka: kuku

kenari: buah kenari, burung kenari

kencana: emas

kenclung: alat musik

kendhaga: peti panjang

kendhali: kendali, peluru, granat

kendhang: kendang, gamelan

kendharat: tali untuk menambatkan lembu

kendhat: gantung diri

kendheng: tali busur; gunung kendheng: bukit barisan

kendhi: kendil, wadah air minum

kendhil: kendil, tempayan kecil

kendhuri: kenduri

kéné: sini

kenikir: kenikir

keningar: kayu manis

kenini: pil kina

kenong: kenong, gamelan

kèntar: terpingin, hanyut

kentara: kentara, kelihatan

kenthang: kentang, jenis umbi

kenthel: kental

kenthing: tempayan kecil

kenrung: jenis kesenian rakyat Jawa Timur

kenya: perawan, gadis

kepala: kepala

kepati: ada anggota yang meninggal; kepatibrata: bertapa, bersemedi; kepati-pati: sungguh-sungguh

kèpèk: 1 nama pohon; 2 berbuah tapi belum berisi (kedelai)

keponakan: keponakan

kepriyé: bagaimana

kepu: bentak, bakap

kepuh: 1 pohon kepuh, 2 lipatan kain dodot di pinggang; gantung kepuh: tidak berganti pakaian

kepundhung: 1 hama buah, 2 gundukan panas karena rengas

kepong: kepong, keroyok

keponkur: silam, lampau

kepyak: 1 ramai, pesta 2 gladhi resik

képyan: susah, bingung, putus asa

kepyar: tersebar, encer

kepyek: kepyak wayang

kera: kurus, kurang subur

kéra: mata yang agak cacat

kerab: 1 sering, 2 kitab

keraban: kiraqan

kérah: juling, tingkah laku

kerak: kerah, tua lagi kering

kerambil: kelapa

kéran: kran

kerana: karena

kerang: kerang

keras: keras

kéras: bakul tempat garam

kerasan: betah, jinak, tahan

kérata: 1 pemburu; 2 asal mula arti kata; kératabasa: jarwa dosok, akrarim

keraton: kraton, kerajaan, istana

kerig: digiring, dibawa

keris: pusaka, senjata

kerja: kerja, bekerja

kerpu: sebangsa permata

kersa: karsa, kehendak

kerta: hasil, kemakmuran; kerta aji: dihargai; kertan: 1 kemakmuran, penghasilan, 2 tahu, mendapat kabar; kertarta: mapan, makmur; kerta wadana: aman, sejahtera

kertiyasa: cerdik, cendekian, sangat pandai

kesawa , kesawamurti: nama lain Batara Wisnu

kestalan: kandang kuda

kethèk: kera

kethoprak: seni drama tradisional

ketiga: kemarau

ketimun: mentimun

ketipung: ketipung, kendang kecil

ketonggèng: sejenis kala yang besar

kéwala: saja, cuma, hanya

kéwan: hewan, binatang; kéwan raja kaya: hewan piaraan; kéwani: hewani

kéwran: kesulitan, kesukaran

kidang: hidang, kijang, menjangan

kidul: selatan

kidung: kidung, lagu

kijing: kijing/rumah dimakam, nisan

kikik: 1 ketiak baju, 2 jenis anjing

kikis: kikis, surut

kilat: kilat, api petir

kimpul: keladi

kimpurusa: raksasa, gergaji

kina: kina, pohon kina

kinah: kina, nama pohon

kinang: campuran gambir sirih

kinanthi: disertai, diiringi

kinca: air gula

kingkin: 1 sedih, susah, gundah; 2 rindu sekali, jatuh hati

kinjeng: kinjeng

kintun: kirim

kinuswa: dicium

kipas: kipas, tepas, angin-angin

kipat: disingkirkan; kipat- kipit: menggerak-gerakkan ekor

kira: kira, duga

kirab: kirab, arak-arakan

kirana: cahaya, sinar

kirang: kurang; kirangan: kurang tahu, entahlah

kirata: pemburu

kirda: bersenang-senang, serong

kiri: kiri

kirik: anak anjing

irim: kirim

kiring: kiri

kirta, kirti: pekerjaan, perbuatan

kirtya: pekerjaan, perbuatan

kisa: 1 anyaman bambu untuk membawa ayam; 2 kera

kisat: kering, kesat

kisi: kisi, gulungan benang

kisik: tanah lumpur

kisma: tanah

kisruh: kisruh, kacau, berantakan

kitha: kota

kitri: 1 tanda pada tanah yang telah ditebangi pohonnya;

2 pohon buah-buahan di kebun

kiwa: kiri

klabang: kelabang; dikepang: dikepang (rambut); klabang ayam: dadu, perjudian; klabang nyander: bentuk rumah tradisional

klapa: kelapa

klaras: daun pisang kuning

klasa: tikar, alas tidur

klenik: klenik, percaya pada takhayul

klika: kulit kayu

kliwon: kliwon

kliyang: melayang, terbang

klobot: sarung jagung

kobar: bakar

kobong: terbakar

kobot: sarung jagung

kobra: 1 tersiar oleh umum; 2 gagal; 3 ular kobra

kocak: 1 kocak, lucu, jenaka; 2 tidak penuh; kocak-kacik: bergoyang-goyang

kocap: diceritakan

kocar-kacir: kocar-kacir

kocèh: berkumur dengan

kociwa: kecewa, sakit hati

koclak: bergoyang, tidak penuh

kodhé, ngodhé: berburuh, mengambil upah

kodhèn: hitungan dengan kodi

kodheng: hilang akal, juling (mata)

kodhi: hitungan kain (20 lembar)

kodhik: sempit

kodhok: katak, kodok; kodhok ngorèk: 1 katak bernyanyi; 2 jenis gending upacara

kogel: tidak sampai hati, sayang, berkasih-kasihan

kojor: 1 liat, kenyal (daging); 2 benteng keliling

kokap: mega, awan

kokila: burung

kokoh: kokoh, kuat

kokok: keras berurat (leher), kepala pencuri; kokok beluk: jenis burung

kokosan: 1 kukusan; 2 jenis buah

kokot: lekat sekali, peniti kancing baju; kokot bisu: sangat merah/diam sambil menggigit bisu; kokot bolot: daki, dekil

kolam: kolam

kolang-kaling: buah kolang-kaling

kolong: kolong

kolontara: lamtoro

komala: intan, halus, santun

komara: sajian kepada ruh halus

kombang: kumbang, lebah; macan kombang: harimau kumbang; kombang anglèng: kumbang

komini: perempuan, istri

kon: suruh

konang: kunang-kunang; konangan: diketahui, tertangkap basah

kondhang: kondang, terkenal, termashur

konjuk: untuk, buat, dipersembahkan

kono: situ

kontab: bangkit amarahnya, tersulut

kontal: termakan, dinangsa

kontang-kanting: kesana kemari, mondar-mandir

kontap: bangkit amarahnya, tersulut

konten: pintu

kori: piatu

koripan: 1 kehadiran; 2 kerajaan kahuripan

kosa: kuat, perkasa

kosala: baik, pandai

koswa (bala-): bala tentara

kosya: dicium

kotaka: kotoran yang terburuk

kotbuta: sangat marah

kothak: kotak

kothèkan: tabuhan dengan memukul kentongan kayu/lesung

kothi: keti, 100.000

kothong: kosong

kowè: kamu, anda

krajan: kraton, istana, pena, puri

kraka: daun kering yang telah luruh

krakab: tutup pelana

krakah: halaman rumah

krakal: bajak, alat pengjembur tanah

kram: 1 kejang; 2 cahaya, sinar

krama: menikah; krama désa: bahasa halus yang digunakan orang desa; krama inggil: bahasa halus tinggi; kramakala: petang, malam; kraman: pemberontakan; kramaniti: sopan santun; krami: menikah

kramat: keramat, berpetuah

krambil: kelapa

krana: karena, sebab

kranjang: keranjang

kranji: nama buah, kandang ayam; kranjingan: ketagihan

krapak: daun tebu kering

krapyak: kandang kijang yang berpagar

kraras: daun pisang kering

kras: keras

krasa: terasa, dapat diindra; krasan: kerasan, betah, senang

krastala: kuasa, sakti

kraton: kraton, istana, pura

krawitan: kerawitan

krendha: peti mati

kreneng: keranjang kecil tempat buah-buahan

kréngga: dihiasi dipercantik

krenteg: kehendak yang kuat

krepana: sangat belas kasih

krepu: kristal, sebangsa, permata

kresa: karsa, suka, kehendak

kresna: 1 hitam; 2 nama wayang; kresnapaksa: paruh bulan gelap, sesudah purnama

kreta: aman damai, makmur

kréta: 1 kereta; 2 makmur; kretagna: tak berterima kasih; kretala: nama senjata; kretanjali: menyembah, bersujud; kretapradana: terlebih-lebih; kretapunya: bahagia sekali; kretarta: tercapai maksudnya, bahagia; kretayasa: termashur, kondang; kretayuga: jaman keemasan, saat kejayaan

krété: anak buaya

kreteg: jembatan

kreti: perbuatan, tingkah laku

kretobaya: setuju, berdamai

kretya: makmur, sejahtera, aman damai

kridha: gerak, kiprah; kridasastra: kepandian ulah sastra

krigaji: sejenis pajak kepada raja

krigan: pengerahan

krikil: kerikil, batu kecil

kringet: keringat; kringet buntet: keringat yang tak bisa keluar

kripik: keripik

kriting: kriting

kriya: kriya, karya, buah tangan, kerajinan

ksama: ampun, maaf

ksana: seketika, sebentar

ksatriya: perilaku kesatria

ksaya: rusak, musnah,

kséma: selamat, sejahtera

ksira: puan, air susu

ksiti: tanah, bumi

ksodra: madu, air madu

kuat: kuat

kubalan: kena nyala api

kubandha: raksasa, gergaji

kubek: lingkaran, keliling

kubeng: lingkaran, keliling

kubleg: sekeliling

kubon: kebun, pekarangan

kubra: besar

kubu: blok, benteng pertahanan

kubuk: persegi

kuburan: kuburan, makan

kubus: bangun yang mempunyai ukuran sisi-sisinya sama

kucem: rusak, lengset

kucing: kucing

kucir: kucir

kucira: cela, cacat

kuciwa: kecewa

kucumbi: istri, suami

kucur: kucur, jenis panganan

kuda: kuda, turangga

kudandapan: tertatap karena kebiungan

kudang: diharap, dipuji-puji

kudhampel: berpaut dengan tangan dan kaki

kudhar: terurai, terlepas

kudhi: kudis

kudhis: kudis, jenis penyakit kulit

kudhu: mengkudu, nama pohon obat

kudhung: tutup kepala

kudhup: kuncup

kudon: terkena udu, iuran

kudrat: kudrat, kekuasaan Tuhan

kudu: harus

kudung: penutup, kerudung

kudus: kudus, suci

kuhaka: penjahat, orang jahat

kuhana: tidak terus terang, tidak setia

kujana: sangat marah, orang jahat

kujang: senjata tradisional Betawi

kujiwat (ng-): mengerling, mengeling

kukang: nama binatang sejenis kera

kukap: asap, awan, kemenyan

kukila: burung

kuksi: perut

kuku: kuku

kukub: ambil

kukud: selesai, bangkrut

kukuh: kukuh, kokoh, kuat

kukul: jerawat

kukup: ambil

kukura: kura-kura

kukus: asap

kul: kul, hewan air sejenis bekicot

kula: saya, aku; kulagotra: sanak keluarga; kula mitra: keluarga, famili; kula sentana: keluarga, amili;
kulawanda: keluarga, famili; kulawangsa: keluarga; kulawarga: keluarga

kulah: kamar mandi

kulaja: bangsawan, ningrat

kulak: membeli untuk dijual lagi

kula-kuli: biasa, lazim

kulala: pembuat barang pecah-belah dari tanah liat

kulanté: nama tembang tengahan

kular: benang untuk menjahit

kulawu: 1 warna abu-abu; 2 nama wuku

kuled: lambat, lambat, tidak cepat

kulem: bergaung, membahana, merdu dan besar

kulèn: sawah milik kuli

kuli: kuli, buruh, pekerja

kulib: anak anjing

kulihan: kepulangan

kulihi: bagaimana, mengapa

kuliling: keliling, mengitari

kulina: biasa, akrab

kulingling: berkeliling, mengitari

kulinten: biasa, lumrah, wajar

kulisa: beliung, kampak

kulit: kulit, belulang, sampul; kulit ayam: kulit ari, jangat; kulit daging: seluruh tubuh

kulita: sudah kenal baik, mesra, akrab

kulon: barat

kulu: tertelan, nama ikan

kulub: angger, buyung, anak, sayang

kuluk: mahkota, topi kebesaran

kuluma: nama ikan

kulumur: berlumuran darah

kulung: tangkai ketam pemotong padi; kulung ati: lekuk di bawah dada

kulup: angger, buyung, anak

kulur: dapat dan mau memberi

kulwan: barat

kum: rendam, dibenamkan di air

kuma: awalan kuma; kumacèlu: mendamba; kumadama: pura-pura bodoh rendah; kumakaruh: akrab, karib; kumalancang: lancang, mendahului kehendak; kumalasa: tergelar, tersedia; kumalungkung: sombong, congkak; kumawani: pemberani, sok berani; kumawas-awas: awas, teliti, cermat; kumawasis: sok pintar, sok pandai

kumaki: congkak, besar kepala

kumala: emas, mutiara; kumala-kala: kadang kala

kumara: anak-anak, orang muda, intan, siwa

kumat: kumat, kambuh, sakit lagi

kumayu: sok cantik, genit

kumba: buyung, tempayan, kelapa

kumbah: cuci, bersih

kumbakara: pembuat barang pecah belah

kumbala: jambu-jambu berbentuk bunga untuk hiasan

kumbandha: raksasa

kumbang: kumbang, lebah

kumbayana: 1 jun tempayan, jembangan; 2 nama Begawan Durna waktu muda (wayang)

kumbi: cangkuk, sombong, besar kepala

kumpris: anak yang akan menggantikan pangkat ayahnya

kuna: kuna, lama

kunang: kunang-kunang

kunapa, kunarpa: jenazah, mayat, bangkai

kunca: kain dodot

kuncang: terlempar karena angin

kuncara: kondang, terkenal

kuncèh: pipa panjang

kunci: kunci, pembuka

kuncung: kuncung, bagian rambut didepan

kuncup: kuncup

kundha: anglo, keran, pedupaan, perapian

kundhah: jatuh tak berdaya

kundhala: cincin, gelang, anting-anting

kundhalini: ular

kundhang: kondang, terkenal, tersohor

kundhi: tukang membuat gerobak

kundur: pulang, kembali; kunduran: meninggal karena pendarahan sewaktu melahirkan

kuneng: adapun

kung: merdu

kungas: sumerbak, wangi, karuan

kungkang: katak yang besar, kongkang

kungkulan: terlampaui, melebihi

kungkum: terbenam, menenggelamkan

kuning: kuning

kuningan: jenis logam

kunir: kunyit

kunjana: susah, sedih, asyik; kunjana-papa: susah dan melarat, miskin

kunjara: penjara, tahanan

kunjeng: kerdil, komeng, ceding

kunjuk: dipersembahkan

kunjur: duduk meluruskan kaki

kunta: senjata sejenis tombak pendek

kunten: kuli

kunthara: budi daya, tingkah laku

kunthing: kecil, kurus

kunthiwiri: berulang-ulang datang

kunyit: kunyit, kunir

kunyuk: monyet, kera, munyuk

kupa: perigi, mata air

kupat: telupat

kupeng: sekeliling

kuper: kurang perhatian, kurang pergaulan

kupi: rencana karangan

kupik: bertepuk

kupina: cawat, saluran penutup kemaluan laki-laki

kuping: telinga, pendengaran

kupiya: 1 contoh, teladan, pengalaman; 2 kopiah, peci

kupon: kupon

kupu: kupu-kupu

kura: kura-kura

kurah: berkumur-kumur, guruh

kurakah: pembantai

kurang: kurang

kuranti: ditahan, dilarang

kurantil: nama wuku yang ke-4

kureb: tengkurap

kuren: lelaki yang sudah dewasa

kurma: kurma, jenis buah

kuru: kurus, tak subur, lemah

kurung: kurung, mengurung; kurungan: sangkar

kusa: nama rumput

kusala: baik, pandai, selamat

kusan: kukusan

kusik: sejenis pisau untuk membuat warangka keris

kusir: kusir, sopir pedati

kusta: kusta, jenis penyakit kulit

kusuma: kusuma, bunga, kembang; kusumawicitra: bermacam-macam bunga, nama tambang gedhe;

kusumayuda: tokoh pemenang dalam peperangan

kuswa: cium

kuswantara: ciuman, kasih

kutah: tumpah

kutha: kota; kutha-biting: tanggul besar ditepi jalan; kuthagara: ibukota; kuthamara: sesajian ditempat yang keramat; kuthasaksi: saksi palsu; kuthawara: kota besar

kuthah: kotor, berlumuran

kuthaka: kotoran cirit

kuthara: kampak, beliung

kuthèh: kotor, berlumuran

kuthèt: kerdil, komeng

kuthila: bungkuk, bengkok

kuthilang: jenis burung

kuthilem: licin, tidak jujur

kuthip: sangat hina

kuthong: kosong

kuthu baru: bagian kebaya penutup dada

kuthumbi: suami

kutu: kutu

kutub: kutub, ujung

kutug: asap

kutuk: 1 anak burung; 2 jenis ikan

kutut: jenis burung, perkutut

kuwadé: tempat duduk pengantin

kuwadéan: pedagang kain, berjualan pakaian

kuwaga: kuat menjalani, tahan banting

kuwagang: kuat, mampu

kuwah: air sayur, kuah

kuwalon: tiri

kuwanda: mayat, bangkai, jenazah

kuwaos: kuasa, mampu

kuwara: termasyhur, terkenal

kuwas: kuas, alat mengecat

kuwasa: kuasa, mampu

kuwat: kuat

kuwatir: kuatir, sumelang, was-was

kuwawa: kuat, mampu; kuwawi: (ing.) kuat, mampu

kuwaya: air

kuwèni: jenis mangga

kuwi: itu

kuwu: penguasa setingkat adipati

kuwur: gelisah, bingung, berirama kemerahan

kuya: aniaya, serang, hina

kuyu-kuyu: bercucuran keringatnya

kwaci: biji kuaci

kwaga: mampu menjalani lobaan, kuat

kwali: kual, belanga

labu: jenis umbi

labuh: 1 pengabdian; 2 buang; labuh labet: pengabdian; nglabuh: membuang; lelabuhan: pengabdian; pelabuhan: dermaga

labur: cat dari kapur; laburan: cat-catan; nglabur: mengecat

lacak: lacak, teliti

ladha: lada, rempah-rempah

ladhang: sempit

ladhatan: penghabisannya

ladheg: kotor sekali

ladhu: lumpur dari gunung berapi

ladi: melayani; pladèn: pelayan; ngladèni: melayani; lados (ing.): melayani

lading: pisau dapur

ladrang: nama gending

laga: perang

lagak: gaya, potongan

lagang: cepat besar

lagep: mau, suka akan

lagi: sedang, baru

lagu: lagu

lahru: kemarau

lahya: tingkah, canda

lain: lain

laja: malu, mendapat malu

lajar: bajak, nenggal; mlajar: lari

lajeng: terus; mlajeng: lari

lajer: pokok kayu

lajita: malu

lajuk: terlanjur

lajur: lapis, kolom

lak: lak, pintu air

laka: mustahil, jarang ada

lakang: selangkangan

lakar: memang

laken: cengketan

laki: pria; laki bini: suami istri; laki rabi: suami istri

lakon: cerita

lakra: dasar

laksa: 10.000

laksana: seperti

laksita: berjalan

laksmāna: cerdas

laksmi: cantik; laksmīni: cantik; laksmīwati: cantik sekali

lakṣya: laku, jalan

laku: jalan, laku; kelakon: tercapai, terlaksana; lakon: cerita, kisah; laku dagang: berjualan; laku dhodhok: berjalan dengan duduk; laku gawé: mempunyai kewajiban; laku ngiwa: melakukan kejahatan; nglakoni: menjalani, melakukan

lalab: dedaunan mentah untuk lalap

laladan: daerah

lalahan: tanah yang siap ditanami

lalai: lupa, alpa

lalana: berkelana, mengembara

lalang: ilalang

lalar: dahi

lalaran: nara pidana

lalasa: nama tumbuhan

lalatha: dahi, menghias dahi

lalawa: banyak tingkah, ceroboh

lalaman: pagar tembok, benteng

laler: lalat; laler wilis: lalat hujan

laléyan: sering lupa

lali: lupa; lali jiwa: lupa ingatan, gila

lalim: lalim

lalis: hilang, mati

lalita: cantik

lalos: lupa

lalu (ng -): bunuh diri; lalu mangsa: terlambat

lalya: lupa

lama: lama

lamak: lemah, lapik

lamar: lamar, meminang

lambat -lambat: samar-samar

lamba: tunggal, tulus hati

lamban: belum beristri

lambana: jejak, perawan

lambang: lambang, simbol, tanda; lambang jangka: tanda-tanda jaman

lambao: bertani

lambar: dasar, alas

lambat: lama, lambat

lambau: bertani

lambé: bibir; lambé ati: watak; lambé gajah: bagian keris; lambé gangsa: moncong lembu yang bergerigi;

lambiran: tepi sungai yang rendah

lambung: perut, lambung; lambung lengis: lekuk di atas pantat di bawah rusuk

lamèn: pohon padi

lameng: pedang lamang

lami: lama

lamis: dusta, bohong

lamon: kalau

lampah: (ing.) jalan; lampahan: lakon, cerita; nglampahi: menjalani

lampeg: pasang (laut, dsb)

lampèng: relung

lampes: nama tumbuhan

lampet (ng -): terhenti

lampiran: lampiran

lampit: tikar jalin

lampita: tanda

lampor: suara ramai

lampra: mengembara

lampu: lampu, pelita

lampus: mampus

lamuk: kabut

lamun: kalau

lamur: rabun, buta ayam

lamuran: nama rumput

lamus: puputan dari kulit kambing

lamut-lamut: jauh/tipis dan tidak jelas

lan: dan, serta

lana: kekal

lanang: laki-laki

lanas: laju karena panas, pmarah

lanat: terkutuk

lancana: lencana

lancang: lancang, tak minta ijin

lancar: lancar

landep: 1 tajam; 2 nama Wuku

landhak: landak, jenis binatang

landhep: tajam; landhep dhengkul: tumpul sekali; landhep pikirané: pintar

landhes: alas, dasar; landhesan: dasaran, alas

landhung: panjang sekali

langak: berjalan mendangak

langar: garang

langeh: indah, cantik

langen: kegemaran; langendriya: wayang orang dengan lakon pakem Damarwulan; langen mandra wanara: pentas pertunjukan wayang orang, drama dan tari; langen sari: taman kesukaan; langen swara: paduan suara tembang-tembang Jawa

langèn: tempat berenang

langgana: tak menurut, tak sudi

langganan: langganan

langgat: tanggap

langgenan: landasan, ganjal

langgeng: abadi, kekal

langguk: congkak, sombong

langgula: ekor

langi: berenang; lelangèn: berenang-renang

langir: langit, nama buah

langit: langit, angkasa

langka: langka, jarang sekali

langkah: langkah; mlangkah: melangkah; nglangkahi: melangkahi

langkak: langka, jarang

langkan: pagar keliling

langkap: busur

langkas: tangkas

langkep: busur

langking: kurus, kecil

langkir: nama wuku yang ke-13

langkung: lebih; kelangkung: sangat; kula langkung: permisi mau lewat; nglangkungi: melewati;
selangkung: dua puluh lima

langlang: berkeliling mengitari

langseb: langsung

langsing: langsing, tinggi ramping

langsir: dilangsir, satu per satu

langsung: langsung, berlanjut

langsur: melata, merayap

langu: jenis bau yang tak sedap

langun: kesenangan

langut: sepi, hening

lanja: sering bersilaturahmi

lanjah: mudah bosan

lanjam: 1 ujung bajang; 2 singkal

lanjang: gadis, perawan

lanjar: janda muda yang belum beranak; lanjar ngirim: nama rasi bintang

lanjèn: mencoba, percobaan

lanji: 1 sebangsa baju; 2 mudah berubah

lanjo: pulang pergi

lanjung: termenung, tercenung

lanjur: lanjut, kemudian

lanjut: lanjut, kemudian

lantai: pelantai, pengasah

lantang-lantang: cincin

lantap: garang, suka marah

lantas: langsung

lantéra: lentera

lantih: tenun; nglantih: menenun

lantip: pintar, pandai

laos: lengkuas

lapa: lapar; lara-lara: penderitaan yang amat sangat

lapak: pelana, sela, ringga

lapan (se -): 35 hari

lapang: lapang

lapis: 1 lapis; 2 lapisan

lar: bulu ayam

lara: 1 sakit; 2 dara, gadis, wanita; lara ayu: ketumbuhan, sakit calar; lara brangta: kasmaran, jatuh cinta; lara jonggrang: gadis yang bernama jongrang, dicandikan dalam candi Prambanan; lara karuna: kasmaran, jatuh cinta; lara kidul: Nyi Lara Kidul, jin yang dipercaya sebagai penguasa laut selatan; lara kudan: bedil berlaras satu; lara-lara: sengsara, menderita; lara ngedhat: nama bunga

larab: datang

larad: susut, hanyut

larah: kedudukan, tempat

larak: sandal, terik

larang: mahal, harga tinggi

larap: datang

laras: irama; laras pelog: irama pelog; laras slendro: irama slendro; laras wastu: akar wangi

laré: anak; laré angon: anak penggembala

larèk: anak, kanak-kanak

lari: lari

larik: larik, deretan

laris: laku keras

laron: laron

laru: benih jamur pembusuk untuk tempe

larud: larut

larung: buang

laryan: selokan

lastari: lestari, terpelihara; lastantun: (ing.) lestari, terpelihara

lastri: malam

latar: halaman

lathi: lidah

latri: lumpur, endapan lumpur

latu: api

latuh: lumut laut

laun: daun kacang cina

laup-laup: berteriak-teriak

laut: laut, samudra

lawa: kelelawar

lawak: dagelan, lawak

lawan: 1 musuh; 2 dan, dengan

lawana: garam, asin

lawang: pintu; lawang butulan: pintu belakang; lawang kori: pintu utama; lawang kupu tarung: pintu kanan kiri; lawang lèrègan: pintu dorong; lawang monyétan: pintu yang daunnya dua, atas bawah; lawang tangkeban: pintu yang daunnya satu; lawang tobat: pintu taubat

lawar: lawan, apa adanya; lawaran: makan tanpa lauk

lawas: kawak, kuno

lawayan: perlombaan burung merpati

lawé: lawe, benang tenun; lawé mateng: benang yang sudah dikanji; lawé mentah: benang yang belum dikerjakan; lawé wenang: gelang dari benang (penangkal penyakit)

laweh: lauk pauk

lawèh, lawih: ganjal pada bibir kran

lawer: lama, tua

lawèt: burung walet

lawis: lama sekali

lawon: mori, kain pembungkus mayat

lawong: bersuara keras

lawuh: lauk-pauk

lawung: tombak, lembing

laya: mati

layah: piring besar dari tanah liat

layak: layak, wajar, lumrah

layan: keran kecil

layang: surat, kertas; layangan: layang-layang; layang biwara: surat kabar; layang iber-iber: surat kiriman; layang ideran: surat edaran; layang kabar: surat kabar; layang wacan: buku bacaan

layap: pergi, main

layar: layar, peralatan perahu

layon: mayat, jenazah

layos: atap, tarub

layu: layu, mati

layung: awan kuning pada sore hari

layur: nama ikan laut

laywa: layu, mati, lain; laywan: bunga yang sudah layu

lebda: mahir, ahli

lebet: dalam, maruk

lebur: lebur, hancur

lèdhèk: memancing, menggoda

lega: lega, rela

legan: perjaka, prawan

legawa: ikhlas

legedan: watak

legena: telanjang

legetan: nama tumbuhan

legi: 1 manis; 2 nama hari pasaran

legundhi: nama tumbuhan

leheng: lumayan, lebih baik daripada

leksa: laksa, 10.000

leksana: jalan, berjalan

léla: hiburan, ayam

lelah: capek

lелana: berkelana, mengembara

lélang: lelang, jual

lelangon: kesenangan, hiburan

lelara: penyakit; lelaran: wabah penyakit

leluhur: leluhur, nenek moyang

lèlur: segan, enggan

lema: gemuk, gembur

lemah: tanah; lemah teles: tanah subur

lembah: lembah, cekung; lembah manah: andap asor, rendah hati

lembak: lemak

lembana: pujian, sanjungan

lembar: lembar

lémbat (m -): berpindah meloncat-loncat dari pohon ke pohon

lembara: mengembara

lembat: halus, lembut

lembayung: lembayung, daun kacang untuk sayur

lembek: ombak

lèmbèr: keletah

lembing: 1 tombak; 2 nama binatang

lémbong: sebangsa talas

lembora: nama ikan laut (besar)

lembu: sapi, lembu

lembur: lembur, bekerja di luar jadwal

lembut: lembut, halus

lemeh: segan, enggan

lemper: jenis makanan dari ketan

lèmpèr: cobek

lempèt: kepipis (perut)

lempir: lembar, helai

lempuk: nama ikan sungai

lempung: tanah liat, tanah merah

lempuyang: jenis tanaman obat tradisional

lemu: gemuk

lendhah: sawah di tempat yang datar dan rendah

léndhéyan: 1 bersandar; 2 batang tombak

lendhi: mainan ikan

lendhong: nama ikan

léndhot: lumpur

lendhut: tanah lumpur

lènèng: memasak, masak semua

lèng: lubang, rongga

lenga: minyak; lenga bacin: minyak kelapa yang telah dipakai kedua kalinya; lenga cèlèng: minyak lebihan dari; lenga mambu: minyak tanah; lenga patra: minyak tanah; lenga pèt: minyak tanah; lenga wangi: minyak wangi

léngah: lengah, sembrono

lengar: lebar (dada)

lengen: lengan, tahu

lengeng: indah, menawarkan, menyenangkan

lèngèng: kata untuk memaki

lenggah: duduk

lenggak (ng -): duduk mendongak dan menoleh

lénggak-lénggok: melenggok

lenggana: rela, ikhlas, segan, enggan

lengganan: langganan, pelanggan

lenggang: jenjang (leher), ramping

lénggang: melenggang

lengger: besar dan tak bergerak-gerak

lènggèr: lengger, jenis tari-tarian

lénggot: lembahan santai; lénggot bawa: tandak

lengkara: perhiasan

lèngsèr: lengser, turun jabatan

lentéra: lentera, lampu

lepas: lepas, bebas; lepas tangan: tak mau ikut campur

lepat: salah

lèpèk: cawen, lepek

lèpèn: kali, sungai

lepet: lepet, jenis makanan

lèrèh: tenang, santai; lèrèh-lèrèh: santai, istirahat

lerem: tenang, santai

lèrèn: istirahat

leres: betul, benar

lésan: lisan, mulut

lesana: tanda, jalan

leseh: lusuh, terinjak-injak

lesmi: indah, laksana

lestari: lestari, terpelihara; lestantun: (ing.) lestari, terpelihara

lesu: lesu, lapar, lemas

lesung: lesung, tempat menumbuk padi

lésus: angin ribut

lewih: lebih

licik: licik, akal bulus

ligasan: naik kuda tanpa pelana

lika: tulis

lilit: lilit, membelit; lilit uwi: melilit seperti ubi

lima: lima

liman: gajah

limar: limar

limas: bentuk rumah adat; limasan: bentuk rumah adat

limbang: timbang

limbuk: limbuk, jenis nama wayang

limbung: limbang, terhuyung-huyung

limer: melayang

limit: limit, rata dan halus

limo: 1 lima; 2 jeruk, limau

limpa: limpa

limpad: cekatan

limpah: limpah, banyak

limpung: tombak pendek bermata kanan kiri

limrah: lumrah, lazim, umum

limun: limun, jenis minuman

limur (dite -): dilipur, dihibur

limus: pakel, jenis mangga

limut: 1 kabut; 2 selimut

lina: hilang, sirna, mati

lincad: loncat, lompat, tinggal

lincak: lincak, kursi; lincak gagak: meloncat-loncat seperti burung gagak

lincat: loncat, lompat

lincing: runcing, lancip

lincip: runcing, lancip

lincis: lubang jerat (tali)

lincut: malu, enggan

lindhu: gempa bumi

lindhuk: terlindung

lindhung: lindung, berlindung

lindri-lindri: cantik sekali, molek

lingga: 1 arca, tugu; 2 kata dasar

linggar: pergi, lahir

lingsa: telur kutu; pada lingsa ; tanda baca pada aksara Jawa

lingsang: anjing air

lingsem: malu

lingsir: bergeser, condong

linguk: jenguk, lihat

lintah: lintah; lintah dharat: rentenir

lintang: bintang; lintang alihan: bintang beralih; lintang kemukus: komet, bintang kemukus; lintang panjer esok / sore: bintang kejora

linthing: melinting

linting: menggulung

lintring: jenis rumah adat

lintu: ganti

linu: rasa nyeri, pegal-pegal

linuhung: dihormati, ditinggikan

linuwih: lebih

lipur: hibur, senang

lir: seperti

lira: belerang; lira-liru: berganti-ganti

lirang: belirang

lirih: pelan

lirik: melirik

liring: kecap, pandangan sekilas

lirip: aus, rompeng

liris: gerimis, teratur, rapi

lirna, lirning: terang sekali, apabila

liru: tukar, ganti; liru lambang: bertukar barang, barter; liron: tukar; liron patra: berganti tempat; liron watang: saling merombak

lirwa: lalai, lengah, kurang waspada

lis: tali kekang, kendali

lisa: ketombe, telur kutu

lisah: minyak

listu: cantik; listuhayu: cantik, ayu; listya: molek

lisuh: lesu, lelah

lisus: angin ribut

litheng: hitam sekali

lituhayu: cantik, molek, ayu

liwar: menyimpang; liwar-liweran: berseliweran

liwat: lewat

liwer: lewat, lintas

liwet: liwet, jenis nasi

liwung: bingung

liya: lain

locana: mata, netra

locita: hati, perasaan

lodaka: air

lodan: ikan paus, ikan gajah

lodhèg: longgar, lobok

lodhèh: jenis sambal

lodhoh: busuk, remuk

lodhong: wadah, toples

lodok: sumsum pada tulang punggung

lodong: wadah makanan kecil, toples

lodra: buas, gerang, sangat marah

logor: gugur, luruh

logro: longgar

loh: subur; loh jinawi: subur makmur

lohita: merah

lok: mashur

loka: 1 tempat; 2 kenal, dikenal; lokamandhala: permukaan dunia; lokananta: jenis gamelan; lokaya: dunia, alam semesta; lokéndra: raja di dunia; lokéswara: terkenal di dunia; kaloka: terkenal

lokita: karangan, sajak

lokro: longgar; nglokro: patah semangat

lokrok: lobok, longgar

lola: tidak punya ayah ibu

loling: lentera dari kertas

lolita: ingin sekali, mendamba

lolor: lepas, ulur

lolos: lolos, bebas

loma: pemurah, suka memberi

lomba: pertandingan

lombok: lombok, cabe

lomoh: segan, enggan

londhot: busuk, remuk

longan: bawah ranjang

longgang: sela, antara

longgar: longgar, luas, renggang

longkah: nama bunyi-bunyian

longkang: sela, antara

longsor: longsor

lonjong: lonjor

lonjor: belunjur; selonjor: duduk meluruskan kaki

lontar: lontar

lontop: tongkat berisi pedang

lontor: makan, minum

lor: utara; lor kulon: barat daya; lor wétan: timur laut

lorèk: lorek, loreng; lorèng: loreng

loro: dua; loro blonyo: arca tiruan pengantin

losin: dosin, 12 buah

losoh: lusuh

losok: busuk, luruh

losor: longsor

lota: buas, ganas

lothèng: loteng

lowang: luwang, bolong, lubang

lowong: lawang, kosong

lowung: lumayan

lucu: lucu, jenaka

ludhes: ludes, habis

ludhuk: suka makan banyak

ludira: darah

ludrug: ludruk, teater tradisional

lugas: jelas, denotatif

lugu: apa adanya, bersahaja

lugut: bulu-bulu pada batang bambu (tebu, dsb)

luh: air mata

luhur: luhur, tinggi; luhung: luhur, tinggi

lujeng: luku, bajak

luk: lekuk; luk sanga: lekuk sembilan

luka: luka

lukak: cekung; lukak-lukik: bercekung-cekung

lukar: lepas, melepas

lukat: lepas dari siksaan

lukis: lukis, gambar

lukita: karangan, syair; lukita sari: karangan/syair yang indah

luku: bajak, nenggala

lulang: belulang, kulit

luluh: luluh

lulur: bedak lulur

luluri: leluhur

lulus: lulus, lolos

lulut: cinta

lumah: terlentang; lumah tangan: meminta, memohon

lumba: lomba, pertandingan

lumba-lumba: ikan lumba-lumba

lumbu: jenis tanaman umbi-umbian

lambung: lambung, persediaan; lambung bandhung: lambung besar; lambung désa: lambung desa

lumer: leleh, basi

lumèr: meluap

lumpang: lumpang, tumbukan padi; lumpang kenthèng: lumpang batu besar

lumpat: lompat; lumpat kidang: melompat-lompat

lumping: belulang

lumprah: lumrah, wajar

lumpuh: lumpuh

lumpur: lumpur

lumrah: lumrah, wajar

lumuh: bosan, malas

lumur: gelas untuk minum

lumurug: berangkat ke pertandingan

lumut: lumut

luncat: loncat, lompat

luncup: luncup, kuncup

lung: pucuk daun

lunga: pergi

lungan: bepergian

lungga: sulur-suluran

lunggé: terlambat

lungguh: duduk

lungka: bongkahan tanah di ladang

lungkrah: capai, payah, letih

lungsé: terlambat

lungsed: lusuh

lungsi (pada -): tanda baca dalam huruf Jawa

lungsir: kain sutra

lungsungan: kulit bekas pada binatang setelah berganti kulit

lungsur: kain bekas

lunjak: lonjak

lunjat: lonjak

luntas: luntas, jenis tumbuhan

luntur: luntur

lunyu: licin

lupa: lupa

lupit: sempit, tidak longgar

lupiya: teladan, contoh

lupta: keliru, lupa

luput: luput, lepas; luput cinatur: tak disebut dalam bicara

lurah: lurah, kepala desa

luru: mencari

lurub: gebar, tutup mayat

lurung: sungai tempat pembuangan

lurus: lurus

lutung: lutung, jenis kera

luwah: lowong

luwak: luwak, jenis musang

luwang: lubang, lowong, watu luang

luwar: lepas, luar

luwé: lapar

luweng: lubang

luwer: putaran, bundaran

luwih: lebih; luwih manèh: terlebih lagi

mabuk: mabuk

mabur: melayang, terbang

maca: membaca; maca udrasa: menangis

macak: dandan, berhias diri

macan: macan, harimau; macanan: jenis permainan; macan angop: bangunan kecil di bagian pintu rumah

macapat: tembang macapat

macas: memangkas

macel: memasukkan pasak

macem: macam, jenis

macung: mengangkat tangan

mada: berani, tidak takut mati; mada pléra: mencela, memperolok-olok

madak: malah, malahan

madat: memakai candu, ganja

madaya: memperdaya, membohongi

madé: menjual

madeg: berdiri, menjadi

mader: mencari ikan wader

madha: menyamai; madha rupa: rupa yang sama

madhang: makan

madhep: menghadap

madhuk: tidak keras, gembur

madon: bermain perempuan; madoni: bertengkar

madresa: keras

madresthi: mencelakai

madu: madu; madu brata: lebah; madu kara: lebah penghisap madu; madu mangsa: jenis makanan, dodol; madura: cantik, manis

madya: tengah; madya gantang: angkasa, langit; madya pada: dunia, alam; madya ratri: tengah malam; madyama: di tengah-tengah; madyantara: alam semesta, jagat raya; madyasta: berdiri sebagai penengah

maéjan: nisan

maékani: memfitnah

maèlu: memfitnah

maem: makan

maésa: kerbau; maésa jenar: kerbau kuning; maésa anabrang: kerbau menyeberang; maésa lawung: jenis tarian menirukan kerbau bertarung

maétala: tanah, bumi

magah: tegar hati, keras kepala

magang: bekerja sambil belajar

magepokan: berhubungan

mager: pagar, memagari; mager timun: serupa biji mentimun; mager sari: tetangga kanan kiri

magrok: tinggal

magut: hampir selesai

maha: maha, tinggi; maha agung: maha agung; maha bala: kuat, perkasa sekali; maha bara: tidak lazim, mustahil; mahabaya: bahaya besar; mahaguru: mahaguru, guru besar; maha kuwasa: maha kuasa; maha luhur: maha luhur; maha mulya: maha mulia; mahamuni: pendita; maha pawitra: suci, luhur; maha prana: huruf besar pada huruf Jawa; maharaja: raja besar; maharatna: manikam; maharesmi: bulan; maharja: selamat; maharsi: maharesi; mahasiswa: siswa di perguruan tinggi; maha suci: maha suci; mahasura: pemberani, pahlawan; maha atma, mahatma: jiwa besar; maha wikan: maha mengetahui

mahas: masuk

mahidhara: gunung, bukit

mahisa: kerbau

mahisi: permaisuri

mahitala: bumi, tanah

mahitala: bumi, tanah

maido: mencela; maiben: mencela

main: main

maisi: permaisuri

maja: maja, nama buah; maja-maja: sekali-kali

majad: patut, layak

majer: mandul, majir

maji: tak kan terjadi

maju: maju; majeng: maju; majupat: segi empat; majuteluh: segi tiga

makah: merangkap

makam: kuburan

makan: 1 makan; 2 bisa mengerem (rem); makan ati: mengecewakan; makan tuan: mencelakakan tuan/pemilikny

makara: udang

makaten: demikian, begitu

maktal: nama wuku yang ke-21

makutha: memakai mahkota

mala: luka, penyakit

malad, maladi: membuat kwalat

malah: malah, bahkan

malahi: merepotkan

malam: bahan cat untuk membatik

malang: melintang, berserakan; malang atèni: menguatirkan; malang gambuhi: suami istri yang lakinya lebih muda; malang kadhak: berkacak pinggang; malang kerik: berkacak pinggang; malang mégung: malang melintang; malang sumirang: menghina kepada orang

malar: tambahan pula

malati: membuat kwalat, bertuah

malaya: mengembara

maled: menerima rapelan

maledi: ingin sekali, damba sekali

malek: jemu, jenuh

malem: malam

malèni: menjadi wali

maler: selalu, senantiasa

males: membalas

maligé: mahligai, istana keputrian

malih: berubah, berganti

malik: membalik; malik grémbyang: berubah total; malik tingal: berubah janji

maling: pencuri, mencuri; maling dhèndhèng: berlaku serong, berzina; maling raras: mencuri asmara; maling retna: mencuri asmara

malini: bunga

malir: membuat alur/parit di sawah

malo: lak berwarna merah

maloni: mencela, mengubah

malu: malu

maluh: becek, berlumpur

mamah: 1 memamah; 2 mama, ibu

mamak: emak, mama, ibu

maman: memanggil paman

mamang: ragu, bimbang

mamar: remang-remang

mamas: nikel

mambang: jenis hantu

mambek: tersumbat

mambet: tersumbat

mambil: mengambil

mambrih: supaya, agar

mambu: berbau

mamèt: mencari, berupaya

mami: 1 saya, kami; 2 mama, ibu

mamin: bertemu, berjumpa

mampet: tersumbat, tergenang

mampir: singgah

mamprah: melayang

mampu: mampu, kuat

mampus: mampus

mamuk: mengamuk

mamut: hilang, musnah, pergi

man: kependekan dari kata paman

mana: angan-angan, hati; manaduganda: menyetujui, memuji; manadukara: menyetujui, memuji;
manakawan: menjadi abdi, pengiring; manasija: cinta, kekasih; manasika: menganiaya; manastapa:
berduka cita; manasuka: siapa yang suka; mana wibawa: sombong

manadhem: limun

manah: 1 memanah; 2 hati, perasaan

manail: nama wuku yang ke-23

manang: keliru, marah

manasi: memanasi

manawa: jika

manca: manca, luar; manca udrasa, manca rawat: menangis; manca negara: luar negeri; manca kaki:
orang-orang tua di desa; mancawara: memperdayakan dengan negara; manca warna: bermacam-
macam jenis

mancad: menginjak

mancahi: mencela, membantah

mancak: menerima apa-apa yang diberi

mancal: menendang; mancak donya: meninggal dunia; mancak kemul: berselimut lagi, tidur lagi

mancana: mengganggu, mengusik

mancas: memangkas

mancur: mancur, memancar

manda: setengah matang; mandabagya: celaka

mandang: memandang

mandar: semakin

mandara: berhias, bersolek

mandaya: berdaya upaya

mandek: berhenti

mandéné: alangkah

mandeng: memandang

mandha: susah, sedih; mandhakaki: nama bunga; mandhakiya (bale -): rumah tempat memuja;

mandhalika: nama tetumbuhan; mandhasiya: nama wuku yang ke-4

mandhah: pindah

mandhak: menganggap enteng

mandhala: lingkaran, daerah

mandhap: turun ke bawah

mandhapa: rumah muka, balai, pendhapa

mandheg: berhenti; mandheg mangu: berhenti dan ragu; mandheg mayong: berjalan tidak langsung;

mandheg tumolih: berhenti dan menoleh

mandhégani: mengepalai

mandhes: sampai tuntas

mandhing: pohon kemlandingan

mandhiri: mandiri, merdeka; mandhirèng pribadi: mandiri, berdikari

mandho: menengadahkan tangannya

mandhor: mandor, pengawas

mandhuka: katak

mandhung: mencuri, maling

mandi: mujarab, manjur

mandira: pohon beringin

mandos: mujarab, manjur

mandra: gembira; mandragini, mandragupit: kamar tidur; mandraguna: sakti, digjaya; mandrawa: jauh, kejauhan

manduk: terkena oleh

mandum: membagi

maneh: abdi, hamba

manèh: lagi

manèka: beraneka, macam-macam; manéka warna: beraneka ragam

manekung: berdoa

mangga: silakan; mangga mara: mau, suka; mangga sapira-pira: tiada seberapa; mangga sésa: tiada seberapa; tan mangga puliha: tak dapat menang

manggahi: mempertahankan

manggal: melempar, melontar

manggala: komandan; manggalayuda: komandan perang

manggar: bunga kelapa

manggya: bertemu, berjumpa

mangka: padahal

mangkadi: tambahan, lagi pula

mangkana: demikian, begitu

mangkara: udang

mangkas: memangkas

mangkat: berangkat, bertolak

mangké: nanti

mangkéné: demikian, begini

mangkono: demikian, begitu

mangku: memangku

manglah: mengalah

manglar: melebarkan, meluaskan

manglèng: agak miring

mangler: membelokkan

mangli: nama macam tebu

manglih: berubah

mangro: mendua

mangsa: 1 musim; 2 ah masa?; mangsa bodhoa: masa bodoh; mangsa borong: terserah; mangsatara: masa tidak hujan pada musim hujan

mangsah: melawan, berperang

mangseg: mendesak, menekan

mangsi: tinta

mangun: membangun; mangun-kung: susah karena birahi

mangut: nama lauk dari ikan

mangwa: bara

mani: 1 intan; 2 air mani

manidikara: menyembahyangkan

manih: lagi pula, dan

manik: manik-manik

manikarma: intan berlian

manikem: manikam

manikya: mirah, intan merah

manila: intan biru

maning: lagi, dan

manis: manis

manja: membuat tugal

manjang: memanjang

manjat: memanjat, miring, landai

manjel: maju, berkuli

manjer: menyalakan terus

manjing: masuk

manjur: manjur, mujarab

manjurung: mendukung, mendorong

manjut: lalu

manobawa: cinta, senang

manohara: memikat, menawan

manojawa: keras sekali

manolan: kuli, buruh

manon: mengetahui

mantak: mengeluarkan kesaktian

mantang: memberi pantangan

mantar: mudah menyala (kayu)

mantèk: mengeluarkan kesaktian

mantel: mantel

manten: kian, lekas, bekas

mantèn: penganten

mantep: mantab

mantes: menjadi pantas

mantha: membagi; mantha garwa: memperistri; mantha-mantha: membagi-bagi

manthang: sejenis ubi jalar

mantheng: pikiran yang memusat

manther: pikiran yang memusat

manthuk: mengganggu

mantog: sampai batas, mentok

mantra: mantra, kata bertuah

mantri: kepala pegawai; mantri kéwan: mantri hewan

mantrus: kelasi, pelaut

mantu: menantu

mantuk: pulang, kembali

mantun: sembuh, selesai

mantuni: menyembuhkan

mantyanta: sangat, sekali

manu: menerjang, menyerbu; manubawa: cinta, kasih sayang; manuhara: memikat, merayu; manukara: menurut, meniru

manuh: biasa, kenal

manuja: menuju, mengena

manuju: menuju, mengena

manuk: burung; manuk ngoceh: burung berkicau; manuk thilang: burung kutilang

manuksma: menjelma

manungsa: manusia

manusmara: mencipta, memuja

manut: menurut, patuh

manyar: manyar, jenis burung

manyer: berdiri tegak

manyuk: datang hanya sebentar

manyul: dahinya nonong

manyung: mancung

manyura: gending manyura

maoni: pohon mahoni

maos: 1 membaca; 2 buah maja

mapa: apa, apakah

mapag: menantikan, menjemput; mapag tanggal: menunggu

mapah: memapah

mapak: menjemput, menunggu

mapal: mengepras, memapas

mapali: mengeprasi

mapan: mapan/menempati

mapas: memotong, memangkas

mapat: berempat

mapatih: mahapatih

maprah: berkembang, menjadi banyak

mapras: memangkas

mar: capek, lelah

mara: datang, hadir; mara awak: datang sendiri; mara dina: menunggu hari; mara serek: menjemukan, membosankan; mara dagang: berdagang, berniaga; mara désa: mendatangi desa lain; mara dhayoh: bertamu; mara jelèh: membosankan, menjemukan; marakarma: kesengsaraan, kesedihan; marakata: zamrut, intan hijau; marasadu: menipu, licik; maraséba: menghadap; marasoca: melihat sendiri; mara tangan: suka memukul; maratapa: bertapa, bersemedi; maratuwa: mertua

marabi: menyebut dengan panggilan nama jelek

marag: menghadap, mendatangi

marakèh: nama wuku ke-18

marana: mati, meninggal

marang: terhadap, kepada

marangi: mencuci pusaka

marani: mendatangi, mendekati

maras: kuatir, cemas

marbuka: membuka

mardala: kandang

mardawa: ahli, pakar

mardi: mengajar, membina

mardika: merdeka; mardikani: membuat merdeka; mardikèngrat: merdeka di dunia

maregaké: membuat kenyang

marek: mendatangi, mendekati

marem: puas

marep: menghadap

marga: jalan, karena; margaina: rahim; margana: angin, panah; margi: jalan, sebab

mari: sembuh, selesai

markisah: buah markisah

marma: kasih sayang; marmi: kasih sayang

marmut: marmut, jenis hewan

marna, marni: bermacam-macam

maro: membagi dua; maro tingal: bermuka dua

maron: belanga

marsudi: berusaha, berupaya

marta: kehidupan, rendah hati

martana: rendah hati

martani: rendah hati

martuwi: berkunjung, silaturahmi

martyapada: dunia, alam fana

maru: madu, orang yang bersaing mendapat cinta

marud: memarut, mengukur

maruk: gembur (tanah)

maruki: selalu ingin makan

marus: berbau tak sedap

maruta: angin

marwita: mencari ilmu kepada

mas: 1 emas; 2 panggilan buat kakak laki-laki

masa: musim

masak: memasak

masang: memasang; masang semu: memandang dengan perangai tertentu agar dimaklumi; masang ulat: memandang dengan perangai tertentu agar dimaklumi

masem: berbasi, berair

maser: menyempit dengan pasir

masi: masakan, meskipun

maskumambang: maskumambang; maskèntar: maskumambang

masoh: membasuh, mencuci

mastaka: kepala, mahkota

mastuti: memuji, berdoa

masuh: mencuci, membersihkan

masung: memasung, memberi

mata: mata, netra; mata deruk: jenis rumah adat tradisional; mata dhuwiten: mata duitan; mata éra: bolongan keranjang; mata itik: jenis rumah adat tradisional; mata iwak: nama tumbuhan; mata kucing: sebangsa damar; mata lélé: tumbuh daun (tembakau); mata loro: membela musuh, intelijen; mata-mata, mata pita, mata pitaya: intelijen; mata sapi: telur ceplok; mata walangen: silau sebab terlalu lama memandang; mata walikan: nama anyaman; mata yuyu: selalu ingin menangis

matah: menugaskan, mendelegasikan

matak: mengeluarkan; matak aji: mengeluarkan kesaktian

matal: setengah matang

matang: matang, masak; matang putung: terpaksa berhenti

matangga: gajah

matar: mematar, mengikir

mataya: menari, berjoget

matek: mengeluarkan kesaktian

mateng: matang, masak; mateng ati: yang masak baru bagian dalam

matengga: menunggu, menanti

mathar: serba teratur dan baik

mathem: puas, senang sekali

mathet: menyelaraskan irama

mathi: pusar kuda yang menjadi tanda tabiatnya

mathuk: cocok, sesuai

mati: mati; mati branggah: mati utama; mati kunduran: meninggal saat melahirkan; mati ngurak: mati karena sudah tua renta; mati raga: bertapa; mati sahid: mati membela agama; mati salah: mati karena hal yang dilarang

matianta: sangat

matil: mematil, menancapkan patil

maton: maton, tidak menyimpang

matosi: mengkhawatirkan

matra: mantra, kata bertuah; matra kélasa: mengikut/menurut

matrap: mengetrapkan

matswa: ikan

matsya: ikan

matuh: menaati

matun: menyangi

matur: berkata

matut: membuat patut

matyanta: sangat, sekali

mau: tadi

mawa: membawa

mawar: bunga mawar

mawas: mawas, waspada; mawas diri: introspeksi

mawat: memberi; mawat gawé , mawat karya: berbuat jahat

mawèh: memberi

mawelu: kabur, pucat

mawi: membawa, dengan

mawinga-winga: marah besar; jajabang mawinga-winga: marah besar hingga wajahnya merah

mawiti: memulai

mayang: bunga pinang

mayura: burung merak

meca: berterus terang

mecah: memecah

mecut: mencambuk

méga: mega, mendung; méga malang: awan berarak; méga mendhung: nama gamelan; mégantara: coklat semu hitam (warna kuda)

megar: mekar, berkembang

megatruh: megatruh, jenis tembang

méjan: batu nisan

mejana: sedang, cukupan

mejemuk: 1 majemuk; 2 kenduri bersama sekampung

melathi: melati

melaya: mengembara, berkelana

mémba: berubah rupa, menyerupai

membat: memantul; membat mentul: bergetar, memantul-mantul

membut: lunak, gembur

memes: lentur, luwes

memetri: memelihara, merawat

mempan: mempan

menahi: membenahi, mengemasi

ménak: nikmat, enak

menang: menang, unggul

menapa: apa; menapi: apa

menawa: jika, kalau

mencira: terpencil, terasing

ménda: kambing

mendem: mabuk

mendha: menurut, patuh

mendhak: membungkuk, merendah

mendhala: lingkaran, tempat, sasana; mendhala giri: nama corak kain tenunan

mendhang: kulit beras yang kecil sekali

mendhé: istirahat

mendhek: berhenti

mendhem: memendam

mendhing: lumayan, mendingan

mendhiri: mandiri, berdikari

mendho: menurut, patuh, taat

méndhong: mendong, jenis tanaman

mendhung: mendung

mendut: memantul

meneng: diam, tak bicara

menga: terbuka, membuka

mengalor: ke utara

mengarep: pergi ke depan, maju; mengarep-arep: mengharap-harap

mengarsa: maju, pergi ke depan; mengarsa-arsa: mengharap; mengarsani: memimpin

mengastawa: berdoa

mengkana: demikian, begitu

mengkang: merenggang, merenggangkan

mengkéné: demikian, begini

menir: pecahan beras; meniren lambéné: bibir yang capek bicara

menjalin: rotan

menjalma: menjelma

menjangan: kijang

mentah: mentah

mental: memantul

mentala: tega, sampai hati

mentaos: tempuas, nama kayu

mentas: mentas, terbebaskan

mentéga: mentega

mentes: berisi, berbobot

menther: memusatkan pikiran, konsentrasi

menthès: mentes, berisi penuh

menthik: 1 mungil; 2 jenis padi; menthik ori: jenis ketela pohon

menthilas: bersih, terang, jelas

menthul: 1 memakai topeng; 2 gemuk dan segar

mentog: menabrak, buntu

méntol: mentol, penyegar hidung

mentrik: cantrik, murid

menungsa: manusia, orang

menur: bunga menur

menyak: melewati jalan becek

menyan: kemenyan

menyang: berangkat, pergi

mèpèt: mendesak, menekan;

merak: merak

mérak: menarik hati

merang: batang padi

mérang: membagi

merbabak: berkilauan, bersinar; merbabak bang kencana: semburat merah bagai emas

merdi: berusaha, mengajar; merdi désa: memajukan desa

merdika: merdeka

merdu: menyenangkan, merdu

merduli: memperdulikan

meré: suara kera

merem: memejamkan mata; merem melèk: membuka menutup mata

merga: karena, sebab, jalan

mersudi: menuntut, berusaha, melatih

mertapa: bertapa

merti: merawat; merti désa: kenduri untuk selamatan desa

mèru: gunung; mèru pancaka: tempat pembakaran mayat

mestaka: kepala

mesthi: pasti, tentu

mèstri: beristri, menikah

mesu: menahan, mengendalikan

meta: marah sekali

meteng: mengandung

miarsa: mendengar, memirsa

mibah: bergerak

miber: terbang, melayang

micara: fasih berbicara

midadari: bidadari

midak: menginjak

midana: menghukum pidana

mider: mengelilingi

midereng: kuat keinginan, dengan giat

midhang: bermain-main, berpesiar, membayar nazar

midhangan: acara widhang

midhanget: mendengar

midhé: menyambung denga kelopak jantung pisang, membeli daging ketika punya hajat (tidak menyembelih sendiri)

midhet: tidur

midhun: turun

midosa: berbuat dosa

miduwung: menyesal

migena: menghalang-halangi

miguna: berguna

mihak: memihak

mijil: 1 keluar, lahir; 2 tembang mijil

mikara: membuat perkara

mikir: mikir, berpikir

mikul: memikul; mikul dhuwur mendhem jero: mengangkat nama baik tinggi-tinggi dan memendam aib dalam-dalam

mil: mil, ukuran jarak

mila: maka

milah: memisah, memilah

milalu: remah, lebih (terlebih) dari

milang: 1 menghitung, membilang; 2 mengajar; milang kori: memasuki tiap pintu rumah; milang usuk: bermalas-malasan; milang-miling: melihat-lihat

milangkoni: menyenangkan

mlar: membelah

mlara: menyakiti

mlasa: menganiaya

mlenggah: mendudukkan

mlil: mengalir

mlilu: ikut, turut serta

mluta: membujuk, merayu, menjebak

mimang: akar beringin

mimba: keluar

mimbar: mimbar

mimbuhi: menambah

mimi: belakang

mimik: menyusui

mimis: mimis, peluru

mimpin: memimpin

mimrih: menyuruh supaya

mimring: tipis sekali

mina: ikan; minantaka: nelayan

minangka: dalam rangka

minangsraya: minta pertolongan

minanten: kalau, jikalau

minaraki: duduk, singgah

minda: kambing

mindah: memindahkan

mindel: diam

mindeng: memusatkan perhatian

minder: rendah diri; minder liring: selalu memandang

mindha: seperti, bagaikan

mindhah: memindah

mindhak: naik, bertambah

mindho: kedua kalinya

mindi: pohon imba

mindring: tukang kredit barang dapur

mineb: tertutup

minengsah: dimusuhi

minger: berbelok

minggah: naik, ke atas

minggat: pergi tanpa pamit

minggir: minggir, menyisih

minggung: bergerak, terguncang

mingkar-mingkur: menghindari, mencegah

mingkara: melawan, memaksa

mingked: beringsut, bergeser

mingkem: terbungkam, tertutup

mingsra: berharga; mingsri: berharga

minta: minta, mohon

mintaksama: minta ampun, mohon maaf

mintar: pergi

minten: masing-masing berupa

minthi: anak itik

mintuhu: taat, patuh

mintuna: jodoh, laki-laki/perempuan

minulya: dimuliakan

minum: minum

mireng: mendengar

miri: kemiri

miring: miring

miris: kuatir, takut

mirma: berbelas kasihan

mirong: nama perhiasan

mirowang: membantu, berteman

mirsa: melihat, mengetahui

miruda: lari, melarikan diri

mirungga: khusus

misah: memisah

misalin: bersalin, berganti

misanan: sepupu

misaya: menganiaya

misepuh: berlaku sebagai orang tua

miser: menggeser

misésa: menguasai, memerintah

misih: masih

misudha: mengangkat, mewisuda

misuh: memaki-maki

misuwur: kondang, terkenal

mitambuh: pura-pura tak tahu

mitaya: membuat percaya

miterang: menerangkan, menjelaskan

mithes: menggilas

mithet: menekan, menjepit

mithing: menekan, menjepit

mitra: mitra, kawan; mitra darma: kawan karib, teman akrab

mituduh: menunjukkan, mengarahkan

mituhu: patuh, taat

miturut: menurut, patuh, taat

miwah: dan

miwaha: mengawinkan

miwal: menampik, menolak

miwir: mengurai

miwiti: memulai

miyaga: pemain gamelan

miyagah: mengerjakan dengan duga kira

miyak: membelah

miyambak: mengerjakan sendiri

miyangga: menyangga

miyara: memelihara

miyarsa: mendengar, menyaksikan

miyat: melihat, tampak, tahu

miyata: mengajar

miyatani: boleh dipercaya

miyos: keluar, pergi

miyup: berteduh

miyur: bergoyang, tak kuat

mlaku: berjalan

mlathi: bunga melati

mlinjo: melinjo, jenis tanaman

mobah: bergerak, berubah

mohita: susah, bingung

mojar: berkata

moksa: muksa

mola: meniru, mencontoh

molah: bergerak

molang: pedagang ternak

molèk: indah, cantik, jelita, bagus

molèr: memanjang dan melingkar

molih: pulang, kembali

momohan: benda bekas, barang sisa

momol: 1 lunak, empuk; 2 batang jagung untuk pakan ternak

momong: mengasuh, mengemban

momor: campur; momor sambu: turut bersama-sama menyamar

momot: memuat

mona: diam, membisu; monabrata: bertapa membisu

moncèr: moncer, cemerlang, berkilauan

mondhah: mengada-ada, kuti-kuti

mondhalika: nama bunga

mondhoh: melubangi telinga

mondhok: mondok, kos

mondhong: memondong

mongah: menipu

monga-mangu: ragu-ragu, bimbang

monggang: monggang, jenis

mongkog: berbesar hati

monjo: melebihi sesamanya

mono: begitu, demikian

monté: manik-manik

monyèt: monyet

monyong: menjorok, memanjang

mopo: tidak mau mengerjakan, mogok

mor: kumpul, campur

mori: kain putih pembungkus mayat

morong: morong, wadah air

morot: melorot, turun

mos: boros

mot: muat, isi

moté: manik-manik

motha: kain mota, kemah

motong: memotong

moyang: nenek moyang

mubal: menyala

mubed: membelit

mubeng: berkeliling

muber: memburu

mubyar: berkilauan, bercahaya

mucal: mengajar

mucang: makan sirih

mucap: mengucap

mucuk: ke puncak

muda: muda

mudal: keluar

mudangkara: kepala

mudani: menelanjangi

mudgara: palu, martil

mudha: muda; mudha dama: bodoh lagi hina; mudha pangarsa: ketua muda

mudhar: menggelar, membeberkan

mudheng: mengerti, mengetahui

mudhun: menurun

muga-muga: semoga

mugag: memutus pembicaraan

mugen: paham

muges: memenggal

mugi: semoga

mugut: memotong ujungnya

muhun: menangis

muhung: hanya, cuma

muja: memuji, berdoa

mujang: membujang, mengabdikan

mujangga: berlaku sebagai pujangga

mujuh: meminta uang

mujuk: membujuk

mujung: tidur, berbaring berselimut

mujur: mujur, beruntung

muk: wadah minuman yang besar

muka: muka

muksa: membesar

mukti: mulia, luhur

mukul: memukul

mukun: mangkuk tertutup

mula: mula, maka; mula buka: pada mulanya; mulasara: menganiaya

mulang: mengajar

mulanguni: menyenangkan

mular: menangis

mulas: melukis

mulat: melihat, memandang; mulat tèngè: sangat rindu

mulé: pulang

mulèh: pulang

mulek: asap yang mengepul

mules: mules, sakit perut

mulet: berbelit-belit

mulih: pulang, kembali

muluk: terbang

mulur: memanjang, molor

mulus: mulus

mulut: mulut

mulwa: buah mulwa

mulya: mulia, bahagia; mulyawan: orang yang mulia

mumbul: naik ke atas, terbang

mumet: mumet, pusing, sakit kepala

mumpang: menang

mumpet: mampet, tersumbat

mumpluk: mengelompok

mumpung: mumpung, senyampang

mumpuni: mumpuni, menguasai, ahli

mumpyar: bercahaya (intan)

mumut: empuk sekali

munah: memusnahkan

munakawan: menjadi punakawan

muna-muni: pembicaraan, suara, kata-kata

muncang: menghempaskan jauh-jauh

muncar: berkilauan, memancar

munci: gundik

muncrat: memancar

muncul: muncul, timbul

muncung: moncong

mundang: mengundang, memanggil

mundhak: naik, meningkat

mundhi: memundi

mundhing: kerbau

mundhut: membeli

mundrawa: menyembah

mundri: puting susu

mundul: agak bengkok

mundur: mundur

mung: hanya

mungel: berbunyi

mungguh: naik, meningkat

mungguh: tempat, letak

mungil: mungil

mungkar: mungkar, keburukan

mungkasi: mengatasi, menyelesaikan

mungkat: bangkit

mungkir: mungkir, menyangkal

mungkur: membelakangi

mungsuh: musuh

mungu: membangunkan

mungup: menyembul, menjulur

mungut: memungut

muni: bunyi, bersuara

munjer: memusat

munji: menjulang

munjuk: menghaturkan

munjul: melebihi

munjung: mempersembahkan

muntab: marah, murka

muntu: memintal

munyer: pusing

munyuk: kera kecil, anak kera

mupadrawa: menghukum

mupak: lapuk

mupakara: merawat, menjaga, mengasuh

mupu: mengadopsi anak

mupur: berbedak

mupus: menyerah, pasrah

muput: sampai pada ujung

mura: pergi, hilang

murad: arti, maksud, kemaluan

murah: murah

murak: menyembelih

murakabi: bermanfaat bagi semua

murang: kurang, menyimpang; murang kara: menolak, menentang perintah; murang krama: tidak sopan; murang marga: menyimpang jalan tidak taat aturan; murang sarak: menyimpang ketertiban, kurang ajar; murang tata: tidak sopan

murat: habis sama sekali, kemaluan

murba: menguasai; murba wasésa: menguasai; murba wisésa: menguasai

murca: hilang, musnah

murcat: hilang, mati

murcita: pingsan, berbicara

murda: kepala, pemuka

murih: supaya, agar

murina: menaruh belas kasihan

muring: marah, murka

murni: murni, asli

muroni: menyebabkan mabuk

mursal: ugal-ugalan

mursita: berkata

murti: perawakan

murub: menyala

murud: menyingkir, meninggalkan

murugi: menghadiri

muruhita: berguru, mengabdikan

muruk: mengajari, menasehati

murung: murung, bersedih hati

murus: sakit perut

murwa: memulai; murwakala: meruwat dengan wayang lakon Batara Kala; murwa sarira: berdandan

murwat: kuat, mampu

muryani: memandang

musara: mengikat, memborgol

muser: memusat

musna: musnah

muspra: mubazir, sia-sia

mustaka: kepala

musthi: memegang, memasang

musthika: 1 mustika; 2 kepala; musthikaning kidung: nama syair

musuh: musuh

musus: mencuci beras

mut: kulum

mutah: muntah

muter: memutar

mutih: berpuasa putih

mutik: memetik, memotong

mutiyara: mutiara

mutlak: mutlak, pasti

mutuhaké: membuat utuh

mutung: putus asa

mutus: mengambil keputusan

muwah: lagi, dan, serta

muwun: menangis

muwus: berkata, berbicara

naas: naas, sial

nadi: urat nadi

nadya: air

nadyan: meskipun

naga: naga, ular; nagabanda: nama tembang gedhe; nagagini: ular betina; nagakusuma: nama tembang gedhe; nagapuspa: bunga nagapuspa; nagapuspita: nagasari, jenis makanan; nagasantun: jenis makanan; nagasari: nagasari, jenis makanan; nagasasra: nagasasra, jenis pamor keris

nagara: negara

nagih: menagih, menarik hutang; nagih janji: menuntut janji; nagih pati: membalas kematian

nagri: negeri, negara

nahan: demikian, menahan

nahas: naas, sial

nahen: demikian, lalu

naja: jangan

najam: bintang, perbintangan

najan: meskipun, walaupun

naji: tumbuh taji (ayam)

nak: anak, putra; nak dulur: saudara sepupu

naka: kuku

nakal: nakal

nakar: menak

nakir: membuat takir

nakoda: nahkoda, pengemudi kapal

nakoni: menanyakan, menanyai

nala: hati, perasaan

nalangsa: nelangsa

nalar: nalar, pikiran

naléndra: raja, penguasa

nalika: ketika; naling tarung: bunyi vokal “o”

naluhi: membosankan, menjemukan

naluri: naluri, insting

nam: anyam; nam-naman: anyam-anyaman

nama: nama; nami: nama

naming: hanya saja, cuma; namong: hanya, cuma

nampa: menerima

nampan: baki

namper: menempeleng

namudana: main isarat, memakai lambang

namung: hanya, cuma

nanah: nanah, darah putih yang membusuk

nanakan: masak betul, tanak

nandangi: mengerjakan, melakukan

nander: mengejar dengan cepat

nandhak: berjoget dan menari

nandhang: mengalami, terkena

nandhani: menandakan

nandho: mengangkat dengan tandu

nandhu: mengangkat dengan tandu

nanduk: bertambah

nandur: menanam

nanggap: menganggap

nanggal: menanggung

nanging: tetapi

nangis: menangis

napa: apakah

napas: napas

naptu: angka-angka pada hari, bulan dan tahun

nara: hal, keadaan; naradipa, naradipati, naraji: raja; narapati: raja; narapraja: pegawai, pekerja, buruh; narapwan: supaya; narakarya: pegawai, pekerja, buruh; narakusa, narakuswa: orang (tanah) istimewa milik raja; naranata: raja; narawantah: terkenal, tenar, termasyhur; narawara: hulubalang, pahlawan; narawata: tersiar merata tiada henti; narawita: milik raja (sawah, desa, dll); naréndra, naréswara: raja; narénsdra mahisi, narèswari: permaisuri

naraca: neraca

narah: terserah, menurut sekehendak orang

narang: menggantung di tempat yang tinggi

nararya: raja

narpa, narpati: raja

narya: menawarkan

naryama: hulubalang

nasa: hidung

nasika: hidung

nasiki: membedakan

nastiti: teliti, cermat

nata: 1 raja; 2 menata

natab: terbentur

natah: melubangi dengan tatah

natar: memberi pelatihan

natas: penuh, selesai, sempurna

naté: pernah

nati: bersahaja, lurus, tulus

natkala: ketika

natmata: memandang

natoni: melukai

natos: pernah

natpada: menyembah, sujud, takhluk

natur: mendukung agar anak agar kencing/berak

nawa: sembilan

nawala: surat; nawala patra: surat, tulisan

nawan: menawan

nawang: terbang, melayang, memandang; nawang sasi: memandang rembulan; nawang wulan: memandang rembulan; nawang sari: melihat ke inti (hakikat)

nawung: mengumpulkan, mengarang, menggubah; nawung kridha: halus perasaan hingga mengerti perasaan orang lain; nawung rudatin, nawung turida: susah, sedih

nawur: menyawur, menebarkan

naya: tingkah laku, kelakuan, politik, pimpinan

nayab: pencuri yang masuk ke rumah pada siang hari

nayaga: pemain gamelan, ahli kerawitan

nayaka: aparat, pegawai, pamong praja

nayoh: berusaha agar diberi firasat/alamat dalam mimpi

negara: negara

nèm: muda, taruna

nembah: menyembah

néndra: tidur

neng: hening

nengga: menunggu

nenggak waspa: bersenggukan menangis

nenggala: nenggala, pusaka Baladewa berbentuk tombak

nenggalangi: menghalang-halangi

nènggané: jikalau, sekiranya, umpama

nénja: berak, buang air besar

nepak: menyediakan

népang: mendepak, mengepak, menendang

neptu: angka perhitungan pada hari, bulan dan tahun Jawa

nepung: mengenalkan

nerbuka: membuat terbuka

netes: menetas

niaya: aniaya

niba: menjatuhkan diri

nigas: memangkas, memenggal

niksa: menyiksa, menganiaya

niku: itu

nila: nila, biru

nilad: mencontoh, meniru

nilak: berbekas, membekas

nilakrama: bertanya, menegur dengan hormat

nilanggu: cacing

nilapracandha: angin ribut, topan

nilar: meninggalkan

nilas: membekas, menyisakan

nilawarsa: hujan bercampur angin

nila-werdi: nila yang terbaik

nilem: 1 menyelam; 2 menidurkan

nilep: menilep, menyembunyikan

nimita: sebab, karena

nimnaga: sungai

nindita: tidak bercela, mulia, terutama

nindya: sempurna

ningan: tetapi

ningas: memangkas, memotong

ninggal: meninggalkan

ninggil: meniggi

ningrat: bangsawan, darah biru

nini: nini, panggilan untuk putri, nenek

nipah: nipah, jenis pohon

nipar: membersihkan, meratakan

nipis: susut, berkurang, makin tipis

nipuna: pandai, bijaksana

nir: tidak, bebas; niradara: tidak dengan sopan, kurang ajar; nirantara: tidak berapa lama lewat, sebentar; nirasa: tidak enak, tak ada rasanya; nirraya: melajang, tidak kawin, membujang; nirbawa: tak berwibawa; nirbaya: tidak bahagia; nirbaya, nirbita: lepas dari mara bahaya; nirdaya: hilang tenaga; nirdon: tiada hasilnya, gagal, urung, tak berguna; nirmala: selamat, lepas dari kecelakaan; nirwèsthi: tidak takut bahaya; nirwikara: tak berubah, tabah, berani

nirna: menghilangkan

nira: 1 akhira; 2 air

nirada: mendung

niru: meniru

nirwana: nirwana, surga

nis: hilang, pergi, tidak; nisakara: bulan; niscala: kuat sekali, tak bergerak; niskala: tak ada halangan, selamat; niskara: sekarang, semuanya; niskarana: tidak bersebab, tak beralasan

niscaya: pasti, niscaya, tentu

nisih: menysih, menyingkir

nisip: menysip

nisir: menysir, mengiris tipis

nisita: tajam, pandai, cerdas

nistha: nista, hina, rendah

nisthura: bengis, kejam, tak punya kasihan

niswasa: napas

niti: meneliti; nitèni: meneliti, memperhatikan

nitih: naik (kendaraan)

nitik: meneliti, melihat

nitiman: bijaksana, wicaksana

nitir: memukul terus-menerus

nitis: menjelma, masuk

nitra: netra, mata

niwanda: sebab, karena

niyaga: penabuh gamelan

niyaka: pegawai, pekerja, aparat

nohan: nama hari ke-4 dalam hitungan Jawa

nom: muda; nom-noman: pemuda, taruna

nonton: menonton, melihat

nrima: menerima, bersifat menerima apa adanya

nugraha: anugerah, karunia

nuhun: memohon, meminta

nujum: nujum, perbintangan, falakh

nukma, nuksma: menjelma

nulad: meneladani; nuladhani: meneladani

nulahi: berpengaruh kepada

nulak: menolak

nular: menular, berjangkit

nulis: menulis

nulung: menolong

nulup: berburu burung dengan tutup

nulya: lalu, kemudian, lantas

numbak: menombak, menusuk; numbak tambuh: pura-pura tidak tahu

numpang: menumpang; numpang karang: orang yang menumpang di kebun orang lain; numpang nusup: orang yang menumpang di rumah orang lain; numpang rembug: usul

numpek: tumpah

numpeng: selamatan dengan tumpeng

numpes: menumpas

numplak: menumpahkan

numpu: berburu

numpuk: menumpuk

numusi: menjadi kenyataan

nundaka: menyuruh, menugaskan

nundha: menunda

nundhung: mengusir

nunggak: menunggak

nunggal: menyatu; nunggang(i): mengendarai; nunggangtaya: menghina

nunggu: menunggu

nungka: kedatangan

nungkak: menginjak dengan tumit; nungkak krama: berlaku tak sopan, ceroboh

nungkeb: menutupi dengan bakul, mengepung lalu menangkap

nungkul: takluk; nungkul aris: takluk dengan baik-baik

nungsa: nusa, pulau

nungsang: melintang pukang; nungsang jempalik: mencari nafkah dengan susah payah

nungsung: memberi; nungsung warta: mohon berita

nungtun: menuntun

nunjang: 1 menunjang; 2 memberi bonus

nunut: menumpang, ikut

nupiksa: memeriksa

nuraga: yang memerintah/ menguasai, rendah hati

nurun: meniru; nurunake: melahirkan keturunan; nurun sungging: meniru sama betul

nurut: menurut, taat

nusa: nusa, pulau; nusa Jawa: pulau Jawa; nusantara: nusantara, pulau-pulau yang berjajar

nuswa: nusa, pulau; nuswapada: nusantara, pulau-pulau yang berjajar

nut: nut, ikut, menurut

nuthuk: memukul

nutu: menumbuk; nutu pari: menumbuk padi

nutup: menutup

nuwala: surat

nuwawa: titip, bertitip kepada

nuwun: memohon, meminta, permisi; kula nuwun: permisi; nenuwun ; meminta, berdoa; nuwun

mawon: maaf saja; panuwun: 1 permohonan; 2 kayu bubungan rumah

obah: bergerak; obah-osik: bergerak-gerak

obat: obat, jamu; obat-abit: diayun-ayunkan; mobat-mabit: terombang-ambing

obong: bakar

obor: obor, pelita; obor giring: pengayom, pelindung; sambung obor: penguburan jenazah yang kemalaman sehingga perlu diterangi dengan obor

obos: omong kosong, membual

obrog: jenis permainan anak

obyok: cucian secara bersama-sama

obyong: setuju, sepakat, sependapat

obyor: berkelauan, menyala-nyala, bersinar terang

odor: jenis permainan anak

ogah: ogah, tidak

okèh: banyak, berjenis-jenis

okol: kekuatan otot, badan, fisik

olah: masak, mematangkan

olan-olan: jenis ulat

olèh: 1 boleh, diijinkan; 2 mendapat; olèh aja: tarik ulur; olèh ati: kesenangan, gembira; olèh dadi: asal jadi, berhasil; olèh gawé: 1 mendapat tugas, pekerjaan; 2 mendapatkan yang dituju; olèh pepati: duka-cita; olèhan: 1 sering mendapat keberuntungan; 2 mudah dipinjami; olèh-olèh: oleh-oleh, buah tangan

omah: rumah; omahan: selalu di rumah; omah-omah: membangun rumah tangga; pomahan: perumahan

oman: sisa, bagian

omba: lebar, luas, jembar

ombak: ombak, gelombang

ombé: minum, menenggak air

omong: mengomong, bicara; omong kosong: omong kosong, nonsens, bicara tanpa makna, basa-basi

ompak: 1 awalan pada lagu lancaran; 2 batu penyangga tiang

ompok: sengkuap

omprot: bersemburan, bertaburan

onar: kacau, geger, resah

oncat: lari, pergi, tinggal

oncé: karangan, gubahan

oncèk: kocek, kupas, buka

oncèn-oncèn: untaian, susunan

oncèng: selalu bertanya

oncèr: paparan, jelas, keterangan

oncog: berjalan cepat dengan tujuan yang pasti

oncom: jenis tempe yang terbuat dari kacang tanah

oncong: nyala, sulut, suluh, sinar

oncor: 1 obor, pelita; 2 mengoncori, memberi air (sawah)

ondhan: waktu luang, jeda, istirahat

ondhang: undang-undang, pengumuman, publikasi

oneng: gelisah, sedih, susah

onta: unta, jenis binatang gurun

ontang-anting: anak tunggal

ontèl: jantung pisang

onten: ada, berada

onté-ontéyan: untaian, rangkaian

ontong: kecewa, sedih, gelisah, jengkel

ontor: siram, guyur

ontran-ontran: geger, kekacauan

ontong: jantung pisang

onya: singkir, pergi, hinder

onyok: tawaran yang berlebihan, vulgar, diperlihat-lihatkan

onyol: tonjol, memperlihatkan, menunjukkan

ora: tidak

ori: jenis bambu

orong-orong: jenis binatang tanah

osada: usada

osadi: usaha, jamu

osik: gesek, ganggu

otot: otot, urat

owah: berubah, berganti pacak: dandan, berhias; pacak baris: menata barisan; pacak gulu: gerakan leher dalam menari atau joget

pacangan: tunangan

paceklik: musibah kesulitan bahan pangan secara massal

pacima: barat; pacimotara: barat daya

pacir: porak-poranda, berceceran

pacuh: larangan, tabu

pacul: cangkul; pacul bawa: tungkai cangkul; pacul gowang: jenis rumah tradisional; pacul jejeg: cangkul sejenis tembilang; pacul slandhok: cangkul yang semuanya terbuat dari besi; pacul unet: cangkul sejenis tembilang

pacung: usulan untuk dipilih

pada: 1 kaki; 2 bait

padaka: kalung, hiasan leher

padamarga: jalan kecil, lorong

padamelan: pekerjaan, karya

padangan: tempat menanak nasi

padarakan: rakyat jelata

padha: sama

padhak: tempat pembuatan garam

padhalangan: pedalangan, seluk-beluk yang berkaitan dengan wayang dan dalang

padhang: terang, bersinar

padhar: jemur, dipanasi

padharan: perut

padhas: batu cadas, batu karang; padhas lintang: batu bintang

padhati: pedati

padhé: berbeda, berlainan, tidak sama

padhek: dekat

padhem: padam, mati

padhépokan: asrama, perguruan

padhet: padat, rapat

padhi: padi

padhidhing: musim dingin

padhilan: sapi pejantan

padhiyan: api penghangat, dian

padho: layar perangkap

padma: bunga teratai; pama éndra: bunga teratai gunung; padmana: hati yang gembira; padmasana: tahta, singgasana

padmi: permaisuri; padni, patni: permaisuri

pados: mencari

padu: cekcok, berselisih; padu don: cekcok, berselisih

paduka: paduka, anda, kamu

padunungan: tempat, wilayah, daerah

padupan: tempat membakar dupa

padureksa: pojok rumah

paès: hias, dandan; paèsan: kaca berhias

paga: para-para

pagagan: huma, ladang

pagah: tetap, stabil

pagas: pangkas, potong, kitan

pageblug: musibah, bencana

pageh: tetap, tak berubah, stabil

pagéné: mengapa, apa sebab

pager: pagar

pagering: musibah, wabah

pagon: kokoh, kukuh

pagongan: tempat menyimpan gamelan

pagowong: gelap karena gerhana

pagriyan: perumahan

pagupon: rumah merpati

paguron: perguruan

pagut: bersua, berjumpa

paham: 1 paham; 2 aliran

pahat: ukir

pailit: bangkrut, jatuh rugi

paing: nama hari dalam kalender Jawa

pait: pahit; pait getir: suka-duka

pajagan: tempat penjagaan

pajang: hiasan, pajangan

pajaran: pelajaran

pajaratan: makam, kuburan

pajeng: laku, terjual

paju: baji, sejenis kampak; paju pat, paju telu: segi empat, segi tiga

pajuk: bercahaya, bersinar

pajurungan: pemujaan

pak: panggilan untuk bapak; pakdhé: uwa, kakak laki-laki dari bapak/ibu

pakaja: bunga teratai

pakakas: perkakas, perabot

pakal: mata pencaharian

pakapti: kemauan, kehendak

pakara: perkara, problem

pakardi, pakarti: pekerjaan, penghidupan

pakatik: abdi, pelayan

pakèl: jenis buah mangga

pakem: pedoman baku

pakemit: azimat

pakèn: segala perintah

pakenira: kamu, anda

pakéring: penghormatan

pakerti: tingkah laku, watak

pakéwuh: segan, enggan

pakis: pakis, jenis pohon paku

pakiwan: tempat yang dianggap kiri, jarang dilewati

pakiwèn: persinggahan sementara

pakolèh: perolehan

pakon: perintah, instruksi

pakra: pantas, patut

paksa: paksa

paksama: ampun, maaf

paksi: burung

pakta: bapak tua

paku: paku

pakuwon: pesanggrahan, peristirahatan

pala: biji pala; pala gumantung: buah-buahan yang bergantung (mangga, dll); palakarta: rampung; palakarti: perlengkapan; pala kependhem: biji/buah yang terpendam dalam tanah (ketela, dll); palakerti: perlengkapan, perkakas; pala kesimpar: buah-buahan melata (semangka, dll); palakirna: buah-buahan yang bergantung; palakitri: buah-buahan di pekarangan; palakrama: menikah; palakrami: menikah; palamarta: tabiat baik; palawija: tanaman pangan selain padi di sawah

palagan: medan laga

palaku: kuli, pegawai, karyawan

palal: pahala, anugrah, karunia

palambang: perlambang

palana: pelana (kuda, gajah)

palandang: pelayan pengantin

palang: palang

palangan: larangan

palangka: kursi, dampar

palar: minta, ambil

palastra: meninggal

palaur: mau-maunya

palèlèr: hadiah pakaian bekas

palem: pohon palma

paleng: pusing

pali, pepali: wejangan, pesan

palibaya: kaum, golongan, kelompok

palihara: gangguan, huru-hara

palilah: ijin, restu, perkenan

paling: paling, puncak

paliwara: berita

palsu: palsu, semu, tiruan

palu: palu, martil

paluh: lumpur

palupi: contoh, tauladan

palyas: penolak

pama: upama, seandainya

pamadya: penengah

pamah: kunyah

pamali: larangan, pantangan

paman: paman, adik laki-laki ayah

pamanggih: pemikiran

pamardi: pengajar

pamarta: yang memberitakan, juru pengabar

pamasa: raja, ratu

pambayun: sulung, anak pertama

pamèr: pamer

pamit: pamit, ijin

pamong: pamong, aparat desa

pamor: wibawa

pamot: muatan

pampet: mampet, berhenti

pamrih: pamrih, harapan, keinginan

pamugara: pramugara; pamugari: pramugari

pamuja: pemujaan, doa, semedi; sanggar pamujan: tempat semedi, pura; pamuji: doa, semedi, pujian

pana: terang, jelas; panakawan: panakawan, abdi; panakrama: bakti, penghormati; panamaya: janji

panas: panas

panata: aturan, penata; panatagama: pemimpin agama

panca: panca, lima; pancabakah: perselisihan; pancabaya: halangan, rintangan; pancadriya: panca indra; pancakaki: pengetua di desa; pancakara: perang, perselisihan; pancanaka: nama kuku Bima; pancaniti: nama bangsal di kraton; pancaruba: peralihan musim; pancasila: lima sila, lima dasar; pancasona: nama aji Rawana; pancawara: lima arah mata angin; pancaweda: lima ajaran

pancad: pancat, landasan

pancak: terima, tangkap; pancak suji: pagar besi

pancaka: pembakaran mayat

pancal: pancal, tendang

pancama: yang kelima

pancèn: memang

pancer: pusat

panci: panci

pancik: pancatan, landasan

pancilak: berlompatan, tak sopan

pancing: pancing

pancong: centong besar

pancur: memancur

pancuran: pancuran

pancurat: memancur, bersirat

pandadar: penguji

pandam: dian, pelita

pandawa: pendawa, lima bersaudara

pandaya: nelayan, pencari ikan

pandek: tetap

pandel: pandel, bendera lambang

pandeng: memandang, melihat

pandhak: cebol, kerdil

pandhan: daun pandan

pandhapa: pendopo, balai; pandhapi: (ing.) pendopo, balai

pandhawa: anak 5 lelaki semua; pandhawi: anak 5 perempuan semua

pandhé: 1 pandai; 2 pandé besi

pandhéga: pemimpin

pandhékar: pendekar, jawara

pandhiran: bercakap-cakap

pandhita: pendita, brahmana

pandho: mengajukan kedua belah tangan untuk menerima sesuatu

pandhok: tempat kediaman yang tetap

pandhosa: peti mayat, keranda

pandhuk: bertemu, berjumpa, berdamai

pandhuta: mega, mendung

pandika: pembicaraan, perkataan

pandon: laku

pandonga: doa, puji

panduk: laku, cara berbuat

panduka: paduka, tuanku

pandulu: penglihatan, mata

pandum: pembagian, anugrah, karunia

pandung: maling, pencuri

panedah: petunjuk

panedha: 1 makanan; 2 permintaan

panedya: petunjuk

panegar: pelatih kuda tunggang

panèk: panjat, dipanjat

panekar: kebayan

paneksi: uang saksi

panelah: sebutan, nama

panembahan: junjungan, yang disembah

panemu: pendapat, usul

panèn: panen

panengah: penengah

panengen: yang di kanan

panenggak: kedua, leher

panèwu: panewu, camat

pang: cabang, dahan

pangajeng: pemuka; pangajeng-ajeng: harapan, keinginan

pangaji: harga, penghargaan;

pangan: pangan, makanan

pangapura: maaf, ampunan; pangapunten: (ing.) maaf, ampunan

pangarsa: pemuka, pembesar; pangarsa-arsa: harapan, keinginan; pangarsi: pemuka, pembesar

pangèstu: restu

panggèh: bertemu

panggeh: tetap, tiada berubah

panggal: pendek lehernya

panggeng: kekal, tetap

panggih: bertemu, berjumpa

panggil: panggil, janji

panggul: pikul, gotong

panggulu: anak yang kedua

panggya: bertemu, berjumpa

pangkaja: 1 sinar, cahaya; 2 telapak

pangkat: pangkat

pangku: cara mematikan huruf dalam tulisan Jawa

pangkur: pangkur, jenis tembang

panglima: panglima, pemimpin perang

pangling: lupa rupa

pangluh: melengkung, mentiyung

panglus: penghalus

pangot: pisau, lading, sabit

pangran: 1 pangeran; 2 Tuhan

pangrèh: pemerintah, aparat; pangrèh agung: pejabat besar; pangrèh luhur: pejabat tinggi; pangrèh

praja: pejabat negara

pangu: sebentar

pangul: ujung tanah kedokan

pangulu: penghulu; pangulu banyu: pegawai pengairan

pangupa: hal mengenai; pangupaboga: hal mencari makan; pangupajiwa: hal usaha kehidupan;
pangupakara: hal perawatan, pemeliharaan; pangupaksama: hal pengampunan; panguparengga: hal
penghiasan

pangur: pangur, pemotongan

panibasampir: pemberian dari pengantin laki-laki kepada perempuan

panicil: cicilan

panida: kapur

paniganan: cerana, tempat sirih

panigraha: pemberian

panika: pena, ballpoint

panil: bagian pintu

panili: panili

paningron: hari naas (yang ke-5), hari paringkelan

paningset: pengikat yang erat

panjalin: penjalin, rotan

panjang: panjang; panjang: upeti; panjang ilang: daun kelapa muda yang dianyam sebagai wadah
makanan untuk kenduri

panjangka: perkiraan, dugaan

panjara: penjara, rumah tahanan

panjel: ganjal, galangan

panjenengan: engkau, kamu, kalian

panjer: nyala terus; panjer éruk: bintang yang menyala sampai pagi hari; panjer soré: bintang yang
menyala sejak menyala sore hari

panji: bendera kecil; panji klanthung: pengangguran; panji-panji: bendera

panjidhur: jidur, tabuh, kandang besar

panjing: masuk

panjor: dasar pedoman, pokok-pokok pedoman

panjrah: tersiar merata, tersiar dimana-mana

pantaka: mati, wafat

pantang: pantang

pantara: antara

pantaran: sebanding, sebaya

panté: pantai

pantèg: kuat, kukuh, tahan

pantèk: pasak

pantèn: engkau

pantes: pantas

pantha: bagian, potongan

pantheng: pandangan menyatu

panti: panti, rumah

pantun: padi

panu: panu, penyakit kulit

panuduh: petunjuk, penuntun; nuduhi: memberi petunjuk

panuhun: permohonan, permintaan; nuhun sewu: permisi, maaf

panuju: terarah, tertuju; nuju prana: berkenan

panukma, panuksma: penjelmaan, titisan

panutan: panutan, contoh, teladan; manut: menurut; nunut: ikut, numpang

panutup: penutup

panutur: penutur

panuwun: 1 permintaan, permohonan; 2 kayu bubungan rumah; kula nuwun: permisi, minta izin mau masuk rumah orang lain; nuwun sewu: permisi, maaf

panyuwun: permintaan, permohonan

paoman: bilik tempat bersemadi

paos: pajak, panjang, beda

paotan: alat untuk meruncingi

papa: sengsara, kesulitan, menderita

papag: jemput, temui, jumpai; mapag: menjemput

papah: papah, pondong, tuntun; papahan: tuntunan

papak: sejajar, sama ujungnya

papaka: 1 pemburu; 2 siksaan

papal: patah, cuwil

papan: papan, tempat

papar: jelas, rata

papas: jumpa, temu

papasan: berjumpa, bertemu

papat: empat

papras: patas, cuwil, gugur

papreman: tempat tidur

papriman: mengemis

papringan: himpunan bambu

para: 1 bagi; 2 para; paracampah: suka mencela, menghina; paracidra: pengkhianat, pendusta; paradata: jaksa; parahita: berguru, mengabdikan; parajaya: salah, kalah; parakarta: selamat, sehat; parakasak: pemberian, hadiah; parakirna: buah-buahan pohon; parakrama: kawin, menikah; paranyai: abdi wanita di istana; parapadu: sengketa, berselisih; parasama: pilih kasih; parasatya: teman; paratantang: suka menantang, suka berkelahi; parawadulan: juru sandi; parawanten: sesajian

parab: nama

paraga: pelaku

parah: parah

parai: buah parai, pare

parak: datang, hadir, mendekat

parakan: kedatangan, kedekatan

parama: yang terutama, terindah; paramadiwa: surga; paramakawi: ahli syair; paramaresi: begawan, pendita; paramasastra: ahli sastra; paramatatwa: kenyataan yang luhur; paramarta: adil, pemurah, ampunan; paramastri: bidadari; paramastuti: ahli ibadah; paramèng basa: ahli bahasa; paramèng kawi: ahli syair; paramèsthi: dewa yang mulia; paramèswara: raja; paramèswari: permaisuri

paramita: kesempurnaan

parampara: juru penerang

paramudita: lebih luas, baik, bijaksana, alam semesta; paramudya: baik, bijaksana; paramusésa: jajahan yang luas, alam semesta

paran: arah, tujuan; paran tutuh(an): tertuduh, terdakwa; paran baya: apakah gerangan; parandéné: apalagi; paran para: juru penerang

parang: parang, senjata; parangmuka: penjahat, maling, musuh; parangrusak: motif batik

pararapan: dahi

paras: 1 wajah; 2 (di-i): dikelupas

parasdya: niat, maksud, kehendak

parastra: mati, wafat, gugur

parasu: 1 kapak, parang; 2 gunung

parat: sebangsa patri

paratra: mati, akhirat

parawan: perawan, gadis

parawasa: dibunuh, disiksa

parbata: gunung, bukit

parcaya: percaya

pardata: perdata

pardi: terdidik, tekun bekerja

pardika: arti, makna

parek: dekat, akrab

parekan: yang dekat

parem: param, obat olesan

pareman: tempat tidur

paremas: bersulaman benang emas

pareng: 1 bersama; 2 permisi

paréntah: perintah, instruksi

parepat: 1 keempat; 2 abdi, pengiring

parepatan: 1 perempatan; 2 rapat, perundingan, musyawarah

pari: 1 padi; 2 hal, mengenai; paribasan: peribahasa; paribawa: wibawa, pengaruh; paributa: dihina, dihinakan; paricara: abdi, hamba (laki-laki); paricari: abdi perempuan; parigraha: 1 rumah; 2 istri, suami; 3 menyentuh; parihasa: penghinaan, celaan; parikena: cocok, berkenan; parikrama: sambutan, penghormatan; parikudu: mau sekali, seharusnya; parimaha: besar; parimarma, parimirma: kemurahan, belas kasih; paripadu: seharusnya, mau sekali; paripaos: peribahasa, ungkapan; paripeksa: terpaksa, seharusnya; paripolah: bertingkah polah; paripuja: penghormatan; paripurna: paripurna, sempurna, pensiun; paritrana: pertolongan, perlindungan; paritustha: senang, girang, puas; pariwanda: penghinaan, celaan; pariwara: berita, warta; paripasa: paksa

paridan: sebangsa kerekan layar

pariga: gada, danda, belantan

parigi: sumur, tambak, mata air

parikan: syair, pantun

pariksa: periksa

paring: memberi

paris: sebangsa perisai

parma: anugrah, karunia; parman: belas kasih Tuhan; parmana: waspada, tekun, teliti, sempurna; parmata: permata; parmati: tekun, teliti, waspada

paro: separo, setengah

parol: kata-kata untuk saling berjanji

paron: 1 landasan untuk menempa; 2 setengah

parpatan: perempatan, silang empat

parsa: gunung

parsada: persada, istana, gedung, candi, bumi

parsudi: mencari, upaya, usaha

parswa: lambung (kaki) gunung

partala, pertala: bumi, tanah

partana: pembicaraan, musyawarah

parti: hal, mengenai; partidésa: selamat desa; partikelir: partikelir, swasta; partisara: piagam, ijasah

partima: mencari

paru: paru-paru

paruh: separo, setengah

parul: kata-kata, untuk saling berjanji

parung: jurang yang tak begitu dalam

parupuh: dipukuli, dipangkas, ditutuh

parusa, parosa (di-): dipaksa, diperkosa

parusya: kasar, bengis

parwa: bagian, episode

parwata: gunung, bukit; parwita: 1 asal mula, mula-mula; 2 gunung

pas: pas, tepat, sesuai

pasa: puasa

pasagi: berbentuk persegi; pasagi kubuk: kubus; pasagi bata: persegi panjang (seperti bata); pasagi miring: belah ketupat, jajaran genjang

pasah: pasah, penghalus kayu

pasaja: sederhana, bersahaja

pasaji: sesaji

pasak: pasak

pasaksi: saksi

pasal: pasal

pasalatan: tempat sholat

pasalin: tempat ganti, kamar pas

pasang: 1 pasang, memasang; 2 pasang surut; pasang aliman tabé: mohon ijin, permisi; pasangan: 1 pasangan, jodoh; 2 pasangan dalam huruf Jawa untuk mematikan huruf di depannya; pasang angkuh: sombong, congkak; pasang gendéra: mengibarkan bendera ; pasang giri: sayembara; pasangliring: mengerling, menjeling; pasang grahita (-cipta): menggunakan indra; pasang rakit: susunan, struktur, pengaturan; pasang ulat: menggunakan bahasa simbol; pasang semu: menggunakan bahasa simbol; pasang walat: mengenakan tulaknya

pasanggrahan: pesanggrahan, tempat istirahat

pasar: pasar, tempat jual beli; pasar malem: pasar malam; pasaraya: pasar besar

pasatan: 1 handuk; 2 tempat yang kering

pascima: barat

paser: damah, anak damah, sumpit

pasik: fasik, tak beragama

pasir: 1 pasir; 2 samudra; pasir wukir: lautan dan pegunungan

pasirah: kepala

pasiran: tempat yang berpasir

pasisir: pesisir, tepi laut

paso: pasu, jambang, jambangan tempat air

pasowan: waktu untuk menghadap

pasrah: pasrah menyerah; pasrah bongkokan: menyerah tanpa syarat; pasrah ngalah: pasrah, mengalah

pasrangkara: menegur, berkata dengan manis muka

pasrèn: 1 perhiasan; 2 bilik tengah

pasri: asri

pasthi: pasti, tentu

pasu: 1 batang hidung; 2 binatang, hewan

pasupati: panah milik Arjuna

pasuryan: muka, perangai

patah: patah, potong, putus

pataka: jahat, durhaka

pataksi: pertanyaan

patala: alam (dunia) di bawah bumi pertala

patang: empat, berempat; patang aring: dinding untuk sekat kamar tengah; patang atus: empat ratus;

patang ewu: empat ribu; patang puluh: empat puluh; patang yuta: empat juta

patangèn: tempat untuk bangun

patani: 1 petani; 2 tempat tidur

patapan: pertapan

patar: patar, kikir besar

patarana: tempat duduk

patembaya: sayembara

patèn: pasti, pengakuan; hak patèn: atas suatu karya

pater: pemimpin agama nasrani

pathèk: patek, jenis penyakit kulit

pathet: tinggi rendah nada

pathi: pati, sari

pathok: patok, tongkat tertancap

pathola: cindai sutra halus

pati: pati, mati, meninggal; pati-pati: terlebih-lebih; pati bogor: sekarat, hampir mati; patibrata: bertapa, bersemedi; patigawé: bekerja keras; patigeni: puasa sehari semalam

patibasampir: peningset

patih: patih, wakil

patik: 1 noda; 2 abdi, hamba; patik-aji: abdi raja, daulat tuanku; patikbra: rakyat banyak

patita: jatuh

patitis: titis, tepat, efektif

patra: daun, surat; patramanggala: nama tembang gedhe; patrasèli: nama bunga

patrap: sikap, tindakan

patrem: keris kecil

patuh: patuh, taat

patuk: paruh, tatah, pahat

patuku: pembeli

patung: patung, arca

patungkas: pesan, amanat

paturon: tempat tidur

patut: patut, pantas

patuwas: pesan, amanat

paugeran: patokan, ketentuan

paut: sangkut paut, hubungan

pawaka: api

pawana: angin, udara

pawar: kebayan

pawarta: berita, warta

pawèh: pemberian

pawèstri: perempuan, putri

pawira: perwira, gagah

pawitan: modal

pawitra: jernih, suci, bersih

pawiyatan: pendidikan

pawon: dapur

pawong: orang; pawongan: sosok seseorang; pawong mitra: sanak famili, saudara

pawuhan: keranjang sampah, tempat pembuangan sampah

pawukon: siklus waktu berdasarkan wuku

paya: syarat, upaya, ikhtiar

payadan: dalih, berdalih

payah: payah, letih

payang: payang, pukar

payu: laku

payudan: peperangan, medan laga

payudara: payudara

payun: atap rumah

payung: payung; payung agung: payung besar; payung bèbèk: tudung lebar dari daun nyiur; payung kuning: pengayoman; payung sungsun: payung bertingkat

payus: pucat lesi, kurang bercahaya

pecah: pecah

pecalang: pelopor, polisi desa

pecat: pecat, copot; pecat mati: berhenti kerja karena mati

pécé: buta sebelah, cemeh, cemer

pecèh: bilis, rejeh matanya

pecel: pecel, jenis bumbu

pècèl: pecah belah

pecèran: pelimbahan

pecerèn: pelimbahan

pèci: peci, topi

pecil: anak katak

pecut: cambuk

pedhang: pedang; pedhang suduk: pedang yang lurus; pedhang warangan: pedang yang terhunus

pedhati: pedati, dokar

pedhaya: perdaya, memperdayakan

pedhes: pedas; pedhes perih: pedih perih

pedhèt: anak sapi

pedhot: putus, patah

pedhut: awan

pegat: putus, patah; pegat mati: putus mati; pegat-pegat: terputus-putus; pegat urip: putus hidup

pegawan: begawan

pegel: pegal, payah

pehan: air susu

pejah: mati; pejah kelir: partikelir, swasta

pekara: perkara

pekatul: bekatul

pekèt: piket, giliran tugas

pekéwuh: segan, serba sulit

pekik: tampan, bagus

peking: peking, bagian dari gamelan

peksi: burung

pekti: upeti

pelag: baik, cantik, bagus

pélag: palang penyekat

pelak: anak ikan kakap

pélan: nama burung

pelana: pelana

pélas: jenis lauk

pelat: papan nama

pelem: mangga

peleng: bundaran hitam di mata

pelit: pelit, tamak

pélog: pelog, laras gamelan

peloh: lemas, lunglai

pelung: nama burung

pelus: ikan palung, sebangsa lintah

pélut: pikat, tarik, tawan

pèmès: pisau kecil/pisau gapit

pénak: enak, nikmat

pénakan: keponakan

pénang: keluarga, kaum, seketurunan

penapa: mengapa

penat: penat, capai

penatus: kepala prajurit

pencak: tendang, sepak

pencar: menyebar; pencar-karang: sudah membuat rumah sendiri, mandiri, tidak ikut orang tua

pèncèng: miring

pencèt: tekan, pijat

pencu: 1 kepala, limas yang tinggi (rumah adat); 2 ujung kerucut

pendhak: berulang

pendhapa: pendapa, balai

pendharat: tali untuk menambatkan binatang

pendhatos: pedati, dokar

pendhéga: pemimpin

pendhèk: pendek, rendah

pèndhèk: pendek

pendhem: pendam, tanam

pendhet: ambil

pendhil: periuk, kendil

pendhita: pendita, resi, begawan

pending: sabuk dari perak

pener: tepat, benar sekali

penèwu: penewu, pangkat di kraton

pengaron: belanga besar

pènggeran: pangeran, putra raja

pènget: peringatan, saran, nasihat

penggak: cegah, menghalangi

penggang: renggang, rongga

péngkal: salah satu perangkat huruf Jawa

pengker: lampau, lalu, silam

pengki: keranjang sampah

pengkok: tekan

péngkolan: tikungan, belokan, kelokan

pèngkrang: duduk di tempat tinggi

pengkuh: kuat, kokoh

pengulu: penghulu

pèni: indah, bagus, cantik

penjalin: penjalin

pental: terlempar, terhempas

pentas: pentas, naik panggung, tampil

pentasan: pertunjukan, pementasan

pentelung: mentiyung, melengkung

penthang: memegang, memasang

pentheng: tegang

penthung: tongkat, pemukul

pentil: 1 berbuah masih muda; 2 puting susu

penting: penting

penyakit: penyakit

penyèt: tekan

pènyèt: lempeng, pipih

penyon: memakai penyu

penyu: penyu

penyuk: benjut, luka

pep: lembab

pepak: pepak, lengkap, sempurna

pépé: jemur, dipanaskan

peper: tumpul

pèpèr: cebok dengan batu, membersihkan berat

pepes: lemas, lunglai, tak berdaya

pèpès: jenis lauk pauk, pepes

pepet: perangkat huruf Jawa untuk vokal “u”

pèpèt: tekan, desak

pera: mudah dibagi, tidak lekat

perak: dekat

pérak: perak, jenis logam berwarna putih

perang: perang, bertempur; perang brubuh: adegan perang amuk-amukan; perang kembang: adegan perang yang akan terus berkembang; perang sabil: perang sabil, membela agama; perang tandhing: perang tanding

pérang: membagi

peras: peras

perasaan: perasaan

percanten: pembicaraan, percakapan

percaya: percaya, yakin

perdi: mendidik, merawat, memelihara dengan baik

perdikan: tanah bebas pajak

perdondi: berselisih, ragu-ragu

perduli: peduli

peri: peri, sebangsa bidadari, kuntilanak

perih: perih

perjaya: bunuh

perkutut: perkutut, jenis burung

perlak: perlak

perlambang: perlambang, tanda, simbol

perlawanan: perlawanan

perlaya: kiamat, mati

perlu: perlu

permadani: permadani

permana: permana, sempurna

permati: teliti

persaben: permisi, memberi tahu kepada, meminta ijin

persandha: persada

persapa: menyapa, memanggil

persekot: uang muka

persèn: persen

persudi: mencari, berusaha, upaya

pertapan: pertapan

peru: peru, empedu

perut: perut

perwandé: sudah tentu, pasti

perwasa (di-): dipaksa

pès: sakit pes, jenis sakit perut

pesa (di-): dipaksa

pesagi: pesagi, persegi, kotak

pesaja: sederhana, bersahaja

pesan: pesan, amanat

pesat: pesat, amanat

pèsèk: pesek, kurang panjang

peseng: memajang, mengenakan

pèsèr: peser, jumlah uang

pesing: pesing, bau air kencing

pesisir: pesisir, garis pantai

pesiyar: pesiar

péso: pisau

pèsta: pesta

pesthi: pasti, tentu

pestul: pistol

pesu (di-): diusahakan dengan sungguh-sungguh

pesud: lap, bersihkan

petak: petak, gertak, teriak

pétak: petak

pétan: mencari ketombe di rambut

pétang: menghitung

peté: petai

peteng: gelap, gulita; peteng ndhedhet: gelap gulita

pethak: putih

pethat: sisir

pethat: putus, terceraikan dengan paksa

pethèk: patek, jenis penyakit kulit

pèthèk: kayu penyangga atap, nama ikan laut

pethékol: kuat, gagah, berotot

pethel: rajin, tekun

pethèl: petel, pemotong kayu

pèthèl: lepas, copot

pethèn: peti kecil

pethèr: panas terik

pethit: tinggi, luhur

péthok: tumpul, majal

pethot (di-): dibetot

péthot: biliut, liat

pethuk: ketemu, jumpa, bersua

petik: petik, ambil, tunai

petinggi: petinggi

petis: petis

petung: jenis bambu

pétung: berhitung

piandel: kekebalan

pianggep: anggapan, dugaan

piangkah: kehendak, niat

piangkuh: keangkuhan

piatu: tak beribu

picis: picis, uang

pidak: injak

pidana: pidana, hukuman

pidari: istirahat, perhentian

pikrama: kawin, menikah

piksa: periksa, lihat

pikul: pikul

pikun: pikun

pikut: tangkap

pikuwat: penguat, pengokoh

pilah: bagi, kelompok, golongan

pilakon: cerita, lakon

pilalah: lumayan, remak

pilalan: pilihan, apa-apa yang dipilih

pilalu: lumayan, lebih baik dari pada

pilang: nama pohon

pilang-pilang: sudah untung mata

pilapilu: lendir

pilar: pilar, tiang

pilara: penyakit; dipilara: disakiti

pilaur: mau-mau saja

pilenggahan: kedudukan, jabatan

pileren: istirahat, berhenti

piles (di-): diinjak, digilas, dirimbasi

pilih: pilih; pilih bobot: tidak tertandingi; pilih kasih: membedakan kasih sayang; pilih tandhing: tidak tertandingi; pilih lalab: tidak membedakan

pilingan: bawah telinga

pilis: pelipis

pilpèn: pulpen, pena

pilungguh: kedudukan, jabatan

pinandhita: dianggap pendita

pinang: pinang

pinangantèn: pengantin

pinara: dibagi

pinarak: dipersilakan duduk

pinarbutan: diperebutkan orang banyak

pinarek: didekati

pinaremas: diremas

pinarigi: dipasang tambak, empang

pinaringan: diberi

pinarsada: disusun, dibuat candi dianggap kuil

pinarwasa: dipaksa, dibekuk

pinasthi: dipastikan, ditentukan

pinasthika: yang mulia, yang terutama

pinatik: bertahtakan, berhiaskan

pincang: pinjang, cacat kaki

pincuk: pincuk, wadah terbuat dari daun

pindha: seperti, ibarat

pindhah: pindah, bergeser

pindhang: pindang, ikan; pindhang wutah: punya hajat yang sudah siap seluruhnya, tetapi batal karena suatu sebab

pindho: kedua

pinggahan: alat untuk naik

pinggala: merah tua

pinggan: pinggan

pinggang: pinggang

pinggel: gelang kaki, gelang

pingget: cekung, lekuk, berbekas

pinggir: pinggir, tepi

pingil: tingkah laku, kelakuan

pingit: pingit, sembunyi

pingkel: pingkal, terbahak

ping: kali, perkalian

pingseng: pipih hidungnya, sengau

pinidana: dipidana, dihukum

pinihan: tempat benih, tempat bibit

piniji: dipilih

pinilala: dimanjakan

pinilara: disakiti, disengsarakan

pinilaya: dipercaya, diyakinkan

pinilih: dipilih

piniluta: dipikat, dirayu

pinisepuh: orang yang dituakan

pinisilin: jenis obat generik

pinituwa: dianggap tua

pinjal: kutu

pinjeman: pinjaman

pinjungan: kain penutup buah dada

pinta: minta, mohon

pinten: berapa

pintèn: nama tetumbuhan

pinter: pintar, pandai

pinti: tali, tampar

pintu: pintu; pintu angin: jendela, ventilasi

pinuju: dituju

pinunjul: lebih, unggul

pinupus: dipasrahkan, diserahkan

pinurba: dikendalikan, diatur

pinurwa: dimulai

pipi: pipi

pipih: pipih, tipis

pipilaka: semut

pipir: pinggir, tepi

pipis: pipis, kencing

pir: 1 per; 2 buah pir

pira: berapa; pira betahan: berapa lama tahan; pirabara, pirangbara: mestinya lebih baik dari pada

pirak: berpisah, bercerai

pirang: banyak; pirangbara: mestinya lebih baik dari pada

piranti: piranti, adat

pireng: dengar

piring: piring

pirma: belas kasihan

piroga: penyakit

pirsa: pirs, lihat, tahu

pisaca: cebol, kerdil, kurcaci

pisah: pisah, cerai

pisalin: bersalin

pisan: sekali, satu

pisang: pisang

piser: peluru

pisuh: maki

pisuka: bersuka ria, bergembira

pisuna: nistaan, celaan

pisungsung: pemberian, persembahan

pita: pita

pitakon: pertanyaan

pitara: para leluhur (nenek moyang)

pitawa: keputusan para ahli agama

pitaya: percaya, yakin

pitedah: petunjuk, penerang, saran

pitu: tujuh

pituduh: petunjuk

pituhu: menurut, mituhu

pituna: rugi, buntung

pitung: berhitung, perhitungan

pitungan: hitungan

piturut: menurut, patuh

pitutur: nasihat

pituwah: petuah

pituwat: petuah

pituwi, pituwin: lagi, serta, dengan

piweling: amanat, saran, nasihat

piyambak: sendirian, pribadi

piyanten: priyayi, seseorang

piyarsa: pendengar, pemiarsa

piyas: pucat, layu

piyatu: piatu, tak beribu

piyayi: priyayi, bangsawan, ningrat

plawangan: pintu masuk

pocapan: ucapan, cerita

poci: poci

pocok: hasil potongan pohon

pocong: mayat yang sudah dikuncir

pocongan: hantu pocong

pocot: copot, lepas, pecat

pocuk: pucuk, puncak

pocung: tembang macapat pocung

podhang: podang, kepodang, jenis burung

pohan: susu

pojar: ujar

pojok: sudut

pokah: patah

pokol: pukul, tendang, sepak

polah: polah, tingkah, kiprah

polatan: muka, perangai

polong: kacang polong, buah cengkeh

polor: hati batang

polos: polos, lugu

pon: Pon, hari pasaran

ponakan: kemenakan, keponakan

ponang: si, sang

pondhong: pondong; pondhong pikul: pondong pikul

pongah: sombong, congkak

ponggé: biji durian

popok: alas kain bayi

pra: pra, sebelum

praba: cahaya, sinar; praba angkara: matahari; praba angkara-kara: matahari; prabakara: matahari;
prabancana: angin; prabandakara: matahari; prabanggana: langit terang tanpa awan sedikitpun;
prabangkara: matahari; prabasini: nama bidadari; prabaswara: bersinar, bercahaya terang

prabata: gunung

prabatang: kayu yang roboh

prabawa: wibawa, pengaruh

prabéda: perbedaan

prabéya: biaya, ongkos

prabot: perabot, alat

prabu: raja

pracadi: percaya, yakin

pracados: percaya, yakin

pracalita: petir, kilat, halilintar

pracandha: ribut, angin topan

pracara: kejahatan

pracaya: percaya, yakin

pracihna: tanda, lambang

pracima: barat

pracoda: cemeti

prada: prada, hias, lapisan

pradan: dilapisi, dihiasi

pradana: pemuka, pemimpin

pradangga: gamelan, bunyi-bunyian; pradanggapati: matahari

pradapa: bersemi

pradata: perdata, pengadilan perdata
pradhah: dermawan, suka menjamu
pradikan: tanah bebas pajak
pradin: selesai
pradipa: terang bercahaya
pradipta: terang, bercahaya, gemebyar
pradondi: berselisih, bertengkar
praduli: peduli, perhatian
pragak: pohon bercabang
pragalba: buas, garang, harimau
praguwa: besar sekali
prahara: prahara, huru-hara
praharana: senjata, pembinasaan
prahpun: bagaimana
praja: pemerintahan, kerajaan, istana
prajaka: perjaka, jejak
prajanji: perjanjian
prajaya: bunuh
praji: bidan, dukun bayi
prajurit: prajurit, tentara
prakampa: gempa bumi
prakara: perkara, soal, masalah
prakarana: bab, bagian
prakasa: perkasa, kuat
prakasita: masyhur, termasyhur, kenamaan

prakatha: suara gaduh

prakawis: perkara, soal

prakempa: gempa

pralabda: pandai, ahli

pralaga: perang

pralagi: dahulu, masa lampau

pralambang: perlambang, tanda

pralambi: lambang, sindiran

pralampita: perlambang, tanda

pralaya: mati, kiamat

pralebda: pandai, ahli

praléna, pralina: mati, wafat, gugur

pralina: wafat, gugur

prama: yang terutama

pramada: tidak hati-hati, lengah, lalai

pramana: awas, waspada

pramanem: sepi, sunyi, senyap

pramati: teliti, awas

prambayun: sulung, pertama

praméta: keji, kejam, lalim

praméga: perabot, alat perlengkapan

pramèsthi: yang termulia

pramèswara: raja; pramèswari: permaisuri

praméya: tiada setimbang

pramila: maka, oleh karena itu

pramoda: pemuda, taruna; pramodya: pemuda, taruna

pramosadha: ilmu perdukunan

prampang: kering, terasa panas

pramudita: alam semesta

pramugara: pramugara; pramugari: pramugari

pramukya: pemuka, pemimpin

pramusésa: alam kedewaan

pramusita: kelapangan hati, luas

prana: hati, nafas

pranada: tikar, lapik, tempat duduk

pranahara: ilmu, pengetahuan

pranaja: hati, batin, dada

pranakan: keturunan

pranala: hati yang panas, marah

pranama: purnama, bulan bulat utuh

prananta: mati, wafat, sekarat

pranata: pernata, aturan, norma; pranatacara: penata acara, pembawa acara, master seremoni;

pranatagama: pemimpin agama, aturan agama; pranata mangsa: perhitungan iklim dan musim;

pranatan: pernata, aturan, norma; pranataning negara: undang-undang, hukum, peraturan, instruksi

pranawa: terang, awas, bijaksana

prandéné: meskipun demikian

prang: perang; prangwedani: permadani

prani: nafas, hidup

pranili: panili, bumbu masak

praniti: peniti, peneliti, pengawas

pranji, pranjèn: kandang ayam

prantasan: penyelesaian

prantéan: pesakitan, narapidana

pranti: alat, perkakas

prantos: alat, perkakas

prantunan: penantian, penungguan

praos: perasa

prapal: cuwil, berguguran

prapanca: gelisah, bingung

prapasan: keprasan, potongan

prapatan: simpang empat

prapèn: perapian

praponca: gelisah, bingung

prapta: datang, tiba; prapti: datang, tiba

praptana: kesanggupan

prasa: perasa

prasaben: berkata kepada, minta izin

prasada: candi, gedung, istana

prasadu: berkata kepada, meminta izin

prasaja: sederhana, terus, terang

prasama: bersama-sama, semua

prasamaya: perjanjian, akta kesepakatan

prasami: sesama

prasanakan: persaudaraan, kekeluargaan

prasandha: sanggup, sesuai, mufakat

prasanta: bening, hening

prasapa: amanat, pesan, ajaran

prasasat: sebagai, selaku, ibarat

prasasta: terpuji, termashur; prasasti: prasasti, piagam

prasasya: indah (baik) sekali

prasetya: prasetia, janji, tekad

prasida: jadi, terjadi, terlaksana

prasoda: candi, gedung, istana

prasta: selesai

prastarana: tilam, kasur

prastawa: waspada, awas, pertanda

prastha: tengkuk, kuduk

prasthi: kehendak, keinginan

prasu: palsu, lancung

prasudi: usaha, upaya, merawat

prasupta: tidur

prasuti: perintah

prata: kemasyhuran

pratala: tanah, bumi; pratali: peningset, pengikat

pratama: pertama, utama

pratandha: pertanda, lambang

pratangga: matahari; pratanggakara: matahari

pratanjana: percaya

pratapa: kewibawaan

pratapa: tapa

pratapan: pertapaan, tempat bertapa

pratapi: tapa

pratéken: tekan, tanda tangan

pratéla: jelas, terang; pratélan: penjelasan, keterangan

pratelon: pertigaan

pratignya: berjanji

pratikel: gagasan; iguh pratikel: pemikira, ide, gagasan

pratima: arca, patung

pratinggi: petinggi

pratingkah: tingkah laku, perbuatan

pratingkes: tangkas, pandai

pratipa: angin topan

pratisara: ijazah, surat putusan

pratistha: bertempat tinggal, diam, duduk

pratita: mashur, termashur

pratitis: tepat, benar, titis

pratiwa: pemimpin ketentaraan, perwira

pratiwanda: halangan, bahaya, rintangan

pratiwi: tanah, bumi, pertiwi

pratuwin: lagi, dan, serta

pratyaksa: jelas, tampak, terang

pratyangga: badan, tubuh, senjata

pratyéka: perincian, bagian

prau: perahu, kapal

praupan: wajah, muka

prawan: perawan, gadis; prawan sunthi: gadis kecil yang belum haid

prawantu: oleh karena

prawara: berita, warta, kabar

prawasa: siksa, bunuh

prawata: gunung

prawatan: perawatan

prawéda: arah, maksud; prawédyarini: bidan, dukun beranak

prawira: berani; prawiratama: perwira yang utama

prawita: permulaan, sebab, berguru

praya: tujuan, maksud; prayagung: pembesar

prayangan: makhluk halus, lembut

prayatna: hati-hati, waspada

prayayi: priyayi, bangsawan

prayitna: hati-hati, waspada

prayoga: baik, mulia, utama

prayojana: niat, maksud, kehendak

precil: anak katak

prégolan: regol, pintu gerbang

prekara: perkara, masalah, soal

prekis: kecil, mungil

prekul: beliung kecil, kapak

prekutut: perkutut, jenis burung

prelu: perlu

premana: premana, jelas, awas

premati: teliti, awas

prenah: tempat, letak

prenjak: burung prenjak

pretana: barisan, prajurit

préwangan: makhluk halus yang diharap bisa membantu mencari kekayaan

préwé: bagaimana

priangga: pribadi

pribumi: pribumi, warga asli

prigel: cekatan, ahli

prigi: mata air, kolam, tambak

prih: perih; prihatin: prihatin, susah

prika: sana; priki: sini

prikanca: kawan sekerja

priksa: priksa, lihat, tahu

primbon: kitab primbon; primbetan: primbon

primpen: tersimpan baik-baik

princi: perinci, jelas

pring: bambu

pringga: pribadi

pringgitan: bagian dalam rumah

pripih: antar saudara ipar

pripitan: pelipit, serip, kelim

pripun: bagaimana

priti: senang, suka

priya: pria, lelaki; priyambada: rayuan, cinta; priyamitra: saudara laki-laki; priyangga: pribadi, sendiri;

priyarana: prajurit

priyayi, priyagung, priyantun: priyayi, bangsawan

priyoga: nasihat, utama, baik

prunan: kemenakan

prungu: pendengar, telinga

pruwita: berguru, mengabdikan

pucuk: puncak

pucung: jenis tembang macapat

pudhak: bunga pandan; pudhak wangi: bunga pudak wangi

pudyastuti: puji-pujian, doa, harapan

puger: peraturan, hukum; pugeran: peraturan, hukum

puhara: akhirnya, sebab-sebabnya

puja: puja, doa, harap; pujabrata: semedi, berdoa; pujakrama: penghormatan; pujamantra: membaca mantra; pujastawa, pujastuti: doa, puji; pujawan: orang yang suka memuja

pujangga: pujangga

puji: doa, puja, harap

pukul: 1 pukul; 2 jam, waktu; pukul rata: menganggap sama, disamakan

pukulun: paduka, engkau

pul: jadi satu

pulang: pulang, kembali

pulas: 1 pulas, nyenyak; 2 pensil warna

pulasara: aniaya, sengsara

pulasari: tanaman obat

pulastha: selesai, habis

pulawaras: pulasari, tanaman obat

pulen: pulan

puli: puli, jenis bumbu

pulih: pulih, kembali normal

pulo: pulau

puluh (sa-): sepuluh, 10

pulukan: genggaman

pulung: wahyu, anugerah

pulut: getah yang liat

pumpung: senyampang

pun: sudah, selesai, jangan

punakawan: pengiring

punapa: apakah

punapi: apakah

punas: lunas

puncak: puncak; puncit: puncak; puncon: puncak (gunung)

pundhak: pundak, bahu

pundhi: pundi-pundi

pundhong: nama rumput

pundhung: buah pundung

pundhut: ambil, beli

pundi: mana, di mana

pundirangan: bergerak-gerak tak sopan

punggawa: punggawa, aparat

punggel: potong, putus, patah

punggung: tulang punggung

pungka: lekuk bertekuk

pungkas: akhir, penghabisan

pungkir: mungkir, ingkar

pungkur: belakang, lalu

punglu: pelor, peluru

pungser: pusat, puser

pungut: pungut, ambil

punika: itu; puniki: ini; puniku: itu

punjer: pusat, akar pusat, akar tunjang

punjul: lebih, lebihan

punjung: beri, persembahan

punten: maaf, ampun

punthuk: tanah tinggi

puntir: puntir, pelintir

punuk: benjolan pada punggung sapi/kerbau/unta

pupak: berganti gigi; pupak puser: pemotongan tali pusat

pupu: paha; (di-): diambil anak, dipungut; pupon: anak pungut

pupuh: 1 pukul; 2 kumpulan bait

pupuk: pupuk; dipupuki: ditaburi; pupuk bawang: anak kecil, anak ingusan

pupur: bedak

pupus: pucuk daun

puput: tamat, putus

pura: pura, kraton, istana; purantara: istana, pura

purak: biar saja, tak peduli

purana: buku cerita

purba: kekuasaan, wewenang; purbangkara: matahari; purba wasésa: kekuasaan; purba wisésa: kekuasaan

purbaya: menepati janji

purih: mencari, mengharap

purisa: cirit, kotoran

purna: selesai, sempurna; purna bakti: purna bakti, pensiun; purna candra: bulan purnama; purnama, purnami: bulat penuh; purna tugas: pensiun

purug: arah dalam perjalanan, mencari

puruhita: berguru, mengabdikan

purun: mau, kehendak, niat

purus: umbi, bagian tiang yang menancap di umpak

purusa: lelaki; purusa lingga: zakar; purusotama: prajurit pemberani, prajurit utama

purut: purut, jenis jeruk

purwa: awal; purwaduksina: asal muasal; purwaganda: propaganda; purwaka: pengantar, awal kata; purwakanthi: persajakan

pusa: gagal panen

pusak: 1 hapus; 2 pusat yang ada di ubun-ubun

pusaka: pusaka, warisan, senjata

pusang, puseng: bingung, kebingungan

pusara: pusara, makam

pussek: bingung, kusut, masai

puseng: bingung, kusut, masai

puser: pusat, pusar

pusing: pusing, mumet

puspa: bunga, kembang; puspaka: kendaraan; puspa kajang: nama ular; puspanjali: nama tembang gedhe; puspanyidra: nama bunga; puspawarsa: taburan bunga; puspita: kembang, bunga

pustaka: buku

pusthika: mestika, batu permata sakti

pusuh: gulungan kapas yang siap dipintal

pusus: membersihkan beras

putat: nama pohon

putèh: putih

putek: putus asa, hilang akal

puter: putar; puter giling: putar giling

puthuk: bukit, tanah tinggi

puthul: patah

puthut: anak

putih: putih

putra: putra, anak; putraka: cucu; putri: perempuan

putu: cucu

putung: patah

putus: putus; putusan: keputusan

puwan: puan, air susu

puwasa: puasa

rabasa: merebut, menyerbu

racak: sama, sejajar

racana: bencana, gangguan

racik: racik, ramu

racun: racun

rada: agak; radan: sedikit agak; rada-rudu: bertengkar, berkelahi

radèn: raden, gelar bangsawan; radyan: gelar bangsawan

radi: agak

radin: rata

raditya: matahari

radon: membiak, meluas

radosan: jalan

raga: badan, tubuh; raga sukma: badan jiwa; raga wanda: melepaskan nyawa dari badan

ragab: serang

ragad: biaya, ongkos

ragah: lahab, rakus

ragaini: bunga ragaini

ragana: kasmaran, jatuh cinta

ragang: kerangka

ragasan: kerangka, tulang belulang

ragil: bungsu

ragu: ragu, bimbang; ragu-ragu: ragu-ragu, bimbang

ragum: tali, sesuai

rah: darah

rahab: rahap, doyan

rahadèn, rahadyan: gelar bangsawan

raharja: selamat, sejahtera; rahayu: selamat, sejahtera; rahajeng: selamat, sehat

rahuru: huru-hara, kekacauan

rai: muka, wajah; raina: siang hari

raja: raja; raja amal: harta, kekayaan; raja brana: harta, kekayaan; raja darbé: harta, kekayaan; raja duwé: harta, kekayaan; raja kaputran: pakaian pengantin putra; raja kaputrèn: pakaian pengantin putri; raja kaya: simpanan kekayaan; raja panganggo: suka berdandan; raja pati: pembunuhan massal; raja patni: permaisuri; raja pèni: emas, logam mulia; raja singa: penyakit kelamin, syphilis; raja tatu: luka parah

rajag: bocor banyak sekali

rajah: rajah, tulisan bermantra; rajah tamah: keserakahan, keinginan

rajang: mis, potong

rajata: rusak, hancur

rajeg: pagar; rajeg wesi: pagar besi

rajin: rajin, tekun

rajun: nama tumbuhan

rajungan: sebangsa kepiting

rajut: rajut, anyam

rak: rak

raka: kakak

rakatha: ketam

raké, raki: pembesar, penguasa daerah

raket: dekat, akrab; raketan: dekat sekali, akrab

rakit: rakit; rakitan: rakitan, karangan

rakmi: batin, tabiat, perangai

rakryan: rakai, penguasa suatu wilayah

raksa: juga, rawat

raksaka: penjaga, cara menjaga. penjagaan

raksasa: raksasa; raksasi: raksasa perempuan

rakta, rekta: merah

rakyan, rakyana: penguasa suatu wilayah

ram: ranting-ranting kayu untuk membendung empang

rama: bapak, ayah

ramak: bapak, ayah

ramal: ramal, duga, tebak

ramat: 1 rahmat, anugrah; 2 sarang labah-labah

rambah: rambah, jamah

rambak: rambak, kulit kering

ramban: memetik sayuran

rambana: dengan giat, sekuat tenaga

rambang: pangkat, perkalian yang faktornya sama

rambas: rembas

rambat: rambat, menjulur

rambeh: mengalir

rambon: bau-bauan

rambu: rambu, tanda

rambut: rambut; rambutan: buah rambutan

ramé: ramai

rames: rames, aduk, campur

rami: rami, jenis tali platuk

ramon: ramuan

rampak: sama tinggi, rampak

rampaka: karangan, susunan

rampal: rompong, tanggal

rampang: kayu melintang pada pedati

rampas: rampas

rampet: rapat, tutup, buntu

ramping: ramping, langsing

rampung: rampung, selesai

ramu: ramu, racik

ramya: ramai, meriah

rana: kesana

ranangga, rananggana: peperangan, pertempuran

rancag: goncang, lekas, praktis

rancakan: ranting-ranting pepohonan

rancana: rencana

rancang: rancang, rencana

rancari: sedih, haru

randha: janda; randha drengis: nama padi; randha kèli: nama corak batikan; randha kisi: janda yang punya anak laki-laki; randha kuning: tanah keramat; randha maya: nama corak tenunan; randha menggala: nama gendhing; randha nunut: nama gendhing; randha royal: jenis makanan; randha semaya: nama corak tenunan; randhat: pelan, tersendat, tak lancar

randhu: randu, jenis tanaman

ranéh: tiada lagi, sudah habis

rang: 1 tingkatan, pangkat; 2 gatal-gatal dikaki karena telur cacing

rangah: gigi yang kuat

rangas: rayap, anai-anai

randha: janda, baku

rangen: gatal-gatal pada kaki karena cacing

rangga: nama pangkat pamong praja

ranggah: beranggah, bercabang-cabang

ranggèh: kayuh, rangkul, jangkau

ranggèn: rumah panggung yang tinggi

ranggi: nama pangkat dalam pamong praja; ranggitan: nama tumbuhan

ranggon: tempat kera

rangka: rangka, tiang, pengokoh

rangkab: tutup pelana, tenda

rangkad: kawin lari

rangkah: wilayah

rangkang: melata

rangkèn: sajian, hidangan, jamuan

rangkep: rangkap, dobel

rangkèt: rangket

rangkul: peluk

ranjang: ranjang, tempat tidur

ranju: ranjau

ranta: ronta, meronta, sakit hati

rantab: rapi, berjajar

rantan: terurai, terlepas

rantang: rantang

rantas: selesai, rampung

ranté: rantai, terali

ranten: menunggu, menanti

ranti: tunggu, nanti

ranu: air, kolam

rapah: ranting yang berkaparan di tanah

rapak: daun tebu kering

rapaya: ketinggalan

rapet: rapat, sempit

rapi: rapi

rapu: rayu, bujuk

rapuh: rapuh

rara: rara, gelar perempuan, gadis

rarahan: sampah

raras: indah, nyaman, enak; raras kawibawan: menikmati kewibawaan

raré: anak

rarem: istirahat, damai, tenang

rari: adik

raryan, rarywan: berhenti

rasa: rasa; rasamala: nama pohon; rasamulya: rasa mulia; rasana: indah; rasa pangrasa: tentang perasaan; rasa-risi: tidak senang hatinya; rasa rumangsa: perasaan tahu diri; rasatala: dasar bumi

rasé: jenis musang, serigala

raseksa, raseksi: raksasa

rasika: penuh rasa puas, orgasme

rasmi: keindahan, cahaya, menyedapkan mata

rasuk: masuk, memakai; rasukan: busana, pakaian

raswa: rasa, rahasia, air mani

rat: dunia, jagat

rata: 1 rata; 2 kereta

ratan: jalan

ratangga: roda, kereta

ratap: 1 meratap, berkeluh-kesah; 2 berjajar, berderet

rati: bulan; rati: bulan

ratna: emas, intan

ratri: malam

ratu: raja, ratu

ratum: taruk tebu

ratus: bumbu merokok, dupa

raup: raup, ambil

raut: raut, wajah, muka

rawa: rawa

rawaja: naga, ular

rawan: rawan, berpotensi untuk perusahaan

rawasa: rusak

rawat: rawat,elihara, asuh

rawé: rawe, jenis tumbuhan

rawi: rawa rawang, paya; rawikara: sinar matahari

rawik: compang-camping

rawing: luka-luka, rompei-rompei

rawis: kumis, di-; diiris-iris, dirajang-rajang

rawit: cabai rawit

rawon: rawon, jenis bumbu

rawuh: datang, hadir

rawun: sawah dedaunan

raya: raya, besar; rayagung: besar sekali

rayah: rayah, keroyok, rebut

rayap: rayap, jenis hewan pemakan kayu

rayat: rakyat

rayi: adik

rayung: daerah sekeliling benteng istana; rayungan: potongan tebu yang akan ditanam

rebab: rebab, bagian alat gamelan

rebah: roboh, jatuh

rebat: rebut, keroyok

rebut: rebut, keroyok; rebut bener: berebut kebenaran; rebut cukup: asal cukup, seperlunya; rebut

dhisik: saling mendahului; rebut ducung: berebut mendahului; rebut seneng: bersenang-senang; rebut

unggul: bersaing mutu; rebut urip: bersaing hidup

reca: arca, patung

reda: gemar beranak

redana: uang, harta

redhem: redam, dingin, reda, sejuk

redi: gunung, bukit

rega: harta

reged: kotor

regeng: meriah, wibawa

regi: harga

régol: gapura, pintu gerbang

regu: regu, kelompok

rèh: memerintah

reja: ramai, meriah

rèjèng: batu barang diperbukitan

réjog: timpang, pincang

réka: usaha, upaya; rékadaya: daya upaya, usaha

rekasa: sengsara, sulit; rekaos: sengsara, sulit

reksa: jaga rawat; reksabumi: menjaga bumi

reksasa: raksasa; reksasi: raksasa

reksi: jaga, rawat

rekta: putih

rekyana: gelar pejabat kraton

réma: rambut

rémah: tempat, rumah

remak: remuk, hancur; remak rempu: hancur lebur

rembag: rembug, pembicaraan

rembaka: berkembang

rembaya: perahu kecil, sampan

remben: lambat, pelan

rembeng: genang, rendam

rembug: rembuk, pembicaraan, musyawarah

rembulan: bulan

rembus: 1 rembes, tembus; 2 kiriman barang beserta surat tagihan

remen: senang, gembira

rempah: rempah, lauk pauk

rempak: remuk, rusak

rempaka: mengarang, menyusun, merangkai

rempela: ampela

rempu: remuk, hancur-luluh

remu-remu: menguning, mulai masak (buah)

remuk: remuk

remus: marah, gigit

rena: senang, gembira

réna: ibu

rencah: bencah, belah

rencakan: kayu bakar

rencaka: susah, sedih

rencang: sembuh setelah melahirkan

réncang: kawan, teman; réncang laré: kawan anak

rèncèk: kayu bakar, ranting-ranting

rencem: rendam, benam

réncog: pincang, timpang

rénda: renda-renda

rendheng: musim penghujan

rendhah: rendah

rengat: rayap, anai-anai; renet: kutu pemakan kertas

rengga: hiasan

renggang: renggang, senggang

renggut: renggut, ambil

rengkah: bengkah

rengkuh: rengkuh, rangkul

rengu: marah, sakit hati

rèni: perempuan

rènten: 1 siang; 2 bunga (uang)

rèntèng: renteng, jejer

rep: diam, tenang

repa: rayu, bujuk

répo: jompo, keriput

répoh: jompo, keriput

répot: repot, sibuk

rereb: diam, sunyi

rèrèh: reda, berhenti jabatan

rerem: diam, berhenti

rèrèn: istirahat

rerer: benar, betul

resah: resak, gelisah

resak: rusak, hancur

reseh: kotor

resék: kotor karena benda-benda tak terpakai

resep: senang

resi: pendita, brahmana

resik: bersih

respati: hari Kamis

reta: putih

rété: anak buaya

retna: emas, logam mulia

réwanda: kera

réwang: teman, pembantu

réyog: kesenian reog

réyon: rayon, daerah

ri: 1 adik; 2 hari; 3 di-; rikala: ketika, pada saat; ri saksana: lantai, pada ketika itu

riba: riba

ribed: repot

ribut: ribut, gaduh

ricik: ricik, berguyuran

ridhu: geger, huru-hara

rigen: cekatan, trampil

rigma: rambut

rigol: pintu gerbang

riguh: enggan, segan

rikat: cepat

rikma: rambut

rikuh: segan, sulit

rimang: 1 banjir; 2 melimpah

rimba: rimba, hutan

rimbag: 1 cetakan; 2 bentuk kata

rimpang: akar yang mengembang

rimuk: rayu, bujuk

rina: siang hari

rina-rina: siang, simpan

rinci: rinci detail

rindhik: pelan, lambat

rinèh: sabar, reda

ringa: kira

ingan: ringan, mudah

ringas: ganas, beringas

ringga: ragu-ragu karena takut

ringgit: 1 mata uang; 2 wayang

ringi: dengar

ingin: pohon beringin

ringkel: hari yang tidak baik menurut perhitungan

ringkes: ringkas, singkat

ringkih: lemah, tak kuat

ringkuk: ringkuk, badan melingkar

ringkus: ringkus, tangkap

rini: perempuan, putri

rinjing: wadah dari bambu

rintang: rintang, halangan

rinten: siang hari

rintih: merintih

rintip: berderet-deret

rinto: tidak berdaya karena sakit

ripta: cipta, buat

ripu: musuh, lawan

riri: pelan, lamban

riris: gerimis, rintik-rintik

ris: perlahan-lahan, halus

risak: rusak

risang: sang, si

risi: geli, kikuk

risig: bersih, cemerlang

risih: risih, tak enak

ritang: yang

riwa-riwa: malu-malu, pura-pura

riwana wulung: nama pohon

riwayat: riwayat, kisah

riweng: putus asa, hilang akal

riwil: rewel

riwit: cabe rawit

riya: riya, pamer

riyak: dahak

riyaya: hari raya, lebaran

riyin: dulu, dahulu

riyom: rindang, teduh, sejuk

riyuh: riuh, membahana

rob: pasang, banjir, menggenang

rodha: roda, lingkaran

rodra: buas, marah sekali, menakutan

roga: badan, tubuh

rogadi: penyakit

rogi: rugi, sakit

rogoh: rogoh, ambil

roh: ruh, arwah; rohani: ruhani

rohara: prahara, geger

rohot: buruk, rusak

rombak: rombak, ubah, berubah

rombong: rombongan; rombongan: kelompok, grup

ron: daun

roncé: ronce, untaian, rangkaian

rondha: ronda, jaga

rong: rongga, bolongan ditanah

rongèh: lincih

ronggèng: penari kesenian ronggeng

rongkob: lebat daunnya

rongkong: kerangka

rono: ke situ

roro: dua

ros: ruas

rosa: kuat, kokoh

rosan: kekuatan

rota: kuda, andong

rotan: rotan

rowa: tidak rapi

rowang: pembantu, kawan

royo: hijau

ru: 1 panah; 2 sakit

rubaya: saya, aku, -ku

rubed: ribet, rumit, sulit

rubéda: halangan, rintangan

rudah: susah, sedih

ruda peksa , ruda pari peksa: memaksa

rudira: darah

rudita, ruditya: susah, sedih

rug: rugi

rugol: jatuh, luruh

ruhara: geger, huru-hara

ruhun: dulu, dahulu

ruhur: luhur, tinggi, agung

ruji: jari

rujit: koyak-moyak, sedih, haru

ruju: bungsu

rujuk: bersatu lagi

rukem: buah-buahan

ruket: roket

rukma, rukmi: emas

rukun: rukun, sehati

ruksa: rusak, buruk, hancur

rukti: rawat, pelihara

rukun: bersatu; rukun gawé: kerja bakti

rum: harum, wangi

rumab: sakit demam, kambu

rumah: rumah

rumaos: (ing.) merasa

rumat: merawat, memelihara

rumeksa: menjaga

rumiyin: dulu, dahulu

rumpak: sumpek, sempit

rumpaka: menyarang

rumpuk: rumpuk, membakar

rumpung: campung, rampung

rumpu: rumput

rumuhun: dulu, dahulu

runa: rusak, rintangan

rundha: meronda, berjaga

rundhuk: merunduk

runggéan: bulir

runggut: rimbun, rindang

rungrum: mabuk cinta

rungseb: sulit dilalui, medannya sulit

rungseg: ringsek

rungsit: berbahaya, sulit dilalui, gaib

rungu: dengar

runtik: kecewa, sakit hati; runtik atiné: sakit hati

runtuh: runtuh, gugur

runtung: runtung, pergi bersama

runtut: runtut, urut

runtyaka: sakit hati, marah

rupa: rupa, bentuk, wujud; rupa candra: beranjak bulan; rupa-rupa: bermacam-macam

rupaka: mengarang

rupi: wajah, rupa; rupini: cantik, molek, rupawan

ruruh: pelan, kalem

rusak: rusak

rusiya: rahasia

rusuh: rusuh

ruwat: ruwat, membebaskan, menyucikan

saba: berkunjung

sabab: sebab, karena

saben: tiap-tiap

sabet: sabet, sebat; sabetan: 1 penghasilan sampingan; 2 cara memainkan wayang

sabin: sawah

sabit: pisau, sabit

sabrang: seberang, menyeberang

sabuk: sabuk; sabuk cotha: ikat pinggang; sabuk wala: ikat pinggang; sabuk èpèk: ikat pinggang

sad: enam, keenam

sada: lidi

sadak: perlengkapan makan sirih

sadali: bintang

sadana: dana, harta

sadara: hormat, rendah hati

sadarga: dugaan, kiraan

sadarpa: berani, gagah

sadaya: semua, segala; sadarum: (ing.) semua, segala

sadé: jual

sadha: musim yang ke-12

sadhana: dana, harta, uang

sadhang: pohon sebangsa palma

sadhegan: 1 campuran tembakau rokok; 2 dagu

sadhel: tempat duduk di sepeda

sadhéla: sebentar, sekejap

sadhèng: pohon sebangsa palma

sadhéngah: sembarang

sadhépah: sedepa

sadhèrèk: saudara

sadhiya: sedia, siap

sadho: sebangsa dokar

sadi: dari, agak sedikit

sadpada: capung, kumbang

sadran: upacara adat sadran

sadu: sabar

sadulur: saudara

sadur: sadur, kutip

sadya: niat, kehendak

saé: baik, bagus

saékakapti: seia sekata

saékapraya: seia sekata

saéngga: sehingga, maka

saèstu: sebenarnya, sesungguhnya

saga: saga

sagah: sanggup

sagala: segala, semua

sagara: samudra, laut; saganten: (ing.) samudra, laut

saged: bisa, dapat

sagelar sapapan: sebarisan

sagnyan: tanda baca dalam huruf Jawa

sago: sagu

sagotra, sagotrah: sekeluarga

sagu: sagu

saguh: sanggup

saguna: terutama, kemuliaan

sagung: semua

sah: sah, resmi, beres

saha: serta, dan

sahakarya: pertolongan

sahal: seketika itu juga, pada waktu itu juga

saharsa: suka cita, senang

sahasa: paksaan, dengan pekerja, dengan berani

sahasika: paksaan, dengan pekerja, dengan berani

sahasra: seribu (1000)

sahita: hati, perasaan

sahitya: bersama-sama, beserta

sahya: sahaya, saya, hamba

saiki: sekarang, kini

saingga: sehingga, maka

sairib: seperti, kaya

sais: kusir

saiyeg saekapraya: satu tekad, seia sekata

sajak: sepertinya

sajeg jumbleg: selamanya

sajeng: nira yang direbus

saji, sesaji: sesaji; tudung saji: penutup makanan; sajèn: sesajian

sajiwa: sejiwa

sajuga: satu

sak: 1 saku; 2 satu; saklangkung: lebih-lebih; sakésuk: sepagi; sakloron: berdua; sakwèhning: oleh karena, oleh sebab; sakwingi: kemarin

saka: 1 dari; 2 tiang; 3 tahun Saka; sakakala: tahun saka; sakatambé: dinihari, pagi-pagi sekali

sakabda: tahun Saka

sakadi: sekerja

sakal, sakala: seketika itu

sakala: seketika; sakalaguna: semua kebajikan

sakalir: semua, segala

sakanti: bersinar, bercahaya

sakareng: sebentar, sekarang

sakat: mulai dari

sakatha: kereta

sakéca: enak, nikmat

saketi: sejuta

sakelar: saklar

saking: dari

sakit: sakit

sakra: terang

saksana: lekas, segera

saksi: saksi

sakta: gemar, senang akan

sakti: sakti, keramat

saku: saku, kantung

sal: bangsal

sala: sendirian, tunggal

salab: letak, tempat

salaba: belalang

salaga: gaya, tingkah laku

salah: salah; salah cipta: salah cipta; salah deleng: salah lihat; salah éndah: salah tingkah, berbuat yang tidak perlu; salah gawé: salah kerja; salah gemèn: suka mencampuri urusan orang lain; salah graitra: salah rasa; salah ilik: salah lihat; salah kapti: salah niat, salah tujuan; salah kardi: salah kerja; salah karya: salah kerja; salah kedadèn: salah kejadian, keliru; salah mangsa: salah iklim, salah musim; salah pandeleng: salah lihat; salah siji: salah satu; salah surup: salah tahu; salah tampa: salah terima, salah paham; salah ton(en): salah lihat; salah urat: salah urat, kesleo; salah wèwèng: menyeleweng

salak: buah salak

salaka: perak

salaki rabi: suami istri

salaluné: selanjutnya, berikutnya

salang: tali lekar; salang gumun: terheran-heran; salang pikulan: pikulan dan tali lekarnya; salang sebat: salah sebut, hampir sama; salang sengguh: salah tanya; salang siji: salah satu; salang suduk: bertikam-tikaman; salang surup: salah lihat; salang tunjang: bertingkah tak sopan

salap: letak, tempat

salapan: tiga puluh enam hari

salawana: berselisih, bertengkar

salé: jenis sayuran

salécun: banyak sekali

salep: salep, obat gosok

saliku: air

salikur: dua puluh satu

salin: salin, ubah; salin gagasan: ganti gagasan; salin swara: berubah bunyi

salingkuh: selingkuh, serong

salinting: segelinting

salintir: segelintir

salira: 1 badan, fisik, jasmani; 2 biawak

saliré: semua, segala

salisih: selisih

salit: dahaga, haus sekali

saloka: seloka; saloka wedhar: undian, lotre

salong: sebagian

salu: rumah muka, balai-balai

saluku: duduk belunjur

sama: sama; samahita: kecerdasan, bijaksana; samakita: bersamadi, bersembahyang

samad: berkat, sawab

samadi: semedi

samadya: seukuran, sekemampuan

samaja: gajah

samak: sampul, kulit

samakta: siap sedia

samana: ketika itu, waktu itu

samang: engkau, kamu

samangké: sekarang, kini; samangkéyan: sembarangan

samanta: semua, semuanya

samantara: sementara

samanya: biasa

samapta: siap sedia, sanggup

samar: samar-samar

samas: empat ratus

samasta: semua, semuanya

samata: nyata, benar, sama

samatra: sedikit

samaya: menunda janji

sambada: mampu

sambah: sembah, menyembah

sambang: jenguk, kunjung; sambang suwel: penjahat

sambarana: ceroboh

sambartaka: rusak, kiamat

sambat: mengeluh, berkesah

sambatara: tahun

sambawa: tidak mustahil

sambéga: keinginan, dambaan

sambegana: tajam ingatan

sambékala: halangan

samben: setiap, tiap-tiap

samber: 1 sambar; 2 sebangsa jala; sumber nyawa: sabung nyawa, pandai berperang; sambaran: ayam; sumber lilèn: kumbang padang; sumber mata: sambar mata, hewan kecil yang terbang dan mudah masuk mata

sambet: sambung, sambut; pinjam

sambi: sambil

sambilan: sambilan

sambit (di-): dilempar, disebat

sambiwara: sayembara

sambodana: ujar, bicara, perkataan

sambong: sambung

sambrama: penghormatan, sambutan

sambuk: cambuk, cemeti

sambung: sambung

samburat: semburat

sambut: sambut; sambut damel: bekerja

samèk: alas perut, makan pagi

samekta: siap sedia, sanggup

samené: demikian, sekarang

samengko: nanti

samépa: sekat, bersanding

sami: sama

samida: kayu bakar

samin: minyak samin

samir: daun pisang penutup makanan

samirana: angin

samita: sasmita, tanda-tanda

samoda: senang, suka hati

samodana: kata-kata semu

samodra: samudra, laut; samodra rob: samudra surut

samoha: semua

sampad: tali sandal, selempang terompak

sampah: sampah

sampak: cepat, rikat

sampaka: lengkap, penuh

sampali: nista, jelek

sampan: sampan, prahu kecil

sampang: pohon sampang

sampar: sampar, tendang

samparan: kaki

sampéka: tipu daya, muslihat, cerdik

samper: sampir, sambar

sampet: sudah teratur, cukup

sampéyan: kamu, anda; sampéyan dalem: paduka

sampil: paha lembu yang disembelih

sampir: sampir

sampun: sudah

sampur: sampur, selendang tari

sampurna: sempurna, paripurna

sampyan: engkau, tuan, sampean

sampyoh: mati bersama; sampyuh: mati bersama

samubarang: segala hal, sembarang; samudaya: segala, semua samukawis: segala hal, semua perkara

samudana: kata-kata semu

samuhita: semedi

samudra: samudra, laut

samuha: perkumpulan, persidangan

samun: samar, rahasia

samur: samar

samuwa: dengan upacara resmi

samya: sama, sedang

sana: pohon sana

sanadyan: meskipun, walupun

sanajan: meskipun, walaupun

sanak: saudara, sanak famili

sanalika: seketika

sananta: nama bentuk kata

sancaya: nama windu

sandé: urung, batal, sarung,

sandéha, sandéya: ragu-ragu, khawatir

sandékala: gurat merah di langit senja

sandhang: sandang, pakaian; sandhangan: 1 pakaian; 2 tanda baca, harokat; sandhang lawé: sejenis bangau; sandhang wlikat: diselipkan dibawah ketiak

sandhat: tali pengantar, dekat, berdamping

sandhéné: seandainya, seumpama

sandhi: sandi, rahasia

sandhing: dekat, bersanding

sandhung: sandung, terantuk; sandhung lamur: daging kerbau di dada; sandhung watang: perkara penting yang tak boleh dilanggar

sandhur: sandur, sejenis seni

sandi: sandi, rahasia; sandi asma: nama rahasia, nama yang dirahasiakan; sandilata: nama tumbuhan obat; sandisastra: sastra sandi; sandiupaya: sandi rahasia; sandiwara: sandiwara, drama, teater; telik sandi: mata-mata, inteligen

sandika: siap, sedia

sandyakala: gurat merah di langit senja

sanéga: bersiap, bersedia

sanèngga: sehingga

sanépa: ibarat, peribahasa

sanès: lain

sang: sang, si

sanga: sembilan

sangadi: 1 baginda; 2 sengaja

sangaji: baginda raja

sangan: bilangan sembilan

sangapa: siapa

sangar: hebat, dahsyat, menakutkan

sangara: mustahil

sangat: sangat, amat

sanget: sangat, amat

sangga: sangga, jinjing; sangga krama: menjawab dengan sesuka hati; sangga langit: tumbuhan sulur-suluran; sangga runggi: halangan, rintangan; sangga uwang: bertopang dagu

sanggah: sanggah, sangkal

sanggama: hubungan intim

sanggap: sanggup

sanggar: gingsul

sanggem: janji, kewajiban

sanggi: sangga

sanggit: dramatika, penjiwaan

sanggraha: persediaan, jamuan, hidangan

sanggrama: perang, berperang

sanggrekan: halangan, rintangan, aral

sanggul: sanggul, kundai

sanggup: sanggup, bersedia

sanggya: segala, semua

sanghara: rusak, hancur; sangharakalpa: hari kehancuran, hari kiamat

sangi: janji, berjanji, nazar

sangit: bau hangit

sangiwèn: dahulu, zaman dahulu

sangka: dari; sangka déné: makanya, oleh karena itu

sangkal: tangkai kapak; sangkal putung: pijat urat bagi orang yang patah tulang

sangkala: angka tahun yang disusun dalam kata-kata bernilai angka; candrasangkala: sangkala yang berdasarkan pada perhitungan tahun bulan; suryasangkala: angka tahun yang didasarkan pada perhitungan tahun matahari

sangkan: asal, dari; sangkan paran: asal dan tujuan

sangkar: sangkar, kurungan

sangké: asal, dari

sangkèng: asal, dari

sangkep: lengkap

sangkèt: nama tetumbuhan obat

sangkéta: sengketa, berselisih, bertengkar

sangkin: makin

sangking: dari

sangkrah: ranting bambu

sangku: panah, bokar, mudam

sangkuh: sangkur, mata sangkur

sangkut: sangkut, libat

sangkya: asal, dari

sangsang: sangga

sangsara: sengsara, kesulitan; sangsara désa: uang kas desa

sangsaya: semakin

sangu: saku, bekal

sangut: beliung, kampak

saniki: sekarang

sanningga: sehingga

saniskara: segala hal, sembarang

sanityasa: senantiasa, selalu

sanja: menengok, menjenguk

sanjang: berkata

sanmata: baik, bening

santa: baik, bening

santak: benda, harta

santan: santan

santana: saudara

santen: santan

santer: keras, cepat

santi: semboyan, motto; santiaji: petunjuk pelaksanaan; santika: mutiara; sesanti: semboyan, kata mutiara

santosa: sentosa, kuat

santun: sopan

santya: 1 larangan; 2 pujian, terpuji

sanubari: sanubari, hati

sapa: siapa

sapah: ubi kayu

sapala: sedikit, sepatah kata

sapandurat: sekejap mata, sebentar

sapata: berjanji, bersumpah

sapeket: karib

sapélé: sepele

sapet: sampai pada

sapi: sapi

sapih: pisah, cerai

sapir: shafir, batu intan

sapit: sepi, penjepit; sapit urang: taktik dan strategi perang dengan membuat susunan barisan seperti sapit urang

saplak: serupa botol, hampir sama

saprantu: nama tanaman obat

sapta: tujuh; saptadarma: tujuh darma, tujuh pengabdian; saptamarga: tujuh doktrin

sapu: sapu; sapu udhar: terurai, terlepas; sapu dhendha: hukuman; sapu jagat: merata ke seluruh jagat;

sapu lebu: pembersihan total, sweeping ; sapu tangan: sapu tangan

sapucapan: satu cerita, satu perkataan

sapuluh: sepuluh

sapunika: sekarang, kini

saput: dilimputi, ditutupi; saput dhengkul: sampai ke lutut; saput pranti: selengkapnya dengan alat-alat;

saput lemah: terang tanah, mulai remang-remang di pagi hari

sara: 1 berkaitan dengan; 2 sengsara; sarabasa: rusak; sarabuta: kusir, sais; saradula: harimau;

saranangga: tikus; sarasidya: bunga tunjung; saraswati: bidadari Dewi Rarasati; sarawèdi: rahasia;

sarayuda: pesuruh

sarab: nama penyakit anak, sawan

saraba: sebangsa kijang

saraga: asyik, gemar

sarah: sampah

sarampangan: serampangan

sarana: sarana

sarandu: sekujur, seluruh

sarang: sarang

sarangan: sarangan

saranta: sabar

sarap: sarap, makan pagi

saras: sembuh, waras

sarasa: makna, arti

sarasati: cipta

sarati: pawang gajah

sarawungan: sahabat, kenalan

saraya: bantuan, pertolongan

sardana: kaya

sardula: harimau

saré: tidur, istirahat

sarèh: sabar, tenang, pelan

sarem: garam

sarèn: darah yang dimasak

sareng: bersama

sarenti: tidak bersama-sama

saresmi: bersenggama

saréyan: berbaring

sarga: bab, pasal

sari: inti; sari kuning: zat pewarna kuning dalam membuat kain batik; sari kurung: bunga nagasari;
saripati: inti, pati, saripati; sari wosé: bunga, nagasari

sarika: ia, orang kepercayaan

sariki: ini, sekarang

sarimbit: sekalian, bersama-sama

sarimpi: serimpi, jenis tali

saring: saring

sarira: badan

saritim: bunga rejasa

sarjana: sarjana, ahli

sarju: setuju, cocok

sarkara: manis, dandanggula

saroja: bunga tunjung

saron: saron, bagian dari gamelan

sarong: sarung

sarpa: ular

sarta: serta

saru: saru, jorok; saru siku: tata sila, tata krama

sarujuk: sepakat, setuju

sarung: sarung; sarung kaki: sarung kaki; sarung tangan: sarung tangan

saruni: serunai

saruwé: menyapa, menangani

sarwa: serba, semua; sarwa-sarwi: serba-serbi; sarwi: serba; sarwya: serba

sarya: bantuan, pertolongan

sasa: kelinci

sasab: tutup, selimut

sasadara: rembulan; sasadhara: rembulan; sasalancana: rembulan

sasag: sasak, telusur

sasak: sasak, telusur

sasama, sasami: sesama

sasana: sasana, tempat

sasangka: bulan

sasangkan: bulab-bulanan

sasanti: puji-pujian

sasar-susur: sangat keliru

sasat: seperti

sasati: tunggal kehendak

sasawa: bangkai

sasi: bulan

sasikantha: suryakantha, kaca pembesar

sasmaka: sinar, cahaya

sasmaya: baik, indah

sasmita: lambang, tanda

sasra: seribu; sasrabahu, bahusasra: seribu tangan; sasrawarsa: milenium, seribu tahun

sasrahan: pemberian, persembahan

sasrangan: menyerbu dengan cepat

sasrawungan: kenalan, sahabat, handai taulan

sasti: enam puluh (60)

sastra: sastra, tulisan; sastra banyu: nama bentuk keris; sastra cetha: ajaran luhur; sastra daksa: ahli ilmu, mahir; sastra harjéndra, sastra jéndra: ajaran luhur

sastrika: senjata, pedang

sata: tembakau

satak: benda, harta

satata: sesuai dengan aturan, tertata

satéja: cahaya, sinar, pelangi

satemah: akhirnya, akibatnya

sathithik: sedikit

satiti: teliti

satmaka: senyawa, sejiwa

satmata: kasat mata, dapat dilihat

sato: satwa, hewan, binatang

satorasih: terkenal, termasyhur

satriya: satria

satru: musuh; satru bebuyutan: musuh turun-temurun; satru ati: musuh hati; satru batin: musuh batin

satu: 1 satu; 2 acuan, cetakan; satu budi: kebulatan tekad

satuhu: sebenarnya

satus: seratus

satwa: binatang, hewan

satwika: utama, terutama

satya: setia; satyalencana: lencana/penghargaan untuk tanda kesetiaan, pengabdian; satyawada: memegang teguh kata-katanya

saudara: saudara

sauga: asal, asalkan

saulon: satu telan

saur: saur, makan akhir; saur manuk: cerewet, ribut, banyak suara

sausap: sedikit

saut: disambar, disebut

sawa: ular sawah

sawab: wibawa, pengaruh gaib

sawah: sawah

sawala: menolak, menyanggah

sawan: 1 ketakutan, cemas; 2 jenis penyakit

sawana: menyucikan diri, mandi

sawanan: ketakutan, cemas

sawang: rumah laba-laba

sawangan: pandangan

sawarga: surga

sawarna: 1 satu warna; 2 emas

sawastu: sesungguhnya, sebenarnya, sebetulnya

sawat: lempar; sawatgata: hidangan, jaminan

sawé: 25 rupiah

sawed: selempang

saweg: baru, lagi, sedang

sawéga: siap, sedia

sawegung: semua, segala

sawenang-wenang: sewenang-wenang

sawer: ular

sawi: tanaman sawi

sawidak: enam puluh (60)

sawiji: satu, bersatu

sawismaya: keran

sawita: mengabdikan

sawiyah: 1 sewenang-wenang; 2 anak cicak

sawo: buah sawo; sawo matang: warna kulit orang Jawa, coklat muda seperti buah sawo matang

sawung: jago, ayam jantan; sawunggaling: ayam jantan aduan

sawur: sebar, tabur

saya: semakin

sayab: sayap

sayabara: sayembara

sayaga: sudah siap

sayah: payah, letih, capai

sayaka: panah

sayakti: sesungguhnya, sebetulnya

sayana: tempat istirahat, tempat tinggal

sayang: 1 sayang; 2 tukang tembaga

sayarda: bertambah sangat

sayekti: sungguh, benar; sayektos: sungguh, benar

sayem: ayam, senang, bahagia

sayembara: sayembara

sayogya: sebaiknya

sayub: basi

sayuk: rukun, bersatu

sayur: sayuran

séba: menghadap, hadir

sébak: sibak, belah, pecah

sebandar: syahbandar

sebar: sebar, tebar, tabur

sebawa: wibawa, pengaruh

sebda: sabda, kata

sebel: sebal, kecewa, tak rela

sebit: sabit, lempar; sebit runting: rusak

secang: pohon secang (bahan cat warna merah)

seda: cipta, sabda, firman

séda: mati, meninggal

sedaya: semua, segala; sedanten, sedarum: (ing.) semua, segala

sedhah: sirih, kinang; sedhahan: 1 suruhan; 2 utusan

sedhakep: sedekap

sedheku: duduk bersila

sedhéla: sebentar

sedheng: muat; sedhengan: cukupan, sedang-sedang

sedhèngah: semua, segala, sembarang

sedhep: sedhap; sedhep malem: bunga sedap malam

sedhèrèk: saudara

sedhih: sedih, susah

sedhiya: sedia, siap

sedhuh: aduk

sedulur: saudara

sedya: niat, kehendak, keinginan

sega: nasi; sega kebuli: nasi bercampur daging; sega golong: nasi dibulat-bulat; sega lutut: nasi dicampur ketan; sega mas: nasi kuning; sega penak: nasi pulan; sega pondhoh: bubur jagung; sega thiwul: nasi thiwul, nasi dari ketela

seganu: kemarin dulu

segara: samudra, laut; seganten: (ing.) samudra, laut

segawon: anjing, serigala

segung: semua, segala

séhat: sehat

seja, sedya: sengaja, tuju, yang dituju

sejati: sejati

sekar: kembang, tembang; sekar kedhaton: bunga istana, putri raja; sekar mayang: bunga mayang

sekati: sekali

sekawan: empat (4)

sekeb: sekap

sekéca: enak, nikmat

sekèci: sekoci, perahu kecil

sekedhap: sebentar

sekedhik: sedikit

sekoci: perahu kecil

sekong: serabut akar

seksi: seksi, bagian

sekti: sakti

sekul: nasi

sekung: selabut, akar enau

sela: waktu luang, tempat luang

selak: lekas, cepat-cepat

selan: sisipan, tempat yang luang

selang: pipa plastik; selang sebat: pinjam nama; selang gumun: mudah kagum; selang seling: selang-seling, warna-warni; selang silih: meminjam apa-apa; selang surup: keliru, salah

selangkung: dua puluh lima, 25;

selapan: tiga puluh lima hari

selarik: selarik, sebaris

selasih: bunga selasih

seling: seling; seling surup: keliru, salah

selip: mogok, terselip

selir: selir

sélog: sebangsa ubi hutan

selok: pisau raut

selon: tabung tempat menaruh rempah-rempah

selop: selop

selot: semakin

selup: selop

selur: berduyun-duyun

selut: pembungkus rangka

sema: kuburan, perkuburan

semada: sedikit, agak

semadi: semedi, bertapa

sémah: istri

semana: segitu

semandan: sedikit, agak

semandi: dibanding dengan

semangat: semangat, motivasi

semanger: baik, indah, bagus

semanggi: semanggi, jenis tumbuhan

semanten: demikian, begitu, segitu

semaput: pingsan

semat: derajat, pangkat

sembada: mampu

sembaga: mashur, mujur benar

sembagi: kain cita, cita

sembah: sembah; sembah bekti: sembah bekti; sembah sungkem: sembah sungkem; sembahyang: sembahyang, sholat

sembarangan: sembarangan, semaunya

sembari: sembari, sambil

sembawa: harimau

sembèr lèwèr: mudah bosan

sembet: sambung

sembir: rabbit, koyak

semboja: samboja, jenis bunga

sembok: ibu, simbole

sèmbong: kain seperti dodot bagi wanita istana

sembrama: penghormatan, sambutan

sembrana: sembrono, ceroboh

sembrani: berani; kuda sembrani: kuda tunggangan dewa

sembuh: sembuh, waras

sembung: kayu sambung

sembur: sembur

semburat: menciprat, bersirat

semèdi: semedi, tapa

semekta: siap, sedia

semendhi: semedi, bertapa

semené: istirahat

semengko: sekarang, kini

semerep: melihat, mengetahui

semi: bersemi, tumbuh

semil: sedikit sekali

semilih: banyak pilihan

semingi: berbaring dengan badan dan kepala lebih tinggi

semir: semir

semita: sasmita, lambang, tanda

semono: segitu, itu

sempal: sempal, lepas

sempana: sempana, macam bentuk keris

semprul: tembakau kasar

semu: 1 semu; 2 agak

semur: semur, jenis masakan

semut: semut; semut gatal: semut gatal

séna: kuat, gagah; sénapati: pemimpin perang, jendral

senajan: meskipun, walaupun

sendari: gadis cantik

sendawa: sejenis burung layang-layang

sendhal: tarik; sendhal mayang: pencabut nyawa

sendhang: sendang, kolam, mata air

sendheng: tali busur

sendhul: tatap, sendal

sendika: setuju, cocok

seneng: senang

senéngga: jikalau, seumpama

senénjong, seninjong: campur-aduk

sengadi: dalih, berdalih

sengados: dalih, berdalih

sengaja: sengaja

sengak: bau menusuk hidung

sengap: bentak

sengara: mustahil, tak mungkin

sengéngé: matahari

séngga: sehingga, sampai, seperti

sengganèn: nama gamelan

senggang: senggang, renggang

senggata: hidangan, suguhan

sengguh: angkuh, tinggi hati

senggun: sebangsa musang yang punya senjata kentut yang baunya luar biasa

senggutru: bakal capung (masih dalam air)

sengir: bau anyir

sengit: sengit, benci

sengka: asal, dari

sengkala: bilangan tahun berupa sandi

sengkalang: lingkaran roda

sengkan: asal, dari

sengkang: kosong

sengkel: sedih, susah

sengkelat: memasang, mengenakan; sengkelit: membawa keris dengan diselipkan di pinggang

sengker: pingit, simpan

sengsem: terpikat, tertarik

seni: kesenian, keindahan

senik: bakul

seninjong: campur aduk, gado-gado

senjata: senjata; senjata pitulung: senjata penolong

sentak: bentak

sentani: saudara, famili

senheng: tali yang direntang

senthir: lampu

senhot: berotot, kuat

sentika: pandai olah senjata dalam perang

sentolo: tonggak, galangan perahu

sentosa: sentosa, kuat, kokoh

sentul: nama pohon buah

senuk: senuk, tapir

sepa: tawar, tak berasa

sepada: 1 sepeda; 2 awas, luas pada

sepah: sepah, ampas

sepala: sedikit

sepana: nama bentuk keris

sepang: sepang, nama pohon (bahan cat merah)

sepat: sepat, jenis ikan

sepata: berjanji, berujar

sepen: sepi

seper: singgah istirahat

sepet: 1 sepet, pahit; 2 sabut kelapa; sepet madu: manis sekali

sepi: sepi, sunyi

septa: tujuh

sepura: maaf, ampun

serat: tulis, surat

serwa: serba, semua

séta: putih

setal: kandang kuda

setengah: $\frac{1}{2}$, separo; setengah tuwuh: setengah matang

sétra: padang, lapangan

setrèn: sawah, ladang yang diairi

setri: istri, perempuan

setu: sabtu

setuju: setuju, sepakat

setunggal , setunggil: satu, tunggal

setya: setia

séwaka: menghadap

sèwu: seribu

sida: jadi, berhasil; sida wurung: batal, gagal; sidaguri: seleguri; sidarsi: pendita yang mulia; sidawayah: nama pohon

sidheku: duduk tegap tangan bersedekap di meja

sidhem: sunyi, senyap; sidhem premanem: sunyi, hening

sidi: sempurna, bulat

sidik: benar

sidikara: dipupu, dikenakan mantra

sigar: pecah, belah; sigar semangka: belah dua sama persis

sigeg: berhenti; sigeg wacana: berhenti bercerita

sigi: ujung tenunan

sigit: cakap, tampan

sigra: segera

sigrak: semangat

sih: sih; asih: kasih, cinta

siji: satu

sika: ujung, cula, gombak

sikara: menganiaya, menyiksa; gendhak sikara: aniaya

sikarini: nama tembang gedhe

sikep: siap, sedia, sikap

siki: satu, merak, burung merak

siksa: siksa

сила: 1 dasar; 2 duduk bersila; silakrama: menikah, kawin; silaning akrama: menikah, kawin; siladri: gunung batu

сила: pecah, kelompok

сила: silang

сила: silat

сила: saling; сила асн: berkasih-kasihan

сила: dituang

сила: siluman

сила: macam, harimau

сила: istri

сила: kakek, nenek

сила: rambut di dada

сила: ibu

сила: simpan

сила: jajar, sunting

сила: simpir

сила: sinar, cahaya

силаравèди (sedulur -): sahabat karib

силартан: disertai

силатриа: dianggap sebagai ksatria

сила: belajar

силдп: ketombe

силдн: sinden, penyanyi tembang

силдхунг рирут: angin besar

силдхутан: petani

sindikara: dipuja, puji

sindir: sindir

sindu upaka: air, sungai

sindur: 1 merah muda; 2 tandak

sindura: merah muda

singa: singa; singabarong: pertunjukan tari tradisional cina; singanegara: algojo kerajaan, pemenggal kepala

singat: tanduk

singha: singa; singhasana: singgasana; narasingha: singgasana raja

singid: rahasia, sembunyi, misterius

singkrih: disingkiri

singkur: belakang, dibelakang

singlar: belah, pecah

singset: erat, kuat

singub: sempit, pengap

singunen: cemas, kuatir

sinidikara: dicipta, dipuja

sinjang: pakaian, jarik

sinom: 1 daun asam muda; 2 tembang sinom; sinoman: pelayan pemuda

sinta: 1 terpuji; 2 nama wuku yang pertama

sinten: siapa

sintru: sunyi

sinuba-suba: dihormati

sinudarsana: diteladani, dicontoh

sinuhun: yang dijunjung, yang dimuliakan

sinukarta: dimuliakan, dihormati

sinungan: kedapatan

sinungga-sungga: dijunjung-junjung

sinuwun: yang dijunjung, yang dimuliakan

sipat: 1 sifat; 2 benang yang dicelup warna untuk menggaris kayu; sipat kandel: pusaka, kesaktian; sipat kuping: cepat sekali; sipat wong: sifat manusia

sira: kamu, engkau

sirah: kepala

siram: 1 sinar; 2 mandi

sirap: sirap, genting papan

sirep: tidur, diam; sirep bocah;: jam tidur anak

(± jam 20.00); sirep jalma: jam0)

tidur manusia (± jam 22.00); slira: badan, anda; slira-sliri: mondar-mandir

sirih: suruh, sirih

sirna: sirna, hilang

siru: suatu

sisih: sebelah, sis, bagian

sisik: sisik; sisik melik: tanda-tanda untuk membantu pelacakan suatu kasus

sisil: dikupas dengan mulut; sisilan: kupasan

siswa: siswa, murid

sisya: siswa, murid

sita: 1 sita, ambil; 2 baik, bagus; sitakara: dipuja, dicipta; sitangsu: bulan; sitaresmi: bulan

siti: tanah, bumi; siti hinggil, sitinggil: tanah/tempat yang ditinggikan untuk balai penghadapan; siti payah: rezeki, penghidupan; tedhak siti: upacara turun tanah untuk bayi

siwa: uwa, kakaknya ayah/ibu

siwakan: kolam ikan

siwalan: pohon rontal, lontar

siwamba: air penghidupan

siwi: anak

siya: menyengsarakan, menganiaya, sia-sia

siyaga: siaga, siap

siyos: menjadi, jadi

siyub: rindang, sejuk

slaka: 1 perak; 2 seloka, syair; slaka wedhar: syair bebas

slambu: kelambu, tirai, sekat kain

slamet: selamat, aman

slangsang: tempat bunga (sirih, dsb.)

slasih: bunga selasih

sléndhang: selendang

sléndro: slendro, laras musik gamelan

slenthem: slentem, jenis alat musik

slepa: tempat sirih

slepèn: tempat tembakau

slepi: wadah tembakau

slintru: sunyi, tampak puaka

sloka: seloka

slomprèt: selompret

slop: slop, sandal

slumpring: kulit bambu

smara: asmara, cinta; smaradana: tembang asmarandana

smita: tanda, lambang, sasmita

sobita: indah sekali

sodhok: tekan, desak

soga: warna merah untuk batik

sogat: jamuan, hidangan

sogata: jamuan, hidangan

sogèl: padi yang lekas berbuah

sogok: sogok, suap

sogolan: taruk, tunas

sojah: pembicaraan

sojar: kata-kata

sok: 1 tumpah; 2 kadang-kadang

soka: suka, gembira

soklat: coklat

sokong: sokong, dukung

sol: sol

solah: tingkah laku; solah bawa: tingkah laku, tabiat; solah tenaga: mengeluarkan tenaga; solah tingkah: tingkah laku

solèd: oles, sudip

solo: solo, enggan, segan

solor: 1 sukur; 2 akar tunjang

solot: sulut, nyala

solung: sulung

som: berjalan dengan langkah-langkah panjang

soma: 1 bulan; 2 hari senin

somah: keluarga, istri

sombèng: rabbit, robek, sobek

sombong: sombong, congkak

sompèl: rompes, gompel

sompèt: sumpet, tertutup

sompit: siput, kecil kece

sompok: lemas, habis tenaga

sona: anjing

sondher: tanpa

sondhèr: sebai untuk menari

sondhol: sundul, tatap

sondhong: galah yang ujungnya diberi bakul untuk menjolak buah

song: geronggang, tua, relung

songa: sembilan

songar: sombong, congkak

songkok: peci, mahkota

songkop: galak yang ujungnya diberi bakul untuk penjolak bambu

songkro: 1 gerobak dorong; 2 sudah renta, rusak

songol: songol, pamarah

songot: tegap, cegak

songsong: songsong, payung

sontak: hancur, remuk

sonten: sore, petang

sontong: serotong

sonya: sepi, sunyi

sonyaruri: senyap, sunyi, sepi

sopal: cincin hiasan tombak

sopan: sopan

sopana: tangga, tumpuan, lantaran

sor: bawah, rendah

sora: keras

sorah: amanat, ajaran

soré: sore, petang

sorèng: kuat; sorèngpati: prajurit yang gagah berani, panglima perang

sori: maaf, ampun

sorog: anak kunci

soroh: serah, pasrah, beri

sorok: dorong, dukung

sorot: cahaya, sinar

soso: kasar, gagap

sosog: anyaman bambu diujung galak untuk menjalak buah

sosoh: lembut

sosol: gagap, menganggap, kasar

sosor: makan langsung dengan mulut

sosoran: tempat untuk menyosor

sosot: bentukan, makian

sot: kutuk, maki

sotya: hiasan, emas

sowak: rusak, robek

sowan: menghadap

sowang: sendiri; sowangan: sendirian; sowang-sowang: sendiri-sendiri

srabat: dua penangkal

srabédan: keinginan, kegemaran yang buruk

srah: serah, pasrah; srah-srahan: pemberian, persembahan, menyerahkan

srakah: 1 serakah, loba, tamak; 2 uang ongkos pernikahan dari pihak laki-laki yang diserahkan kepada pihak perempuan

srama: asrama

srambi: serambi

srambu: kelambu

srampad: sengkeli

srana: sarana, usaha, usada

srandhal: sandal

srandhul: jenis pertunjukan rakyat

sranta: sabar

sranthal: jalan cepat

sranthil: bergantung, tak teratur

sranti, srantèn: sabar

srapat: sekejap

srasah: lapisan, saluran, dasar, lantai

srat: serat, tulis

srati: 1 pawang gajah; 2 (di-ni): dilayani dengan baik

sraton: buas, pamarah

srawa: suara

srawana: musim yang pertama

srawung: pergaulan, hubungan sosial

sraya: bantuan, pertolongan

sreba: serba, semua

sreban: serban, surban

srebat: serbat

srebèt: lap, kain pembersih

sreda: percaya, sudi

sredu: setuju

sreg: pas, cocok

sregep: rajin, tekun

srèi: iri, dengki

srékal: menjegal

srempal: sempal, patah, putus

srémpang: selempang, serampang

srèmpèd: serempet, menyenggol

srempeng: kerja keras cepat

sremplah: bergantung hampir patah

sreng: keras, tegang

srengen: marah, murka

srengéngé: matahari

srenggala: ujung, pucak, tanduk

srenggi: gunung, lembu

srengkara: kerusakan, kerusuhan

srenteg: keinginan kuat, maksud

srenti: tidak serempah

srep: sejuk

srepan: 1 pendinginan; 2 pengetahuan

srepegan: cepat, lekas

srèpèt: serempet, senggolan

srèsèh: manis tutur katanya

sresap: meresap, masuk

srèwèh: tampak mengalir di sana-sini

sri: cemerlang; sribombok: sribombok, jenis burung; sridanta, srigadhing: bunga srigading; srigunggu: nama tanaman; srigunting: srigunting, jenis burung; srikata: bunga srikaya; srikawin: mas kawin, mahar; srigak: tangkas; srilara: bangkai mayat yang tergeletak di seberang tempat; srimala: sangat indah; srimanganti: jenis gedung dikraton; srinata: tembang sinom; srisakit: bangkai mayat yang tergeletak di sembarang tempat

sriging: tangkas

srimit: serimit, berduaan

srimpak: ambang pintu

srimpi: srimpi, jenis tarian

srindhitan: burung serindit

sring: sering, kerap

sringah: terang, cerah, senang

srinthil: tahi kambing/ kelinci/domba

sripah: bela sungkawa, berduka

sripping: criping, keripik

srising: pagar dinding

sriti: sriti, jenis burung

sriya: makmur, sejahtera

sru: seru, sengit

srumbung: agar tanaman

srundhèng: serundeng, jenis lauk

srunggan: sistem tumpang sari

sruni: 1 seruni, melati; 2 seruling

sruti: hemat

srutu: cerutu

sruwa: dengki, iri hati

sruwag: bolong, lubang

sruwal: bertumpukan tak teratur

sruwé: lama

sruwèk: lubang

sruweng: bolongan bundar

suba: sopan, santun

subada: kukuh, kokoh, kuat

subaga: masker, untung, bagus

subagya: bahagia, untung sekali

subakti, subaktya: berbakti

subal: jejal, campuran

subasita: sopan santun, tatakrama

subuh: subuh

subur: subu, makmur

suci: suci, bersih

suda: berkurang, susut

sudagar: saudagar, pedagang

sudama: dermawan, murah hati

sudana: dermawan

sudara: saudara; sudarawèdi: sahabat karib

sudarma: bapak

sudarsana: contoh, teladan

sudha: susut, berkurang

sudhah: bedah, pecah

sudhang: tabung/perian, bambu

sudhèt: bedah, pecah, coblos

sudhi: sejenis basung

sudhing: tidak sudi, enggan

sudhiya: bersedia, siap

sudhung: kandang rumah

sudi: sudi, mau

sudibya: mulia, terhormat, sakti

suding: tunjuk, penunjuk

sudira: berani, gagah; sudiradraka: nama tembang gedhe

sudra: bawah, rendah, hina

suduk: coblos, tusuk; suduk jiwa: bunuh diri; suduk maru: pisau bermata dua; suduk slira: bunuh diri

sugal: ugal-ugalan, kasar

sugata: jamuan, hidangan

sugèh: kaya

sugeng: selamat

sugih: kaya; sugih bala: banyak kawan

sugoh: suguh, hidangan

sugreng: puaka, mukertasyam

sugri: semua, seluruh

sugu: alat pertukangan untuk menghaluskan kayu

suguh: suguh, hidangan

suh: simpati

suhun: minta, mohon

sujalma, sujanma: manusia, orang

sujana: orang pintar, ahli

sujèn: tusukan

suji: tikam, tusuk saji

suka: suka, gembira, senang; suka lila: sukarela

sukan: permainan

sukara: babi hutan

sukarsa: niat yang baik, keinginan mulia

sukarta: pekerjaan yang baik

sukci: suci, bersih

suker: kotor

sukerta: bermasalah

suket: rumput

sukla: putih, bersih

sukma: sukma, roh

sukmana: ruh, nyawa

sukra: hari jum'at

sukreta: bermasalah

suksma: suksma, roh

suku: kaki

sukun: sukun, jenis buah

suk un: sebangsa timun

sukup: penuh sesak

sula: tombak, senjata tajam

sulah: tingkah laku

sulak: sulak, pembersih

sulaksana: pilihan, lebih, cemerlang

sulam: sulam, tambal

sulang: tunas tebu yang kedua

sulap: sulap

sulaya: bertengkar

sulek: sesak, sempit

suligi: seligi

sulih: wakil, ganti

suling: suling

sulistyia: indah, antik

sulit: sulit

suluh: suluh, terang

suluk: suluk, suara indah

sulung: sulung

sulur: sulur, mengulur, merambat

suma: bunga

sumadhiya: sedia, siap

sumadi: semedi, bertapa

sumaguh: sanggup, siap

sumahab: tampak menggerombol banyak

sumaji: sudah disediakan, tersedia

sumakawis: segala hal, semua persoalan

sumakéyan: angkuh, sangar, payah

sumanak: ramah, akrab

sumanasa: nama bunga

sumandhing: bersanding, berdekatan

sumangga: mempersilahkan, silakan

sumanta: bicara, pertimbangan

sumantali: pawang gajah

sumapala: rendah hati

sumaput: pingsan

sumar: semerbah, merata

sumarah: pasrahm menyerah

sumaré: 1 tidur; 2 meninggal

sumarsana: bunga cempaka

sumawah: bersawah, bercocok tatam

sumawana: dan, serta

sumaya: berjanji, menyanggupi

sumba: kesumba

sumbaga: mashur, termashur

sumbalinga: terlaksana, dapat dipegang kata-katanya

sumbang: sumbang; sumbang surung: dorongan, dukungan

sumbar: sumbar, bicara keras

sumbat: sumbat, tutup

sumber: sumber

sumbit: galah bercabang untuk menjolok buah

sumbon: bahan untuk sumbu

sumbu: sumbu

sumbul: bakul tertutup, tempat seperti bakul untuk upacara

sumbung: sombong, congkak

sumbut: cocok, sesuai

sumèh: ramah, murah senyum

sumelang: was-was, kuatir

sumèlèh: pasrah, menyerah

sumeni: istirahat

sumerep: mengetahui, melihat

sumet: menyalakan, menyulut

sumpah: sumpah, janji

sumpek: sempit, berdesakan

sumpel: ganjal

sumpena: bermimpi

sumpet: sumpet, sumbat

sumpil: siput kecil

sumping: sumping

sumpit: kembal, tempat rokok

sumrah: segar, nyaman

sumringah: cerah

sumuk: panas, sumuk

sumung: demam, panas

sumunu: beranak, berkembang

sumur: sumur; sumur gumuling: terusan air dalam tanah

sumurup: mengetahui, melihat

sumyah: senang, kenyang, ceria

sun: 1 cium; 2 ingsun, saya

sunar: sinar, cahaya

sundari: perempuan yang cantik

sundawa: sundawa

sundek: sempit sesak

sundel: pelacur; sundel laut: kuda laut; sundel bolong: nama hantu

sundep: sundep, jenis hama

sundha: dua kali; sundha mandha: permainan anak

sundhang: tanduk, sronggot

sundhul: sundul, tatap; sundhul langit: tinggi sekali

sundhung: pikulan rumput

sunduk: tusuk

sung: beri, persembahan

sunga: benang sutra

sungapan: kuala, muara

sungar: bermegah-megah

sungga: ranjau

sunggal: serakah

sunggan: ranjau

sunggar: sisir, gingsul

sunggata: jamuan, hidangan

sunggi: sunggi, junjung

sungging: sungging, tatah

sungkan: sungkan, segan

sungkawa: sedih, duka

sungkem: sungkem, berbakti

sunglon: teluk

sungsang: saling silang

sungsum: sumsum

sungsung: pemberian, persembahan

sungu: tanduk

sungut: sangat, rambut

suntak: tumpah, jatuh

sunthi: gadis kecil; prawan sunthi: gadis remaja yang belum haid

sunting: sunting, pilih

suntrut: sedih, muram

sunu: anak

sunya: sepi, sunyi; sunyaruri: sunyi senyap, sepi

sunyata: benar, sungguh

supada: binatang buas

supadi: supaya, agar

supadya: supaya, agar

supak: sesak, sempit

supaos: supaya, agar

supata: berjanji, maki

supatni: indah, cantik

supaya: supaya, agar; supados: supaya, agar

supé: lupa, alpa

supena: mimpi

supit: supit, jepit; supit urang: strategi perang dengan mengatur barisan membentuk supit udang

supraba: cahaya indah

supranata: aturan yang baik

suprandéné: meskipun demikian

suprih: harapan

sura: berani; suraduhita: bidadari; suragana: para dewa; suralaya, suraloka: tempat para dewa; suranata: raja dewa; suranggakara: berani sekali, sangat berani; suranggana: bidadari; surapada: keinderaan, kahyangan; surapana: minuman keras; surapati: raja dewa; surapsara: raja bidadara; surapsari: ratu bidadari; suréndra: raja dewa; surèngpati: 1 raja dewa; 2 nama keris; surèngrana: berani, pemberani; surawadu: bidadari

suraga: bantal

surak: sorak, ramai

surakah: serakah, tamak, loba

suraksa: menjaga, menguasai

surambi: serambi

surasa: makna, arti; suraos: (ng.) makna, arti

surastri: bidadari

surat: surat

surata: keberanian

surem: suram, gelap

surèn: pohon durian

suretna: emas, logam mulia

surga: surga

suri: 1 sisir rapat; 2 teladan

surjan: jenis gaya baju

suroh: suruh, sirih

surtanah: doa selamat pada orang yang meninggal dunia

surti: hemat-hemat, cermat

suru: suru, sendok daun

surud: surut

suruh: sirih

surung: dorong

surup: melihat, petang hari

surya: surya, matahari; suryakantha: kaca pembesar

susah: susah, sedih

susetya: kesetiaan

susila: kesopanan, tata krama

susra: terkenal, kondang

susrasa: patuh

susrawa: masyur, terkenal

susu: susu

susuh: sarang

susuhunan: junjungan

susuk: 1 susuk; 2 uang kembalian; susuk kondhé: tusuk sanggul

susun: susun

susung: songsong, menyongsong

susup: masuk, menyisip

susur: tembakau susur

susut: berkurang

suta: anak

sutapa: semedi, bertapa

sutéja: pelangi, cahaya, sinar

suthik: menolak, tak mau

suthing: enggan, segan

suthup: balut

sutikna: jeli, cermat; sutiksna: jeli, cermat

sutra: sutera

sutrepta: senang, puas sekali

suwa: segar (untuk kalam)

suwadi: sesungguhnya, sewajarnya

suwak: robek, sobek

suwal: celana pendek

suwala: menolak, tak sanggup; suwalapatra: surat

suwan: sowan, menghadap

suwanda: badan, tubuh; suwandagni: matahari

suwangan: muara, kuala

suwap: suap, uang sogokan

suwara: suara, bunyi; suwanten: suara, bunyi; suwaos: suara, bunyi

suwarga: surga

suwari: kasuari (nama burung)

suwarna: emas; suwarna dwipa: pulau Sumatra

suwasa: emas

suwau: tadi, dahulu

suwawa: ayo, mari

suwé: lama

suwéda: jari

suweg: nama tumbuhan

suweng: subang, kosong

suwidak: enam puluh

suwing: tergiang-ngiang di telinga

suwingya: cerdas, bijaksana

suwita: mengabdikan, berguru

suwiwi: sayap

suwuk: berhenti

suwul: pasak besi pada beliung

suwun: 1 minta, mohon; 2 terima kasih

suwung: kosong, hampa

suwur: warta, kabar, berita

suwut: tempurung untuk menghasilkan benang yang ditenun

suyasa: rumah, gedung

suyud: suka memberi

swa: mandiri, kepala; swabawa: tabiat, perangai; swabretya: prajurit; swadaya: mandiri; swadésa: desa yang mandiri; swagata: hidangan, jaminan, jamuan; swagotra: turun, keturunan; swagreha: rumah pribadi; swasana: suasana, keadaan; swasembada: mencukupi kebutuhan diri; swasta: swasta, mandiri; swayambara: sayembara

swah: langit

swana: anjing

swandana: kereta

swanita: darah

swara: suara; swanten: suara

swarga: surga; swargaloka: tempat surga; swargi: almarhum

swasa: emas

taberi: rajin, hemat

tabon: rumah/kebun warisan orang tua yang telah meninggal

tabrak: tabrak

tabuh: 1 jam; 2 tabuh, pemukul; ditabuh: dipukul

tabur: tabur, tebar

tadhah: makan; tadhah eluh: tempat mengadu; tadhah kringet: baju dalam, tadah keringat; tadhah sih: tempat kasih sayang; tadhah udan: sawah yang tergantung air hujan; tadhah arsa: burung kedadiah

tagyana: tunangan, kekasih

taha: kira, sangka, barangkali

tahan: tahan

tahen: 1 batang, pohon; 2 derita

taju: mahkota

tajug: tajuk, bentuk rumah adat

taker: takar, ukur

takir, takir ponthang: limas dari daun pisang

taksaka: ular

taksih: masih

takura: kiri

tal: pohon lontar, rontal

tala: rumah lebah

talad: tidak tergesa-gesa

talaga: telaga

talang: talang, jalan air

taleran: jalannya cerita, alur

tales: talas, umbi

tali: tali; tali goci: cara mengikat layang-layang; tali mati: simpul mati; tali wangsul: tali yang bisa dibuka dengan mudah

talika: mata-mata, pengintai

talinga , talingan: telinga

talok: pohon talok

taluh: tiga, jenis gending

talub: balut (mata)

taluh: sudah biasa, bosan, jemu

talun: ladang, huma

tama: utama, baik

tamah: keinginan rakus, tamak, serakah

taman: taman, kebun; taman keputrèn: taman keputrian; taman sari: taman sari

tamara: gamelan, bunyi-bunyian

tamat: tamat, selesai

tamba: obat, jamu; nambani: mengobati

tambah: tambah

tambak: tambak; tambak baya: pencegah bahaya

tambal: tambal; tambal sulam: menambal di sana sini, memperbaiki kesalahan-kesalahan kecil

tambana: bendera, panah

tambang: 1 tambang; 2 tali tambang; tambang parantian: tempat kediaman, asal

tambar: tawar, hilang kekuatan, hilang kesaktian

tambara: bendera

tambas: jalir, tiris

tambat: tambat, ikat

també: sedang, jadi

tambah: tambah, bertambah

tambel: tombok; tambel butuh, tambel sepi: mencukupi kebutuhan

tambeman: penyangga, penopang

tambeng: keras kepala, tak mau dinasihati

tambet: tidak kenal, tidak peduli

tambi: akar yang tumbuh pada batang sebagai penyangga pohon

tambilutan: nama tumbuhan

tambing: sisih, tepi

tambir: 1 nama wuku yang ke-19; 2 alat dapur

tambra: ikan tambra

tambuh: tidak kenal, tidak tahu

tambung: samar, kabur, tidak kenal

tambur: sejenis genderang

tamèng: tameng, pelindung senjata; tamèng mata: pelupuk (kelopak mata)

tami: utama, baik

tamih: dupa, perdupaan

tamina: melihat

tamisra: gelap

tamolah: tak bergerak

tampa: tanpa, tidak dengan

tampah: wadah dari bambu

tampak: kelihatan

tampan: bagus, ganteng

tampang: wajah, muka

tampar: tali, tampar

tamper: tampar

tamping: pinggir, tepi, batas daerah

tampir: niru

tampuh: menempuh; tampuh awang: nahkoda

tamtama: tamtama, tentara

tamtu: tentu, pasti

tamu: tamu

tamyang: perisai

tan: tidak; tan antara: tidak antara

tanah: tanah; tanah manca: luar negeri; tanah sabrang: luar negeri; tanah wutah rah: tanah tumpah darah

tanak: matang sekali

tanana: tak ada

tanaya: anak, putra

tanbara: duda

tanbuh: tidak tahu/mengerti

tanceb: tancep; tanceb kayon: selesai pertunjukan

tandang: bergerak, bekerja; tandang gawe: bekerja, mengerjakan; tandang tanduk: tingkah laku

tandha: tanda; tandha mata: tanda mata, kenang-kenangan; tandha tangan: tanda tangan

tandhak: penari, waranggana tayub

tandhan: tandan, ukuran untuk pisang

tandhana: bendera

tandhes: tandas

tandhing: 1 tanding, bertarung; 2 imbang

tandhu: tanda

tandra, tandya: lalu, segera

tanduk: 1 tambah lagi; 2 kalimat aktif

tandur: tanam

tanek: utuh, sempurna

tanem: tanam; tanem tuwuh: tanaman, tumbuhan

tang: tang, kunci

tangan: tangan

tangara: tanda, lambang

tangèh: mustahil, tak mungkin

tangga: tangga, tetangga; tangga désa: tangga desa, desa sebelah; tangga teparo: tetangga kanan kiri

tanggah: palang, tahan, cegah

tanggal: tanggal; tanggalan: tanggalan, kalender; alisé nanggal sepiisan: alisnya seperti bulan tanggal satu

tanggap: tanggap, pasif; tanggap sabda: wawancara, rembugan; tanggap tanduk: pasif-aktif; tanggap wacana: pidato penyambutan; tanggap wacucal: pementasan wayang kulit; tanggap warsa: ulang tahun

tanggél: sedang, tanggung, canggung; tanggel jawab: tanggung jawab

tanggi: tetangga

tanggor: tetap, tabrak

tangguh: tangguh, hebat

tanggul: tanggul, bendung; tanggul angin: pelindung

tanggulang: kayu palang pada bendungan, penopang, penyangga

tanggulun: nama buah

tanggun: agak baik, cukupan, sedang

tanggung: tanggung; tanggung jawab: tanggung jawab

tanggwa: kukuh, kuat

tanghulun: hamba, sahaya

tangi: bangun, bangkit

tangkar: berkembang

tangké: tangkai, gagang

tangkèk: pembesar, kepala biara

tangkep: tangkap

tangkil: hadap

tangkuwèh: sejenis manisan

tangled: tanya

tangsel: sebangsa baji

tangsu: bulan; sitangsu: bulan

tangsul: tali

tangun: agak baik juga, cukupan

tani: tani

tanja: 1 mantap, puas; batang kayu runcing untuk menanam kedelai

tanjak: tanjak, naik

tanjidhur: tanjidor, bedug besar

tanpa: tanpa

tansah: selalu, senantiasa; tansaya: semakin

tantang:antang

tantara: tentara, prajurit

tantas: tuntas

tantra: ajaran tentang yoga dan seks

tantya: amat, sangat, sekali

tanu: makhluk halus

tanya: tanya

tapa: bertapa, bersemedi

tapak: bekas, kesan, jejak; tapak asta: tanda tangan; tapak dara: bunga tapak dara; tapak liman:

tanaman tapak kuda; tapak tangan: tanda tangan

tapas: bengkong, kulit pembalut pokok tangkai daun nyiur

tapel: bedak perut; tapel wates: tapal batas, perbatasan

tapih: jarik, kain

tapir: tapir, tenuk

taplak: taplak

tara: antara; tara mangsa: musim pancaroba

tarab: datang bulan, melihat bulan

taragnyana: tenung, pelet

tarak: berpuasa; tarak brata: bersemedi, bertapa

tarambuja: semangka

tarangan: tempat bertelur (ayam), sarang

taranggana: bintang, rasi bintang

taranjana: tenung, pelet

tarantara: antara

tarbuka: terbuka

tari: tari

tarima: terima

taring: taring

tarkadhang: kadang-kadang

tarmolah: tak bergerak

taros: tanya, bertanya

tarpa: terpa

tarpana: terpana, heran

tarsandha: tanda, alamat

taru: daun; tarulata: daun-daunan; tarwa: pepohonan

tarub: teratak, deklit, tenda

taruk, tarok: ditaruh, diletakkan

tarum: tarum

taruna: taruna, muda (laki-laki); taruni: muda, taruna (perempuan)

tarung: tarung, berkelahi

tarwéla: nampak nyata, jelas sekali

tasih: masih, misih

tasik: samudra, laut

taskara: pencuri, penyamun

tata: tata; tata basa: tata bahasa; tata cara: tata cara; tata krama: tata krama; tata lair: etika lahiriah;
tata prenatal: menurut alur persaudaraan; tata tentrem: tentrem, teratur; tata-titi: teratur

tatab: tatap, tabrak; tataban: tatapan, tabrakan

tatag: tegar, teguh hati

tatah: tatah, pahat

tatal: tatal, serpihan kayu

tatanan: tatanan, aturan

tataran: tingkatan, tahapan

tatarpa: tanpa, tidak dengan

tatkala: ketika, tatkala, sewaktu

tatrap: tepat, kena benar, sesuai benar

tatu: luka

tatur: dipangku sedemikian rupa agar buang air (bayi)

tatwa: keadaan yang sesungguhnya

tatya: nyata, kenyataan

taun: tahun; taun raja: tahun raja, hari besar kelahiran raja; taun wastu: tahun biasa (354 hari); taun
wuntu: tahun kabisat (355 hari)

tawa: tawar, menawarkan

tawan: tawan, tahan

tawang: angkasa, langit

tawar: tawar, tak berasa; tawaren: bengkok kakinya

tawas: 1 tawas, obat jentik-jentik; 2 upah lelah

tawing: dinding papan di tepi perahu

tawon: tawon, lebah; tawon gumana: lebah berdengung; tawon gung: tawon besar, tawon raja

tawu: menguras air

tawung: tutup dinding papan (di tepi perahu)

tawur: berkelahi, bertengkar

taya: 1 hilang, kosong; 2 tari

tayub: tayub, seni tradisional

tayuh: mencari firasat lewat mimpi

tayum: lapuk, layu

teba: tanah lapang, lapangan

tebah: pukul, tinju, tendang; tebah jaja: pukul dada, menantang; tebah tembung: pukul rata, hantam kromo

tebak: pukul, tinju

tebal: tebal

tebas: tebas, borong

tebek: tangkap

tebela: keranda, peti mati

tebeng: tebing jendela, tebeng

teberi: rajin, hemat, sederhana

tebus: tebus; tebus weteng: selamat untuk hamil tujuh (7) bulan

tedah: tunjuk, pedoman

tedha: makan

tedhak: turun; tedhak loji: datang ke loji; tedhak siti: kenduri/ selamat ketika anak mulai turun tanah; tedhak sungging: berfoto

tedhan: makanan

tedhas: mempan

tedhasih: burung kedadiah

tèdhèng: sekat, halang, tirai

tèdhès: habis sama sekali, tandas

tedhi: makan

tegal: tegal, ladang

tegar: tegar, tanpa beban, bebas

tegayuh: berubah-ubah, berganti-ganti

tegel: tega, sampai hati

tegen: kokoh, kukuh, kuat

tegeng: teguh, kukuh

tegep: tegap, kokoh

teger: kukuh, tak berubah-ubah

tegerak: tandus, tanah mati

tegerang: kayu untuk memberi warna kuning pada kain batik

tegerat: nama bunga

teges: makna, arti

tegil: tegal, ladang

teguh-timbul: kebal, sakti

tegyan: tega, sampai hati

téja: pelangi, cahaya, sinar; téja bathang: pelangi tanda duka cita; téjamaya: nama kahyangan Batara Guru

tèji: teji (kuda)

teka: datang, tiba

tekan: tekan, desak

tékang: sang, si

tekap: sampai, hingga, oleh karena

teken: teken, tongkat

tèken: teken, tanda tangan

tekèng: sampai di

téko: teko, porong, poci

teksaka: ular

teksih: masih

tekuk: tekuk, lekuk; tikel tekuk: berlipat ganda

tekwan: tanya

tela: terang, jelas

telag: kehabisan, tidak musimnya

telaga: telaga

telah: nama, sebut

telak: kerongkongan

telar: lapangan, tanah lapang

telas: habis

telat: telat, tertinggal

telenan: landasan

telih: tembolok (pada unggas)

telik: sandi, lambang, rahasia; telik sandi: mata-mata, intelijen

telu: tiga; majutelu: segitiga; telon: bertiga; telu belah: menjadi tiga bagian; telu juru: berkeping tiga;
telung puluh: tiga puluh

teluh: tenung, penyakit; teluh braja: bintang beralih; teluh tragnyana: tenung, penyakit

teluk: 1 teluk; 2 takluk, tunduk

temaha: akibatnya, sehingga, akhirnya

temangga: enak menjadi tetangga

temangsang: tersangkut

temantèn: penganten

tembaga: tembaga; tembagan: tempat membuat tembaga

tembako: tembakau

tembalo: pohon trembalo

tembang: tembang, lagu;

tembaruk: berhak, berkat

tembaya: kumpul; patembayan: perkumpulan

tembayat: janji, kumpul; patembayatan: perkumpulan, organisasi

témbok: tembok

tembon: perahu kecil

témbong: belang hitam pada kulit muka, dsb

témbor: dulang, talam

témbéré: tidak berharap, hina, remeh

tembung: kata

temeka, temekan: tiba, sampai

temen: sungguh, benar

temenggung: tumenggung, pangkat kebangsawanan

tempaling: sungsang balik, baling-baling

tempaos: nama pohon untuk ramuan rokok

témpé: tempe, jenis lauk pauk

tempélang: cara membungkus nasi dengan daun pisang

témpong: pangkal paha (kuda, dsb)

tempuh: tempuh

tempuk: temu, jumpa, menjadi satu

temtu: tentu, pasti

temu: temu, jumpa; temu gelang: lingkaran yang tidak putus; temu lawak: tumbuhan temu lawak, jenis tanaman obat; temu rosé: bertemu pada ruas-ruasnya

tèn: lubang jala

tenaga: tenaga, energi

tenan: sungguh, benar

tenang: tenang, santai

tenapi: tetapi, akan tetapi, namun

tenaya: anak, putra

tengah: tengah; tengah wengi: tengah malam

tengan: kanan

tengangé: tengah hari

tengara: tanda, lambang, perlambang

tengen: kanan

tenger: tanda, prasasti, nama

tengga: tunggu

tenggak: 1 leher; 2 telan langsung

tenggar: lapang, luas

tenggarèng: terang cuaca

tenggenah: jelas, terang, kepala, tengah-tengah pertahanan

tenggèrèng: terang cuaca

tengger: bukit, tanah tinggi

tengginas: trampil, cekatan

tengging: ujungnya mencuat ke atas

tenggirang: senang hatinya

tenggok: leher atas, tengkuk

ténggor: memindahkan padi dari persemaian ke sawah

tenggulang: bendung, cegah

tenggun: agak baik juga, cukupan, sedang

tengran: tanda, lambang, nama

tengu: tengu, jenis kutu; satengu: kecil sekali

teni: pakaian dinas

ténja: tinja, tahi, cirit

ténong: wadah makanan dari bambu

tenta, ketenta: terjebak, terpaksa tanpa kesadaran

tèn-atèn: bagian bambu sebelah dalam (tanpa kulit)

tentrem: tentram, tenang

tenun: tenun

tenung: tenung, santet

tepa: tepa, ukur; tepa selira: mengukur diri, tenggang rasa

tepak: mapan, cocok

tépak: sisa, bekas, telapak

tépang: sepak, tendang

tepas: serambi rumah, sengkuap; tepas wangi: tempat tidur

tépas: 1 tepas, kipas; 2 balai

tepet: bekas, sisa; tepet loka: alam baka, alam kekal; tepet suci: hari akhir, akhirat

tepi: tepi, pinggir

tepis: tepi; tepis iring, tepis liring: perbatasan, tapal batas

téplok: teplok, lampu

tepung: kenal, tahu; tepung becik: bersahabat baik; tepung gelang: melingkar, berkeliling; tepung kebo: hanya tahu saja; tepung pager: tetangga sebelah rumah yang bersatu pagar; tepung rukun: bersatu; tepung wates: perbatasan, tapal batas

terah: darah, turun, turunan

terang: terang, jelas

teras: terus

terbang: 1 terbang; 2 rebana ; terbang: bermain rebana

terbil: kayu penyangga

terbis: jurang, curam

terbuka: terbuka

teres: 1 takut, ngeri; 2 diteresi: dikelupas kulitnya (pohon)

terganca: selisih, bersalah, berbeda

terkadang: kadang-kadang

tersandha: berdasarkan pada

tertamtu: tentu, pasti

teruna: pemuda; teruni: pemudi

terwaca, terwéla: terang, jelas

terwèlu: kelinci

tesih: masih

tetah: tutuh

teteg: kokoh, kuat, kukuh

tètèg: merontokkan

tètèh: fasih, bicara lancar

tètèk: puting susu

tetel: tekan, desak

tétéla: terang, jelas

tetep: tetap

teter: sikat, sisir, penggaruk

tètèr: ujian

tetes: tetas

tètès: tetes

tiba: jatuh

tibra: susah, sedih, marah

tidha-tidha: ragu-ragu, bimbang

tidhem: sunyi, sepi, diam

tiga: tiga; tigawaja: nama ikan; tigawarna: tiga warna

tigan: 1 bertiga; 2 telur

tigas: pangkas, potong;igas gagang: habis diketam lalu dijual (padi);igas kawuryan: baru tampak, baru muncul ;igas pancing: dipangkas miring sekali putus

tika: itu; tikang: yang itu

tikbra: susah, sedih; tiké: ini

tikel: lipat, banyak, ganda; tikel alis: berkerut kening; tikel balung: nama tumbuhan; tikel tekuk: berlipat ganda; tikel wosen: kejang-kejang pada jari tangan

tikep: dekap

tiki, tiking: ini, di sini

tiksa: tajam, senjata tajam; tiksna: tajam, cerdas, jeli; tikswa: tajam, cerdas, jeli

tikta: pahit, empedu

tiktak: sejenis meriam kecil

tiku: itu

tikung: tikung

tikus: tikus

tilak: bekas jejak

tilam: tilam, kasur, tempat tidur; tilam rum: tempat tidur; tilam sari: tempat tidur

tilap: bujuk

tilar: tinggal

tilas: bekas, sisa

timbang: timang, gesper

timba: timba, tali timba

timbal: panggil, perintah; ditimbali: diperintah, dipanggil; timbal balik: saling menerima dan memberi

timbang: timbang, imbang; timbang sih: pertimbangan

timbel: timah

timbreng: redup, berawan

timbrung: menimbrung

timbun: timbun

timen: sangat, amat

timpal: timpal, setimpal

timpang: timpang

timpuh: timpuh, duduk bersila

timpung: timpang, pincang

timun: mentimun ; timun wungkuk: timun bungkuk

timur: 1 muda, kecil; 2 timur

tindak: pergi, berangkat

tindhes: tindas, gilas

ting: lentera, jenis lentera

tinggal: tertinggal

tinggar: senapan yang berlaras kuningan

tinggeng: tetap, tidak berubah-ubah

tingi: kulit kayu untuk mencelup kain batik

tingkah: tingkah laku

tingkas: subur

tingkeb: selamat kehamilan usia 7 bulan

tingkem: bakul kecil tertutup

tinimbang: daripada

tinjo: tengok, jenguk

tintrim: sepi, sunyi

tipak: bekas, sisa

tipar: ladang, tegal

tipu: tipu, bohong

tipung: ketipung

tira: tepi, pinggir

tirah: berlebihan, sisa

tirem: tiram

tirep: redup, berawan

tirta: air; tirtamarta: air kehidupan; tirta prawita sari: air sari kehidupan; tirta sinduretna: air mani, sperma; tirtayatra: berziarah ke pemandian suci; patirtan: pemandian

tiru: tiru, contoh

tisaya: sangat, amat, terlebih

tisma: tajam

tisna: cinta, kasih sayang

titah: makhluk, ciptaan

titèn: 1 ilmu titen; 2 teliti, ingat; 3 daun kacang kering

titi: teliti; titi mangsa: perhitungan musim; titi priksa: memeriksa, meneliti

titih: keras, padat (keris); titihan: kendaraan

titik: titik, tanda, ciri, noktah; titik iyik: jaman masih kecil; titik melik: barang bukti

titir: dipukul terus-menerus (kentongan)

titis: titis, tepat

tiwas: 1 mati; 2 terlanjur

tiwikrama: marah

tiyang: orang

tiyasa: kuasa, pandai

tobat: taubat

toblok: keranjang

toblos: coblos, tusuk

tobong: tempat pembakaran; tobong gamping: tempat pembakaran batu menjadi gamping

togari: malam

togog: nama wayang

tomara: tombak (belantam)

tomprangan: bertengkar, cek-cok

tonggari: malam hari

torana: pintu gerbang

tos: keras, berharga

tosan: besi; tosan aji: pusaka

totog: 1 tabrak, mentok; 2 ilmu totog

totoh: taruh

totos: kepala, pemimpin

towang: selang, sela

toya: air; toyanta: awan, mendung

trabas: 1 terabas, terobos; 2 pemboros

tracak: telapak kaki binatang

trah, gotrah: keturunan; trahing kusuma: darah biru, bangsawan

trajeg: pancang, tonggak, pagar

traju: neraca; traju mas: timbangan emas

trampil: terampil, cekatan

tranggana: bintang

trantan: berdiri pakai penyangga

trantang: bersinar

trap: terap, pasang; trap sirap: diatur serba baik, rapi; trapsila: tata krama, susila

trapas: boros, lekas habis

tratag: panggung

traté: teratai

trawang: terawang, pandang, lihat

trebis: jurang, curam; jurang trebis: jurang yang curam

trembalo: pohon trembalo

trembayak: burung angsa

trembayun: sulung

trena: rumput

trengga: bintang

trenggalung: musang akar

trenggana: bintang

trengginas: terampil, cekatan

trenyuh: trenyah, kasihan

trep: trep, cocok, sesuai; trepsila: susila, sopan, tatakruma

très: sulaman benang emas pada lengan baju

trèsèh: ramah-tamah, cakap

tresna: cinta, kasih, sayang

treteg: jembatan

trewélu: kekunci

tri: tiga; tribawana: tiga dunia; triguna: tiga kegunaan; trikaya: tiga kekayaan; trikona: segitiga, bersudut tiga; trilocana: bermata tiga; triloka: tiga dunia; trimurti: tiga dewa; trinétra: mata ketiga; trisula: senjata tombak bermata tiga

trima: terima; trima kasih: terima kasih

tris: cinta, kasih sayang

trisig: pagar anyaman bambu

trisik: pantai berpasir, berbatu-batu kecil

trisna: cinta, sayang

triwi: putih

triwikrama: marah besar

truks: membuka tanah untuk tempat tinggal

trukah: dusun baru

truna: muda, remaja

truntum: nama batikan

trup: 1 permainan truff; 2 kelompok, regu

trus: terus, langsung

trustha: senang, suka, puas; trusthi: senang

truwaca: jelas, terang

truwéla: jelas, terang

truwèlu: kelinci

tuba: racun

tuban: jeram, air terjun

tubar: akar yang mengembang ditanah

tubi: tuba

tubruk: tubruk, tabrak

tubug: bengkok kakinya, cacat

tubungen: telur, pelat

tudhuh: petunjuk, pedoman

tudhun: turun, ke bawah

tudhung: kudung, tutup kepala

tuding: 1 tuduh, dakwa; 2 jari telunjuk

tuduh: petunjuk, pedoman

tugar: 1 tugar; 2 mencangkok

tugel: patah, putus

tugi: bulu padi

tugu: tugu, monumen

tugur: jaga

tuha: tua

tuhu: sungguh, benar

tuhun: sebenarnya, semestinya

tujah: diterjang dengan kaki diinjak; tujuh bumi: kaki bagian depan putih (kuda, dsb)

tuju: tuju, sengaja

tuk: sumber, mata air

tukang: tukang

tukar: tukar, ganti; tukar cincin: upacara tukar cincin, peningset; tukar maru: nama ikan; tukar padu: bertengkar mulut

tukung: menjejak bahu (rambut)

tuladha: teladan, contoh

tulak: tolak; tulak balik: penangkal bahaya; tulak sawan: penangkal penyakit

tulalé: belalai

tulang: tulang

tular: tular, menular

tulèk: lalu, segera

tulèn: tulen, asli

tuli: tuli, tidak dapat mendengar

tulis: tulis

tulung: tolong

tulup: 1 alat berburu burung; 2 kerangkeng

tulus: tulus, ikhlas

tulya: kemudian, lalu

tuma: kutu

tumama: 1 mengenai, mempan; 2 puas

tuman: tergantung, ketagihan

tumang: bibir dapur

tumat: buah tomat

tumbak: tombak, jenis senjata

tumbal: tumbal

tumbar: tumbar, jenis bumbu

tumbas: beli

tumbeng: kayu yang dipasang pada gamelan (gambang) agar lebih sempit lubangnya untuk mengatur nada

tumbruk: tubruk

tumbu: tumbu, wadah dari bambu

tumbuk: tumbuk

tumenggèng tawang: ujungnya mencuat ke atas (bulu mata)

tumenggung: tumenggung

tumok: tahu, melihat

tumon: menonton, melihat

tumpak: naik, numpang

tumpal: kapar, kekat

tumpang: tumpang, numpang; tumpang sari: tanaman berjenis-jenis; tumpang suh: bertumpangan, berserakan; tumpang tindih: tumpang tindih

tumpek: jatuh-tumpah

tumpeng: nasi untuk selamatan

tumper: puntung (kayu bakar)

tumpes: tumpas, gilas, musnah

tumplak: jatuh, tumpah

tumplek: tumpah, bertumpuk; tumplek bleg: tumpah-ruah

tumpu: tumpu, alas, landasan

tumpuk: tumpuk; tumpuk timbun: bertimbun-timbun; tumpuk undhung: bertumpukan

tumrah: berkembang, beranak

tumrap: terhadap, kepada

tumus: 1 terkuras, 2 tembus

tumut: ikut, turut

tuna: 1 tidak punya; 2 rugi; tuna dungkap: sering keliru; tuna karya: menganggur; tuna kisma: petani yang tak punya tanah; tuna netra: buta; tuna susila: nakal, lacur

tunangan: tunangan, kekasih

tunas: tunas, taruk

tundha: tumpuk, tangga, ditunda

tundhes: tandas

tundhuk: takluk, menunduk

tundhun: setangkai

tundhung: usir

tung: ujung, puncak

tungan: ujung, puncak

tungga: remuk, terkemuka

tunggak: tunggak, pangkal, pokok

tunggal: tunggal, satu

tunggang: tunggang, naik

tunggara: tenggara (mata angin)

tunggil: tunggal, satu

tunggir: punggung gunung

tunggu: tunggu

tunggul: tunggul, yang tertinggi

tungkak: pucuk telapak kaki, tumit

tungkas: pesan, amanat

tungkat: tongkat, setik

tungku: tungku

tungkul: tungkul, takluk

tungtum: berkumpul kembali

tungtun: tuntun

tuni: kurang, tidak punya, rugi

tunjang: tunjang, tabrak

tunjel: tonjok, tusuk

tunjem: tonjok, tusuk

tunjung: bunga tunjung, teratai, seroja

tuntas: tuntas, selesai

tuntum: berkumpul kembali, pulih

tuntun: tuntun, bimbing

tuntung: ujung, puncak

tuntut: tuntutan, gugat

tunu: api, nyala

tup: tutup; entup: sengat

tupiksa: periksa, cek

tur: lagi pula, dan

turah: lebih, sisa

turangga: kuda; katuranggan: ciri-ciri

turas: kencing, buang air

turi: turi, jenis tanaman

turida: susah, sedih

turon: tiduran, berbaring-bering

turu: tidur

turuh: bocor, tiris

turun: 1 turun, ke bawah; 2 anak keturunan

turung: belum

turut: turut, patuh, tertib

tus: serius, benar-benar

tusara: embun

tusih: mengawasi

tuskara: lebah, tawon

tustha, tusthi: senang, puas, asyik

tusuk: tusuk, tonjok; tusuk kondé: tusuk sanggul

tut: ikut, turut; tut wuri: ikut di belakang

tutas: tuntas selesai

tuter: bel, peluit, terompet, klakson

tutu: tumbuk; nutu pari: menumbuk padi

tutug: selesai, tamat, tuntas

tutuh: tunduk, dakwa, potong, pangkas

tutuk: mulut

tutul: tutul, bintik, noda; macam-: harimau kumbang

tutup: tutup; tutup dhahar (saji): tudung saji; tutup kendhang: pembukaan dan penutupan; tutup kéyong: bagian rumah berupa segitiga disebelah atap; tutup kuping, tutup mulut: membisu dan tuli; tutup liwet: cara menggunakan ikat kepala

tutur: tutur, kata, sabda

tutus: 1 tutus, pukul; 2 tali dari bambu; tutus kajang: jahitan yang selanya jarang-jarang

tutut: jinak, kejar, sisil

tutuwa: ketua, pemimpin

tuwa: 1 tua; 2 sudah masak; kamituwa: kepada desa; tuwa bangkong: tua bangka; tuwa buru: pemburu; tuwagana, tuwanggana: ketua, peminjam, pemuka; tuwah: tumbuh, timbul, terbit

tuwi: tengok, jengok

tuwin: dan, serta, lagi

tuwu: burung hantu

tuwuh: tumbuh

tuwuk: kenyang, puas

tyas: hati; tyas mami: hatiku

uba rampé: piranti, alat-alat

ubaya: janji, prasetia

ubed: 1 belit; 2 banyak akal

ubek: aduk

ubel-ubel: ikatan, belitan

ubeng: keliling, putaran

uber: kejar, buru

ubin: ubin, tegel

ublek: 1 aduk; 2 bergerak di sekitar

ubon-ubon: abdi perempuan di pertapaan

ubral: obral

ubur: ramai sekali, bingar

ucal: ajar

ucap: ucap, ujar

ucek: tekan

uceng: ikan kecil; uceng-uceng: sumbu

uda: telanjang; ngudarasa: mengutarakan perasaan; udakara: kira-kira; udamamah: tepat suaranya (dalam memerankan tokoh-tokoh wayang); udanagara: sopan-santun; udapati: sumpah-serapah; udarati: laut, lautan; udasmara: pikiran

udadi: laut, lautan

udaka: air, mata air

udama: hina, keji, nista

udan: hujan; udan ampèl: nama bentuk keris; udan barat: hujan bercampur angin kencang; udan tangis: berduka cita, menangis keras

udani: tahu, mengetahui

udara: 1 angin; 2 tinggi, luhur

udata: keras, sangat, sombong

udaya: upaya, usaha

udel: pusat, pusat

udhadhi: laut, samudra

udhal: bedah, pecah, jebol

udhang: udang; udhang-udheng: pergi ke sana-ke mari untuk suatu urusan

udhar: bebas, lepas

udhaya: laut, samudra

udheg-udheg: nenek moyang

udhek: aduk, campur

udhel: hampir menjadi kepompong (fase perubahan ulat menjadi kepompong)

udheng: ikat kepala; udheng gilig: ikat kepala yang ada bundarannya di belakang

udhèt: cacing

udhil: kikir, bakil

udrasa: tangis, air mata

udrata: mahkota

udu: bukan, lain

udud: merokok

uduk: nasi uduk

udun: benjolan, bengkak

udur: berselisih, bertengkar

udwani: ingat, waspada

udyana: taman

udyani: taman

uga: juga, pun

ugag-ugeg: bergerak-gerak

ugah: agak, enggan

ugal: ugal, urakan

ugat-uget: bergerak-gerak

ugeg: bergerak

ugel-ugel: sendi

ugem: menepati, mematuhi

ugeng: giat, bersemangat, rajin

uger: 1 pedoman, patokan; 2 ikatan; 3 diuger: dikurung; uger-uger lawang: anak tunggal; paugeran: hukum, undang-undang

ugung: manja, belum

ujana: taman; ujani: tahu, waspada, ingat

ujar: kata, sabda

uji: uji, tes

ujubriya: curiga, prasangka buruk

ujud: wujud, nyata

ujung: ujung; ujungan: daun

ujur: 1 mujur, membujur; 2 beruntung; ujuran: bagian yang membujur

ukara: kalimat; ukanten: (ing.) kalimat

ukir: ukir

ukur: ukur

ula: ular

ulab: beruntung sekali

ulad: muka, wajah

ulah: gerak, tingkah laku; ulah raga: olah raga; ulah semu: melakukan apa-apa dengan isyarat, pasemon, sindiran; ulah kridhaning asta: mengemis; ulah-ulah: memasak

ulam: ikan

ulang: ulang

ulan-ulan: sejenis ulat pemakan kayu

ulap: silau

ulat: wajah, muka

ulem: undangan

uleng: oling, miring

uler: ulat; uler kagèt: selimpat (pada tulang); uler kambing: jenis tembang, gending

ules: 1 warna; 2 sampul, selongsong, sarung, kain

ulet: ulet, liat

ulu: 1 telan; 2 tangkai; ulu ati: ulu hati, dapur susu; ulu-ulu: ulu-ulu, pamong desa pengatur air; ulu wetu: penghasilan

ulun: saya, hamba

ulung: ulung, unggul; ulung ati: hulu hati, dapur susu

ulur: ulur, tarik

uma: biji, benih

umba: luas, lebar

umbang: congkak, besar mulut

umbar: umbar, bebas, lepas

umbara: mengembara, berkelana

umbel: ingus

umbul: 1 terbang, melayang; 2 mata air, sumber air; 3 kepala desa; umbul muncar: mata air yang memancar; umbul-umbul: bendera panjang yang ditegakkan

umbut: rebung rotan

umet: nyala; umet-umetan: berkeliling-keliling; nyumet: menyalakan

umis: mengalir

umpak: 1 cepat, lekas; 2 batu landasan

umpama: umpama, kalau, jika

umpang: lebih dari beratnya

umpeng: pipa, saluran air

umpet: sembunyi

umpling: minyak tanah, lampu kecil, tempat madat

umpluk: busa, buih

umpon: empang ikan

umus: bocor, merembes

una-uni: bicara, perkataan

unakara: kira-kira, kurang-lebih

unandika: berkata

unang: sedih (gila) karena asmara, mabuk cinta

unar: onar, gaduh, geger

uncal: lempar

uncek: penggerek, alat penusuk

uncet: ujung nasi (tumpeng) yang berbentuk kerucut

uncit: buncit, bungsu, bontot, terakhir,

uncung: anak merak

uncuwi: pipa tembakau

undang: mengundang, memanggil

undar: gelendong, tika-tika, likas

under: pokok perkara, mata bisul, pusat lingkaran

undha: tumpuk, tangga; undhamana: diungkit, disebut-sebut; undha-undhi: kurang lebih; undha-usuk: bersusulan

undhag: bertingkat, bertangga

undhagi: ahli tembaga, pikiran

undhak: bertingkat, bertangga

undhuh: menuai, memetik

undhung: tumpuk

undur: mundur, ke belakang; undur-undur: binatang sejenis rayab tanah yang jalannya mundur

unem: nama rempah-rempah

ungal: bunyi; mungal: berbunyi

ungap: bimbang, tertimbang-timbang, agak takut

ungapan: kala

ungel: suara, bunyi

ungga: atau

unggah: naik, ke atas; unggah-ungguh: tata krama, sopan-santun; ungguh: tempat, letak

unggul: unggul, utama

ungkal: asah, batu pengasah

ungkara: kalimat, pujian, doa

ungsi: ungsi, pindah

ungsum: musim

uni: bunyi, suara

uninga: tahu, mengerti

unjal: menarik; unjal ambekan: menarik nafas

unjuk: minum

unta: unta

untap: marah, murka

untar: nyala

untara: 1 utara; 2 kiri; 3 antara, sela

unting: ikatan

untu: gigi; untu gelap: gigi roda; untu walang: cara menyambung (seng, dll)

untul: pengikut

untung: untung, laba; untung-untungan: berspekulasi, untung-untungan

unu: (padi) yang berceceran di tanah

unur: 1 rumah anai-anai; 2 bukit, tanah membukit

unus: hunus, keluar

unyar: ikatan padi; unyar-unyur: mondar-mandir, ke sana kemari

unyer: putar, keliling

unyur: datang begitu saja

upa: sebutir nasi; upaboga: mencari makan, kelezatan, kenikmatan; upadamel: pekerjaan, kegiatan; upadana: pemberian; upadrawa: kesusahan kesengsaraan; upagawé: pekerjaan, kegiatan; upajati: nama tembang gedhe; upajiwa: penghasilan, penghidupan, nafkah, rezeki; upajiwana: nafkah, rezeki; upakara: merawat, memelihara; upakarti: 1 hasil kerja, karya; 2 penghargaan; upakarya: hasil kerja, karya; upakawis (dipun-): (ing.) dipelihara, dirawat; upaksama: ampun, maaf; upalabi: pendapat, pengertian, pemilikan; upalamba: pendapat, pengertian, pemilikan; uparengga: perhiasan, hiasan; uparukti: pasang rakit, merakit; upasadana: penghormatan, penghargaan; upasaka: calon pendita; upasama: sabar, rendah hati; upasanta: sabar, rendah hati; upasantwa: penghibur; upasraya: minta pertolongan, bantuan; upasuba: hiasan untuk penghormatan; upawada: kemarahan, celaan

upacanten, upacara: upacara, seremoni;

upadi: mencari, berusaha, upaya; upados: mencari, berusaha, upaya

upah: upah, ongkos, gaji

upaka: sungai

upak yana: cerita, dongeng

upala: batu

upama: umpama, tamsil, ibarat

upaos: sumpah, janji

upas: 1 bisa, racun; 2 pesuruh, kurir

upati: upeti, persembahan

upat-upat: 1 talu cemeti/cambuk; 2 bersumpah tak akan melakukan lagi

upaya: upaya, usaha; upayasandi: perkakas, piranti

upekti: upeti, persembahan

upeti: upeti, persembahan

upetya: upeti, persembahan

upih: upih, kelopak, pangkal daun

upiksa: teliti, periksa, lihat

ura-ura: lagu, dendang, nyanyian

uragapati: raja ular

urang: udang; urang ayu: nama bentuk subang

urik: licin, akal bulus

uring: marah, kecewa

urip: hidup

urmat: hormat

urna: mahkota

uruk: 1 rendam, uruk; 2 ajar; diwulang uruk: diberi pelajaran

urun: urun, iuran

urung: gagal, belum; urungan: perhitungan hari yang ke-3

urup: nyala

usada, usadi: obat

usah: usah

usaha: usaha, upaya

usana: jaman dahulu kala

usap: usap; usap tangan: sapu tangan

usar: tentara berkuda

usara: embun

usar-asir: polisi rahasia

usim: musim, masanya

usir: usir, suruh pergi

usna: baik, bagus

usnisa: surban, sanggul ikat kepala

usreg: 1 bertengkar; 2 banyak gerak

ustra: unta

usuk: penyangga atap

usul: usul, saran, pendapat

usum: musim

usung: usung, gotong

usus: usus

utah: muntah

utak: otak, benak

utama: utama, baik

utamangga: kepala

utami: utama, baik

utang: hutang; utang budi: hutang budi; utang pati: hutang pati, membunuh; utang urip: hutang nyawa

utara: 1 utara; 2 kiri

utawa: atau; utawi: atau

utawaha: api

utawis: kira-kira, kurang lebih

utek: otak, benak

uter: putar, keliling

util: colong, curi, copet

utpala: teratai biru, tunjung biru

utri: utri, jenis makanan dari pati ketela

utsaha: usaha, upaya

utu: gigi

utuh, utoh: utuh, lengkap, sempurna

utus: utus, suruh, duta

uwa: pakde, budhe

uwal: lepas, bebas

uwar: lepas, bebas, copot

uwas: khawatir, wasangka

uwi: ubi jalar

uwong: orang, manusia

uwuh: 1 tambah; 2 sampah

uwung-uwung: awang-awang

uwur: 1 tombok, iuran; 2 tabar, sebar

waca: baca; maca: membaca; wacan: bacaan

wacucal: kulit, belulang; ringgit wacucal: pentas wayang kulit

wada: cacat, cela

wadaka: halangan, gangguan

wadana: pemuka, pembesar

wadari: taman bunga

wadat: selibat, tak menikah

wadata: molek, kegemaran

wader: ikan sungai

wadhag: tubuh

wadhah: wadah, tempat

wadi: rahasia; wewadi: 1 rahasia; 2 kemaluan

waditra: gamelan, bunyi-bunyian

wadwa: prajurit, tentara; wadwan, wadon: perempuan

wadya: bala, anggota; wadyabala: bala tentara

waé: saja, cuma

wagal: nama ikan

wagata: sungguh, nyata

wagadi, wagati: perbuatan baik

wagé: Wage, hari pasaran

waged: 1 bisa, mampu; 2 batas

wagiswara: tempat semedi raja

wagita: 1 sungguh, nyata; 2 syair, puisi

wagra: harimau

wagu: tak pantas

wagugen: sedih, susah

wagus: bagus, baik

wahana: kendaraan, sarana

wahiri: cemburu, iri hati

wahita: tipuan, muslihat

wahya: wahyu, bintang kebahagiaan; wahyu: ilham, anugerah

wahyaka: lahiriyah, badan

waita: 1 tipuan, muslihat; 2 perahu

waja: gigi

wajah: muka

wajar: lumrah

waji: kuda

wajir: menteri

wajra: petir

wak: badan, tubuh

waka: panas, api

waksa: dada, susu

waksudha: bumi

waktan: bercerita, berbicara

wakul: wakul, wadah nasi

wakya: badan

wala: gagang gugus kelapa

walak: larangan, balak

walaka: berterus terang

walang: belalang; walangati: khawatir

walanjar: janda muda

walat: kualat, terkutuk

walaya: berkelana, mengembara

waled: 1 endapan; 2 gaji rapel

walèh: bosan, jemu

walek: melulu, semata-mata

walépa: kurang ajar, congkak, pongah; ardha walépa: membantah, ditanya balas bertanya

waler: atur; wewaler: peraturan, aturan

wales: balas; walesan: balasan

walgita: buku, surat, tulisan

walih: lagi

walik: balik

walika: ular

waling: sangkaan, pikiran

walira: belera

walirang: belirang

waliwis: belibis

walkali: pendita, pertapa

waluh: jenis buah

waluka: pasir

waluku: nama rasi bintang

walulang: kulit, belulang

walur: walur

waluya: sembuh, sehat, selamat

walya: sehat, selamat, aman

wama: kiri

wamana: murka, marah

wamsa: wangsa, keluarga; wamsa Syailendra: dinasti Syailendra

wana: hutan, alas; wanadèsa: daerah hutan dan desa; wanadri: hutan belantara; wanantara: hutan lebat, pusat hutan; wanawasa: hutan lebat

wanah, waneh: lagi

wanara: kera jantan; wanari: kera betina

wancahan: singkatan

wancak: belalang; wancak suji: pagar besi

wancana: wacana, bacaan, tema

wanci: waktu, saat

wanda: 1 suku kata; 2 badan

wandawa: sanak saudara

wandé: warung, toko

wandira: pohon beringin

wandu: banci, waria

wang: uang

wangan: selokan di sawah

wangbang: kesatria muda

wangen: dicampuri bau yang harum

wangga: berani

wangi: wangi, harum

wangkang: perahu jangkang

wangkawa: pelangi, bianglala

wangkingan: 1 keris; 2 pinggang

wanglu: mata hati

wangon, kauban: dilindungi rumah, atap

wangsa: keluarga

wangsalan: syair sandi

wangsi: seruling

wangsit: isyarat gaib, wahyu

wangsul: kembali, pulang

wangun: pantas, bagus; wewangunan: 1 bangunan; 2 sosok

wanguntur: tempat duduk raja, dampar

wangur: dengu, kancing

wangwa: dipandang, diawasi

wani: berani; wani angas: berani lalat, berani tai

wanita: perempuan

wantah: apa adanya

wantawis: antara, kira-kira

wantèg: kukuh, kokoh

wanter: wanter, cat

wantèr: panas terik

wantu: 1 nanti; 2 air panas untuk mengukus nasi

wantun: berani

wantya: pesan, amanat

wanu, wano: perempuan

wanua: desa, penduduk desa

wanudya: wanita

waos: (ing.) baca; maos: 1 membaca; 2 buah maja; maospait: Majapahit

wara: anggun, lembut, cantik; warabrata: latihan keras; waracethi: pembantu putri; waradwija: pendita, brahmana; waraduhita: permaisuri; waramerta: pengampunan, ampunan; warapsara: bidadara, bidadari; warasana: dandar, kursi, tahta; warasayaka: panah; wara wirasmi: bulan; warataruna: jejak, pemuda, remaja; warataruni: gadis, perawan; waratomara: panah; wara-wara: pengumuman; warawidya: pendita, brahmana; wara-wiri: mondar-mandir

warada: kasih, cinta, sayang

waradin: 1 merata; 2 biaya

waragad: biaya, ongkos

warah: ajar, babi tahu

waraha: babi hutan

warak: badak

warana: tirai, sekat

warandha: janda

warang: cuci, mandi (keris)

waranggana: sinden, penyanyi

warangka: 1 sarung; 2 kerangka

waras: sehat; waras-wiris: sembuh, sehat, tak kurang satu apa; ora waras: 1 sakit; 2 gila

warastra: senjata, panah

warata: rata

warayang: angin, udara

warda: belas kasih, cinta

wardah: tua

wardaya: hati

wardi: arti, makna, keterangan

wardu: lintah; wardugangga: lintah

wareg: kenyang; maregi: mengenyangkan

warèh: air

warga: anggota; kulawarga: keluarga

wari: air; warigagung: nama wuku yang ke-8; warigalit: nama wuku yang ke-7; warigaluh: nelayan

wariga: kejang

waring: jaring halus, kain kasa

waringin: beringin

waris: keluarga, saudara; warisan: harta peninggalan orang meninggal dunia

warna: warna, rupa, macam; warni: warna, rupa

warok: 1 berhati suci, hidup secara spiritual; 2 sakti, tangguh; 3 pemimpin, pelindung

warsa: tahun; warsaka: tahun; warsaya: tahun; warsi: tahun

warsiki: bunga gambir

warsita: ajaran, nasihat

warta, warti: warta, berita; wartos: (ing.) warta, berita

waru: waru, jenis pohon

waruju: bungsu

warung: warung, kedai

was: awas; was-was: khawatir

wasu: wewenang, kuasa; wasantatilaka: nama tembang gedhe; wasata: kekuasaan

wasana: akhir, penutup, penghabisan

wasésa: kekuasaan, wewenang

wasi: pendita, pertapa, biksu

wasis: pintar, ahli

wasistha: bijaksana, pintar

wasita: ajaran, nasihat

waskitha: pintar, bijaksana

waspa: air mata

waspada: waspada, hati-hati

wasta: nama

wastra: kain

wastu: sungguh-sungguh nyata

wastuti: pujian, doa

wasuh: basuh, cuci

wasundari: 1 bumi; 2 air bening

waswa: pasti, tentu

waswita: cemas, kuatir

wata: angin

watak: watak, sifat, tabiat

watang: batang, galah, tombak

watara: kira-kira; watawis: kira-kira

watek: watak, sifat, tabiat

wates: 1 batas; 2 semangka

watgata: luka, terluka

wati: 1 dunia, jagat; 2 putri

watir: kuatir, sumelang; watos: kuatir, sumelang

waton: 1 asal; 2 pedoman

watsa, watsya: ikan

watu: batu; watu beras: batu pasir, pasir; watu brani: besi berani, batu magnetik; watu geni: batu api; watu item: batu hitam; watu kambang: batu apung; watu karang: batu karang; watu kumalasa: batu besar dan rata; watu lintang: batu bintang; watu sumbul: batu yang runcing-runcing; watu gunung: nama wuku

watuk: batuk

watun: cabut rumput

watyagya: perselisihan, pertengkaran

wau: tadi

waudadi: samudra, lautan

wawa: 1 api; 2 bawa

wawah: rubah, ubar, geser

wawal: sakti

wawan: saling; wawan catur, wawan rembag: saling bermusyawarah, berunding

wawang: lihat, pandang, tonton

wawar: belah, pecah

wawi: bawa, dengan

wawoh: berbuah

wawrat: beban, berat

wawu: wawu, nama tahun yang ke-7

wawuh: berdamai, tegur sapa

way: air

wayah: 1 waktu; 2 cucu

wayang: pertunjukan wayang

wayoh: wayuh, madu, rangkap

wayu: angin, udara

wayuh: madu, rangkap

wé: 1 saja, cuma, hanya; 2 air

wecana: wacana, bacaan, tema

wecucal: kulit, belulang

wéda: weda, aturan, pedoman

wédaka: tahu, mengetahui

wedaka: kalangan, gangguan, kerugian

wedal: 1 keluar; 2 waktu

wedana: 1 wedana, pangkat kraton; 2 mulut, muka

wédana: sakit

wédang: air putih

wedani: nama tetumbuhan

wedari: taman bunga

wedèn: penakut

wédha: ajaran, pedoman

wedhak: bedak

wedhar: jelas, terang, saran, nasihat

wedhi: pasir; wedhi krosok: pasir krosok, pasir kasar; wedhi maléla: pasir hitam berkilau; wedhi kèngser: menari melompat-lompat

wedhung: pisau besar bersarung (pakaian kebesaran istana)

wedhus: kambing, domba; wedhus prucul: kambing yang tak bertanduk

wedi: takut; wèdi: nyata, benar, sungguh; wedi-asih: berbakti, sayang

wedidang: antara lutut dan tapak kaki, betis

wedya: pengetahuan, ilmu

wédya: pengetahuan, ilmu; wédyarini: ajaran kewanita-an; wédyata: sinar, cahaya; wédyatama: pengetahuan yang baik

wegah: malas, enggan, tidak mau

wegang: enggan, tak mau

wegig: cerdik, lincah, trampil

wèh: beri

wejag: licin sebab sering dilalui

wejah: obat nebus bagi orang yang habis bersalin

wejang: ajaran, nasihat

wejani: upah kepada dukun

weka: anak

wekan: tahu, mengerti

wekas: 1 akhir; 2 pesan

wekdal: waktu

wektu: waktu, saat

wela: 1 sela, selang, luang, lowong; 2 jelas

welad: sembilu

welagar: terbakar, menjalar

welah: kayuh, pengayuh

welahan: bilahan

welak: kutukan

welan: uang denda karena terlambat membayar

wélan: nampak nyata

welang: 1 jenis ular; 2 belang

welar: lebar, bidang (dada)

welas: belas; welas arep: kasih sayang; welas asih: belas kasih

weling: amanat, pesan, saran

welit: 1 belut; 2 belit

wéloh: waluh

welon: tegar hati, kuat pendirian

welug: jagoan, kepala rampok, penjahat besar

welut: belut

wenang: kuasa, berhak

wendéra, wendira: pohon beringin

wéndra: nama ikan laut

wenèh: lagi

wènèh: beri

wenes: bersih mukanya, centil

wenga: terbuka, menganga

wengi: malam

wengis: bengis, kejam

wengkelan: betis

wengku: pangku

wengur: dengu, kancing

wèni: rambut, sanggul

wening: bening; weninga: mengetahui, mengerti

wentala: tega, sampai hati

wentar: kondang, terkenal

wentara: antara; sawentara: sementara

wèntèh: jelas, terang

wènten: ada

wènter: wenter, cat

wentis: betis

wéra: lapang, lega

werat: berat

wercita: cacing

werda, werdha: tua

werdaya: hati, perasaan

werdi: makna, arti, maksud

werdu angga: lintas

wereh: buih, busa, mabuk

wereng: wereng, hama padi

werga: warga, anggota

wergul: anjing liar

werhaspati: Kamis

weri: pencuri, penjahat

wèri: musuh

werit: buas, susah diatur, susah ditangkap

werjit: cacing

werna: warna, rupa, bentuk

wersa: 1 hujan; 2 tahun

werta: warta, berita; werti: warta, berita; wertos: warta, berita

weru: nama pohon

weruh: tahu, mengerti, melihat

werut: mengerut, mengedut

wésa: waisya, golongan pedagang, bercocok tanam

wesana: akhirnya, sehingga, maka

wesi: besi; wesi aji: senjata (keris, tombak, dll); wesi bang: besi yang dibakar manyala; wesi brani: besi berani, besi magnetik

wespada: waspada, hati-hati

westa: nama

wèstu: lestari, sungguh

wèsthi: bahaya, larangan

wéswa: susah, sedih

wésya: waisya, golongan pedagang, petani

wetah: utuh, lengkap, sempurna

wétan: timur

wetara: sementara

weteh: terang, jelas

weteng: perut

wetu: keluar, lahir

wewah: 1 berubah; 2 tambah

wèwèh: memberi, mempersembahkan

wéwéka: hati-hati, waspada

wewer: gulung, gulungan, rol

weweg: tambun, gemuk

wi: 1 ubi, umbi; 2 lebih

wiba: sentausa, kuat

wibawa: wibawa, pengaruh

wibi: bibi

wibisana: bijaksana, sentausa

wibrama: kalut, kacau, bingung, marah

wibuh: kuat, sentausa

wibuti: kemuliaan, kekuasaan

wicaksana: bijaksana; wicakseh: bijak, bijaksana; wicaktala: dasar bumi

wicara: bicara; wicanten: (ng.) bicara; wicarita: cerita, lomba bercerita

wicitra: citra, rupa

wida: siksa; gandawida: wewangian; widadara: bidadara, dewa; widadari: bidadari, dewi; widasari: nama tumbuhan; widayaka: bidadara, dewa

widada: selamat, sejahtera; widagda: pintar, mahir

widara: pohon bidara; widara gepak: nama bentuk rumah; widaran: nama makanan dan tepung ubi kayu

widhala: kucing

widheng: ketam ranjung

widhungan: anak binatang yang masih dalam kandungan

widi: 1 izin, restu; 2 aturan, takdir; 3 tahu; hyang widi: Tuhan; widigraha: tempat semedi, pemujaan

widigda: pintar, ahli

widita: termashur, terkenal

widu: biduan, penyanyi

widura: pandai, bijaksana; widuri: 1 baiduri, batu permata; 2 nama tumbuhan sejenis kapas

widya: pengetahuan, ilmu; widyadara: dewa; widyadari: bidadari, dewi; widyastuti: pengetahuan tentang doa, berbakti, pujian; widyatmaka: kilat, cahaya; widyawati: banyak ilmu dan cantik; widyuta: petir, kilat, halilintar; widyutmala: mata petir, kilat

wigar: gagal, kandas

wigati: sungguh, nyata, penting

wigena, wigna: tahu, mengerti, bijaksana

wigih: enggan, malas

wignya: tahu, mengerti, bijaksana; wignyan: 1 pengetahuan, ilmu; 2 tanda baca dalam huruf Jawa; wignyana: pengetahuan, ilmu

wigraha: rumah, wisma

wiguh: segan, enggan

wiguna: berguna, bermanfaat

wigung: berguna, cakap

wihaga: burung

wihang: enggan, segan, tak sudi

wihanggama: burung

wihara: wihasa, tempat semedi; wihanten: biara, tempat beribadah

wihaya: udara, langit

wihikan: tahu, mengerti

wija: buah

wijah: biasa, umum

wijana: 1 berdasar bangsawan; 2 tempat beribadah

wijang: jelas, terang, paham

wijaya: unggul, menang; wijayanti: kemenangan, unggul

wiji: biji, bibit

wijil: keluar, lahir; mijil: 1 lahir; 2 tembang mijil

wijuk: membasuh tangan, kaki

wijung: babi hutan besar

wika: tahu

wikalpa: percakapan, perbincangan

wikan: tahu, mengerti

wikana: entah, tidak tahu

wikara: berubah keadaan

wiki: kuti-kuti

wikrama: menikah, kawin

wiku: pendita, resi, brahmana

wil: raksasa

wilmuka: pimpinan pra raksasa

wilaba: wahyu

wilada: nama tumbuhan

wilah: bagian, belahan

wilaja: hamba sahaya

wilang: hitung; wilangan: hitungan, bilangan

wilangun: gemar, suka

wilapa: syair sedih, syair keluhan

wilasa: bersenang-senang, menghibur hati, bermain-main

wilasita: bersenang-senang, menghibur hati, bermain-main

wilatikta: Majapahit

wilet: licin, licik, akal bulus

wilis: hijau

wilisan: bilangan, hitungan

wilujeng: selamat, sejahtera

wiluma, wiloma: keliru, gagal

wilwa: buah maja; w ilwatikta: Majapahit

wima: mirip, seperti, menyerupai

wimala: bersih, suci

wimana: kereta, kendaraan; wimanasara: panah sakti

wimardana: perang, berperang

wimba: 1 keluar, terbit; 2 tiruan, seperti, serupa

wimbasara: pesuruh, polisi

wimbuh: 1 menambah; 2 gelap pikiran, bingung

wimoha: gelap pikiran, bingung

wimohita: gelap pikiran, bingung

wimurcita: pingsan

winadi: dirahasiakan; winardi: diberi makna; winarna: diceritakan

winata: 1 utama; 2 bunga tunjung, teratai

winda: harum, wangi, semerbak

windasa: rusak, musnah

windraya: mulia, bagus

windu: windu, delapan tahun; windutirta: air endapan

windura: mustika, perhiasan

windya: kenyang, puas

winèh: diberi

wingi: dulu, kemarin

wingit: angker, keramat

wingka: wingko, jenis kue

wingking: belakang

wingkisan: bingkisan

wingsati: 20, dua puluh

wingsilan: buah pelir

wingwang: berbeda, lain

wingwing: kecil, langsing perawakannya

wingwrin: takut, ketakutan

winong: diorangkan, dianggap orang

winor: dicampur, diaduk

winot: dibuat jembatan

wintang: bintang

winter: winter, cat kain

winursita: diajari, dinasihati, diceritakan

wipala: banyak sekali, lebar, luas

wiparita: susah, sedih

wipata: salah, keliru, buruk, jatuh

wipati: celaka

wipra: pendita, pertapa

wipula: banyak sekali, luas, lebar

wira: perwira, pahlawan; wiraboga: makanan; wiralalita: nama tembang besar; wiratara: berani, pemberani; wira-wiri: mondar-mandir; wirotama: wira utama, pemberani

wiraga: gerak tubuh

wiraha: pisah, berpisah, bercerai

wirahsa: olah rasa

wirama: berirama

wirandhungan: perlahan-lahan, bimbang, ragu

wirang: malu, mendapat aib

wirangrong: tembang wirangrong

wirasa: dirasakan, isi; wiraos: dirasakan, isi

wiring: biring; wiring kuning: biring kuning, ayam jantan yang kakinya kuning

wiroda, wirodra: sangat marah, berselisih

wiron: kain lipatan, diwiru

wirong: sedih, susah; mirong kampuh jingga: memberontak

wirta: marah sekali, bengis, kejam

wiru: 1 wiru, lipatan kain; 2 biru; 3 sarung jagung

wiruda: bertengkar, berkelahi

wiruh: tahu, mengerti

wirun: penengah

wirya: wirya, kedudukan; wiryawan: kedudukan, pejabat

wis: sudah

wisa: bisa, racun

wisada: obat

wisala: luas, lebar

wisama: kendala, rintangan

wisana: 1 akhir, penghabisan, penutup; 2 cula, tanduk

wisangsaya: tidak dengan hati-hati, tidak khawatir

wisapaha: penawar bisa

wisarga: berhenti, istirahat, penghabisan

wisarja: mengusir, menghalau

wisata: wisata, piknik, rekreasi

wisaya: alat panca indra, maksud

wiséka: nama, gelar

wisésa: kekuasaan, wewenang

wisik: bisik, isyarat gaib

wiskira: itik

wisma: wisma, rumah, tempat peristirahatan; wismaka: mahkota, topi, tutup kepala; wismaya: menakjubkan; tuna wisma: tidak punya rumah

wismreti: sungai

wistara: uraian, cerita

wisthi: 1 halangan, rintangan; 2 pekerjaan

wisudha: wisuda, penobatan

wisuna: suka mengadu, panjang lidah

wisya, wiswa: bisa, racun

wit: pohon

wita: pengetahuan; widadésa: pindah tempat tinggal, urbanisasi; witaradya: pengetahuan tentang birokrasi, ilmu pemerintahan; witaraga: terlepas dari kesenangan duniawi, suci; witareja: pengetahuan tentang birokrasi, ilmu pemerintahan

witaka: air

witana: bangsal, tempat penghadapan

witing: keturunan darah biru

withangka: kandang merpati

wiwaha: pesta

wiwaksa: berbicara, bertutur; wiwaksita: berbicara, bertutur

wiwal: lepas, terurai, bercerai

wiwandha: halangan, rintangan, kendala, masalah

wiwang: berbeda, lain

wiwara: pintu, gapura

wiwarjita: hilang musnah, tak ditemukan mayatnya

wiwarna: berwarna

wiwaswan: matahari

wiwéka: hati-hati, waspada, berakal

wiwi: sayap, kepak

wiwing: lemah, lembek

wiwit: mulai, mula-mula

wiwrin: takut, ketakutan

wiwuda: dewa

wiya: alpa, lalai, lengah

wiyadi: sedih, susah

wiyaèr: bertingkah, bercanda, tak mau menurut

wiyaga: pemain, pemukul gamelan

wiyagon: baru, masih baru

wiyagra: harimau

wiyah: biasa, sebarang; sewiyah-wiyah: sia-sia, sewenang-wenang

wiyak: belah, buka

wiyana: tetap

wiyang: pergi

wiyangga: katak; wiyanggi: bumbu

wiyar: luas, lebar

wiyara: biara, tempat bertapa

wiyarta: kaya; wiyarti: pintar

wiyasa: membuat, membangun

wiyat: udara, langit, angkasa

wiyata: pendidikan, pengetahuan, pengajaran

wiyati: udara, langit, angkasa

wiyoga: susah, sedih, pemisahan

wiyos, miyos: keluar, lahir

wlagang: cepat besar, gembur, subur

wlagar: terbakar, kobar

wlaha: telanjang, tidak memakai apa-apa

wlahar: 1 lahan; 2 tanah pecah

wlaka: terbuka, jujur, terus-terang

wlakang: selangkangan, lipat paha

wlangat: liang kubur

wlanjar: janda muda belum beranak

wlija: pedagang

wlikat: tulang berikat

wlingi: sejenis rumput

wlingsang: anjing liar

wlira: belera, alat tenun

wlirang: belirang

wluku: bajak

wungkal: asah

wo: kata seru menyatakan heran, takjub

wod: 1 satu suku kata; 2 jembatan

wodha: menasehati

wodhana: menjagakan

wogan: sangkut, kait

woh: buah

wolu: delapan, 8

wong: orang, manusia

wongwa: bara api menyala

wonten: ada

wor: campur

wora-wari: bunga sepatu

wos: beras

wot: jembatan

wowog: berambut tebal

wowohan: buah-buahan

wowor: bercampur

wowotan: jalan di jembatan

wradin: merata, tersiar

wragad: ongkos, biaya

wragang: 1 lekas besar; 2 tuak

wragil: bungsu

wrah: ajaran, nasihat

wraha: celeng, babi hutan

wrahas: 1 rejeki; 2 binatang buas sejenis babi hutan

wrahaspati: hari Kamis

wraksa: pohon

wran: orang

wrandha: janda

wrangas: anai-anai berwarna merah

wranggana: pesinden

wrangka: warangka, sarung keris

wrasan-wrasan: membicarakan orang lain

wrat: berat, beban

wrata: rata

wratsangka, wratsari: bunga cempaka

wrayang: angin, udara

wré: kera

wrecita: cacing

wreda, wredha: tua

wredaya: hati

wredi: makna, arti

wredu: halus, sabar, rendah hati

wregu: sejenis rotan

wregul: anjing liar

wrehaspati: hari Kamis

wrejit: cacing

wreka: ulat

wreksa: pohon, kayu

wrena: warna

wrenda: janda

wrenget: renget, hama kertas, kutu kayu

wrengkang: tegar hati, keras kepala, sulit diatur

wresaba: sapi, lembu, banteng

wresah: nama tumbuhan

wresni: ipar, biras

wresthi: hujan; wresthipatha: hujan lebat

wreta: warta, berita

wrin: takut, ketakutan, mengetahui, mengerti

wringin: beringin

wruh: tahu, mengerti

wruju: bungsu

wruyung: asmara, cinta

wuda: telanjang

wudel: pusat

wudhar: lepas, bebas

wugu: nama wuku yang ke-26

wuh: 1 segan, serba sulit; 2 tambah

wuhaya: buaya

wujang: bujang, jejak, belum kawin

wujil: kerdil

wukir: gunung, bukit

wuku: 1 wuku; 2 buku

wulakan: jeram, air terjun

wulan: bulan; nawang wulan: melihat rembulan; wulandari: rembulan terbit; wulanjari: bulan terbit;
wulan purnama: bulan purnama; wulansari: rembulan

wulang: ajaran, saran, nasihat; wulang wuruk: ajaran, petuah

wulangun: asmara, cinta

wulanjar: janda muda yang belum beranak

wulat: muka, wajah

wuled: liat, alot, kuat

wuli: bulir-bulir padi

wulinga: birahi, suka-ria, asyik

wulu: bulu; wulu kalong: bulu kalong; wulu wetu: penghasilan; wulu sétan: bulu yang tumbuh menyendiri

wuluh: wuluh, jenis blimbing; wuluh gading: bambu gading

wungkal: asah, batu pengasah

wungkuk: bungkuk

wungsu: bungsu

wungu: 1 bangun tidur; 2 ungu

wungwang: sepi, kosong

wungwung: atap puncak bubungan rumah

wuni: 1 bunyi; 2 dulu; wuninga: mengetahui, mengerti

wuntat: bontot, pantat, belakang

wuntel: bungkus

wuntit: bontot, paling belakang

wuntu: buntu, tak berlanjut

wunuh: bunuh, menewaskan

wunut: nama pohon

wunwunan: ubun-ubun

wur: campuran rokok

wuragil: bungsu

wurandhungan: 1 perlahan-lahan; 2 bimbang, ragu

wuri: belakang

wurik: hitam berselang-seling putih

wursita, wuscita: ajaran, nasihat

wuru: mabuk; wuru getih: mabuk darah

wuruh: buih, busa

wuruk: ajaran, nasihat

wurukung: nama hari naas yang ke-7

wurus: teratur dengan baik, tahu adat

wurwur: nama binatang laut

wuryan (ka-): tampak, kelihatan

wus: sudah; wusana: akhirnya, sehingga, maka; wusanten: (ing.)akhir, penghabisan, penutupan;

wusdéné: sedang, padahal

wusu: busar, pemusar, bungkok (punggung)

wuta: buta

wutah: tumpah; wutah ati: suka berderma, suka memberi; wutah getih: tanah kelahiran; wutah rah: tanah tumpah darah

wutuh: utuh, lengkap, sempurna; wutuh ayam: sangat utuh, tak ada luka

wutun: tekun, asli

wuwu: penangkap ikan

wuwuh: tambah

yadu: keluarga

yaga: penabuh gamelan

yaiku: yaitu

yaksa: raksasa; yaksi: raksasa perempuan

yakti: sungguh, benar

yakut: mutiara, intan

yama: Batara Yama, sang pencabut nyawa dalam pewayangan

yamani: neraka; yamaniloka: tempat neraka

yan: kalau, jika

yana: kereta, kendaraan

yanak: anak

yani: sungai

yantra: kendaraan dewa

yapa: puja, puji

yasa: membuat; yasan: buatan, hasil karya; yasadarma: ayah

yasih: kasih, asih

yata: yaitulah; yatanyan: supaya

yati: pendita, biksu; yatindra: pendita yang termasyur; yatiwara: pendita yang termasyur

yatma, yatmaka: nyawa, ruh

yatna: hati-hati, waspada

yatra: arta, uang

yawa: luar, di luar

yawat: meskipun begitu

yayah: seperti, ibarat; yayah réna: bapak ibu; yayah wibi: bapak ibu

yayan: umpama, seperti

yayi: adik

yeksa, yeksi: raksasa

yekti: sungguh; yektos: (ing.) sungguh benar

yitma: nyawa

yitna: hati-hati, waspada; yitna yuwana: yang berhati-hati akan selamat

yoda, yodha: perang, prajurit

yoga: 1 jaman; 2 anak; 3 meditasi

yogi: pendita; yogiswara: pendita termasyhur

yogya: baik, pantas

yojana: 1 penglihatan; 2 ukuran, panjang jalan

yoni: kekuatan gaib, sakti

yuda: perang

yudhaka: tentara, prajurit

yuga: 1 jaman; 2 anak; 3 meditasi

yugala: istri, suami

yugya: baik, indah

yujana: ukuran panjang jalan

yukti: sesungguhnya, nyata

yumana: selamat sejahtera

yungyun: asmara, cinta

yuswa: umur

yuta: juta

yutun: asli, sederhana

yuti: baik, selamat

yuwana: selamat , muda

yuwaraja: putra mahkota

yuwati: gadis, perawan